

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Audited Financial Statements

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
31 DECEMBER 2011 AND 2010

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

PT PERTAMINA (PERSERO)

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama : Karen Agustiawan
Alamat : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 – 3815000
Position : Direktur Utama</p> | <p>1. Name : Karen Agustiawan
Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 – 3815000
Position : President Director & CEO</p> |
| <p>2. Nama : Andri Trunajaya Hidayat
Alamat : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 – 3816000
Position : Direktur Keuangan</p> | <p>2. Name : Andri Trunajaya Hidayat
Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 – 3816000
Position : Finance Director</p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Anak perusahaan;</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries;</p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;</p> | <p>2. PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements;</p> <p>b. PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.</p> | <p>4. We are responsible for the internal control systems.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
9 Maret 2012



Karen Agustiawan
Direktur Utama/President Director & CEO

Andri Trunajaya Hidayat
Direktur Keuangan/Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDER OF**

PT PERTAMINA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, beserta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan laporan keuangan PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, keduanya merupakan entitas anak yang dimiliki penuh oleh PT Pertamina (Persero), yang laporan keuangannya mencerminkan total aset, pendapatan, dan laba bersih masing-masing sebesar 2%, 5% dan 2% dari jumlah konsolidasian yang bersangkutan di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011; dan 4%, 7% dan 6% dari jumlah konsolidasian yang bersangkutan di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor-auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Petral untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan jumlah-jumlah untuk PGE untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Pertamina (Persero) (the "Company") and Subsidiaries (together the "Group") as of 31 December 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") for the years ended 31 December 2011 and 2010 and PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE") for the year ended 31 December 2010, both are wholly-owned subsidiaries, which statements reflect total assets, revenues, and net income constituting 2%, 5% and 2%, respectively, of the related consolidated amounts in the consolidated financial statements of the Group for the year ended 31 December 2011; and 4%, 7% and 6%, respectively, of the related consolidated amounts in the consolidated financial statements of the Group for the year ended 31 December 2010. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which expressed unqualified opinions, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for Petral for the years ended 31 December 2011 and 2010 and for PGE for the year ended 31 December 2010, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A120309006/DC2/DWD/II/2012



Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 16 November 2010, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan paragraph penjelasan yang mengungkapkan (i) piutang dari Pemerintah sebesar Rp4 triliun untuk penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG yang masih memerlukan verifikasi dan persetujuan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, dan (ii) perubahan status dan penentuan nilai atas aset Depot Pengisian Pesawat Udara yang terletak di beberapa bandara udara di Indonesia masih memerlukan ketetapan melalui Peraturan Pemerintah.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements of the Group for the year ended 31 December 2009, before the restatement, was audited by another independent auditor whose report dated 16 November 2010, with unqualified opinion on the statement included explanatory paragraphs that described (i) that the receivables from the Government related to reimbursement of costs for the kerosene to LPG conversion program in the amount of Rp4 trillion were subject to verification and approval by the Directorate General of Oil and Gas, and (ii) that the status and value of Aircraft Filling Depots located at various airports in Indonesia required formal approval through a Government Regulation.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.



Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 ketika Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 seperti dilaporkan dalam laporan auditor independen kami tertanggal 21 April 2011, kami juga telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 yang sebelumnya telah diaudit oleh auditor independen lain. Selanjutnya, seperti diungkapkan dalam Catatan 4 dari laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasiannya pada tanggal 1 Januari 2010. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan semestinya. Kami tidak ditugaskan untuk melakukan audit, *review*, atau menerapkan prosedur-prosedur terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2009 selain dari yang telah dilakukan terhadap penyesuaian-penyesuaian yang disebutkan diatas, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau memberikan suatu bentuk keyakinan lainnya terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 secara keseluruhan.

The Group has restated its consolidated financial statements for the year ended 31 December 2009 when the Group published the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2010 as reported in our independent auditor's report dated 21 April 2011, we have also audited those adjustments that were applied to restate the 2009 consolidated financial statements, previously audited by another independent auditor. Subsequently, as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Group restated its consolidated statement of financial position as of 1 January 2010. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated statement of financial position as of 31 December 2009 of the Group other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2009.

JAKARTA
9 Maret/March 2012

Dwi Wahyu Daryoto, Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0228

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010*	1 Januari/ January 2010*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,6	29,011,482	21,009,169	14,787,234	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi					
penggunaannya - bersih	2e,7	1,160,782	2,929,603	2,993,622	Restricted funds - net
Investasi jangka pendek	2f	1,540,045	1,699,912	1,565,829	Short-term investments
Investasi jangka panjang - bagian lancar	2f,11	1,000,000	1,000,000	1,000,000	Long-term investments - current portion
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak yang berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp340.878 pada 31 Desember 2011, Rp55.772 pada 31 Desember 2010, dan Rp64.035 pada 1 Januari 2010	2d,2g, 2h,41a	19,695,596	8,132,182	15,190,314	Related parties - net of provision for impairment of Rp340,878 on 31 December 2011, Rp55,772 on 31 December 2010, and of Rp64,035 on 1 January 2010
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp1.063.742 pada 31 Desember 2011, Rp952.062 pada 31 Desember 2010, dan Rp919.668 pada 1 Januari 2010	2g,2h,8	12,421,111	12,018,687	12,142,294	Third parties - net of provision for impairment of Rp1,063,742 on 31 December 2011, of Rp952,062 on 31 December 2010, and of Rp919,668 on 1 January 2010
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	9	16,584,074	11,270,097	9,773,620	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak yang berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar RpNihil pada 31 Desember 2011, Rp7.079 pada 31 Desember 2010, dan Rp7.737 pada 1 Januari 2010	2d,2g, 2h,41b	182,803	2,847,293	118,991	Related parties - net of provision for impairment of RpNil on 31 December 2011, of Rp7,079 on 31 December 2010, and of Rp7,737 on 1 January 2010
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp43.641 pada 31 Desember 2011, Rp43.045 pada 31 Desember 2010, dan Rp118.808 pada 1 Januari 2010	2g,2h	1,050,933	3,748,061	1,322,608	Third parties - net of provision for impairment of Rp43,641 on 31 December 2011, of Rp43,045 on 31 December 2010, and of Rp118,808 on 1 January 2010
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp188.102 pada 31 Desember 2011, Rp185.895 pada 31 Desember 2010, dan Rp147.342 pada 1 Januari 2010	2i,10	69,964,202	57,443,254	52,423,464	Inventories - net of provision for decline in value of Rp188,102 on 31 December 2011, of Rp185,895 on 31 December 2010, and of Rp147,342 on 1 January 2010
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2t,40a	2,796,617	2,463,730	1,483,298	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	2j	1,411,840	702,908	573,796	Prepayments
Uang muka dividen dan lain-lain	26	-	1,500,000	47,411,701	Dividend advances and others
Jumlah Aset Lancar		156,819,485	126,764,896	160,786,771	Total Current Assets

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari Pemerintah - dikurangi bagian lancar dan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp2.443.350 pada 31 Desember 2011, Rp249.194 pada 31 Desember 2010, dan RpNihil pada 1 Januari 2010	2g,9	698,425	2,096,388	10,127,692	<i>Due from the Government - net of current portion and net of provision for impairment of Rp2,443,350 on 31 December 2011, Rp249,194 on 31 December 2010, and RpNil on 1 January 2010</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,40e	8,457,588	6,804,055	6,298,270	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2k,11	5,397,920	5,617,579	6,903,940	<i>Long-term investments - net of current portion</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp37.577.847 pada 31 Desember 2011, sebesar Rp33.158.079 pada 31 Desember 2010, dan sebesar Rp29.592.747 pada 1 Januari 2010 serta penyisihan penurunan nilai sebesar Rp530.845 pada 31 Desember 2011, sebesar Rp578.575 pada 31 Desember 2010, dan RpNihil pada 1 Januari 2010	2l,2m, 2v,12	70,151,349	65,667,909	61,564,473	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp37,577,847 on 31 December 2011, of Rp33,158,079 on 31 December 2010, and of Rp29,592,747 on 1 January 2010 and provision for impairment of Rp530,845 on 31 December 2011, of Rp578,575 on 31 December 2010, and of RpNil on 1 January 2010</i>
Aset minyak dan gas serta panas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi sebesar Rp21.375.565 pada 31 Desember 2011, sebesar Rp17.597.681 pada 31 Desember 2010, dan sebesar Rp14.620.534 pada 1 Januari 2010 serta penyisihan penurunan nilai sebesar Rp1.815.621 pada 31 Desember 2011, sebesar RpNihil pada 31 Desember 2010, dan RpNihil pada 1 Januari 2010	2m,2n,2p, 2v,13	47,248,229	40,090,366	35,121,987	<i>Oil & gas and geothermal properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortisation of Rp21,375,565 on 31 December 2011, of Rp17,597,681 on 31 December 2010, and of Rp14,620,534 on 1 January 2010 and provision for impairment of Rp1,815,621 on 31 December 2011, of RpNil on 31 December 2010, and of RpNil on 1 January 2010</i>
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	2t,40a	19,751,603	16,676,417	15,999,783	<i>Prepaid taxes - net of current portion</i>
Aset lain-lain - bersih	14	3,474,505	2,779,226	5,947,581	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>155,179,619</u>	<u>139,731,940</u>	<u>141,963,726</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>311,999,104</u>	<u>266,496,836</u>	<u>302,750,497</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15	26,506,635	19,258,272	14,760,559	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak yang berelasi	2d,2o,41c	1,296,325	1,161,139	1,058,301	Related parties
Pihak ketiga	2o,16	36,173,732	31,376,358	21,330,244	Third parties
Utang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	22,381,228	18,497,561	30,999,188	Due to the Government - current portion
Utang pajak	2t,40b	6,247,462	6,306,748	4,562,190	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	18	10,179,749	7,180,303	7,542,172	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2m,19	6,104,602	6,139,615	5,365,629	Long-term liabilities - current portion
Utang lain-lain					Other payables
Pihak yang berelasi	2d,2o,41d	601,833	349,673	616,851	Related parties
Pihak ketiga	2o	3,393,899	4,547,801	4,626,116	Third parties
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun		<u>390,570</u>	<u>689,996</u>	<u>414,575</u>	Deferred revenue - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>113,276,035</u>	<u>95,507,466</u>	<u>91,275,825</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang kepada Pemerintah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	1,898,556	2,134,873	5,199,128	Due to the Government - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,40e	8,654,662	5,774,221	4,542,595	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2m,19	15,792,870	18,637,471	18,935,076	Long-term liabilities - net of current portion
Utang obligasi	2f,20	13,291,066	-	-	Bonds payable
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2r,21	32,260,762	31,910,886	30,621,219	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	2p,22	6,794,404	5,678,120	6,099,034	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		882,154	1,411,250	2,626,428	Deferred revenue - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain		<u>808,952</u>	<u>761,996</u>	<u>674,779</u>	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>80,383,426</u>	<u>66,308,817</u>	<u>68,698,259</u>	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>193,659,461</u>	<u>161,816,283</u>	<u>159,974,084</u>	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/4 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; Ditempatkan dan disetor - 82.569.779 saham	24	82,569,779	82,569,779	82,569,779	<i>Authorized - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share; Issued and paid up - 82,569,779 shares</i>
Penyesuaian terhadap akun ekuitas	25i	(22,343,867)	(22,343,867)	(22,343,867)	<i>Equity adjustments</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	25ii	520,918	566,603	558,890	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya		628,604	(92,146)	(47,660)	<i>Other equity components</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya		34,314,359	25,081,297	5,946,460	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>21,992,714</u>	<u>18,296,718</u>	<u>75,471,150</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>117,682,507</u>	<u>104,078,384</u>	<u>142,154,752</u>	
Kepentingan non-pengendali	2b,23	<u>657,136</u>	<u>602,169</u>	<u>621,661</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>118,339,643</u>	<u>104,680,553</u>	<u>142,776,413</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>311,999,104</u>	<u>266,496,836</u>	<u>302,750,497</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA-RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	2q			Sales and Other Operating Revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak	28	390,681,299	313,593,195	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	29	156,519,800	75,976,178	Subsidy reimbursements from the Government
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak	30	37,883,511	38,469,926	Export of crude oil and oil products
Imbalan jasa pemasaran		1,325,477	1,366,857	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	31	<u>3,355,794</u>	<u>2,643,326</u>	Revenues in relation to other operating activities
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		<u>589,765,881</u>	<u>432,049,482</u>	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya	2q			Cost of Sales and Other Direct Costs
Beban pokok penjualan	32	501,930,435	367,174,825	Cost of goods sold
Beban produksi hulu dan lifting	33	17,466,746	16,139,931	Upstream production and lifting costs
Beban eksplorasi	34	1,770,676	1,355,746	Exploration costs
Beban dari aktivitas operasi lainnya	35	<u>4,973,577</u>	<u>3,943,187</u>	Expenses in relation to other operating activities
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA		<u>526,141,434</u>	<u>388,613,689</u>	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		<u>63,624,447</u>	<u>43,435,793</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2q			Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	36	6,852,573	5,638,258	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	37	<u>8,608,519</u>	<u>9,934,900</u>	General and administration expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>15,461,092</u>	<u>15,573,158</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>48,163,355</u>	<u>27,862,635</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan/(Beban) Lain-lain (Rugi)/laba selisih kurs	2q			Other Income/(Expenses)
Pendapatan keuangan	38	1,034,786	814,085	Foreign exchange (loss)/gain
Beban keuangan	38	(2,545,744)	(2,632,403)	Finance income
Pendapatan penalti atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan	2q	783,886	1,894,301	Finance costs
Penyisihan penurunan nilai piutang		(6,206,256)	(1,241,822)	Income from penalty on long overdue payments by customers
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi		(1,815,621)	-	Provision for impairment of receivables
Bagian atas (rugi)/laba bersih perusahaan asosiasi	2k,11	(58,813)	371	Provision for impairment of oil and gas properties
Pendapatan lain-lain - bersih	39	<u>989,901</u>	<u>1,532,668</u>	Share in net (loss)/income of associates
		<u>(9,237,773)</u>	<u>2,063,112</u>	Other income - net

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA-RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>38,925,582</u>	<u>29,925,747</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2t,40c			Income Tax Expense
Kini		17,235,188	11,583,543	Current
Tangguhan		<u>1,164,711</u>	<u>1,557,065</u>	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>18,399,899</u>	<u>13,140,608</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>20,525,683</u>	<u>16,785,139</u>	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya	2c, 2k	37,207	(19,959)	Other comprehensive income/(loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		<u>684,379</u>	<u>(53,604)</u>	Difference arising from translation of foreign currency financial statements
Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, bersih setelah pajak		<u>721,586</u>	<u>(73,563)</u>	Other comprehensive income/(loss), net of tax
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>21,247,269</u>	<u>16,711,576</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk		20,471,552	16,775,554	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 2c	<u>54,131</u>	<u>9,585</u>	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan		<u>20,525,683</u>	<u>16,785,139</u>	Income for the year
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		21,192,302	16,731,068	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 2c	<u>54,967</u>	<u>(19,492)</u>	Non-controlling interest
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>21,247,269</u>	<u>16,711,576</u>	Total comprehensive income

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah Total ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan dibayar/ issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associates	Saldo laba/Retained earnings	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2010	82,569,779	(22,343,867)	558,890	(178,894)	-	131,234	5,946,460	75,471,150	142,154,752	-	142,154,752	142,154,752	
Reklasifikasi oleh Grup	-	-	-	(101,497)	232,731	(131,234)	-	-	-	621,661	621,661	621,661	
Saldo 1 Januari 2010*	82,569,779	(22,343,867)	558,890	(280,391)	232,731	-	5,946,460	75,471,150	142,154,752	621,661	142,776,413	142,776,413	
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(51,412)	-	-	-	-	(51,412)	(2,192)	(53,604)	(53,604)	
Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya	-	-	-	-	6,926	-	-	-	6,926	(26,885)	(19,959)	(19,959)	
Penyesuaian terhadap bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	-	-	7,713	-	-	-	-	-	7,713	-	7,713	7,713	
Pembagian dividen dari: Laba tahun 2006 Laba tahun 2007 Laba tahun 2008 Laba tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	(19,848,350)	(19,848,350)	-	(19,848,350)	(19,848,350)	
	-	-	-	-	-	-	-	(11,006,970)	(11,006,970)	-	(11,006,970)	(11,006,970)	
	-	-	-	-	-	-	-	(16,093,000)	(16,093,000)	-	(16,093,000)	(16,093,000)	
	-	-	-	-	-	-	-	(7,103,456)	(7,103,456)	-	(7,103,456)	(7,103,456)	
Alokasi cadangan wajib: Laba tahun 2006 Laba tahun 2007 Laba tahun 2008 Laba tahun 2009	-	-	-	-	-	-	1,057,940	(1,057,940)	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	861,150	(861,150)	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	988,556	(988,556)	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	789,846	(789,846)	-	-	-	-	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan dibayar/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun Ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan Pemerintah yang belum ditemukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components				Saldo laba/Retained earnings	Kepentingan pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associates	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated					Jumlah/ Total
Alokasi cadangan lainnya: 27	-	-	-	-	-	166,788	(166,788)	-	-	-	-	
Laba tahun 2006	-	-	-	-	-	5,115,849	(5,115,849)	-	-	-	-	
Laba tahun 2007	-	-	-	-	-	2,551,084	(2,551,084)	-	-	-	-	
Laba tahun 2008	-	-	-	-	-	7,603,624	(7,603,624)	-	-	-	-	
Laba tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Alokasi laba untuk program kemitraan dan bina lingkungan: 27	-	-	-	-	-	-	(85,800)	(85,800)	-	(85,800)	-	
Laba tahun 2006	-	-	-	-	-	-	(239,100)	(239,100)	-	(239,100)	-	
Laba tahun 2007	-	-	-	-	-	-	(138,473)	(138,473)	-	(138,473)	-	
Laba tahun 2008	-	-	-	-	-	-	(300,000)	(300,000)	-	(300,000)	-	
Laba tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16,775,554	16,775,554	9,585	16,785,139	-	
Saldo 31 Desember 2010 *	82,569,779	(22,343,857)	566,603	(331,803)	239,657	25,081,297	18,296,718	104,078,384	602,169	104,680,553	31 December 2010 *	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	674,503	-	-	-	674,503	9,876	684,379	Differences arising from translation of foreign currency financial statements	
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	46,247	-	-	46,247	(9,040)	37,207	Other comprehensive income	
Penyesuaian terhadap bantuan Pemerintah yang belum ditemukan statusnya	-	-	(45,685)	-	-	-	-	(45,685)	-	(45,685)	Adjustment to the Government contributed assets pending final clarification of status	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Kepentingan non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components											
	Modal ditempatkan dan diseor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan yang belum ditemukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Selilih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selilih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan perusahaan asosiasi/ Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of Subsidiaries and associates	Saldo laba/Retained earnings	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum determine penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Pembagian dividen dari: Laba tahun 2010	-	-	-	-	-	-	-	(7,123,104)	(7,123,104)	-	-	(7,123,104)
Alokasi cadangan wajib: Laba tahun 2010	-	-	-	-	-	-	-	838,778	(838,778)	-	-	-
Alokasi cadangan lainnya: Laba tahun 2010	-	-	-	-	-	-	-	8,394,284	(8,394,284)	-	-	-
Alokasi laba untuk program kemiraan dan bina lingkungan: Laba tahun 2010	-	-	-	-	-	-	-	(419,390)	(419,390)	-	-	(419,390)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	20,471,552	20,471,552	54,131	20,525,683	
Saldo 31 Desember 2011	82,569,779	(22,343,867)	520,918	342,700	285,904	34,314,359	21,992,714	117,682,507	657,136	118,339,643	31 Desember 2011	118,339,643

Dividends declared from:
2010 income

Appropriations of
compulsory reserves:
2010 income

Appropriations of
other reserves:
2010 income

Appropriations of
income for partnership
and community
development programs:
2010 income

Income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	393,663,110	305,928,695	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pemerintah	131,891,271	16,274,677	Cash receipts from government
Pembayaran kas kepada pemasok	(368,720,305)	(256,165,139)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas ke pemerintah	(111,897,334)	(21,870,976)	Cash paid to government
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	<u>(10,402,694)</u>	<u>(7,551,314)</u>	Cash paid to employees and management
Kas yang dihasilkan dari operasi	34,534,048	36,615,943	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	389,160	113,773	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(21,033,853)</u>	<u>(14,698,193)</u>	Corporate income tax paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>13,889,355</u>	<u>22,031,523</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Kas yang diperoleh dari <i>Medium Term Notes</i>	1,000,000	1,000,000	Cash received from investment in Medium Term Notes
Penerimaan bunga dari investasi	645,626	814,085	Interest received from investment
Hasil dari penjualan investasi jangka pendek	645,005	422,481	Proceeds from sale of short-term investments
Hasil dari penjualan aset tetap	317,912	-	Proceeds from sale of fixed asset
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	29,161	33,909	Dividend received from associated companies
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	12,521	56,107	Proceeds from disposal of long-term investment
Penempatan investasi jangka panjang	(674,143)	-	Placement in long-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(485,138)	(556,564)	Placement in short-term investments
Pembelian aset tetap	(8,368,650)	(7,683,671)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(10,770,563)	(9,627,970)	Purchases of oil & gas and geothermal properties
Akuisisi Entitas Anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	<u>-</u>	<u>(471,183)</u>	Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(17,648,269)</u>	<u>(16,012,806)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	97,947,865	67,965,859	Proceeds from short-term loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	13,280,052	-	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan dari dana yang dibatasi penggunaannya	1,776,543	79,032	Cash receipts from restricted funds
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	1,570,422	5,805,697	Proceeds from long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(2,121,103)	(3,087,459)	Payments of finance costs
Pembayaran dividen	(5,627,730)	-	Payments of dividend
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(4,450,036)	(6,828,813)	Repayments of long-term loans
Pelunasan pinjaman jangka pendek	<u>(90,699,502)</u>	<u>(63,438,249)</u>	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>11,676,511</u>	<u>496,067</u>	Net cash generated from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7,917,597	6,514,784	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	84,716	(292,849)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>21,009,169</u>	<u>14,787,234</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>29,011,482</u>	<u>21,009,169</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)

i. Profil Perusahaan

PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (PT), Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Pendirian Perusahaan sebagai perseroan terbatas merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 (PP No. 31) tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah berubah beberapa kali. Perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan struktur modal Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 4 tanggal 14 Juli 2009, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)

i. Company Profile

PT Pertamina (Persero) (the Company) was established by Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was in compliance with Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No.12 Year 1998 on State Enterprises (Persero) and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding the Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The establishment of the Company as a limited liability entity is a result of the issue of Law No. 22 Year 2001 dated 23 November 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 Year 2003 dated 18 June 2003 (PP No. 31) regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated 9 October 2003 and published in State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated 21 November 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the capital structure of the Company, under Notarial Deed No.4 dated 14 July 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02. Year 2009 dated 14 September 2009.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 31 segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perjanjian antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan. Berdasarkan PP No. 31, tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha minyak mentah dan gas bumi, termasuk aktivitas terkait dengan produk minyak.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi panas bumi.
- c. Mengelola pengusahaan dan pemasaran *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan produk lain yang dihasilkan dari pabrik LNG.
- d. Menjalankan usaha energi bahan bakar nabati (*biofuel*).
- e. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 104 Tahun 2007, Pemerintah mengatur tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang dijual di dalam tabung 3 kilogram (LPG tabung 3 kg) untuk rumah tangga dan usaha mikro/kecil dalam rangka mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai akibat penggantian dari minyak tanah ke LPG (program konversi mitan). Perusahaan telah ditugaskan untuk menyediakan dan mendistribusikan LPG tabung 3 kg oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

i. Company Profile (continued)

In accordance with PP No. 31, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company's objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the Indonesian public.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. *Operate in the crude oil and natural gas business, including activities involving petroleum products.*
- b. *Operate in the geothermal energy business.*
- c. *Manage the operations and marketing of Liquefied Natural Gas (LNG) and other products produced by LNG plants.*
- d. *Operate in the biofuel business.*
- e. *Manage and conduct other related business activities supporting the above mentioned activities.*

In accordance with Presidential Regulation No. 104 Year 2007, the Government regulated the supply, distribution, and determination of the price of Liquefied Petroleum Gas (LPG) sold in 3 kilogram cylinders (LPG 3 kg cylinders) for household and micro/small businesses to reduce the subsidised fuel products (BBM) cost as a result of substituting LPG for kerosene (the kerosene conversion program). The Company has been assigned to supply and distribute LPG 3 kg cylinders by the Minister of Energy and Mineral Resources.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab dalam penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg sesuai dengan program konversi minyak tanah (mitan) untuk wilayah tertentu di Indonesia. Sesuai ketentuan dalam penugasan ini, Perusahaan berhak untuk mendapatkan penggantian pembayaran atas biaya dan margin keuntungan dari Pemerintah.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh kegiatan minyak dan gas, serta energi panas bumi yang dijalankan oleh Pertamina Lama termasuk operasi bersama dengan perusahaan-perusahaan lainnya dialihkan kepada Perusahaan. Kegiatan ini selanjutnya dialihkan kepada Entitas Anak atau direncanakan akan dialihkan kepada Entitas Anak di masa yang akan datang.

Seluruh pegawai Pertamina Lama menjadi pegawai Perusahaan.

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama

Wilayah operasi minyak dan gas bumi, serta wilayah operasi panas bumi Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") berlokasi di Indonesia dan negara lain dengan kegiatan usaha utama meliputi:

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - Minyak mentah dan gas bumi

Aktivitas hulu meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi.

Aktivitas hulu minyak dan gas di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui partisipasi (*Indonesian Participation - IP dan Pertamina Participating Interests - PPI*), Kontrak Kerja Sama (KKS), dan *Joint Operating Bodies - PSC* yang dioperasikan bersama pihak ketiga.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

i. Company Profile (continued)

Effective from 1 January 2007, the Company was assigned the responsibility for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders related to the kerosene conversion program in certain territories in Indonesia. Under the terms of such assignment, the Company is entitled to reimbursement of costs and a profit margin from the Government.

At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These activities have been transferred to Subsidiaries or are planned to be transferred to Subsidiaries in the future.

All of the employees of the former Pertamina Entity became the employees of the Company.

ii. Working areas, business activities and principal address

The Company and Subsidiaries (together the "Group") oil, natural gas and geothermal working areas are located in Indonesia and other countries with the principal business activities consisting of:

- Upstream Activities - Exploration and Production - Crude oil and natural gas

Upstream activities include exploration for and production of crude oil and natural gas.

The Indonesian upstream oil and gas activities are conducted by the Company, PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi (PHE) through participation arrangements (*Indonesian Participation - IP and Pertamina Participating Interests - PPI*), *Production Sharing Contracts (PSCs)*, and *Joint Operating Bodies - PSCs* jointly operated with third parties.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - Minyak mentah dan gas bumi (lanjutan)

Perusahaan berpartisipasi di dalam kegiatan kerjasama minyak dan gas bumi di Vietnam, Libya, Sudan dan Qatar.

PHE juga berpartisipasi di dalam kegiatan kerjasama minyak dan gas bumi di Malaysia dan Australia.

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan Produksi - Panas Bumi

Aktivitas panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi uap dan listrik. Aktivitas ini dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE).

Selain aktivitas panas bumi yang dilakukan oleh PGE, PGE juga memiliki Kontrak Operasi Bersama (KOB) untuk area-area panas bumi dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sebesar antara 2,66% dan 4% dari laba operasi bersih KOB.

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, Perkapalan, Pemasaran dan Perdagangan

Aktivitas Pengolahan

Aktivitas pengolahan meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi hasil minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*) oleh enam unit pengolahan dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Upstream Activities - Exploration and Production - Crude oil and natural gas
(continued)

The Company participates in oil and natural gas joint ventures in Vietnam, Libya, Sudan and Qatar.

PHE also participates in oil and natural gas joint ventures in Malaysia and Australia.

- Upstream Activities - Exploration and Production - Geothermal

Geothermal activities include exploration for and production of steam and generation of electricity. These activities have been conducted by PT Pertamina Geothermal Energy (PGE).

In addition to geothermal activities conducted by PGE, PGE is also involved in Joint Operating Contracts (JOCs) for geothermal areas with third parties.

In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOC's net operating income.

- Downstream Activities - Processing, Shipping, Marketing and Trading

Processing Activities

*Processing activities include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (*paraxylene* and *propylene*) by six refinery units with installed processing capacities as follows:*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, Perkapalan, Pemasaran dan Perdagangan (lanjutan)

Aktivitas Pengolahan (lanjutan)

Unit pengolahan (UP)	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (tidak diaudit) (barrel/hari)/ <i>Installed processing capacity of crude oil (unaudited) (barrels/day)</i>	Refinery unit (UP)
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170,000	UP II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	133,700	UP III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348,000	UP IV - Cilacap, Central Java
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260,000	UP V - Balikpapan, East Kalimantan
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125,000	UP VI - Balongan, West Java
UP VII - Kasim, Papua Barat	10,000	UP VII - Kasim, West Papua

Aktivitas Pemasaran dan Perdagangan

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi enam unit usaha untuk hasil minyak, sebagai berikut:

1. BBM Retail

Unit bisnis yang menangani pemasaran BBM untuk sektor transportasi dan rumah tangga.

2. BBM Industri dan Marine

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran BBM kepada konsumen industri dan perkapalan.

3. Pelumas

Unit bisnis yang menangani bisnis dalam negeri (segmen eceran dan segmen industri) dan bisnis pelumas luar negeri.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

- Downstream Activities - Processing, Shipping, Marketing and Trading (continued)

Processing Activities (continued)

Marketing and Trading Activities

Domestic marketing and trading activities involve six business units for oil products, as follows:

1. Retail Fuel

Business unit that handles the marketing of fuel (BBM) for the transportation and household sectors.

2. Industrial and Marine Fuel

Business unit that handles the marketing of fuel (BBM) to industry and marine consumers.

3. Lubricants

Business unit that handles domestic (retail and industry segments) and overseas lubricants business.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, Perkapalan, Pemasaran dan Perdagangan (lanjutan)

Aktivitas Pemasaran dan Perdagangan (lanjutan)

4. Gas Domestik

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran untuk LPG, *Compressed Natural Gas* (CNG) dan *hydrocarbon refrigerants* untuk keperluan rumah tangga, komersial dan industri.

5. Aviasi

Unit bisnis yang menangani usaha pemasaran untuk bahan bakar penerbangan dan jasa di Indonesia dan Timor Leste.

6. Niaga

Unit bisnis yang menangani usaha ekspor-impor dan penjualan domestik untuk bitumen (aspal), *special chemicals*, *bio-fuels*, dan petrokimia.

Untuk aktivitas pemasaran dan pembelian luar negeri dilakukan di divisi pemasaran luar negeri di Kantor Pusat.

Aktivitas Perkapalan

Aktivitas perkapalan antara lain termasuk kegiatan pengangkutan minyak mentah, LPG dan hasil minyak antar unit.

- Kantor Pusat Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Downstream Activities - Processing, Shipping, Marketing and Trading (continued)

Marketing and Trading Activities (continued)

4. Domestic Gas

Business unit that handles all marketing activities for LPG, Compressed Natural Gas (CNG) and hydrocarbon refrigerants for household, commercial and industrial purposes.

5. Aviation

Business unit that handles marketing activities for aviation products and services in Indonesia and Timor Leste.

6. Trading

Business unit that handles export-import activities and domestic sales of bitumen (asphalt), special chemicals, bio-fuels and petrochemicals.

Overseas marketing and purchasing activities are conducted by the Head Office's foreign marketing division.

Shipping Activities

Shipping activities among others include the transportation of crude oil, LPG and oil products between units.

- Company's Principal Address

The principal address of the Company's head office is Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan**

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-124/MBU/2010 tanggal 8 Juli 2010, susunan dari Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

2011 dan/and 2010

Komisaris Utama	Sugiharto	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Umar Said ^	Vice President Commissioner
Komisaris	Evita Herawati Legowo	Commissioner
Komisaris	Anny Ratnawati	Commissioner
Komisaris	Triharyo Indrawan	Commissioner
Komisaris	Luluk Sumiarso	Commissioner
Komisaris	Nurdin Zainal ^	Commissioner

^ Komisaris Independen

^ Independent Commissioner

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-245/MBU/2011 tanggal 9 Desember 2011, KEP-123/MBU/2011 tanggal 30 Mei 2011 dan KEP-29/MBU/2010 tanggal 19 Februari 2010, susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

In accordance with decision letters of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-245/MBU/2011 dated 9 December 2011, KEP-123/MBU/2011 dated 30 May 2011 and KEP-29/MBU/2010 dated 19 February 2010, the composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2011 and 2010 was as follows:

	2011	2010	
Direktur Utama	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan) Karen	President Director
Direktur Hulu	Muhammad Husen	Agustiawan	Upstream Director
Direktur Pengolahan	Edi Setianto	Edi Setianto	Processing Director
Direktur Pemasaran dan Niaga	Djaelani Sutomo Andri Trunajaya	Djaelani Sutomo Mohamad Afdal	Marketing and Trading Director
Direktur Keuangan	Hidayat	Bahaudin	Finance Director
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	Mohamad Afdal Bahaudin	Ferefederick S.T. Siahaan	Investment Planning and Risk Management Director
Direktur Umum	Waluyo	Waluyo	General Affairs Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Rukmi Hadihartini	Rukmi Hadihartini	Human Resources Director

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-118/MBU/2012 tanggal 7 Maret 2012, masa jabatan Umar Said selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen dan masa jabatan Triharyo Indrawan selaku Anggota Dewan Komisaris telah berakhir pada tanggal 7 Maret 2012, serta menetapkan Harry Susetyo Nugroho sebagai Anggota Komisaris efektif tanggal 7 Maret 2012.

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 24.181 dan 22.194 karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

i. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki kepemilikan lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)**

**iii. The Company's Boards of
Commissioners and Directors (continued)**

Based on decision letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-118/MBU/2012 dated 7 March 2012 in lieu of the Shareholder's General Meeting, Umar Said's tenure as Vice President Commissioner/Independent Commissioner and Triharyo Indrawan's tenure as Board of Commissioner ended on 7 March 2012, and appoint Harry Susetyo Nugroho as a Board of Commissioner effective on 7 March 2012.

iv. Number of employees

As of 31 December 2011 and 2010, the Group had 24,181 and 22,194 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries and associates

i. Subsidiaries

As of 31 December 2011 and 2010, the Group have ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership					
	Tidak langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2011	2010	2011	2010	2011	2010
1. Pertamina Energy Trading Limited, Hong Kong	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/ Subsidiaries of Pertamina Energy Trading Limited:						
- Zambesi Investments Limited, Hong Kong	100.00%	100.00%	-	-	100.00%	100.00%
- Pertamina Energy Services Pte. Limited, Singapura/Singapore	100.00%	100.00%	-	-	100.00%	100.00%
2. PT Usayana	-	-	95.00%	95.00%	95.00%	95.00%
Entitas Anak/Subsidiaries of PT Usayana:						
- PT Patra Drilling Contractor	99.96%	99.96%	-	-	94.96%	94.96%
- PT Runa Ikana	-	99.90%	-	-	-	94.91%
- PT Patra Wahana Kridatama ^{b)}	99.80%	99.80%	-	-	94.81%	94.81%
- PT Mitra Tour & Travel ^{c)}	-	85.00%	-	-	-	80.75%
- PT Quatra Jasa Mineral ^{a)}	-	80.00%	-	-	-	76.00%
- PT Patrindo Upaya Sejahtera ^{a)}	-	99.00%	-	-	-	94.05%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and associates (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership					
	Tidak langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2011	2010	2011	2010	2011	2010
3. PT Pertamina Hulu Energi	1.28%	1.28%	98.72%	98.72%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/Subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi:						
- PT Pertamina Hulu Energi Karama	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Jabung	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Salawati	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Gebang North Sumatera	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Kakap	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Tengah K	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Corridor	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Pasiriaman	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Donggala	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Tuban	99.99%	99.99%	-	-	98.71%	98.71%
- PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., Delaware, USA	100.00%	100.00%	-	-	98.72%	98.72%
- Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., Australia	100.00%	100.00%	-	-	98.72%	98.72%
- PT Pertamina Hulu Energi Semai II	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim	99.90%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2	99.90%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

i. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and associates (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership					
	Tidak langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2011	2010	2011	2010	2011	2010
- PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- Pertamina Hulu Energi OSES Ltd., Jepang/ Japan	99.99%	99.99%	-	-	98.71%	98.72%
- PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- Pertamina Hulu Energi Jawa Ltd., Jepang/ Japan	100.00%	100.00%	-	-	98.72%	98.72%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I	99.90%	-	-	-	98.62%	-
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II	99.90%	-	-	-	98.62%	-
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4	99.00%	-	-	-	97.73%	-
4. PT Patra Jasa	0.02%	0.02%	99.98%	99.98%	100.00%	100.00%
5. PT Patra Niaga	0.18%	0.18%	99.82%	99.82%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/ Subsidiaries of PT Patra Niaga:						
- PT Perta Insana ^{b)}	99.00%	99.00%	-	-	98.82%	98.82%
- PT Elnusa Rekabina ^{e)}	99.00%	99.00%	-	-	98.82%	98.82%
- PT Patra Trading	98.00%	98.00%	-	-	97.82%	97.82%
- PT Patra Logistik	90.00%	90.00%	-	-	89.84%	89.84%
- PT Patra Teknik	80.70%	80.70%	-	-	80.55%	80.55%
- PT Patra Fabrikasi ^{b)}	55.00%	55.00%	-	-	54.90%	54.90%
6. PT Pertamina Trans Kontinental (dahulu/formerly PT Pertamina Tongkang)	0.01%	0.01%	99.99%	99.99%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/ Subsidiaries of PT Pertamina Trans Kontinental:						
- PT Peteka Karya Gapura	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
- PT Peteka Karya Tirta	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
- PT Peteka Karya Jala	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
- PT Peteka Karya Samudera	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
7. PT Pelita Air Service	0.01%	0.01%	99.99%	99.99%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/ Subsidiary of PT Pelita Air Service:						
- PT Indopelita Aircraft Service	99.93%	99.93%	-	-	99.92%	99.92%
8. PT Pertamina Retail Indonesia	0.02%	0.02%	99.98%	99.98%	100.00%	100.00%
9. PT Pertamina Bina Medika	0.02%	0.03%	99.98%	99.97%	100.00%	100.00%
10. PT Pertamina Dana Ventura	0.07%	0.07%	99.93%	99.93%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/ Subsidiary of PT Pertamina Dana Ventura:						
- PT Mitra Tour & Travel ^{g)}	95.00%	-	-	-	94.93%	-
11. PT Pertamina Training & Consulting	9.00%	9.00%	91.00%	91.00%	100.00%	100.00%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>					
	Tidak langsung/ <i>Indirect</i>		Langsung/ <i>Direct</i>		Efektif/ <i>Effective</i>	
	2011	2010	2011	2010	2011	2010
12. PT Pertamina EP	-	-	99.99%	99.99%	99.99%	99.99%
13. PT Pertamina Geothermal Energy	9.94%	9.94%	90.06%	90.06%	100.00%	100.00%
14. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Islands	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
15. PT Pertamina EP Cepu	-	-	99.00%	99.00%	99.00%	99.00%
16. PT Pertamina Gas Entitas Anak/ <i>Subsidiary of</i> PT Pertamina Gas:	0.01%	0.01%	99.99%	99.99%	100.00%	100.00%
- PT Pertagas Niaga	99.00%	99.00%	-	-	98.99%	98.99%
17. PT Tugu Pratama Indonesia Entitas Anak/ <i>Subsidiaries of</i> PT Tugu Pratama Indonesia:	-	-	65.00%	65.00%	65.00%	65.00%
- Tugu Insurance Company Limited, Hong Kong	100.00%	100.00%	-	-	65.00%	65.00%
- PT Tugu Pratama Interindo	99.99%	99.99%	-	-	64.99%	64.99%
- PT Pratama Mitra Sejati	99.99%	99.99%	-	-	64.99%	64.99%
- TRB (London) Ltd., Inggris/ <i>England</i>	100.00%	100.00%	-	-	65.00%	65.00%
- Synergy Risk Management Consultant Ltd, Inggris/ <i>England</i>	99.90%	99.90%	-	-	64.99%	64.99%
- PT Synergy Risk Management Consultants	99.90%	99.90%	-	-	64.99%	64.99%
- TIMS System Solutions Limited, Hong Kong	100.00%	100.00%	-	-	65.00%	65.00%
18. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	0.13%	0.13%	99.87%	99.87%	100.00%	100.00%

a) Telah dilikuidasi/*Has been liquidated*

b) Dalam proses likuidasi/*In liquidation process*

c) Kepemilikan saham PT Usayana telah dialihkan ke PT Pertamina Dana Ventura/*PT Usayana interest has been transferred to PT Pertamina Dana Ventura*

d) Telah dijual/*Has been sold*

e) Tidak aktif/*Inactive*

ii. Perusahaan Asosiasi

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

ii. Associates

The directly owned associates are as follows:

Perusahaan asosiasi/ <i>Associates</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	50.00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i>
2. Nusantara Gas Services Company, Inc., Jepang/ <i>Japan</i> ^{a)}	49.00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i>
3. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan Malaysia	45.00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i>
4. PT Elnusa Tbk	41.10%	Pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, jasa konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/ <i>Processing and sale of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

ii. Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan asosiasi/ <i>Associates</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. PT Yekapepe Usaha Nusa ^{d)}	38.00%	Kontraktor/ <i>Contractor</i>
2. PT Donggi Senoro LNG ^{c)}	29.00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia	25.00%	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>
4. PT Asuransi Samsung Tugu	19.50%	Asuransi/ <i>Insurance</i>
5. PT Patra Bumi Lerep Permai	23.60%	Perkebunan/ <i>Plantation</i>

a) Telah dilikuidasi di tahun 2011/Has been liquidated in 2011

b) Telah dijual di tahun 2010/Has been sold in 2010

c) Kepemilikan saham Pertamina Energy Trading Limited telah dialihkan ke PT Pertamina Hulu Energi di tahun 2011/Pertamina Energy Trading Limited interest has been transferred to PT Pertamina Hulu Energi in 2011

d) Dalam proses likuidasi/Liquidation process

iii. Entitas Ventura Bersama

Entitas ventura bersama dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. PT Nusantara Regas	60.00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification

Entitas ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. PT Patra SK	35.00%	Pengolahan LBO/LBO processing
2. PT Perta Samtan Gas (dahulu/formerly PT E1-Pertagas)	66.00%	Pengolahan LNG/LNG processing

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and associates (continued)

ii. Associates (continued)

The indirectly owned associates are as follows:

iii. Joint Venture Entities

The directly owned joint ventures entities are as follows:

The indirectly owned joint ventures entities are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2012.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 oleh Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi.

Di tahun 2011, Grup telah mengubah metode penyusunan laporan arus kas dari metode tidak langsung menjadi metode langsung. Oleh karena itu, laporan arus kas 2010 telah disesuaikan oleh manajemen.

Perusahaan mempertimbangkan laba usaha tidak termasuk penyisihan penurunan aset keuangan dan aset non-keuangan dan pendapatan penalti atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasi arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and finalised on 9 March 2012.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 by the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through profit or loss.

In 2011, the Group has changed its cash flows method from the indirect method to the direct method. Therefore the statement of cash flows for 2010 was adjusted by management.

The Company considers income from operation exclude provision for impairment of financial and non financial assets and income from penalty on long overdue payments by customers.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies and disclosures

i. New and amended standards adopted by the Group

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2011.

- SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Standar yang direvisi tersebut tidak memperbolehkan penyajian pos penghasilan dan beban (yaitu, 'perubahan ekuitas non-pemilik') dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan 'perubahan ekuitas non-pemilik' disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik.

Perubahan ekuitas non-pemilik diharuskan untuk diungkapkan dalam laporan hasil usaha, dimana entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha (laporan laba-rugi komprehensif) atau dua laporan hasil usaha (laporan laba-rugi dan laporan laba-rugi komprehensif).

Dimana entitas menyajikan ulang atau mereklasifikasi informasi komparatif, mereka diwajibkan untuk menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan ulang pada awal periode komparatif, sebagai tambahan untuk menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode berjalan dan periode komparatif. Sebagai tambahan, tidak diperkenankan untuk menyajikan pos penghasilan atau beban sebagai pos luar biasa.

Grup telah memilih untuk menyajikan satu laporan hasil usaha. Grup melakukan penyajian kembali dan reklasifikasi (lihat Catatan 4) dan dengan demikian Grup menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian pada awal periode yang diperbandingkan pada 1 Januari 2010. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan ketentuan pengungkapan yang telah direvisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (continued)

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expenses (that is, 'non-owner changes in equity') in the statements of changes in equity, requiring 'non-owner changes in equity' to be presented separately from owner changes in equity.

All non-owner changes in equity will be required to be shown in a performance statement, but entities can choose whether to present one performance statement (the statements of comprehensive income) or two statements (the statements of income and statements of comprehensive income).

Where entities restate or reclassify comparative information, they are required to present restated statements of financial position (balance sheets) as at the beginning of the comparative period in addition to the current requirement to present statements of financial position (balance sheets) at the end of the current period and comparative period. In addition, no items of income or expenses are to be presented as arising from outside the entity's ordinary activities.

The Group has elected to present one performance statement. The Group made restatements and reclassifications (refer to Note 4) and therefore the Group presents the consolidated statements of financial position (balance sheets) at the beginning of the earliest comparative period as at 1 January 2010. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

Standar yang direvisi tidak memperbolehkan perusahaan induk tidak mengkonsolidasi Entitas Anak yang dibawah pengendaliannya. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Standar juga menyatakan bahwa pengendalian masih dapat terjadi ketika induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mengendalikan perusahaan lain.

Standar yang direvisi mewajibkan dampak dari seluruh transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dicatat di ekuitas dan transaksi tersebut tidak lagi menghasilkan adanya *goodwill* atau keuntungan dan kerugian. Standar juga mengatur secara spesifik mengenai akuntansi kehilangan pengendalian. Sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu diukur kembali pada nilai wajarnya, dan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Grup telah menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) secara prospektif untuk transaksi dengan kepentingan non-pengendali sejak 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"

The revised standard prohibits a parent company from failing to consolidate its controlled subsidiaries. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity, unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. The standard also acknowledges that control can still exist when the parent owns half or less of the voting power of the entity.

When assessing the control, a company should consider the existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, including potential voting rights held by another entity.

The revised standard requires the effects of all transactions with non-controlling interests to be recorded in equity if there is no change in control and these transactions will no longer result in goodwill or gains and losses. The standard also specifies the accounting when control is lost. Any remaining interest in the entity is re-measured to fair value and a gain or loss is recognised in consolidated statements of comprehensive income. The Group applied SFAS No. 4 (Revised 2009) prospectively to transactions with non-controlling interests from 1 January 2011.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" (lanjutan)

PSAK No. 4 mewajibkan kepentingan non-pengendali disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Karena itu, Grup telah melakukan reklasifikasi atas kepentingan non-pengendali pada 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 yang sebelumnya dicatat dalam pos di antara liabilitas dan ekuitas, menjadi ekuitas masing-masing sebesar Rp602.169 dan Rp621.661.

Seluruh pendapatan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Grup telah mengubah penyajian jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Karena itu, untuk periode berjalan, jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp21.192.302 dan Rp54.967. Lihat Catatan 4 untuk reklasifikasi tahun 2010.

- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"

Standar yang direvisi mensyaratkan suatu 'pendekatan manajemen', dimana informasi segmen disajikan dengan dasar yang sama dengan yang digunakan untuk keperluan pelaporan internal. Karena itu, pelaporan segmen konsisten dengan pelaporan internal kepada pengambil keputusan operasional. Hal tersebut tidak menghasilkan tambahan pelaporan segmen yang telah disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" (continued)

SFAS No. 4 requires non-controlling interest to be presented in the consolidated statements of financial position (balance sheets) within equity, separately from the equity of the owners of the parent. As such, for the current period, the Group has reclassified the non-controlling interest as at 31 December 2010 and 1 January 2010 which was previously recorded as a mezzanine between liabilities and equity to equity of Rp602,169 and Rp621,661, respectively.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this may result in the non-controlling interest having a deficit balance. The Group has changed the presentation of the total comprehensive income to the owners of the parent and the non-controlling interest. As such, for the current period, total comprehensive income attributable to the owners of the parent and the non-controlling interest is Rp21,192,302 and Rp54,967, respectively. Refer to Note 4 for 2010 reclassification.

- SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"

The revised standard requires a 'management approach', under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. As such, the segments are reported in a manner that is more consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. This has not resulted in additional reportable segments being presented.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup (lanjutan)**

- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Standar memperjelas pedoman pengungkapan hubungan pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen dengan pihak berelasi. Standar mewajibkan pengungkapan atas transaksi dan saldo terkait dengan entitas yang berelasi dengan Pemerintah. Standar juga menjelaskan bahwa personil manajemen kunci merupakan pihak berelasi, yang mewajibkan pengungkapan jumlah dan kategori remunerasi dan kompensasi kepada personil manajemen kunci. Grup telah melakukan evaluasi ulang mengenai pihak berelasi sesuai dengan standar ini dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan ketentuan pengungkapan yang direvisi.

- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"

Standar ini memberikan pedoman mengenai akuntansi untuk pengendalian bersama aset, pengendalian bersama operasi dan pengendalian bersama entitas. Sehubungan dengan bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama operasi, *venturer* harus mengakui dalam laporan keuangannya: (a) aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung; dan (b) beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**i. New and amended standards adopted by
the Group (continued)**

- SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"

The standard enhances the guidance of disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments with related party. The standard requires disclosures of transactions and outstanding balances with government-related entities. It also makes clear that a member of the key management personnel is a related party, which in turn requires the disclosure of each balance and category of remuneration and compensation of the key management personnel. The Group has re-evaluated its related party relationships in accordance with this standard and ensured the consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"

This standard provides guidance on accounting for joint control assets, joint operations and joint control entities. In respect of its interests in jointly controlled operations, a venturer should recognise in its financial statements: (a) the assets that it controls and the liabilities that it incurs; and (b) the expenses that it incurs and its share of the income that it earns from the sale of goods or services by the joint venture.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" (lanjutan)

Sehubungan dengan bagian partisipasi *venturer* dalam pengendalian bersama aset, *venturer* harus mengakui dalam laporan keuangannya: (a) bagiannya atas pengendalian bersama aset, yang diklasifikasikan sesuai dengan sifat aset; (b) setiap liabilitas yang telah terjadi; (c) bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan *venturer* lain yang berkaitan dengan ventura bersama; (d) setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas *output* ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama; dan (e) setiap beban yang telah terjadi sehubungan dengan bagian partisipasinya dalam ventura bersama.

Sehubungan dengan bagian partisipasi *venturer* dalam pengendalian bersama entitas, *venturer* harus mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode konsolidasi proporsional atau metode ekuitas. Bagian partisipasi dalam pengendalian bersama entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar, Yang Dimiliki untuk Dijual, dan Operasi yang Dihentikan", harus dicatat sesuai dengan PSAK tersebut dan tidak boleh menggunakan konsolidasi proporsional atau metode ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup secara umum konsisten dengan standar yang direvisi. Lihat Catatan 4 untuk informasi lebih lanjut mengenai akuntansi dari ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures" (continued)

In respect of a venturer's interests in jointly controlled assets, a venturer should recognise in its financial statements: (a) its share of the jointly controlled assets, classified according to the nature of the assets; (b) any liabilities that it has incurred; (c) its share of any liabilities incurred jointly with the other venturers in relation to the joint venture; (d) any income from the sale or use of its share of the output of the joint venture, together with its share of any expenses incurred by the joint venture; and (e) any expenses that it has incurred in respect of its interest in the joint venture.

In respect of a venturer's ownership in jointly controlled entities, a venturer should recognise its interest in a jointly controlled entity using either proportionate consolidation or the equity method. Interests in jointly controlled entities that are classified as held for sale in accordance with SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" should be accounted for in accordance with that SFAS and should not use either proportionate consolidation or the equity method. The accounting policies adopted by the Group is generally consistent with the revised standard. Refer to Note 4 for further information on the joint venture accounting.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"

Standar ini tidak diterapkan untuk investasi dalam entitas asosiasi yang dimiliki oleh organisasi modal ventura atau reksa dana, unit perwalian, dan entitas sejenis termasuk dana asuransi terhubung-investasi, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dieksekusi atau dikonversi, termasuk hak suara potensial yang dimiliki oleh entitas lain, dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas memiliki pengaruh signifikan.

Jika suatu entitas memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan asosiasi, investasi pada perusahaan asosiasi harus dicatat menggunakan metode ekuitas. Investor harus menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan asosiasi dan harus mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sejak tanggal tersebut, yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan perusahaan asosiasi menjadi Entitas Anak atau ventura bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama". Ketika investor kehilangan pengaruh signifikan, maka investor mengukur setiap investasi yang tersisa pada perusahaan asosiasi pada nilai wajar. Investor harus mengakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian setiap selisih antara: (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada perusahaan asosiasi dan (b) jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"

This standard does not apply to investments in associates held by venture capital organisations or mutual funds, unit trusts and similar entities including investment-linked insurance funds that are measured at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, including potential voting rights held by other entities, are considered when assessing whether an entity has significant influence.

If an entity has significant influence in the associates, the investment in associate should be recorded using the equity method. An investor should discontinue the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and should account for the investment in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" from that date, provided the associate does not become a subsidiary or a joint venture as defined in SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures". When losing significant influence, an investor should measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The investor should recognise in consolidated statements of comprehensive income any difference between: (a) the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate and (b) the carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" (lanjutan)

Manajemen juga perlu melakukan penilaian dengan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", apakah investasi pada perusahaan asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ditentukan investasi mengalami penurunan nilai, maka investor perlu menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" untuk melakukan pengujian penurunan nilai. *Goodwill* yang membentuk nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi, tidak diakui secara terpisah, sehingga tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Investasi pada perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Grup dicatat menggunakan metode ekuitas, karena adanya pengaruh signifikan pada perusahaan asosiasi. Kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup secara umum konsisten dengan standar yang direvisi.

- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"

Standar yang direvisi mewajibkan metode akuisisi diterapkan dalam kombinasi bisnis, yang mengeliminasi pilihan untuk menggunakan metode *pooling of interest*. Terdapat suatu pilihan pada setiap akuisisi, dalam mengukur nilai kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Seluruh biaya yang berkaitan dengan akuisisi harus dibebankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates" (continued)

Management also needs to evaluate, by applying requirements of SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" whether its investment in associate is impaired. If it is determined that the investment is impaired, the investor needs to apply SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" for impairment testing. *Goodwill* that forms part of the carrying amount of an investment in an associate is not separately recognised and therefore it is not tested for impairment separately.

Investments in associates of the Group is recorded using the equity method, as there is significant influence in the associates. The accounting policies adopted by the Group is generally consistent with the revised standard.

- SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"

The revised standard requires the acquisition method to be applied in business combinations which eliminates the option of using a *pooling of interest* method. There is a choice, on an acquisition-by-acquisition basis, of measuring the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. All acquisition-related costs should be expensed.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) secara prospektif untuk seluruh kombinasi bisnis sejak tanggal 1 Januari 2011. Ketentuan untuk menerapkan PSAK ini secara prospektif mempunyai dampak pada kombinasi bisnis yang terjadi sebelum penerapan PSAK ini, sebagai berikut:

Goodwill yang diakui sebelumnya

Sesuai ketentuan dalam standar, per 1 Januari 2011, jumlah tercatat *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya menjadi jumlah tercatat pada tanggal tersebut berdasarkan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya. Tidak ada penyesuaian lainnya yang harus dilakukan pada jumlah tercatat *goodwill* tersebut. Grup telah menghentikan amortisasi *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya dan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara tahunan.

Sesuai ketentuan dalam standar, seluruh jumlah tercatat *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya harus dihentikan pengakuannya pada tanggal 1 Januari 2011 dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2011. Grup tidak memiliki *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya dan oleh karena itu tidak ada penyesuaian yang dilakukan terhadap *goodwill* negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" (continued)

The Group has applied SFAS No. 22 (Revised 2010) prospectively to all business combinations from 1 January 2011. The requirement to apply this SFAS prospectively has the following effect for a business combination which took place before the application of this SFAS:

Previously recognised goodwill

As required under the standard, at 1 January 2011, the carrying amount of goodwill arising from prior business combinations became its carrying amount at that date in accordance with the Group's previous accounting policies. No other adjustments should be made to the carrying amount of goodwill. The Group discontinued the amortisation of goodwill arising from prior business combination and the goodwill is tested annually for impairment.

As required under the standard, the carrying amount of all negative goodwill arising from prior business combinations should be derecognised at 1 January 2011 with a corresponding adjustment to the opening balance of retained earnings as at 1 January 2011. The Group did not have any negative goodwill arising from prior business combinations and as such, no adjustment has been made with respect to negative goodwill.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"

Tidak ada perubahan signifikan dalam standar ini. Standar memberikan contoh ilustrasi yang bukan merupakan bagian dari PSAK No. 23. Oleh karena itu, adopsi atas PSAK yang direvisi ini tidak akan memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Standar ini memberikan pedoman mengenai bagaimana memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi, yang sebelumnya diatur dalam PSAK No. 1. Standar ini juga menghilangkan istilah "kesalahan mendasar" dan mempertimbangkan kesalahan termasuk kesalahan material dan kesalahan tidak material yang disengaja untuk mencapai suatu penyajian laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas tertentu.

Ketika suatu entitas belum menerapkan suatu PSAK baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut, dan informasi relevan yang dapat diestimasi secara wajar atau dapat diketahui untuk menilai dampak yang mungkin atas penerapan PSAK baru tersebut pada laporan keuangan pada periode awal penerapannya.

Grup telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya perlu di sesuaikan (lihat Catatan 4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue"

There is no significant change in this standard. The standard provides illustrative examples which are not part of SFAS No. 23. As such, the adoption of this revised SFAS does not have any significant effect on the Group's consolidated financial statements.

- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

This standard provides guidance on how to select and apply accounting policies and changes in accounting policies which were previously described in SFAS No. 1. This standard also eliminates the term "fundamental error" and considers errors to include both material errors and immaterial errors made deliberately to achieve a particular presentation of an entity's financial position, financial performance or cash flows.

When an entity has not applied a new SFAS that has been issued but is not yet effective, the entity should disclose this fact, as well as known or reasonably estimable information relevant to assessing the possible impact that the application of the new SFAS will have on the entity's financial statements in the period of initial application.

The Group reconsidered the interpretation of the facts and circumstances and the applicable accounting treatment for certain items and determined that certain adjustments to prior period consolidated financial statements were required (refer to Note 4).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"

Standar yang direvisi memberikan pedoman yang memperjelas mengenai prosedur yang harus diterapkan entitas agar jumlah tercatat asetnya tidak melebihi jumlah terpulihkan. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas harus menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai setelah mempertimbangkan informasi dari sumber eksternal dan internal, dan dividen dari Entitas Anak, entitas pengendalian bersama atau entitas asosiasi.

Namun demikian, terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, entitas juga harus menguji, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis, atas penurunan nilai secara tahunan atau pada suatu saat dalam periode tahunan, asalkan dilakukan pada saat yang sama setiap tahunnya.

Standar yang direvisi juga memberikan pedoman mengenai bagaimana mengukur jumlah terpulihkan dari aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas. Standar ini juga memberikan pedoman mengenai identifikasi unit penghasil kas yang mana suatu aset tercakup, bagaimana mengalokasikan *goodwill* pada unit penghasil kas, dan pengujian unit penghasil kas dengan *goodwill* untuk penurunan nilai.

Jumlah tercatat aset selain *goodwill* yang meningkat, yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (bersih setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya, kecuali rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"

The revised standard provides enhanced guidance on the procedures that an entity should apply to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. At the end of each reporting period, an entity should assess whether there is any indication that an asset may be impaired after considering both the external and internal sources of information as well as any dividend from a subsidiary, jointly controlled entity or associate.

However, irrespective of whether there is any indication of impairment, an entity should also test an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination for impairment annually or at any time during an annual period, provided it is performed at the same time every year.

This revised standard also provides guidance on how to measure the recoverable amount of an intangible asset with an indefinite useful life. Guidance on identifying the cash-generating unit to which an asset belongs is also provided as well as how to allocate goodwill to a cash generating unit and testing a cash generating unit with goodwill for impairment.

The increased carrying amount of an asset other than goodwill attributable to a reversal of an impairment loss should not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortisation or depreciation) had no impairment loss been recognised for the asset in prior years except for impairment of goodwill which should not be reversed in a subsequent period.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" (lanjutan)

Standar juga menjelaskan bahwa arus kas masa depan harus diestimasi berdasarkan kondisi aset saat ini. Estimasi arus kas masa depan tidak mencakup arus kas masuk atau keluar masa depan yang diharapkan timbul dari restrukturisasi masa depan yang mana entitas belum berkomitmen; atau perbaikan dan peningkatan kinerja aset.

Manajemen mengadopsi standar ini ketika melakukan pengujian penurunan nilai tahunan.

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 atau periode setelahnya, Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"

Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap standar, kecuali bahwa arus kas yang timbul dari perubahan kepemilikan kepentingan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan, dan bukan sebagai arus kas dari aktivitas investasi.

Standar ini tidak memiliki dampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, karena tidak ada penjualan kepemilikan dalam Entitas Anak yang mengakibatkan kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" (continued)

It is also clear from the standard that the future cash flows should be estimated for the asset in its current condition. Estimates of future cash flows should not include estimated future cash inflows or outflows that are expected to arise from a future restructuring to which an entity is not yet committed; or improving or enhancing the asset's performance.

Management adopts this standard when performing its annual impairment testing.

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time for the Group's financial year beginning on 1 January 2011 or later periods, the Group has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Group's business.

- SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows"

There have been no significant amendments to the standard, except that cash flows arising from changes in ownership interests in a subsidiary that do not result in a loss of control should be classified as cash flows from financing activities, rather than cash flows from investing activities.

This standard does not have any impact on the Group's consolidated financial statements because there is no sale of interest in subsidiaries which resulted in a loss of control.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"

Standar mensyaratkan laporan keuangan interim mencakup laporan laba-rugi untuk periode interim berjalan dan secara akumulatif untuk tahun buku berjalan sampai tanggal interim, dengan laporan laba-rugi komprehensif komparatif untuk periode interim yang dapat dibandingkan (periode berjalan dan awal tahun buku sampai tanggal pelaporan) dari tahun buku sebelumnya, yang disajikan dalam satu laporan atau dua laporan. Laporan posisi keuangan disajikan dengan komparatif per akhir tahun buku sebelumnya.

- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"

Standar memberikan pedoman kapan suatu entitas harus menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan yang harus dibuat entitas tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Standar ini juga mensyaratkan suatu entitas tidak menyusun laporan keuangannya dengan dasar kelangsungan usaha, jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa asumsi kelangsungan usaha tidak tepat. Tidak terdapat perubahan signifikan dari standar sebelumnya. Oleh karena itu, penerapan standar yang direvisi ini tidak mempunyai dampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup saat ini.

- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk aset takberwujud yang tidak diatur secara khusus dalam standar lainnya. Aset takberwujud diakui, jika dan hanya jika, kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

- SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"

The standard requires the interim financial report to contain a statement of income for the current interim period and cumulatively for the current financial year to date, with comparative statements of comprehensive income for the comparative interim periods (current and year to date of the preceding financial year) as either one statement or two statements. The statements of financial position are presented with a comparative as at the end of the immediately preceding financial year.

- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"

This standard provides guidance when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period and the disclosures that an entity should give about the date when the financial statements were authorised for issue and about events after the reporting period. This standard also requires that an entity should not prepare its financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate. There have been no significant changes compared to the previous standard. As such, the adoption of this revised standard did not have any effect on the Group's consolidated financial statements.

- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"

This standard deals with the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another standard. Intangible assets can be recognised, if and only if, it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to the assets will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud" (lanjutan)

Standar ini memberikan atau meningkatkan pedoman mengenai keteridentifikasi aset takberwujud, bagaimana mengukur nilai wajar dari aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dan akuisisi aset takberwujud dengan hibah pemerintah. Standar juga memberikan pedoman mengenai pengukuran setelah pengakuan dimana entitas dapat memilih untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi dan harus dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi kemungkinan aset takberwujud telah mengalami penurunan nilai.

- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"

Standar ini menentukan akuntansi dan pengungkapan untuk seluruh penyisihan, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi, kecuali yang timbul dari: (a) instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar; (b) yang timbul dari kontrak eksekutori, kecuali jika kontrak tersebut bersifat memberatkan; (c) yang timbul dari kontrak entitas asuransi dengan pemegang polis; dan (d) yang dicakup dalam standar lain. Tidak terdapat perubahan signifikan dibandingkan dengan versi sebelumnya dari standar ini, kecuali standar yang direvisi ini memberikan pedoman yang lebih jelas mengenai transaksi tertentu. Oleh karena itu, perubahan atas standar ini tidak akan memiliki dampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" (continued)

The standard enhances or provides guidance on the identifiability of intangible assets, how to measure the fair value of an intangible asset acquired in a business combination and the acquisition of intangible assets by way of a Government grant. The standard also provides guidance on measurement after recognition, for which the use of either the cost or revaluation model is now allowed. Intangible assets with indefinite useful lives should not be amortised and should be tested for impairment annually or whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"

This standard prescribes the accounting and disclosures for all provision, contingent liabilities and contingent assets, except for those resulting from: (a) financial instruments that are carried at fair value; (b) those resulting from executory contracts, except where the contract is onerous; (c) those arising in insurance entities from contracts with policyholders; and (d) those covered by another standard. There have been no significant changes from the previous version of this standard, except that this revised standard provides clearer guidance on certain transactions. Therefore the changes to this standard will not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

PSAK yang direvisi ini memberikan pedoman mengenai akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual serta penyajian dan pengungkapan operasi yang dihentikan dimana standar sebelumnya hanya memberikan pedoman untuk akuntansi operasi yang dihentikan. Entitas harus mengklasifikasikan aset tidak lancar (atau perusahaan yang dilepas) sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Entitas tidak boleh mengklasifikasikan aset tidak lancar (atau perusahaan yang dilepas) yang akan ditinggalkan sebagai dimiliki untuk dijual. Namun demikian, jika perusahaan yang dilepas yang akan ditinggalkan tersebut memenuhi kriteria tertentu, maka entitas menyajikan hasil dan arus kas dari perusahaan yang dilepas tersebut sebagai operasi yang dihentikan sesuai dengan standar, pada tanggal aset tersebut dihentikan pemakaiannya.

Entitas harus mengukur aset tidak lancar (atau perusahaan yang dilepas) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Entitas harus mengukur aset tidak lancar (atau perusahaan yang dilepas) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

This revised SFAS provides guidance on accounting for assets held for sale and the presentation and disclosure of discontinued operations whereas the previous standard only provides guidance on accounting for discontinued operations. An entity should classify a non-current asset (or disposed company) as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. An entity should not classify as held for sale a non-current asset (or disposed company) that is to be abandoned. However, if the disposed company to be abandoned meets certain criteria, the entity should present the results and cash flows of the disposed company as discontinued operations in accordance with the standard at the date on which it ceases to be used.

An entity should measure a non-current asset (or disposed company) classified as held for sale at the lower of its carrying amount and fair value less cost to sell. An entity should measure a non-current asset (or disposed company) classified as held for distribution to owners at the lower of its carrying amount and fair value less costs to distribute.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" (lanjutan)

Entitas harus menyajikan dan mengungkapkan informasi yang membuat pengguna laporan keuangan mampu untuk mengevaluasi dampak keuangan dari operasi yang dihentikan dan pelepasan aset tidak lancar (atau perusahaan yang dilepas).

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"

Interpretasi ini mensyaratkan suatu entitas bertujuan khusus (EBK) dikonsolidasikan jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"

Interpretasi ini memberikan pedoman mengenai bagaimana dampak suatu perubahan estimasi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban, tingkat diskonto berdasarkan pada harga pasar kini, dan peningkatan yang mencerminkan berlalunya waktu (*unwinding of the discount*), yang mengubah pengukuran atas liabilitas purnaoperasi, restorasi, atau liabilitas serupa harus dicatat. Grup telah mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan interpretasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" (continued)

An entity should present and disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the financial effects of discontinued operations and disposals of non-current assets (or disposal company).

- Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 7, "Consolidation of Special Purpose Entities"

This interpretation requires a Special Purpose Entity (SPE) to be consolidated when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.

- IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"

This interpretation provides guidance on how the effect of a change in the estimated outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, current market-based discount rate and an increase that reflects the passage of time (*unwinding of the discount*) that change the measurement of an existing decommissioning, restoration, or similar liability should be accounted for. The Group has adopted an accounting policy which is consistent with this interpretation.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"

ISAK No. 10 mengklarifikasi ketika barang atau jasa yang dijual bersama dengan insentif loyalitas pelanggan (sebagai contoh, poin loyalitas atau produk gratis), penjualan tersebut merupakan penjualan multi-elemen, dan imbalan dari pelanggan dialokasikan diantara komponen penjualan menggunakan nilai wajar. ISAK No. 10 tidak relevan terhadap operasional Grup karena tidak ada perusahaan dalam Grup yang melaksanakan program loyalitas pelanggan.

- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"

Interpretasi ini diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset dari entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:

- (a) distribusi aset nonkas (misalnya aset tetap, bisnis, bagian kepemilikan pada entitas lain atau kelompok lepasan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 58 (Revisi 2009); dan
- (b) distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima alternatif aset nonkas atau kas.

Interpretasi ini hanya diterapkan atas distribusi yang semua pemilik pada kelompok instrumen ekuitas yang sama diperlakukan sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

- IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programs"

IFAS No. 10 clarifies that where goods or services are sold together with a customer loyalty incentive (for example, loyalty points or free products), the arrangement is a multiple-element arrangement and the consideration receivable from the customer is allocated between the components of the arrangement using fair values. IFAS No. 10 is not relevant to the Group's operations because none of the Group's companies operate customer loyalty programs.

- IFAS No. 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"

This interpretation applies to the following types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners:

- (a) distributions of non-cash assets (e.g. property, plant and equipment, businesses, ownership interests in another entity or disposal groups as defined in SFAS No. 58 (Revised 2009); and
- (b) distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

This interpretation applies only to distributions in which all owners of the same class of equity instruments are treated equally.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

Interpretasi ini memberikan pedoman mengenai akuntansi kontribusi nonmoneter venturer kepada pengendalian bersama entitas sebagai pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas pengendalian bersama entitas, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

- ISAK No. 14, "Aset Takberwujud - Biaya Situs Web"

Interpretasi ini memberikan pedoman mengenai perlakuan akuntansi untuk pengeluaran internal atas pengembangan dan operasi situs web yang dimiliki entitas untuk akses internal atau eksternal.

- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Interpretasi ini memberikan pedoman mengenai apakah entitas harus membalik rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode interim atas goodwill serta investasi pada instrumen ekuitas dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jika suatu kerugian tidak akan diakui, atau kerugian yang lebih kecil akan diakui, jika penilaian penurunan nilai hanya dilakukan pada akhir periode pelaporan selanjutnya. Interpretasi ini tidak memperbolehkan entitas membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya yang berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

- IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers"

This interpretation provides guidance on accounting for venturer's non-monetary contributions to a jointly controlled entity in exchange for an equity interest in the joint controlled entity that is accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

- IFAS No. 14, "Intangible Assets - Website Costs"

This interpretation provides guidance on the accounting treatment for internal expenditure incurred by an entity on the development and operation of its own website for internal or external access.

- IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

This interpretation provides guidance as to whether an entity should reverse impairment losses recognised in an interim period on goodwill or investment in equity securities and financial assets carried at costs if a loss would have not been recognised, or a smaller loss would have been recognised, had an impairment assessment been made only at the end of a subsequent reporting period. This interpretation does not allow an entity to reverse an impairment loss recognised in a previous interim period in respect of goodwill or investment in equity securities or financial assets carried at costs.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 6, "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan";
- PSAK No. 21, "Akuntansi Ekuitas";
- PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Entitas Anak atau Asosiasi";
- ISAK No. 1, "Penentuan Harga Pasar Dividen";
- ISAK No. 2, "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemegang Saham"; dan
- ISAK No. 3, "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan".

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan , tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diterapkan lebih awal

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap";
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya";
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 28 (Revisi 2011), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian";
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa";
- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- SFAS No. 6, "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities";
- SFAS No. 21, "Accounting for Equity";
- SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiaries or Associates";
- IFAS No. 1, "Determining Market Price of Dividend";
- IFAS No. 2, "Presentation of Capital in the Balance Sheet and Subscription Receivables"; and
- IFAS No. 3, "Accounting for Donation or Endowment".

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not effective for the financial year beginning on or after 1 January 2011 and not early adopted

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates";
- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investments Properties";
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets";
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans";
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits";
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs";
- SFAS No. 28 (Revised 2011), "Accounting For Loss Insurance";
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease";
- SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining";

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diterapkan lebih awal (lanjutan)

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi revisi yang mungkin mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, sebagai berikut:

- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa";
- PSAK No. 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 55 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham";
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 63 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- PSAK No. 64 (Revisi 2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral";
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri";
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya";
- ISAK No. 16, "Pengaturan Konsesi Jasa";
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK No. 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali Pada PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi";

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not effective for the financial year beginning on or after 1 January 2011 and not early adopted (continued)

The Indonesian Institute of Accountants have issued the following revised accounting standards that may be applicable to the Group's consolidated financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance";
- SFAS No. 45 (Revised 2011), "Report of Non-profit Entity";
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes";
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation";
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-Based Payments";
- SFAS No. 55 (Revised 2010), "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share";
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures";
- SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance";
- SFAS No. 62, "Insurance Contracts";
- SFAS No. 63 (Revised 2011), "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- SFAS No. 64 (Revised 2011), "Exploration and Evaluation of Mineral Resources";
- IFAS No. 13, "Hedging of a Net Investment in a Foreign Operation";
- IFAS No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction";
- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements";
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- IFAS No. 19, "Restatement Approach on SFAS No. 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diterapkan lebih awal (lanjutan)

- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya";
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan";
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif";
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa";
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"; dan
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing";
- PSAK No. 27, "Akuntansi Koperasi";
- PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi";
- PSAK No. 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi";
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan"; dan
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar/interpretasi ini dan pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip konsolidasi

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not effective for the financial year beginning on or after 1 January 2011 and not early adopted (continued)

- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders";
- IFAS No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure";
- IFAS No. 23, "Operating Lease - Incentives";
- IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease";
- IFAS No. 25, "Landrights"; and
- IFAS No. 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives".

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies";
- SFAS No. 27, "Accounting for Cooperatives";
- SFAS No. 29, "Accounting for Oil and Gas";
- SFAS No. 39, "Accounting for Joint Operations";
- SFAS No. 52, "Reporting Currencies"; and
- IFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences".

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of these revised standards/interpretation and their effect on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Pada tahun-tahun sebelumnya, *goodwill* diamortisasi selama masa KKS menggunakan metode unit produksi di mulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan terbukti. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Sebagai hasil dari penerapan PSAK No. 22 (lihat Catatan 2b.i), Grup telah menerapkan kebijakan baru secara prospektif terkait dengan *goodwill*, dimana *goodwill* tidak akan diamortisasi lagi, tetapi dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan dan dicatat pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as *goodwill*. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the statements of comprehensive income.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. In the prior year, *goodwill* was amortised over the period of the PSC using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated proven reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

As a result of adopting SFAS No. 22 (refer to Note 2b.i), the Group has applied the new accounting policy prospectively in respect of *goodwill* whereby *goodwill* will no longer be amortised but will be tested annually for impairment and carried at cost less impairment.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the statements of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the statements of comprehensive income.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognised in the statements of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the statements of comprehensive income.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Subsidiaries included in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 are as follows:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			2011	2010
1. Pertamina Energy Trading Limited (PETRAL) dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Perdagangan minyak mentah dan hasil olahan minyak/ <i>Trading of crude oil and oil products</i>	1976	24,889,966	20,814,203
2. PT Usayana dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Jasa pengeboran minyak dan gas/ <i>Oil and gas drilling services</i>	1979	334,010	333,256
3. PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	1990	20,234,808	39,935,311
4. PT Patra Jasa	Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ <i>Rental of offices, housing, and operation of hotels</i>	1975	408,640	365,320
5. PT Patra Niaga dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Jasa, perdagangan, dan aktivitas industri/ <i>Services, trading and industrial activities</i>	1997	3,810,063	2,691,583
6. PT Pertamina Trans Kontinental dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Perkapalan/ <i>Shipping</i>	1969	1,152,507	799,941
7. PT Pelita Air Service dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiary</i>	Jasa pengangkutan udara/ <i>Air transportation services</i>	1970	577,302	551,856
8. PT Pertamina Retail	Penjualan ritel SPBU/ <i>Public fuel filling station business</i>	1997	208,369	201,726
9. PT Pertamina Bina Medika	Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/ <i>Health services and operation of hospitals</i>	1997	1,009,846	911,020
10. PT Pertamina Dana Ventura dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiary</i>	Manajemen portofolio/ <i>Investment management</i>	2002	1,386,114	1,194,881
11. PT Pertamina Training & Consulting	Jasa pengembangan sumber daya manusia/ <i>Human resources development services</i>	1999	97,331	50,357
12. PT Pertamina EP	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2005	89,827,230	81,601,203
13. PT Pertamina Geothermal Energy	Pengusahaan sumber daya panas bumi, meliputi eksplorasi dan produksi uap dan produksi listrik/ <i>Geothermal activities, including exploration for and production of steam and generation of electricity</i>	2006	9,194,812	6,853,644
14. Pertamina E&P Libya Limited	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2005	1,409	1,901

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Nature of business	Tahun pendirian/ Year of establishment	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			2011	2010
15. PT Pertamina EP Cepu	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production	2005	5,649,045	4,263,195
16. PT Pertamina Gas dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Niaga minyak dan gas, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/ Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage	2007	5,426,060	4,516,581
17. PT Tugu Pratama Indonesia dan Entitas Anak/ and Subsidiaries	Jasa asuransi/ Insurance services	1981	3,545,130	3,160,558
18. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas/ Oil and gas drilling services	2008	3,609,612	2,471,854

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai investasi tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena kepemilikan Perusahaan pada kedua perusahaan tersebut mengatasnamakan Pemerintah dan secara substansial, Perusahaan tidak memiliki kendali atas kedua perusahaan tersebut. Karena operasi dari kedua Perusahaan tersebut dikendalikan oleh penjual dari gas (LNG).

The Company classifies its investments in PT Arun Natural Gas Liquefaction and PT Badak Natural Gas Liquefaction as available for sale at cost because the Company's ownership interests in those companies are held on behalf of the Government and in substance, the Company does not have control over those companies. Because the operations of these companies are controlled by the gas (LNG) seller.

d. Transaksi-transaksi pihak-pihak yang berelasi

d. Related party transactions

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar pada neraca konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal neraca konsolidasian disajikan sebagai "Aset Lain-lain - bersih" dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasian.

f. Aset dan liabilitas keuangan

I. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as "Restricted Funds" under the Current Assets section of the consolidated balance sheets. Cash and cash equivalents which will be used to repay obligations maturing after one year from the consolidated balance sheet date are presented as part of "Other Assets - net" under the Non-Current Assets section of the consolidated balance sheets.

f. Financial assets and liabilities

I. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

Investasi pada efek ekuitas, yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama ditujukan untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian di dalam periode terjadinya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi yang positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh temponya, kecuali:

- (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi;
- (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

I. Financial assets (continued)

Investments in equity securities, that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated and effective hedging instruments. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of comprehensive income in the period in which they arise.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income, and subsequently carried at fair value.

- (ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to their maturity, except for:

- (a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- (b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

(c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi-investasi ini digolongkan ke dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan.

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

I. Financial assets (continued)

(ii) Held-to-maturity investments (continued)

(c) investments that meet the definition of loans and receivables.

These investments are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Interest on investments calculated using the effective interest rate method is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of finance income.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

I. Aset keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

I. Financial assets (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

II. Financial liabilities

The Group classifies their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortised cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished which is when the obligation specified in a contract is discharged or cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains or losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas-liabilitas ini digolongkan ke dalam liabilitas lancar, kecuali untuk liabilitas dengan suatu hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian selama setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan. Liabilitas keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan yang melalui proses amortisasi.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (neraca) jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

II. Financial liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities carried at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. These liabilities are included in current liabilities, except for liabilities with an unconditional right to defer the settlement for at least 12 months after the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position (balance sheets) when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

I. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets

I. Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the Group's financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- the probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

I. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

I. Assets carried at amortised cost (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in carrying of the financial asset at an amount that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment was reversed. The reversal amount will be recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

II. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

II. Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to the consolidated statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the consolidated statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

The impairment losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available for sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

h. Receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Piutang (lanjutan)

Restrukturisasi piutang

Restrukturisasi piutang meliputi modifikasi persyaratan piutang, konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi piutang yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan piutang hanya diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan restrukturisasi termasuk penerimaan kas yang diperuntukan baik sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai tercatat piutang yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi piutang dengan cara konversi piutang menjadi investasi atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi piutang diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai buku piutang.

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan hasil minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih untuk produk BBM bersubsidi adalah harga *Mid Oil Platt's Singapore* (MOPS) ditambah dengan biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi bersih untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Receivables (continued)

Restructuring of accounts receivable

Restructuring of accounts receivable includes modification of the terms of the receivables, the conversion of receivables into investments or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses arising from the restructuring of accounts receivable relating to the modification of the terms of accounts receivable are recognised only if the present value of future cash receipts that have been defined in the restructuring terms, including cash receipts designated either as interest or principal, is less than the carrying value of the accounts receivable before the restructuring.

For the restructuring of accounts receivable through the conversion of receivables into investments or other financial instruments, restructuring losses on accounts receivable are recognised only if the fair value of investments in shares or financial instruments received less estimated costs to sell is less than the net book value of accounts receivable.

i. Inventories

Crude oil and oil products inventories are recognised at the lower of cost and net realisable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The net realisable value of subsidised fuel products (BBM) is the *Mid Oil Platt's Singapore* (MOPS) price plus distribution costs and a margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The net realisable value of LPG 3 kg cylinders is the Aramco LPG Contract Price plus distribution costs and a margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain - bersih".

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

k. Investasi jangka panjang

(i) Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai hak kepemilikan paling sedikit sebesar 20% tetapi pada umumnya tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan berdasarkan persentase kepemilikan, dikurangi dividen tunai yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unuseable and slow-moving materials which are recorded as part of the "Non-current assets - Other assets - net" account.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

j. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Long-term investments

(i) Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has ownership interests of at least 20% but generally not more than 50%, directly or indirectly, and has significant influence, but not control. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Group's share of the net income or loss of the associates from the date of acquisition based on the percentage of ownership, less any cash dividends received.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (ii) Perubahan pendapatan komprehensif lainnya Entitas Anak atau perusahaan asosiasi

Perubahan investasi pada Entitas Anak atau perusahaan asosiasi yang berasal dari transaksi yang mengakibatkan perubahan pendapatan komprehensif lainnya *investee* yang bukan berasal dari transaksi antara Grup dengan *investee*, dicatat di bagian ekuitas sebagai "komponen ekuitas lainnya".

- (iii) Properti investasi - investasi jangka panjang

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 4 sampai 40 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term investments (continued)

- (ii) Changes in other comprehensive income of Subsidiaries or associates

Changes in the investments in Subsidiaries or associates from transactions resulting in changes in other comprehensive income of the investees which do not result from transactions between the Group and the investees are recorded in equity as "other equity components".

- (iii) Investment property - long-term investments

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property is measured using the cost model - that is, stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 4 to 40 years.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

(iii) Properti investasi - investasi jangka panjang (lanjutan)

Properti investasi harus dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

I. Aset tetap

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term investments (continued)

(iii) Investment property - long-term investments (continued)

An investment property is derecognised upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognised in the consolidated statements of comprehensive income in the year such derecognition or disposal occurs.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

I. Fixed assets

Direct ownership

Land is recognised at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Hak atas tanah	10	Landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	5 - 20	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	40	Refineries
Bangunan	40	Buildings
Kapal laut	10 - 25	Ships
Pesawat terbang	8 - 10	Aircraft
Harta benda modal (HBM) bergerak	5 - 10	Moveable assets

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

At each financial year end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognised as a charge to current year operations.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman dari suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

m. Sewa

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap di mana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Assets under construction

Assets under construction represents costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

m. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Group substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Grup akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi "successful efforts". Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksplorasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti (baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Group will assess whether such a lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

n. Oil & gas and geothermal properties

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the "successful efforts" method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved (both developed and undeveloped) reserves.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur yang tidak berhasil dikembangkan dan pengembangan-sumur stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian atas sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang dikembangkan, yaitu cadangan minyak, gas dan mineral lainnya yang diperkirakan dapat diambil dengan fasilitas yang ada dengan menggunakan metode operasi kini, sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KKS yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
Instalasi	3	-	30
Pabrik LPG	10	-	20
Bangunan	5	-	30
Harta bergerak	2	-	27
Sumur panas bumi	10		

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a producing well). If, however, the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a units-of-production method on the basis of proved developed reserves, which are oil, gas and other mineral reserves estimated to be recovered from existing facilities using current operating methods, from the date of commercial production of the respective field.

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant Cooperation Contract as follows:

Installations
LPG plant
Buildings
Moveable equipment
Geothermal wells

Land and landrights are stated at cost and are not amortised.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian - lain-lain. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat tersebut.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalised as assets under construction - others. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

Hak kepemilikan pada operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Perusahaan sebagai operator, Perusahaan akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Perusahaan akan mengakui utang kepada operator.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai utang tidak lancar.

p. Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurlangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

Ownership interests in unitised operations

A joint asset is an asset to which each party has rights, and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Company is the operator, it recognises receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Company recognises payables to the operator.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

p. Provision for decommissioning and site restoration

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of such assets are their other than temporary removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki liabilitas kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision for decommissioning and site restoration (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, are recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Penyisihan tersebut disajikan bersih setelah dikurangi kas yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dan Perusahaan dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari BPMIGAS, atau ditransfer ke BPMIGAS apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Grup.

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya, dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Perusahaan melakukan *review* secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pendapatan dari produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ICP (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika menjual produk subsidi dan Perusahaan berhak atas subsidi itu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision for decommissioning and site restoration (continued)

Such provision is presented net of the restricted cash held, where applicable, which represents the deposit for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. This deposit is maintained in a joint bank account between Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) and the Company and can only be used for such purposes with the approval from BPMIGAS, or should be transferred to BPMIGAS if the activities are not conducted by the Group.

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shut down and dismantled. However, these sites have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations can not be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Company performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of retirement obligations.

q. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognised on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between the Company's actual *liftings* of crude oil and natural gas result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of crude oil and gas (*underlifting* position) and in a payable when *lifting* of crude oil and gas exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price - ICP (for crude) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for gas).

The Company recognise subsidy revenue as it sells the subsidy products and when the Company becomes entitle to subsidy.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui jika besar kemungkinan Perusahaan akan memperoleh sumber daya ekonomis sehubungan dengan penyelesaian atas piutang tersebut, namun demikian pada umumnya diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah penalti dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar penaltinya.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi, dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* (ESC) dalam Kontrak Operasi Bersama (KOB). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Revenue (continued)

Revenue from sales and services is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognised to the extent that it is probable that the Company will receive economic resources related to the settlement of those receivables, and is generally recognised when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) are recorded based on *Energy Sales Contracts* (ESCs) under *Joint Operating Contracts* (JOCs). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE in the same amount of the purchase costs of the electricity from the JOCs.

(ii) Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pasca kerja yang mewajibkan perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah, sehingga perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligation

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a post-retirement benefit plan under which an enterprise pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the financial statement date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja (lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Aset atau liabilitas imbalan pasti terdiri dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada obligasi berkualitas tinggi atau obligasi Pemerintah pada pasar yang aktif dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat di Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun), dikurangi dengan nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban dan dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tersebut tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan liabilitas kepada kreditur Grup dan tidak dapat dibayarkan kepada Grup. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligation (continued)

Expenses charged to the consolidated statements of comprehensive income includes the current service cost, interest expense, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets, are charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

The defined benefits asset or liability comprises the present value of the defined benefits obligation (determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate based on high quality corporate bonds or Government bonds traded on an active market as currently there is no deep market for corporate bonds in Indonesia that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation), less the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled and less past service costs not yet recognised, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefits fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Group, nor can they be paid to the Group. Fair value is determined based on market price information.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program imbalan pasti pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari pekerja.

Biaya jasa lalu yang timbul dari diberlakukannya suatu program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang dalam program imbalan pasti yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila imbalan tersebut *vested* segera setelah program imbalan pasti diberlakukan atau diubah, biaya jasa lalu diakui pada saat itu juga.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran pengunduran diri secara sukarela sebagai ganti dari manfaat yang diterima. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya baik untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai hasil dari penawaran yang diberikan untuk mendorong pemberhentian secara sukarela. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan akan didiskonto ke nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligation (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions involving post-employment benefits plans are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income over the employees on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing defined benefits plan are amortised on a straight-line basis over the average period until the benefits concerned become vested. To the extent that the benefits are vested immediately following the introduction of, or changes to, a defined benefit plan, the past service costs are recognised immediately.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed to either terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan without a realistic possibility of withdrawal; or providing termination benefits as a result of an offer made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada pekerjanya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba-rugi komprehensif pada periode terjadinya. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk PETRAL, Pertamina E&P Libya Ltd., dan Entitas Anak PHE yang menggunakan mata uang lainnya.

Laporan keuangan suatu kegiatan usaha luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah transaksi kegiatan usaha luar negeri tersebut merupakan transaksi Perusahaan sendiri.

Untuk Entitas Anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Rupiah, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut disajikan dalam akun "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" di bagian pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits (continued)

(iii) Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the statements of comprehensive income in the period in which they arise. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

s. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains their accounting records in Rupiah, except for PETRAL, Pertamina E&P Libya Ltd., and PHE's subsidiaries which maintain accounting records in foreign currencies.

The accounts of the foreign currency denominated operations that are integral to the Company are translated as if the transactions of the foreign currency denominated operations were the Company's own transactions.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not Rupiah, the assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.

The net difference in the translation of the Subsidiaries' financial statements is presented as "differences arising from translation of foreign currency financial statements" under the other comprehensive income section in the consolidated statement of financial position (balance sheets).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

**s. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The exchange rates used as of 31 December 2011 and 2010 were as follows (full amount):

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9,068	8,991	US Dollar/Rupiah
Dolar Singapura/Rupiah	6,974	6,981	Singapore Dollar/Rupiah
Yen Jepang/Rupiah	117	110	Japanese Yen /Rupiah
Dolar Hong Kong/Rupiah	1,167	1,155	Hong Kong Dollar/Rupiah
Euro/Rupiah	11,739	11,956	Euro/Rupiah

Laba atau rugi bersih selisih kurs dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian.

The resulting net foreign exchange gains or losses are recognised in the current period's consolidated statement of comprehensive income, except for the foreign exchange differences arising in relation to borrowings which qualify for capitalisation as part of assets under construction.

t. Pajak penghasilan

t. Income tax

Metode liabilitas neraca diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSC activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSC costs are recognised to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the unused tax losses and unrecovered PSC costs can be utilised.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Grup menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

u. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognised at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognised based on the assessment amounts appealed.

The Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

u. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang "Utang Obligasi" sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama jangka waktu utang obligasi.

x. Ventura bersama

Partisipasi Grup pada pengendalian bersama entitas diakui berdasarkan konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan bagiannya atas setiap penghasilan dan beban, aset dan liabilitas dan arus kas dari pengendalian bersama entitas satu per satu dengan unsur yang sama, dengan laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup mengakui bagian keuntungan atau kerugian dari penjualan aset oleh Grup kepada ventura bersama yang dapat diatribusikan ke bagian partisipasi venturer lainnya. Grup tidak mengakui bagiannya atas keuntungan atau kerugian dari ventura bersama yang dihasilkan dari pembelian aset ventura bersama oleh Grup sampai Grup menjual aset tersebut kepada pihak independen. Tetapi, kerugian atas transaksi tersebut diakui segera jika kerugian tersebut mencerminkan suatu pengurangan dalam nilai realisasi dari aset lancar atau rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Bonds issuance costs

Bonds issuance costs are presented as deduction from "Bonds Payable" as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents discount which is amortised using the effective interest method over the term of the Notes.

x. Joint venture

The Group's interests in jointly controlled entities are accounted for based on proportionate consolidation. The Group combines its share of the joint venture's individual income and expenses, asset and liabilities, and cash flows on a line-by-line basis with similar items in the Group's consolidated financial statements. The Group recognises the portion of gains and losses on the sale of assets by the group to the joint venture that is attributable to the other venturers. The Group does not recognise its share of profit or losses from the joint venture that result from the Group's purchase of assets from the joint venture until it resells the assets to the independent party. However, a loss on the transactions is recognised immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realisable value of current assets, or an impairment loss.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Ventura bersama (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontribusi aset nonmoneter ke pengendalian bersama entitas diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sebatas bagian partisipasi ekuitas *venturer* lain. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas kontribusi dieliminasi terhadap aset yang mendasarinya.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, di mana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Joint venture (continued)

Gains or losses from non-monetary contributions to a jointly controlled entity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income to the extent of the other venturer's interest. Any unrealised gains or losses from non-monetary contribution assets are eliminated against the underlying assets.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and also the amounts of revenue including expenses during the reporting period. Estimation, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(i) Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas dan aset tetap, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties and fixed assets involving production of oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for natural gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(ii) Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

(iv) Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pembongkaran dan restorasi. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Penyisihan yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(ii) Exploration and evaluation expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to the consolidated statement of comprehensive income.

(iii) Development expenditures

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

(iv) Provision for decommissioning and site restoration

The Group's accounting policy for the recognition of decommissioning and site restoration provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- (iv) Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan, dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan penyisihan, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jika tingkat diskonto dan biaya pembongkaran berbeda 10% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat yang disisihkan untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset akan lebih rendah sebesar Rp898.513 atau lebih tinggi sebesar Rp879.966.

- (v) Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan yang berlaku termasuk Kontrak Kerjasama Grup serta peraturan pemerintah yang terkait seperti Peraturan Pemerintah No. 79 tanggal 20 Desember 2010 mengenai Biaya Operasi yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan atau auditor Pemerintah dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Grup mengakui liabilitas untuk isu audit yang sudah terantisipasi berdasarkan estimasi tambahan pajak yang akan terhutang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- (iv) Provision for decommissioning and site restoration (continued)

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

If the discount rate and decommissioning costs used differ by 10% from management's estimates, the carrying amount of provision for decommissioning and site restoration will be an estimated Rp898,513 lower or Rp879,966 higher.

- (v) Income taxes

The calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the Group's Cooperation Contract as well as the related government regulation, such as Government Regulation No. 79 dated 20 December 2010 regarding Cost Recovery and Income Tax Treatment in the Upstream Oil and Gas Business. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with relevant tax authorities or the Government's auditor, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. The Group recognises liabilities for anticipated audit issues based on estimates whether additional taxes will be due.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(v) Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan liabilitas pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

(vi) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(v) Income taxes (continued)

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of each entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(vi) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi. Nilai terpulihkan aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

(vii) Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(vi) Impairment of non-financial assets (continued)

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

(vii) Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligation.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(vii) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 21).

Jika tingkat diskonto PPMP berbeda 1% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat kewajiban pensiun diestimasi akan lebih rendah sebesar Rp752.701 atau lebih tinggi sebesar Rp886.622.

Jika tingkat diskonto tunjangan kesehatan pasca kerja berbeda 1% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat kewajiban tunjangan kesehatan pasca-kerja diestimasi akan lebih rendah sebesar Rp2.336.638 atau lebih tinggi sebesar Rp2.975.413.

(viii) Depresiasi, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(vii) Post-employment benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions (Note 21).

Were the discount rate of PPMP used to differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be an estimated Rp752,701 lower or Rp886,622 higher.

Were the discount rate of post-retirement healthcare benefits used to differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of post-retirement healthcare benefits obligations would be an estimated Rp2,336,638 lower or Rp2,975,413 higher.

(viii) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of the Group's investment properties and fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(ix) Piutang dari Pemerintah

Grup mengakui piutang dari Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu, untuk biaya program konversi minyak tanah ke LPG dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang pemerintah tersebut berdasarkan informasi historis. Jumlah tersebut menjadi subjek diaudit dan disetujui oleh auditor pemerintah (BPK). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

(x) Aset Minyak dan Gas Bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi bisa memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(ix) Due from Government

The Group recognises due from government for cost subsidy for certain fuel (BBM) products, kerosene conversion to LPG program and marketing fee in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount of due from Government based on historical information. The amount is subject to audit and approval by the Government auditor (BPK). The actual results may be different to the amount recognised.

(x) Oil and Gas Properties

The Group follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalised within assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economic oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economic oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(xi) Biaya yang masih harus dibayar untuk bonus

Biaya yang masih harus dibayar untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari tantiem, bonus dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun non-keuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal neraca. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan non-keuangan aktual difinalisasi.

(xii) Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diterima dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(xi) Accrual for bonus

The accrual for bonus represents expenses from payment of employee benefits which consist of tantiem, bonus and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management which depends on the finance and non-finance performance of measurement. Management estimate the amount based on the existing supporting information at the balance sheet date. The amount may be changed if the actual finance and non-finance measurement performance are finalised.

(xii) Provision for impairment of loan and receivables

Provision for impairment of receivables maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Mulai 1 Januari 2011, Grup memilih untuk menerapkan metode konsolidasian proporsional untuk mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan berlakunya SFAS No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" dan mengevaluasi entitas-entitas yang terkena dampaknya. Entitas-entitas tersebut sebelumnya dikonsolidasi sebagai anak perusahaan atau dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Perlakuan ini telah disesuaikan untuk mencerminkan metode konsolidasian proporsional dengan cara menyajikan kembali periode sebelumnya semua unsur laporan keuangan yang terkena dampak di dalam kolom "Penyajian kembali" pada tabel di bawah ini.

Mulai 1 Januari 2011, Grup telah mengidentifikasi pihak-pihak berelasi baru dengan berlakunya PSAK No. 7 (Revisi 2010). Oleh karena itu, Grup telah mereklasifikasi saldo piutang dan utang yang sebelumnya disajikan sebagai pihak ketiga menjadi piutang dan utang dari pihak berelasi yang ditandai dengan tanda * di dalam kolom "Reklasifikasi" pada tabel berikut ini.

Mulai 1 Januari 2011, Grup telah mereklasifikasi penyajian dari kepentingan non-pengendali mengikuti pengenalan dari PSAK No. 4 (Revisi 2009). Lihat Catatan 2(b)(i) untuk penjelasan mengenai reklasifikasi yang ditandai dengan tanda ** di dalam kolom "Reklasifikasi" pada tabel berikut ini.

Grup juga mereklasifikasi laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan (1) bagian Pemerintah atas penjualan gas karena Grup berperan sebagai agen di dalam perjanjian tersebut atas nama Pemerintah, dan (2) beberapa biaya tertentu terkait dengan transportasi untuk mengirimkan LPG ke tempat penjualan. Reklasifikasi ini ditandai dengan tanda *** di dalam kolom "Reklasifikasi" pada tabel berikut ini.

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective 1 January 2011, the Group chose to use the proportionate consolidation method to recognise its participating interest in jointly controlled entities following the introduction of SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures" and a reassessment of the relevant entities. The relevant entities had previously been consolidated as subsidiaries or recorded under the equity method of accounting. The treatments have been adjusted to reflect proportionate consolidation method by restating each of the affected financial statement line items for the prior periods as included in the "Restatement" column in the following table.

Effective 1 January 2011, the Group identified new related parties following the introduction of SFAS No. 7 (Revised 2010). As such, the Group has reclassified receivables and payables previously presented as from third parties in the prior periods to receivables and payables from related parties as included in the "Reclassification" column in the following table and indicated with *.

Effective 1 January 2011, the Group reclassified presentation of non-controlling interests following the introduction of SFAS No. 4 (Revised 2009). Refer Note 2(b)(i) for a description of the reclassification as included in the "Reclassification" column in the following table and indicated with **.

The Group also reclassified its 2010 consolidated statement of comprehensive income in relation to (1) the Government's share of gas sales because the Group is acting as an agent in those agreements on behalf of the Government; and (2) certain expenses related to transportation to deliver LPG to its point of sales. These reclassifications are included in the "Reclassification" column in the following table and indicated with ***.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

The consolidated financial statements of the Group as at and for the year ended 31 December 2010 have been restated as follows:

Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	Consolidated statement of financial position (balance sheet)
Kas dan setara kas	21,134,158	(124,989)	-	21,009,169	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,949,603	(20,000)	-	2,929,603	Restricted funds
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak yang berelasi	676,130	(193,535)	7,649,587*	8,132,182	Related parties
Pihak ketiga	19,654,144	143,287	(7,778,744)*	12,018,687	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak yang berelasi	2,718,080	-	129,213*	2,847,293	Related parties
Pihak ketiga	3,730,320	17,797	(56)*	3,748,061	Third parties
Persediaan	57,369,840	73,414	-	57,443,254	Inventories
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- bagian lancar	2,401,807	61,923	-	2,463,730	current portion
Biaya dibayar di muka	702,746	162	-	702,908	Prepayments
Aset pajak tangguhan					Deferred tax
- bersih	6,805,729	(1,674)	-	6,804,055	assets - net
Investasi jangka panjang - bagian lancar	5,970,594	(353,015)	-	5,617,579	Long-term investments - current portion
Aset tetap	65,270,664	397,245	-	65,667,909	Fixed assets
Aset lain-lain - bersih	2,797,573	(18,347)	-	2,779,226	Other assets - net
Jumlah aset	266,514,568	(17,732)	-	266,496,836	Total assets
Utang usaha					Trade payables
Pihak yang berelasi	433,116	(20,534)	748,557*	1,161,139	Related parties
Pihak ketiga	32,147,362	(22,447)	(748,557)*	31,376,358	Third parties
Utang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	18,247,598	-	249,963*	18,497,561	Due to the Government - current portion
Utang pajak	6,297,603	9,145	-	6,306,748	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	7,428,124	2,142	(249,963)*	7,180,303	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6,088,916	50,699	-	6,139,615	Long-term liabilities - current portion
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	4,550,153	(2,352)	-	4,547,801	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
- bersih	5,773,712	509	-	5,774,221	- net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18,364,424	273,047	-	18,637,471	Long-term liabilities - net of current portion
Penyisihan imbalan kerja karyawan	31,910,453	433	-	31,910,886	Provision for employee benefits
Utang jangka panjang lain-lain	710,049	51,947	-	761,996	Other non-current payables
Jumlah liabilitas	161,473,694	342,589	-	161,816,283	Total liabilities
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	962,490	(360,321)	(602,169)**	-	Minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Jumlah ekuitas	104,078,384	-	602,169**	104,680,553	Total equity

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ Before restatement and reclassification	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ After restatement and reclassification	
Laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak	320,102,893	(852,065)	(5,657,633)***	313,593,195	<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak	37,922,312	547,614	-	38,469,926	<i>Export of crude oil and oil products</i>
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya	438,011,566	(304,451)	(5,657,633)***	432,049,482	<i>Total sales and other operating revenues</i>
Beban pokok penjualan	371,023,883	(385,950)	(3,463,108)***	367,174,825	<i>Cost of goods sold</i>
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya	392,462,747	(385,950)	(3,463,108)***	388,613,689	<i>Total cost of sales and other direct costs</i>
Laba kotor	45,548,819	81,499	(2,194,525)***	43,435,793	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan pemasaran	7,832,783	-	(2,194,525)***	5,638,258	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	9,934,979	(79)	-	9,934,900	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah beban usaha	17,767,762	(79)	(2,194,525)***	15,573,158	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	27,781,057	81,578	-	27,862,635	<i>Income from operations</i>
Laba selisih kurs	1,690,600	5,312	-	1,695,912	<i>Foreign exchange gain</i>
Beban keuangan	(2,620,538)	(11,865)	-	(2,632,403)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	1,551,108	(18,440)	-	1,532,668	<i>Other income - net</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	32,826	(32,455)	-	371	<i>Share in net income of associates</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29,901,617	24,130	-	29,925,747	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan kini	11,566,707	16,836	-	11,583,543	<i>Current income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan tanggungan	1,555,391	1,674	-	1,557,065	<i>Deferred income tax expense</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	13,122,098	18,510	-	13,140,608	<i>Total income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas	16,779,519	5,620	-	16,785,139	<i>Income before minority interests</i>
Hak minoritas	(3,965)	(5,620)	9,585**	-	<i>Minority interests</i>
Laba bersih	16,775,554	-	(16,775,554)**	-	<i>Net income</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Income attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	-	-	16,775,554**	16,775,554	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan non-pengendali	-	-	9,585**	9,585	<i>Non-controlling - interests</i>
Pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Comprehensive income attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	-	-	16,731,068**	16,731,068	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan non-pengendali	-	-	(19,492)**	(19,492)	<i>Non-controlling - interests</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Laporan arus kas konsolidasian					Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi	22,378,927	(347,404)	-	22,031,523	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(16,196,981)	184,175	-	(16,012,806)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	505,610	(9,543)	-	496,067	Cash flows from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	6,687,556	(172,772)	-	6,514,784	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(292,849)	-	-	(292,849)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	14,739,451	47,783	-	14,787,234	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	21,134,158	(124,989)	-	21,009,169	Cash and cash equivalents at the ending of year

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2010 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements of the Group as at 1 January 2010 have been restated as follows:

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian					Consolidated statement of financial position (balance sheet)
Kas dan setara kas	14,739,451	47,783	-	14,787,234	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak yang berelasi	925,728	(446,751)	14,711,337*	15,190,314	Related parties
Pihak ketiga	26,556,690	332,889	(14,747,285)*	12,142,294	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak yang berelasi	72,589	-	46,402*	118,991	Related parties
Pihak ketiga	1,308,170	24,892	(10,454)*	1,322,608	Third parties
Persediaan	52,390,787	32,677	-	52,423,464	Inventories
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- bagian lancar	1,378,758	104,540	-	1,483,298	- current portion
Biaya dibayar di muka	571,219	2,577	-	573,796	Prepayments
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets - net
- bersih	6,297,992	278	-	6,298,270	
Investasi jangka panjang - dikurangi bagian lancar	7,224,500	(320,560)	-	6,903,940	Long-term investments - net of current portion
Aset tetap	60,983,053	581,420	-	61,564,473	Fixed assets
Aset lain-lain - bersih	5,949,868	(2,287)	-	5,947,581	Other assets - net
Jumlah aset	302,393,039	357,458	-	302,750,497	Total assets

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>Before restatement and reclassification</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>After restatement and reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (lanjutan)					Consolidated statement of financial position (balance sheet) (continued)
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak yang berelasi	867,045	(277,878)	469,134*	1,058,301	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	21,574,710	224,668	(469,134)*	21,330,244	<i>Third parties</i>
Utang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	30,749,225	-	249,963*	30,999,188	<i>Due to the Government - current portion</i>
Utang pajak	4,552,370	9,820	-	4,562,190	<i>Taxes payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	7,787,048	5,087	(249,963)*	7,542,172	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,312,856	52,773	-	5,365,629	<i>Long-term liabilities - current portion</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	4,623,408	2,708	-	4,626,116	<i>Third parties</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18,596,626	338,450	-	18,935,076	<i>Long-term liabilities - net of current portion</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	30,620,993	226	-	30,621,219	<i>Provision for employee benefits</i>
Utang jangka panjang lain-lain	660,766	14,013	-	674,779	<i>Other non-current payables</i>
Jumlah liabilitas	159,604,217	369,867	-	159,974,084	<i>Total liabilities</i>
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	634,070	(12,409)	(621,661)**	-	<i>Minority interest in net assets of consolidated subsidiaries</i>
Jumlah ekuitas	142,154,752	-	621,661**	142,776,413	<i>Total equity</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DI BLOK WEST MADURA OFFSHORE DAN AKUISISI INPEX JAWA LIMITED, INPEX SUMATERA LIMITED

a. Penambahan 30% *participating interest* PT PHE West Madura di Blok West Madura Offshore

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE West Madura") mempunyai 50% *participating interest* di KKS West Madura Offshore yang berakhir pada tanggal 6 Mei 2011. Sisa masing-masing 25% *participating interest* dimiliki oleh Kodeco Energy Limited ("Kodeco") dan China Natural Offshore Oil Corporation ("CNOOC").

Setelah KKS tersebut kadaluarsa, Pemerintah memperpanjang dan memberikan KKS West Madura Offshore kepada PHE West Madura dan Kodeco.

PHE West Madura dan Kodeco masing-masing memiliki 80% dan 20% *participating interest*. KKS tersebut efektif pada tanggal 7 Mei 2011 dan akan kadaluarsa pada tanggal 6 Mei 2031. PHE West Madura dan Kodeco juga bekerja sama melalui perjanjian operasi bersama untuk melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan berlanjut hingga berakhirnya KKS. Semua aset dan kewajiban di ventura bersama yang lama dipindahkan ke ventura bersama yang baru. Aset dan kewajiban yang dikontribusikan untuk pembentukan ventura bersama dicatat dengan menggunakan nilai buku sebelumnya menurut kebijakan akuntansi PHE dan Entitas Anak.

Kenaikan aset bersih PHE West Madura (termasuk hak dan kewajiban) di ventura bersama, sesuai kenaikan *participating interest*nya, telah dicatat di laporan keuangan konsolidasian. Tetapi, penyelesaian aset bersih tersebut masih tergantung kepada klarifikasi antara pemerintah dan PHE West Madura. Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian ini secara signifikan.

5. ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AT WEST MADURA OFFSHORE BLOCK AND ACQUISITION OF INPEX JAWA LIMITED, INPEX SUMATERA LIMITED

a. Addition of PT PHE West Madura's 30% *participating interest* in West Madura Offshore Block

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE West Madura") owned 50% *participating interest* in West Madura Offshore PSC which expired on 6 May 2011. The remaining of each 25% *participating interests* were held by Kodeco Energy Limited ("Kodeco") and China Natural Offshore Oil Cooperation ("CNOOC").

After expiration of the PSC, the Government extended and assigned the West Madura Offshore PSC to PHE West Madura and Kodeco.

PHE West Madura and Kodeco have 80% and 20% *participating interests*, respectively. The PSC has been effective since 7 May 2011 and will expire on 6 May 2031. PHE West Madura and Kodeco have also entered into a joint operating agreement to undertake the exploration and production oil and gas activities, and continuing until the termination of the PSC. All assets and liabilities in the old joint venture were transferred to the new joint venture. These assets and liabilities which contributed to the formation of a new joint venture have been recorded at the previous carrying amount in accordance with the PHE and Subsidiaries' accounting policy.

The increase of PHE West Madura's net assets (including right and obligation) in the joint venture, which proportionally with the increase of its *participating interest* have been recorded in the consolidated financial statements. However, the settlement of net assets is still subject to clarification between the government and PHE West Madura. Management believes that the final settlement will not significantly impact these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DI BLOK WEST MADURA OFFSHORE DAN AKUISISI INPEX JAWA LIMITED, INPEX SUMATERA LIMITED (lanjutan)

a. Penambahan 30% *participating interest* PT PHE West Madura di Blok West Madura Offshore (lanjutan)

Berikut adalah rincian aset bersih (termasuk hak dan kewajiban) yang dicatat oleh PHE dan Entitas Anak:

6 Mei/May 2011

Dana yang dibatasi penggunaannya	7,722	<i>Restricted funds</i>
Piutang	8,655	<i>Receivables</i>
Biaya dibayar di muka	2,667	<i>Prepayments</i>
Piutang pajak	6,336	<i>Income tax receivables</i>
Persediaan	20,025	<i>Inventories</i>
Aset minyak dan gas bumi, bersih	209,029	<i>Oil and gas properties, net</i>
Utang	(33,486)	<i>Payables</i>
Utang lain-lain	(39,018)	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(3,930)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	<u>(77)</u>	<i>Taxes payable</i>
Aset bersih yang diperoleh	<u>177,923</u>	<i>Net assets acquired</i>
Aset bersih yang akan diselesaikan	<u>177,923</u>	<i>Net assets to be settled</i>

b. Akuisisi Inpex Jawa Limited dan Inpex Sumatera Limited (Inpex)

Efektif sejak tanggal 30 September 2010, PHE mengakuisisi 100% modal saham Inpex Jawa Limited (sekarang "Pertamina Hulu Energi Jawa Limited") seharga US\$74.345.000 dari Inpex Corporation (83,5%), Shoseki Overseas Oil Development Co. Ltd. (12,5%), dan Jx Nippon Oil & Gas Exploration Corporation (4%).

Inpex Jawa Limited adalah perusahaan yang berdomisili di Jepang yang memiliki 7,25% *participating interest* di KKS Offshore Northwest Java (ONWJ). Inpex Jawa Limited memiliki 100% saham Inpex Sumatera Limited (sekarang "Pertamina Hulu Energi Sumatera Limited") yang berdomisili di Jepang dan memiliki 13,0674% *participating interest* di KKS Offshore Southeast Sumatera.

5. ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AT WEST MADURA OFFSHORE BLOCK AND ACQUISITION OF INPEX JAWA LIMITED, INPEX SUMATERA LIMITED (continued)

a. Addition of PT PHE West Madura's 30% *participating interest* in West Madura Offshore Block (continued)

The following is the details of net assets (included right and obligation) recorded by the PHE and Subsidiaries:

b. Acquisition of Inpex Jawa Limited and Inpex Sumatera Limited (Inpex)

Effective from 30 September 2010, PHE acquired 100% of the shares of Inpex Jawa Limited (now renamed "Pertamina Hulu Energi Jawa Limited") for US\$74,345,000 from Inpex Corporation (83.5%), Shoseki Overseas Oil Development Co. Ltd. (12.5%), and Jx Nippon Oil & Gas Exploration Corporation (4%).

Inpex Jawa Limited, a corporation domiciled in Japan holds a 7.25% participating interest in the Offshore Northwest Java (ONWJ) PSC. Inpex Jawa Limited has a 100% ownership interest in Inpex Sumatera Limited (now renamed "Pertamina Hulu Energi Sumatera Limited"), a corporation domiciled in Japan, which holds a 13.0674% participating interest in the Offshore Southeast Sumatera PSC.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DI BLOK WEST MADURA OFFSHORE DAN AKUISISI INPEX JAWA LIMITED, INPEX SUMATERA LIMITED (lanjutan)

b. Akuisisi Inpex Jawa Limited dan Inpex Sumatera Limited (Inpex) (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi ini adalah sebagai berikut:

5. ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AT WEST MADURA OFFSHORE BLOCK AND ACQUISITION OF INPEX JAWA LIMITED, INPEX SUMATERA LIMITED (continued)

b. Acquisition of Inpex Jawa Limited and Inpex Sumatera Limited (Inpex) (continued)

Fair values of the assets and liabilities arising from this acquisition are as follows:

	<u>2010</u>	
Kas dan setara kas	193,684	Cash and cash equivalents
Piutang	74,244	Receivables
Piutang lain-lain	62,629	Other receivables
Persediaan	14,647	Inventories
Biaya ditangguhkan dan biaya dibayar di muka	30,551	Deferred charges and prepayments
Piutang pajak penghasilan	116,006	Income tax receivables
Aset pajak tangguhan	32,323	Deferred tax assets
Aset minyak dan gas - bersih	353,392	Oil and gas properties - net
Utang	(125,286)	Payables
Utang lain-lain	(3,988)	Other payable
Utang pajak	(29,192)	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(54,143)</u>	Deferred tax liabilities
Nilai wajar aset bersih	664,867	Fair value of net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>100%</u>	Interest acquired
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	664,867	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u>-</u>	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	664,867	Purchase consideration through cash payment
Kas dan setara kas pada Inpex	<u>(193,684)</u>	Cash and cash equivalents in Inpex
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Entitas Anak	<u><u>471,183</u></u>	Net cash outflow on acquisition of Subsidiary

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Kas	43,878	27,083	24,473	Cash on hand
Kas di bank	21,043,773	9,714,845	6,515,729	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>7,923,831</u>	<u>11,267,241</u>	<u>8,247,032</u>	Time deposits
	<u><u>29,011,482</u></u>	<u><u>21,009,169</u></u>	<u><u>14,787,234</u></u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Kas:				Cash on hand:
Rupiah	34,426	20,290	21,206	Rupiah
Dolar AS	8,481	6,103	2,567	US Dollar
Lain-lain	971	690	700	Others
Jumlah kas	43.878	27.083	24.473	Total cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
Dolar Amerika Serikat:				US Dollar:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2,402,541	3,190,234	105,889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1,162,783	34,135	3,851,815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	977,512	1,583,773	1,125,190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- Citibank, N.A.	220,732	325,431	353,755	Citibank, N.A. -
- Standard Chartered Bank	-	260,897	44,515	Standard Chartered Bank -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	292,467	277,892	122,203	Other banks (each below Rp100 billion) -
Jumlah rekening Dolar Amerika Serikat	5.056.035	5.672.362	5.603.367	Total US Dollar accounts
Rupiah:				Rupiah:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
- BNI	8,087,898	3,116,467	99,214	BNI -
- BRI	6,280,364	253,597	196,507	BRI -
- Bank Mandiri	1,119,392	378,833	443,935	Bank Mandiri -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	146,052	81,751	56,481	PT Bank Central Asia ("BCA") -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	206,942	167,859	83,572	Other banks (each below Rp100 billion) -
Jumlah rekening Rupiah	15.840.648	3.998.507	879.709	Total Rupiah accounts
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	147.090	43.976	32.653	Cash in banks - other currency accounts (each below Rp100 billion)
Jumlah kas di bank	21.043.773	9.714.845	6.515.729	Total cash in banks

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang:				Time deposits with original maturities of 3 (three) months or less:
Deposito berjangka - rekening Rupiah:				Time deposits - Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
- Bank Mandiri	1,066,383	2,828,135	635,422	Bank Mandiri -
- BRI	622,511	3,379,157	803,555	BRI -
- BNI	802,050	195,306	452,414	BNI -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	<u>140,808</u>	<u>137,561</u>	<u>393,442</u>	Other banks (each below Rp100 billion) -
Sub jumlah deposito berjangka - rekening rupiah	<u>2,631,752</u>	<u>6,540,159</u>	<u>2,284,833</u>	Sub total time deposits - rupiah accounts
Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat				Time deposits - US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
- Bank Mandiri	3,257,375	1,012,328	604,377	Bank Mandiri -
- BNI	649,899	1,324,442	5,262,943	BNI -
- BRI	196,159	1,776,451	53,881	BRI -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- Calyon Credit Agricole CIB ("Calyon")	893,198	566,433	-	Calyon Credit Agricole CIB ("Calyon") -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	217,632	-	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation -
- Natixis Bank, Singapura	64,211	-	-	Natixis Bank, Singapore -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah Rp 100 milyar)	<u>-</u>	<u>26,337</u>	<u>7,131</u>	Other banks (each belows Rp 100 billion) -
Sub jumlah deposito berjangka - rekening dolar Amerika Serikat	<u>5,278,474</u>	<u>4,705,991</u>	<u>5,928,332</u>	Sub total time deposits - US dollar accounts
Deposito berjangka - mata uang asing lainnya	<u>13,605</u>	<u>21,091</u>	<u>33,867</u>	Time deposits - other currency accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>7,923,831</u>	<u>11,267,241</u>	<u>8,247,032</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>29,011,482</u>	<u>21,009,169</u>	<u>14,787,234</u>	Total cash and cash equivalents

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits during 2011 and 2010 were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah	5.00% - 7.00%	5.25% - 7.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.05% - 2.00%	0.25% - 1.60%	US Dollar
Dolar Hong Kong	0.50% - 1.30%	0.13% - 0.44%	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	0.05% - 0.10%	0.05% - 0.15%	Singapore Dollar

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - 7. RESTRICTED FUNDS - NET
BERSIH**

	2011		2010*		1 Januari/January 2010*		
	US\$	Setara Rp/ Rp Equivalent	US\$	Setara Rp/ Rp Equivalent	US\$	Setara Rp/ Rp Equivalent	
Rekening Dolar Amerika Serikat:							US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>							<u>Government-related entities</u>
BNI	33,529,671	304,047	14,197,706	127,651	8,900,000	83,660	BNI
BRI:							BRI:
- Proyek Pagardewa	-	-	138,851,328	1,248,412	57,428,168	539,825	Pagardewa Project -
- Bank Garansi	-	-	975,500	8,771	-	-	Bank Guarantees -
Bank Mandiri:							Bank Mandiri:
- Bank Garansi	-	-	-	-	2,020,000	18,988	Bank Guarantees -
- Lain-lain	1,655,689	15,014	-	-	1,663,569	15,638	Others -
<u>Pihak ketiga</u>							<u>Third parties</u>
BNP Paribas	55,000,000	498,740	50,000,000	449,550	52,887,405	497,141	BNP Paribas
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	6,000,000	54,408	28,161,039	253,196	27,380,850	257,380	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Natixis Bank, Singapura	3,320,000	30,106	7,073,800	63,601	6,285,000	59,079	Natixis Bank, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.:							The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.:
- Proyek Pagardewa	-	-	35,846,104	322,292	55,868,590	525,165	Pagardewa Project -
- Proyek RCC Off-Gas Propylene Project (ROPP)	-	-	32,999,640	296,700	46,857,774	440,463	RCC Off-Gas Propylene Project (ROPP)
- Lain-lain	1,574,748	14,280	504,622	4,537	20,852	196	Others -
Calyon	-	-	-	-	51,869,440	487,573	Calyon
Bank-bank lain (masing-masing dibawah Rp100 milyar)	12,369,635	112,168	193,851	1,743	521,769	4,904	Other banks (each below Rp100 billion)
Rekening Rupiah:							Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>							<u>Government-related entities</u>
BRI		81,895		84,503		32,743	BRI
BNI		26,808		11,273		-	BNI
Bank Mandiri:							Bank Mandiri:
- Bank Garansi		-		7,374		13,421	Bank Guarantees -
- Lain-lain		23,316		50,000		1,388	Others -
<u>Pihak ketiga</u>							<u>Third parties</u>
Bank-bank lain		-		-		16,058	Other banks
	1,160,782		2,929,603		2,993,622		

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

Tingkat bunga per tahun atas dana yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on restricted funds during 2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010	
Rupiah	5.00% - 7.25%	5.25% - 7.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.50% - 2.00%	0.25% - 1.60%	US Dollar

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA – BERSIH (lanjutan)

Rekening Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, rekening escrow pada BNP Paribas; Sumitomo Mitsui Banking Corporation; Natixis Bank, Singapura; BNI; dan Calyon berkenaan dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

Rekening escrow pada BRI - Proyek Pagardewa digunakan untuk menerima hasil penjualan ekspor bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia, yang digunakan untuk membayar pinjaman sindikasi Proyek Pagardewa. Pinjaman sindikasi tersebut sudah dilunasi di tahun 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2010, rekening escrow pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC") berkenaan dengan perjanjian pendanaan terkait Proyek ROPP (Catatan 19.a.ii) dan Proyek Pagardewa (Catatan 19.a.iii).

Termasuk dalam rekening Dolar Amerika Serikat bagian "Bank lain-lain" merupakan rekening escrow Perusahaan pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)); Citibank, N.A.; Standard Chartered Bank; PT Bank Bukopin Tbk; PT Bank Danamon Indonesia Tbk; BCA; dan Royal Bank of Scotland (RBS) (dahulu ABN AMRO BANK N.V.).

Rekening Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rekening escrow di BRI, BNI, dan Bank Mandiri adalah deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

7. RESTRICTED FUNDS – NET (continued)

US Dollar Accounts

As of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, the escrow accounts at BNP Paribas; Sumitomo Mitsui Banking Corporation; Natixis Bank, Singapore; BNI; and Calyon were related to letters of credit (L/Cs) issued for procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.

The escrow account at BRI - Pagardewa Project is utilised to receive proceeds from exports of a portion of the Government's share of Indonesian crude oil production, which is utilised to repay the syndicated loan involving the Pagardewa Project. The syndicated loan was fully repaid in 2011.

As at 31 December 2010, the escrow accounts at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC") were related to financing arrangement in relation to the ROPP Project (Note 19.a.ii) and Pagardewa Project (Note 19.a.iii).

Included in the US Dollar accounts - "Other banks" are the Company's escrow accounts at the Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)); Citibank, N.A.; Standard Chartered Bank; PT Bank Bukopin Tbk; PT Bank Danamon Indonesia Tbk; BCA; and Royal Bank of Scotland (RBS)(formerly ABN AMRO BANK N.V.).

Rupiah Accounts

As at 31 December 2011 and 2010, the escrow accounts at BRI, BNI and Bank Mandiri are time deposits that are utilised as collateral for bank guarantees and performance bonds.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>
ConocoPhillips Company	928,758	409	8,398
PTT Public Company Limited	690,887	644,106	1,395
PetroChina Group	631,401	752,309	372,993
Petronas Trading Corporation Sdn Bhd.	591,024	10,062	294,325
Mitsui Oil (Asia) Pte. Ltd.	589,885	340,108	483,415
PT Pamapersada Nusantara	535,104	384,666	271,986
PT Lion Mentari Airlines	487,684	312,253	269,285
Vitol Asia Pte. Ltd.	389,613	3,273	148,922
PT Media Karya Sentosa	378,188	144,846	14,452
PT Asmin Koalindo Tuhup	308,721	125,323	63,248
CNOOC SES Ltd.	291,434	58,731	66,794
PT Berau Coal	214,157	238,606	60,793
Hin Leong Trading Pte.Ltd.	207,399	-	-
PT Cipta Karya Persada	195,940	51,812	84,364
Gas Supply Pte. Ltd.	190,518	-	-
PT Polytama Propindo	190,180	195,366	175,376
Tomen Toyota Tsusho Petroleum (s) Pte. Ltd.	162,124	-	-
PT Newmont Nusa Tenggara	151,804	114,775	227,156
Petro-Diamond Inc.	139,449	-	-
Lapindo Brantas Inc.	130,664	130,951	134,758
Talisman (Jambi Merang) Ltd.	125,356	-	36,774
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	120,505	47,459	19,892
Saudi Arabian Airlines	112,375	196,646	172,025
PT Polyprima Karyareksa	111,265	81,045	84,731
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	110,195	570,375	458,269
PT Petromine Energy Trading	78,884	192,697	309
Chevron Group	78,280	279,348	433,900
SK Energy Co.Ltd.	75,813	160,914	156,230
PT Kalimantan Prima Persada	67,026	130,296	92,911
Total E&P Indonesia	35,572	225,190	101,159
Kodeco Energy Co.Ltd.	2,330	217,519	138,773
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	<u>5,162,318</u>	<u>7,361,664</u>	<u>8,689,329</u>
	13,484,853	12,970,749	13,061,962
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,063,742)</u>	<u>(952,062)</u>	<u>(919,668)</u>
	<u>12,421,111</u>	<u>12,018,687</u>	<u>12,142,294</u>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>
- Lancar dan 0 - 3 bulan	10,527,199	10,530,977	8,072,055
- 3 - 6 bulan	1,200,810	1,274,117	2,335,873
- 6 -12 bulan	458,155	57,472	472,511
- 12 - 24 bulan	196,125	334,497	1,251,868
- > 24 bulan	<u>1,102,564</u>	<u>773,686</u>	<u>929,655</u>
	<u>13,484,853</u>	<u>12,970,749</u>	<u>13,061,962</u>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Trade receivables by customer are as follows:

ConocoPhillips Company	
PTT Public Company Limited	
PetroChina Group	
Petronas Trading Corporation Sdn Bhd.	
Mitsui Oil (Asia) Pte. Ltd.	
PT Pamapersada Nusantara	
PT Lion Mentari Airlines	
Vitol Asia Pte. Ltd.	
PT Media Karya Sentosa	
PT Asmin Koalindo Tuhup	
CNOOC SES Ltd.	
PT Berau Coal	
Hin Leong Trading Pte.Ltd.	
PT Cipta Karya Persada	
Gas Supply Pte. Ltd.	
PT Polytama Propindo	
Tomen Toyota Tsusho Petroleum (s) Pte. Ltd.	
PT Newmont Nusa Tenggara	
Petro-Diamond Inc.	
Lapindo Brantas Inc.	
Talisman (Jambi Merang) Ltd.	
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	
Saudi Arabian Airlines	
PT Polyprima Karyareksa	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	
PT Petromine Energy Trading	
Chevron Group	
SK Energy Co.Ltd.	
PT Kalimantan Prima Persada	
Total E&P Indonesia	
Kodeco Energy Co.Ltd.	
Others (each below Rp100,000)	

Provision for impairment

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Saldo awal	(952,062)	(919,668)	(666,317)	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(554,886)	(32,394)	(273,575)	<i>Impairment during the year</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan - bersih	443,362	-	20,224	<i>Reversal of impairment on the recovered receivables - net</i>
Selisih kurs	<u>(156)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>(1,063,742)</u>	<u>(952,062)</u>	<u>(919,668)</u>	<i>Ending balance</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

Manajemen Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

The management of the Company has provided a provision for the impairment of receivables on individual impairment approach.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Based on management's review of the collectability of each balance of trade receivables at the date of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, management believes that allowance for impairment is adequate to cover the potential loss as a result of uncollected trade receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

Beberapa piutang usaha Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atas pinjaman jangka panjang Entitas Anak (Catatan 19a(i)).

Certain Subsidiaries' receivables are pledged as collateral for the Subsidiaries' long-term loans (Note 19a(i)).

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH

Perusahaan:

Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	6,679,278	3,881,267	8,124,037
Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	2,610,703	2,194,503	6,051,700
Piutang imbalan jasa pemasaran	2,735,671	1,358,155	1,264,198
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	1,241,212	1,303,621	570,378
Lebih bayar pajak penghasilan dari kegiatan <i>Technical Assistance Contract (TAC)</i> Elnusa Tristar Ramba Ltd., BVI	-	269,067	269,067

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

**1 Januari/
January 2010**

The Company:

<i>Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products</i>	8,124,037
<i>Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program</i>	6,051,700
<i>Receivables for marketing fees</i>	1,264,198
<i>Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders</i>	570,378
<i>Overpayment of income tax involving Elnusa Tristar Ramba Ltd., BVI Technical Assistance Contract (TAC) activities</i>	269,067

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Perusahaan:				The Company:
Penerimaan Negara dari pendapatan dan pajak aktivitas usaha hulu (Catatan 17b)	144,347	-	-	State revenue involving income and tax in relation to upstream activity (Notes 17b)
Lain-lain	<u>1,255</u>	<u>1,255</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah - Perusahaan	<u>13,412,466</u>	<u>9,007,868</u>	<u>16,279,380</u>	Total - the Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PT Pertamina EP				PT Pertamina EP
- Domestic Market Obligation (DMO) fees	4,428,619	2,965,181	3,020,714	Domestic Market Obligation - (DMO) fees
PT Pertamina Hulu Energi:				PT Pertamina Hulu Energi:
- DMO fees	1,847,712	1,572,036	662,697	DMO fees -
- Under/(over) lifting	<u>37,052</u>	<u>70,594</u>	<u>(61,479)</u>	Under/(over) lifting -
Jumlah - Entitas Anak	<u>6,313,383</u>	<u>4,607,811</u>	<u>3,621,932</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah konsolidasian	19,725,849	13,615,679	19,901,312	Total consolidated
Penyisihan penurunan nilai	<u>(2,443,350)</u>	<u>(249,194)</u>	<u>-</u>	Provision for impairment
	<u>17,282,499</u>	<u>13,366,485</u>	<u>19,901,312</u>	
Dikurangi: bagian lancar	(16,584,074)	(11,270,097)	(9,773,620)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	698,425	2,096,388	10,127,692	Non-current portion

Jumlah piutang dari Pemerintah yang jatuh tempo untuk dilunasi dalam periode 1 (satu) tahun setelah tanggal neraca dikelompokkan sebagai piutang lancar.

Due from the Government which is due for settlement within 1 (one) year after the balance sheet date is categorised as a current receivable.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang dari Pemerintah adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of due from the Government are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal:			<i>Beginning balance:</i>
- Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG	(249,194)	-	<i>Receivables for reimbursements - of costs for kerosene conversion to LPG program</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan:			<i>Impairment during the year:</i>
- Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG	(2,110,574)	(249,194)	<i>Receivables for reimbursements - of costs for kerosene conversion to LPG program</i>
- DMO fees	<u>(83,582)</u>	<u>-</u>	<i>DMO fees -</i>
Saldo akhir	<u>(2,443,350)</u>	<u>(249,194)</u>	Ending balance

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang diberikan kepada masyarakat.

a. Receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products

The Company's receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain BBM products are billings for the BBM subsidy provided to the public.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 228/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010, No. 229/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010 dan No. 230/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010 yang semuanya bertanggal 23 Desember 2010, Perusahaan mendapat penugasan dari Pemerintah untuk melaksanakan *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka penyediaan jenis BBM tertentu untuk pasar domestik di Indonesia untuk tahun 2011.

Berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 188/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2009, No. 189/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2009 dan No. 190/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2009 yang semuanya bertanggal 23 Desember 2009, Perusahaan mendapat penugasan dari Pemerintah untuk melaksanakan PSO dalam rangka penyediaan jenis BBM tertentu untuk pasar domestik di Indonesia untuk tahun 2010.

Jumlah subsidi jenis BBM tertentu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) setiap tahunnya dan penyesuaian terhadap estimasi subsidi BBM Perusahaan dibuat berdasarkan hasil audit tersebut.

Peraturan Menteri Keuangan No. 03/PMK.02/2009 tanggal 12 Januari 2009 mengatur tata cara penghitungan dan penggantian subsidi bahan bakar minyak dimana Perusahaan berhak mendapatkan penggantian tahunan biaya (subsidi) untuk BBM bersubsidi yang dihitung berdasarkan selisih harga *Mid Oil Platt's Singapore* (MOPS) ditambah biaya distribusi dan margin ("Alfa") dan harga jual eceran BBM bersubsidi (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Keputusan Presiden. Penggantian biaya subsidi jenis bahan bakar minyak diberikan untuk: bensin premium, minyak tanah, minyak solar, produk bahan bakar nabati seperti: biodiesel, bioethanol dan minyak nabati murni.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

Based on the decrees of the Head of the Executive Agency for Downstream Oil and Gas Activity (BPH Migas) No. 228/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010, No. 229/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010 and No. 230/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010, all dated 23 December 2010, the Government assigns the Company to fulfil the *Public Service Obligation* (PSO) for the supply of certain BBM products to the Indonesian domestic market for the year 2011.

Based on the decrees of the Head of the Executive Agency for Downstream Oil and Gas Activity (BPH Migas) No. 188/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2009, No. 189/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2009 and No. 190/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2009, all dated 23 December 2009, the Government assigns the Company to fulfil the PSO for the supply of certain BBM products to the Indonesian domestic market for the year 2010.

The subsidy amounts for certain BBM products are audited by the Supreme Audit Agency (BPK) on an annual basis and adjustments to the Company's estimated BBM subsidy are made based on such audit results.

The Minister of Finance Decree No. 03/PMK.02/2009 dated 12 January 2009 stipulates the calculation method and fuel costs subsidy reimbursements process whereby the Company is entitled to an annual reimbursement for subsidised fuel costs based on the difference between *Mid Oil Platt's Singapore* (MOPS) prices plus distribution costs and a margin ("Alpha") and retail sales prices of subsidised fuel products (excluding related Value Added Tax (VAT) and tax on vehicle fuels) which are determined by the Government through Presidential Decrees. The BBM products costs subsidy reimbursements involve the following petroleum products: premium gasoline, kerosene, automotive diesel oil, biofuel products such as: biodiesel, bioethanol and pure vegetable oil.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Mutasi piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	3,881,267	8,124,037
Ditambah:		
Biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 29)	135,284,650	60,960,346
 Koreksi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2010 (Catatan 29)	44,946	-
 Lebih setor atas kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2009	-	2,568
 Pengalihan piutang PT PLN (Persero) kepada Pemerintah	-	25,941
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(111,347,342)	(8,492,351)
Piutang diperhitungkan dengan liabilitas kepada Pemerintah:		
Nilai lawan terutang kepada Pemerintah (Catatan 17a)	(21,184,243)	(51,986,682)
Uang muka dividen (Catatan 26)	-	(4,716,670)
Lain-lain	-	(35,922)
Saldo akhir	<u>6,679,278</u>	<u>3,881,267</u>

Koreksi BPK atas penghitungan tagihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu Perusahaan di tahun 2011 sebesar Rp44.946 adalah berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK No. 29/AUDITAMA VII/PDITT/09/2011 tertanggal 12 September 2011.

Jumlah-jumlah terutang kepada Pemerintah yang telah diperhitungkan sebagai pengurang piutang penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu adalah berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Jumlah-jumlah tersebut tercantum dalam Laporan Satuan Kerja (Satker) Penerimaan Negara yang anggotanya merupakan perwakilan dari Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMigas), Bank Indonesia dan Perusahaan.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

The movements of receivables for reimbursement of costs subsidy for certain BBM products are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	3,881,267	8,124,037
Ditambah:		
Biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 29)	135,284,650	60,960,346
 Koreksi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2010 (Catatan 29)	44,946	-
 Lebih setor atas kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2009	-	2,568
 Pengalihan piutang PT PLN (Persero) kepada Pemerintah	-	25,941
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(111,347,342)	(8,492,351)
Piutang diperhitungkan dengan liabilitas kepada Pemerintah:		
Nilai lawan terutang kepada Pemerintah (Catatan 17a)	(21,184,243)	(51,986,682)
Uang muka dividen (Catatan 26)	-	(4,716,670)
Lain-lain	-	(35,922)
Saldo akhir	<u>6,679,278</u>	<u>3,881,267</u>

BPK's corrections of Rp44,946 on reimbursement calculations of the Company's costs subsidy for certain BBM products in 2011 are based on the BPK's Audit Report (LHP) No. 29/AUDITAMA VII/PDITT/09/2011 dated 12 September 2011.

The amounts due to the Government which have been offset by receivables arising in relation to the costs subsidy for certain BBM products are based on Payment Instruction Letters (SPM) issued by the Minister of Finance. The amounts are included in the Report of the State Revenue Working Unit (Satker), whose members comprise representatives from the Ministry of Finance (Directorate General of Budget and Finance Stability), Directorate General of Crude Oil and Natural Gas Ministry of Energy and Mineral Resources, Executive Agency for Upstream Oil and Gas Activity (BPMigas), Bank Indonesia and the Company.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG

Piutang ini merupakan jumlah terutang ke Perusahaan dari Pemerintah atas biaya penggantian penyediaan dan pendistribusian perdana LPG tabung 3 kg dan kompor beserta peralatannya sesuai dengan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3175K/10/MEM/2007 tanggal 27 Desember 2007 sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	2,194,503	6,051,700
Penyaluran tabung LPG dan kompor beserta peralatannya	1,640,400	793,901
Penerimaan biaya penggantian	<u>(1,224,200)</u>	<u>(4,651,098)</u>
	2,610,703	2,194,503
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	<u>(2,359,768)</u>	<u>(249,194)</u>
Saldo akhir	<u>250,935</u>	<u>1,945,309</u>

Perusahaan telah mengajukan permohonan penambahan alokasi anggaran terhadap kekurangan penggantian biaya tersebut melalui surat Direktur Utama No. 1790/C00000/2009-S4 tanggal 18 November 2009 kepada Menteri Keuangan. Perusahaan juga telah menerima surat tembusan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 24157/80/DJM.0/2010 tanggal 24 September 2010 yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan mengenai permintaan penambahan alokasi anggaran untuk program konversi energi tahun anggaran 2011 atas kekurangan pembayaran penggantian biaya program konversi mitan tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapat tanggapan dari Menteri Keuangan dalam kaitannya dengan penambahan alokasi anggaran tersebut. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan menambah penyisihan penurunan nilai menjadi sebesar Rp2.359.768.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivables for reimbursements of costs for kerosene conversion to LPG program

These receivables represent amounts due to the Company from the Government for reimbursements of costs involving initial supply and distribution of LPG 3 kg cylinders, stoves and accessories based on the Minister of Energy and Mineral Resources' letter No. 3175K/10/MEM/2007 dated 27 December 2007, as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	2,194,503	6,051,700
Penyaluran tabung LPG dan kompor beserta peralatannya	1,640,400	793,901
Penerimaan biaya penggantian	<u>(1,224,200)</u>	<u>(4,651,098)</u>
	2,610,703	2,194,503
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	<u>(2,359,768)</u>	<u>(249,194)</u>
Saldo akhir	<u>250,935</u>	<u>1,945,309</u>

The Company has proposed an additional budget allocation for the settlement of the underpayment of these reimbursement costs through the President Director's letter No. 1790/C00000/2009-S4 dated 18 November 2009 to the Minister of Finance. The Company received a copy of the Directorate General of Oil and Gas' letter No. 24157/80/DJM.0/2010 dated 24 September 2010 to the Directorate General of Budget and Financial Stability regarding the request for an additional 2011 budget allocation for the energy conversion program in relation to underpayments of reimbursable costs for the kerosene conversion to LPG program from 2008 through 2009.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received any response from the Minister of Finance in relation to the additional budget allocation. As such, at 31 December 2011, the Company increased its provision for impairment to Rp2,359,768.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah terutang ke Perusahaan dari Pemerintah untuk komisi atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG milik Pemerintah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Imbalan jasa pemasaran:				<i>Marketing fees:</i>
2011 (US\$150.626.891)	1,365,885	-	-	2011 (US\$150,626,891)
2010 (US\$151.057.171)	1,369,786	1,358,155	-	2010 (US\$151,057,171)
2009 (US\$134.489.133)	-	-	1,264,198	2009 (US\$134,489,133)
	<u>2,735,671</u>	<u>1,358,155</u>	<u>1,264,198</u>	

Imbalan jasa pemasaran merupakan imbalan yang diterima dari Pemerintah atas:

- Jasa yang meliputi manajemen aktivitas LNG;
- Manajemen pipa gas hulu;
- Produksi minyak mentah Indonesia bagian Pemerintah yang diekspor atau masuk ke kilang Perusahaan untuk diproses menjadi hasil minyak; dan
- Ekspor produksi gas bumi bagian Pemerintah.

Imbalan jasa pemasaran tahun 2011 sebesar US\$150.626.891 dihitung berdasarkan kuantitas di tahun 2011 dikali dengan tarif tahun 2010 yang ditetapkan oleh BPMIGAS. Nilai tersebut belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan Pasal 23.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada BPMIGAS No. 045/H00000/2011-S4 tanggal 1 Maret 2011, imbalan jasa pemasaran tahun 2010 sebesar US\$166.162.888 sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar US\$15.105.717 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar US\$3.021.143.

Berdasarkan surat BPMIGAS kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 0451/BP00000/2010/S0 tanggal 18 Agustus 2010 dan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada Menteri Keuangan No. 7034/12/MEM.M/2010 tanggal 5 November 2010, imbalan jasa pemasaran tahun 2009 sebesar US\$147.938.046 sudah termasuk PPN sebesar US\$13.448.913 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar US\$2.689.782.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

c. Receivables for marketing fees

These receivables represent amounts due to the Company by the Government for fees from marketing activities in relation to the Government's crude oil, natural gas and LNG as follows:

Marketing fees involve fees receivable from the Government in relation to:

- *Services involving management of LNG activities;*
- *Upstream gas pipeline management;*
- *The Government's share of Indonesian crude oil production exported or shipped to the Company's refineries for processing into oil products; and*
- *The Government's share of export of natural gas production.*

Marketing fees for 2011 of US\$150,626,891 are calculated based on 2011 volumes multiplied by 2010 rates, which was set by BPMIGAS. This amount excludes Value Added Tax (VAT) and withholding income tax Article 23.

Based on the Company's letter to BPMIGAS No. 045/H00000/2011-S4 dated 1 March 2011, the marketing fees for 2010 were US\$166,162,888, including Value Added Tax (VAT) of US\$15,105,717 and withholding income tax Article 23 of US\$3,021,143.

Based on the letter of BPMIGAS to the Minister of Energy and Mineral Resources No. 0451/BP00000/2010/S0 dated 18 August 2010 and the letter of the Minister of Energy and Mineral Resources to the Minister of Finance No. 7034/12/MEM.M/2010 dated 5 November 2010, the marketing fees for 2009 are US\$147,938,046, including VAT of US\$13,448,913 and withholding income tax Article 23 of US\$2,689,782.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

d. Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders

Mutasi piutang atas penggantian biaya subsidi LPG adalah sebagai berikut:

The movements of LPG costs reimbursement are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	1,303,621	570,378	Beginning balance
Ditambah:			Add:
Penggantian biaya subsidi LPG tahun berjalan (Catatan 29)	21,199,555	14,936,020	LPG costs subsidy reimbursement for the current year (Note 29)
Koreksi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2010 (Catatan 29)	(9,351)	-	Correction from Supreme Audit Agency for reimbursements of cost subsidy LPG 3 kg cylinders or the year 2010 (Note 29)
Koreksi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas tambahan penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2007 – 2009 (Catatan 29)	-	79,812	Development Supervisory Board (BPKP) for additional subsidy reimbursement LPG 3 kg cylinder for the year 2007-2009 (Note 29)
Dikurangi:			Less:
Pembayaran tunai	(15,059,073)	(2,005,188)	Cash payment
Piutang diperhitungkan dengan liabilitas kepada Pemerintah:			Offset of receivable amount gainst balances due to the Government:
Nilai lawan terutang kepada Pemerintah (Catatan 17a)	(6,193,540)	(9,847,765)	Conversion account amounts Due to the Government (Note 17a)
Uang muka dividen (Catatan 26)	-	(2,429,636)	Dividend advances (Note 26)
Utang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	-	-	Payable for excess Reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products
Saldo akhir	<u>1,241,212</u>	<u>1,303,621</u>	Ending balance

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4086/10/DJM.S/2011 tanggal 17 Februari 2011 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 dan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2359.K/12/MEM/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan berhak atas subsidi untuk penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg. Jumlah subsidi dihitung berdasarkan selisih harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dengan harga jual eceran LPG tabung 3 kg (tidak termasuk PPN dan margin agen).

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decision Letter No. 4086/10/DJM.S/2011 dated 17 February 2011 which applies retrospectively from 1 January 2011 until 31 December 2011 and the Minister of Energy and Mineral Resources Decision Letter No. 2359.K/ 12/MEM/2010 dated 31 August 2010 which applies retrospectively from 1 January 2010 until 31 December 2010, the Company is entitled to a subsidy for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders. The subsidy amount is based on the difference between the Aramco LPG Contract Price plus distribution costs and margin (Alpha) and retail sales price of LPG 3 kg cylinders (excluding related VAT and agents margins)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (lanjutan)

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi LPG pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan hasil verifikasi tanggal 23 Desember 2011 dan sebagian berdasarkan estimasi. Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi LPG pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah berdasarkan hasil verifikasi perhitungan biaya subsidi LPG tahun 2010 dan 2009 oleh perwakilan dari Kementerian Keuangan dan Perusahaan, sebagaimana tercatat dalam berita acara hasil verifikasi tersebut masing-masing tanggal 3 Februari 2011 dan 9 Februari 2010.

e. Piutang PT Pertamina EP

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>
DMO fees:			
Saldo awal			
2011: US\$182.298.164	1,639,043	-	-
2010: US\$161.767.900	-	1,520,619	-
2009: US\$704.111.187	-	-	7,710,017
Penambahan tahun berjalan			
2011: US\$858.929.734	7,788,775	-	-
2010: US\$632.811.035	-	5,689,604	-
2009: US\$489.842.931	-	-	4,604,523
Offset piutang DMO fees dengan liabilitas Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah			
2011: US\$353.465.153	(3,205,222)	-	-
2010: US\$612.280.771	-	(5,505,016)	-
2009: US\$1.032.186.218	-	-	(9,702,549)
Pembayaran tunai oleh Pemerintah			
2011: US\$227.573.659	(1,954,736)	-	-
Selisih kurs	<u>(94.865)</u>	<u>(66.164)</u>	<u>(1.091.372)</u>
Saldo akhir DMO fees			
2011: US\$460.189.086	4,172,995	-	-
2010: US\$182.298.164	-	1,639,043	-
2009: US\$161.767.900	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.520.619</u>
Kelebihan pembayaran oleh PT Pertamina EP kepada BPMIGAS atas pembelian minyak mentah Wakamuk			
2009: US\$10.717.143	-	-	100,741
Overlifting North Sumatera Crude (NSC) oleh BPMIGAS			
2009: US\$6.008.324	-	-	56,478

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (continued)

The Company's receivables for reimbursement of the LPG costs subsidy as of 31 December 2011 based on the results of verification dated 23 December 2011 and partly based on estimation. The Company's receivables for reimbursement of the LPG costs subsidy as of 31 December 2010 and 1 January 2010 are based on the results of verification of the LPG costs subsidy calculations for 2010 and 2009 by representatives of the Ministry of Finance and the Company, as documented in the memorandum of verification dated 3 February 2011 and 9 February 2010, respectively.

e. PT Pertamina EP's receivables

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>
DMO fees:			
Beginning balance			
2011: US\$182,298,164			
2010: US\$161,767,900			
2009: US\$704,111,187			
Addition during the year			
2011: US\$858,929,734			
2010: US\$632,811,035			
2009: US\$489,842,931			
Offset of DMO fees receivable Against the Company's and PT Pertamina EP's obligations to the Government			
2011: US\$353,465,153			
2010: US\$612,280,771			
2009: US\$1,032,186,218			
Cash settlement by the Government			
2011: US\$227,573,659			
Foreign exchange difference			
Ending balance DMO fees			
2011: US\$460,189,086			
2010: US\$182,298,164			
2009: US\$161,767,900			
Overpayment by PT Pertamina EP to BPMIGAS for purchase of Wakamuk crude oil			
2009: US\$10,717,143			
Overlifting of North Sumatera Crude (NSC) by BPMIGAS			
2009: US\$ 6,008,324			

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

e. Piutang PT Pertamina EP (lanjutan)

e. PT Pertamina EP's receivables (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Piutang <i>underlifting</i>				<i>Underlifting receivable</i>
2011: US\$ 28.189.692	255,624	-	-	2011: US\$ 28,189,692
2010: US\$147.496.160	-	1,326,138	-	2010: US\$147,496,160
2009: US\$142.859.138	-	-	1,342,876	2009: US\$142,859,138
Jumlah				Total
2011: US\$488.378.778	4,428,619	-	-	2011: US\$488,378,778
2010: US\$329.794.324	-	2,965,181	-	2010: US\$329,794,324
2009: US\$321.352.505	-	-	3,020,714	2010: US\$321,352,505

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PT Pertamina EP dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS PT Pertamina EP (Catatan 43b).

DMO fees represents amounts due from the Government in relation to PT Pertamina EP's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with PT Pertamina EP's PSC (Note 43b).

Piutang *underlifting* merupakan piutang PT Pertamina EP dari BPMIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh BPMIGAS melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

The underlifting receivable represents the PT Pertamina EP's receivable from BPMIGAS as a result of BPMIGAS lifting of crude oil and gas volumes being higher than its entitlement for the respective year.

f. Piutang PHE

f. PHE's receivables

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
<u>Bagian lancar</u>				<u>Current portion</u>
DMO fees - bagian jangka pendek	1,065,705	1,572,036	662,697	DMO fees - current portion
<i>Under/(over) lifting</i>	<u>37,052</u>	<u>70,594</u>	<u>(61,479)</u>	<i>Under/(over) lifting</i>
Jumlah bagian lancar	<u>1,102,757</u>	<u>1,642,630</u>	<u>601,218</u>	<i>Total current portion</i>
<u>Bagian tidak lancar</u>				<u>Non-current portion</u>
DMO fees:				DMO fees:
- PHE West Madura	708,403	-	-	PHE West Madura -
- PHE Raja Tempirai	71,904	-	-	PHE Raja Tempirai -
- PHE South Jambi	<u>1,700</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	PHE South Jambi -
Jumlah bagian tidak lancar	<u>782,007</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total non-current portion</i>
	1,884,764	1,642,630	601,218	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(83,582)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang dari Pemerintah	<u>1,801,182</u>	<u>1,642,630</u>	<u>601,218</u>	Total due from the Government

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Piutang PHE (lanjutan)

DMO fees di PHE merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak PHE dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai Kontrak Kerjasamanya.

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang DMO fees tahun 2009 masih belum dibayarkan oleh Pemerintah. Saat ini, PHE masih berdiskusi dengan Pemerintah untuk melakukan offset antara piutang DMO dengan utangnya kepada Pemerintah. Manajemen PHE berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari keterlambatan pelunasan.

Piutang *underlifting* merupakan piutang PT Pertamina PHE dari BPMIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh BPMIGAS melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang dari Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2011, dan 2010 manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang dari Pemerintah.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

f. PHE's receivables (continued)

DMO fees in PHE represent amounts due from the Government in relation to PHE subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSC contracts.

As of 31 December 2011, the 2009 DMO fee receivables have not been settled by Government. Currently, PHE is discussing with the Government to offset the DMO receivables with its payables to the Government. PHE's management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses that may arise from the late settlement.

The *underlifting* receivable represents the PT Pertamina PHE's receivable from BPMIGAS as a result of BPMIGAS *lifting* of crude oil and gas volumes being higher than its entitlement for the respective year.

Based on management's review of the collectability of each balance due from the Government at the date of 31 December 2011, and 2010, management believes that allowance for impairment is adequate to cover the potential loss as a result of uncollected amounts due from the Government.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Minyak mentah:				<i>Crude oil:</i>
Produksi dalam negeri	12,928,906	9,963,301	10,247,599	<i>Domestic production</i>
Impor	<u>9,134,400</u>	<u>6,944,183</u>	<u>6,201,636</u>	<i>Imported</i>
Sub jumlah minyak mentah	<u>22,063,306</u>	<u>16,907,484</u>	<u>16,449,235</u>	<i>Subtotal for crude oil</i>
Hasil minyak:				<i>Oil product:</i>
Minyak solar	13,787,398	10,334,272	8,784,263	<i>Automotive Diesel Oil (ADO)</i>
Bensin premium	8,126,658	6,127,366	5,251,563	<i>Premium gasoline</i>
Minyak dalam proses produksi	3,061,586	3,219,051	3,118,387	<i>Products in process of production</i>
Minyak tanah	2,631,704	2,665,660	2,694,135	<i>Kerosene</i>
BBM industri dan <i>marine</i>	2,511,650	1,395,391	1,661,729	<i>Industrial/Marine fuel oil (IFO/MFO)</i>
Avtur dan Avigas	2,572,046	1,444,577	1,364,953	<i>Avtur and Avigas</i>
Pertamax, Pertamina Plus (<i>gasoline</i>) dan Pertadex (minyak diesel)	1,125,238	796,210	379,226	<i>Pertamax, Pertamina Plus (gasoline) and Pertadex (diesel oil)</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

10. INVENTORIES (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Minyak diesel industri LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	404,391	325,818	346,070	<i>Industrial Diesel Oil (IDO) LPG, petrochemicals, lubricants and others</i>
	<u>10.982.387</u>	<u>11.739.697</u>	<u>10.002.095</u>	
Sub jumlah hasil minyak	<u>45.203.058</u>	<u>38.048.042</u>	<u>33.602.421</u>	<i>Subtotal for oil products</i>
Sub jumlah minyak mentah dan hasil minyak	67,266,364	54,955,526	50,051,656	<i>Subtotal for crude oil and oil products</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(188.102)</u>	<u>(185.895)</u>	<u>(147.342)</u>	<i>Less: Provision for decline in value of inventories</i>
Material	<u>67,078,262</u> <u>2.885,940</u>	<u>54,769,631</u> <u>2.673,623</u>	<u>49,904,314</u> <u>2.519,150</u>	<i>Materials</i>
	<u>69,964,202</u>	<u>57,443,254</u>	<u>52,423,464</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for decline in value of inventories are follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal:			<i>Beginning balance:</i>
- Penyisihan untuk hasil minyak	<u>(185.895)</u>	<u>(147.342)</u>	<i>Provision for oil products -</i>
	(185,895)	(147,342)	
Penyisihan selama tahun berjalan - bersih	<u>(2.207)</u>	<u>(38.553)</u>	<i>Provision during the year - net</i>
Saldo akhir	<u>(188.102)</u>	<u>(185.895)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in realisable value of inventories.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan material pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan material.

Based on the review of the physical condition of material inventories at the end of the year, management believes that no provision for decline in value of material inventories is required.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 12). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

As of 31 December 2011 and 2010, inventories are insured against fire and other risks (Note 12). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

Beberapa persediaan milik Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang Entitas Anak (Catatan 19a(i)).

Certain Subsidiaries' inventories are pledged as collateral for the Subsidiaries' long-term loans (Note 19a(i)).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Investasi dalam <i>Medium Term Notes</i>	2,000,000	3,000,000	4,000,000	<i>Investments in Medium Term Notes</i>
Investasi tersedia untuk dijual	240,956	142,607	324,347	<i>Available-for-sale investments</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	2,040,151	1,562,063	1,458,142	<i>Investments in associates</i>
Properti investasi	1,599,536	1,660,319	1,674,220	<i>Investment in property</i>
Investasi keuangan lainnya	<u>517,277</u>	<u>252,590</u>	<u>447,231</u>	<i>Investment in other financial assets</i>
Jumlah	6,397,920	6,617,579	7,903,940	Total
Bagian lancar	<u>(1,000,000)</u>	<u>(1,000,000)</u>	<u>(1,000,000)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar - bersih	<u>5,397,920</u>	<u>5,617,579</u>	<u>6,903,940</u>	Non-current portion - net

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

(i) Investasi dalam *Medium Term Notes* (MTN)

Investasi dalam MTN merupakan investasi yang berasal dari restrukturisasi sebagian utang PLN kepada Perusahaan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang, pada tanggal 15 Desember 2008, PLN menerbitkan MTN sejumlah Rp5.000.000 kepada Perusahaan yang terbagi dalam 10 seri sertifikat Jumbo masing-masing dengan nilai nominal Rp500.000 dengan periode jatuh tempo setiap enam bulan, yaitu setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember terhitung sejak tanggal 15 Juni 2009 sampai dengan tanggal 15 Desember 2013.

MTN tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tiga bulan ditambah 2,5% per tahun.

Pendapatan bunga atas surat utang dan MTN untuk tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp251.259 dan Rp345.729 dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai MTN, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

(i) *Investments in Medium Term Notes* (MTNs)

The investment in MTNs represents the investment arising from the restructuring of a portion of PLN's debt to the Company. Based on the Amended and Restated Debt Restructuring Agreement, on 15 December 2008, PLN issued MTNs of Rp5,000,000 to the Company divided into 10 series of Jumbo certificates with a nominal value of Rp500,000 each with a maturity every six month period, i.e. on 15 June and 15 December commencing from 15 June 2009 until 15 December 2013.

The MTNs bear interest at the rate of three months of Bank Indonesia Certificates (SBI) plus 2.5% per annum.

Interest income from promissory notes and MTNs in 2011 and 2010 amounted to Rp251,259 and Rp345,729 was recorded as finance income in the consolidated statement of comprehensive income.

Management believes that there is no impairment in the value of the MTNs, and therefore provision for impairment is not needed.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investasi tersedia untuk dijual

(ii) Available-for-sale investments

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership			Saldo/Balance			
	2011	2010	1 Januari/ January 2010	2011	2010	1 Januari/ January 2010	
	Perusahaan						
- PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10.4%	10.4%	10.4%	228,579	228,579	228,579	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya -
- PT Patra Dok Dumai ^{a)}	100%	100%	100%	98,592	-	-	PT Patra Dok Dumai ^{a)} -
- PT Pertamit Processing ^{b)}	20%	20%	20%	21,830	21,830	21,830	PT Pertamit Processing ^{b)} -
- PT Badak NGL ^{d)}	55%	55%	55%	1,260	1,260	1,260	PT Badak NGL ^{d)} -
- PT Karuna	8.8%	8.8%	8.8%	1,134	1,134	1,134	PT Karuna -
- PT Arun NGL ^{d)}	55%	55%	55%	927	927	927	PT Arun NGL ^{d)} -
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	15%	15%	15%	516	516	516	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama -
- PT Purna Bina Indonesia ^{a)}	22.3%	22.3%	22.3%	-	-	-	PT Purna Bina Indonesia ^{a)} -
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hongkong ^{b)}	45%	45%	45%	-	-	-	Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hongkong ^{b)} -
Penurunan nilai aset keuangan				352,838	254,246	254,246	Impairment of financial assets
				(190,163)	(190,163)	-	
Jumlah - Perusahaan				162,675	64,083	254,246	Total - the Company
Entitas Anak							Subsidiaries
- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	11.2%	11.2%	11.1%	62,250	62,250	53,500	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri -
- PT Trans Javagas Pipelinea	10%	10%	10%	9,198	9,198	9,198	PT Trans Javagas Pipelinea -
- PT Asuransi Maipark Indonesia	7.4%	7.4%	7.4%	5,100	5,100	5,100	PT Asuransi Maipark Indonesia -
- PT Staco Jasapratama Indonesia	4.5%	6.4%	6.4%	1,733	1,733	1,733	PT Staco Jasapratama Indonesia -
- PT Patra Bumi Lerep Permai	23.6%	20%	20%	-	96	96	PT Patra Bumi Lerep Permai -
- PT Elnusa Rekabina ^{b)}	98.8%	98.8%	98.8%	-	147	147	PT Elnusa Rekabina ^{b)} -
- PT Karya Bakti Metal Asri	-	-	9.5%	-	-	150	PT Karya Bakti Metal Asri -
- PT Elnusa Pan Pacific	-	-	3.3%	-	-	115	PT Elnusa Pan Pacific -
- PT Nippon Steel Construction Indonesia ^{c)}	-	-	10%	-	-	62	PT Nippon Steel Construction Indonesia ^{c)} -
Jumlah - Entitas Anak				78,281	78,524	70,101	Total - Subsidiaries
Jumlah				240,956	142,607	324,347	Total

a) Dalam proses likuidasi/ In liquidation process

b) Tidak aktif/Inactive

c) Telah dijual/Has been sold

d) Lihat Catatan 2c/Refer to Note 2c

Investasi pada efek ekuitas, yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity securities, that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iii) Investasi pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

Perubahan investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investments in associates (continued)

The movements of investments in associates are as follows (continued):

	2010*							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Donggi Senoro LNG	29%	80,397	-	(43,160)	-	-	30,582	67,819
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	21.4%	30,458	-	9,073	(1,623)	-	-	37,908
- PT Asuransi Samsung Tugu	19.5%	25,719	-	4,978	-	(96)	-	30,601
- PT Yekapepe Usaha Nusa	38%	1,300	-	-	-	-	-	1,300
- PT Yekapepe Intigraha ^{a)}	0%	140	(140)	-	-	-	-	-
		138,014	(140)	(29,109)	(1,623)	(96)	30,582	137,628
Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi/ Total - investments in associates		1,458,142	84,315	371	(33,909)	(980)	54,124	1,562,063

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in shares of stock as of 31 December 2011 and 2010.

Tahun/Year	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
2011						
- PT Elnusa Tbk	Indonesia	4,308,304	(2,414,688)	4,599,135	(47,963)	41.1%
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	1,255,192	(453,783)	6,812,680	7,172	50%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	Malaysia	919,764	(644,614)	5,665,789	1,979	45%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	6,988,064	(4,554,381)	-	(189,890)	29%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	558,127	(388,675)	420,382	(37,141)	25%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	216,204	(96,757)	54,958	(17,441)	19.5%
- PT Yekapepe Usaha Nusa ^{b)}	Indonesia	3,199	(338)	-	(1,330)	38%
- PT Patra Bumi Lerep Permai	Indonesia	8,078	(203)	142	(686)	23.6%
2010						
- PT Elnusa Tbk	Indonesia	3,678,566	(1,728,408)	4,210,786	63,906	41.10%
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	1,297,680	(530,754)	5,029	6,522	50%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	Malaysia	746,929	(449,170)	5,090,510	(166)	45%
- Nusantara Gas Services Company Inc. ^{b)}	Jepang/Japan	36,241	(6,650)	34,167	220	49%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	500,022	266,164	-	(148,826)	29%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	392,462	(275,413)	359,604	(29,420)	21.4%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	165,765	63,759	45,140	(16,278)	19.50%
- PT Yekapepe Usaha Nusa	Indonesia	2,124	(593)	-	(1,330)	38%

a) Telah dijual/Has been sold
b) Dalam proses likuidasi/ In liquidation process

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iv) Properti investasi

	2011					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya historis:						Historical cost:
Tanah dan hak atas tanah	1,566,111	-	-	-	1,566,111	Land and landrights
Bangunan	202,348	481	(51,699)	(726)	150,404	Buildings
Jumlah biaya historis	1,768,459	481	(51,699)	(726)	1,716,515	Total historical cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(108,140)	(5,753)		(3,086)	(116,979)	Buildings
Nilai buku bersih	1,660,319				1,599,536	Net book value
	2010					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya historis:						Historical cost:
Tanah dan hak atas tanah	1,577,549	-	(3)	(11,435)	1,566,111	Land and landrights
Bangunan	196,140	12,719	(5,966)	(545)	202,348	Buildings
Jumlah biaya historis	1,773,689	12,719	(5,969)	(11,980)	1,768,459	Total historical cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(99,469)	(9,682)	710	301	(108,140)	Buildings
Nilai buku bersih	1,674,220				1,660,319	Net book value

Penambahan pada akumulasi penyusutan tahun 2011 dan 2010 dalam kaitannya dengan properti investasi masing-masing adalah Rp5.753 dan Rp9.682 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah, milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan nilai jual objek pajak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp4.627.660 dan Rp3.581.271.

Pendapatan sewa dari properti investasi pada tahun 2011 dan 2010, masing-masing adalah Rp107.686 dan Rp93.728.

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Tanah dan bangunan milik Entitas Anak yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta, dijadikan jaminan utang bank Entitas Anak.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iv) Investments in property

The additions to accumulated depreciation for 2011 and 2010 in respect of such investment in property amounted to Rp5,753 and Rp9,682, respectively (Note 37).

As of 31 December 2011 and 2010 and 1 January 2010, all of the Group's investments in property, except land and landrights, are insured against fire and other possible risks (Note 12).

The fair value of investment in property calculated based on taxable sale value as of 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp4,627,660 and Rp3,581,271, respectively.

Rental income from investment in property recognised in 2011 and 2010 amounted to Rp107,686 and Rp93,728, respectively.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investments in property as at 31 December 2011 and 2010.

Land and buildings owned by a Subsidiary located in Kebon Sirih, Jakarta, is used as collateral to a subsidiary bank loan.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(v) Investasi keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, investasi keuangan lainnya merupakan investasi milik PT Tugu Pratama Indonesia dalam obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(v) Investments in other financial assets

As of 31 December 2011, 31 December 2010, and 1 January 2010, investments in other financial assets represent investments owned by PT Tugu Pratama Indonesia in held to maturity bonds.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2011					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	11,140,502	607,680	(34,113)	50,234	(5)	11,764,298	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	31,952,160	455,016	(6,632)	769,440	-	33,169,984	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	26,017,659	601,589	-	60,109	4,894	26,684,251	Refineries
Bangunan	4,953,601	250,384	(29,159)	76,209	711	5,251,746	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	5,464,590	510,860	(12,663)	3,835,832	-	9,798,619	Ships and aircraft
HBM bergerak	4,103,073	737,070	(103,634)	10,303	359	4,747,171	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	11,121,511	5,348,569	(328,249)	(4,968,731)	16,828	11,189,928	Assets under construction
	<u>94,753,096</u>	<u>8,511,168</u>	<u>(514,450)</u>	<u>(166,604)</u>	<u>22,787</u>	<u>102,605,997</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	259,675	53,050	-	-	-	312,725	Landrights
Bangunan	521,009	106,439	(7,000)	-	-	620,448	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	1,810,907	439,915	-	-	-	2,250,822	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	55,547	-	-	-	-	55,547	Ships and aircraft
HBM bergerak	2,004,329	410,173	-	-	-	2,414,502	Moveable assets
	<u>4,651,467</u>	<u>1,009,577</u>	<u>(7,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,654,044</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>99,404,563</u>	<u>9,520,745</u>	<u>(521,450)</u>	<u>(166,604)</u>	<u>22,787</u>	<u>108,260,041</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(1,156)	(1,539)	-	1,361	-	(1,334)	Landrights
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(15,570,575)	(1,554,523)	4,603	65,455	(1,799)	(17,056,839)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(8,949,699)	(1,668,260)	-	23,487	-	(10,594,472)	Refineries
Bangunan	(2,336,227)	(258,222)	21,290	2,743	(335)	(2,570,751)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(3,085,981)	(355,100)	6,083	1,048	-	(3,433,950)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(2,205,928)	(386,082)	89,586	95,517	(291)	(2,407,198)	Moveable assets
	<u>(32,149,566)</u>	<u>(4,223,726)</u>	<u>121,562</u>	<u>189,611</u>	<u>(2,425)</u>	<u>(36,064,544)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(48,652)	(23,249)	-	-	-	(71,901)	Landrights
Bangunan	(72,094)	(34,451)	-	-	-	(106,545)	Buildings
Tangki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(277,487)	(146,801)	-	-	-	(424,288)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	(13,887)	(5,555)	-	-	-	(19,442)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(596,393)	(294,734)	-	-	-	(891,127)	Moveable assets
	<u>(1,008,513)</u>	<u>(504,790)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,513,303)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(33,158,079)</u>	<u>(4,728,516)</u>	<u>121,562</u>	<u>189,611</u>	<u>(2,425)</u>	<u>(37,577,847)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(578,575)	-	-	47,730	-	(530,845)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>65,667,909</u>					<u>70,151,349</u>	Net book value

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2010*						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							
Tanah dan hak atas tanah	11,178,778	85,626	(112,367)	(11,535)	-	11,140,502	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	29,584,806	900,807	(31,082)	1,497,629	-	31,952,160	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	25,243,466	779,743	(5,250)	(300)	-	26,017,659	Refineries
Bangunan	4,642,539	230,417	(4,001)	88,335	(3,689)	4,953,601	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	4,740,267	683,788	-	40,535	-	5,464,590	Ships and aircraft
HBM bergerak	4,049,574	563,521	(519,779)	10,390	(633)	4,103,073	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	8,536,845	4,808,095	(136,496)	(2,086,933)	-	11,121,511	Assets under construction
	<u>87,976,275</u>	<u>8,051,997</u>	<u>(808,975)</u>	<u>(461,879)</u>	<u>(4,322)</u>	<u>94,753,096</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	154,914	104,761	-	-	-	259,675	Landrights
Bangunan	151,097	369,912	-	-	-	521,009	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	1,100,441	710,466	-	-	-	1,810,907	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	55,547	-	-	-	-	55,547	Ships and aircraft
HBM bergerak	1,718,946	352,292	(66,909)	-	-	2,004,329	Moveable assets
	<u>3,180,945</u>	<u>1,537,431</u>	<u>(66,909)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,651,467</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>91,157,220</u>	<u>9,589,428</u>	<u>(875,884)</u>	<u>(461,879)</u>	<u>(4,322)</u>	<u>99,404,563</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							
Hak atas tanah	(984)	(172)	-	-	-	(1,156)	Landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(14,051,143)	(1,510,029)	1,522	(10,925)	-	(15,570,575)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(7,702,494)	(1,248,310)	505	600	-	(8,949,699)	Refineries
Bangunan	(2,178,838)	(180,186)	4,515	17,179	1,103	(2,336,227)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(2,765,219)	(320,762)	-	-	-	(3,085,981)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(2,287,013)	(430,662)	455,635	55,512	600	(2,205,928)	Moveable assets
	<u>(28,985,691)</u>	<u>(3,690,121)</u>	<u>462,177</u>	<u>62,366</u>	<u>1,703</u>	<u>(32,149,566)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							
Hak atas tanah	(27,448)	(21,204)	-	-	-	(48,652)	Landrights
Bangunan	(16,316)	(55,778)	-	-	-	(72,094)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(153,324)	(145,170)	21,007	-	-	(277,487)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	(8,332)	(5,555)	-	-	-	(13,887)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(401,636)	(194,757)	-	-	-	(596,393)	Moveable assets
	<u>(607,056)</u>	<u>(422,464)</u>	<u>21,007</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,008,513)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(29,592,747)</u>	<u>(4,112,585)</u>	<u>483,184</u>	<u>62,366</u>	<u>1,703</u>	<u>(33,158,079)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	-	(578,575)	-	-	-	(578,575)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>61,564,473</u>					<u>65,667,909</u>	Net book value

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	2,805,380	2,468,494	Cost of goods sold (Note 32)
Beban usaha dari aktivitas lainnya (Catatan 35)	395,391	197,508	Other operating activities expenses (Note 35)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 36)	1,325,864	1,015,331	Selling and marketing expenses (Note 36)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	<u>201,881</u>	<u>431,252</u>	General and administrative expenses (Note 37)
	<u>4,728,516</u>	<u>4,112,585</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berkisar antara 20 - 30 tahun. Beberapa HGB telah habis atau akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of 31 December 2011, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Use Rights (HGB) ranging from 20 to 30 years. Some of the HGBs have expired or are near their expiration dates. Management believes that those HGB certificates can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak, dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp287.423.458 dan Rp242.433.440.

As of 31 December 2011 and 2010, the Group's inventories, investment property, fixed assets, and oil and gas and geothermal properties, except for land and landrights, are insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of Rp287,423,458 and Rp242,433,440, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang oleh Entitas Anak (Catatan 19).

Certain fixed assets are pledged as collateral for Subsidiaries' long-term loans (Note 19).

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar Rp142.518 dan Rp56.271 pada tahun 2011 dan 2010. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar 2,47% dan 2,83%.

Interest capitalised as part of the fixed assets amounted to Rp142,518 and Rp56,271 in 2011 and 2010, respectively. The average capitalisation rate for the year ended 31 December 2011 and 2010 was 2.47% and 2.83%, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 serta 1 Januari 2010 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the provision of impairment in the value of the fixed assets as of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 is adequate to cover any possible losses on the impairment of fixed asset.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari kilang, instalasi dan aset bergerak baru yang sedang dibangun di Indonesia dan kapal laut di luar negeri.

Assets under construction as at 31 December 2011 mainly comprise new plants, installation and moveable assets being constructed in Indonesia and ships in overseas.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES

2011							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/</i> <i>Reclassi-</i> <i>fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	64,961	29,002	-	8,800	-	102,763	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	35,828,173	6,722,666	-	1,713,432	408,027	44,672,298	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	582,087	-	-	281,433	-	863,520	Geothermal wells
Instalasi	7,248,866	595,842	-	1,402,605	210,093	9,457,406	Installations
Pabrik LPG	36,306	-	-	-	-	36,306	LPG plants
Bangunan	204,330	43,395	-	32,622	-	280,347	Buildings
HBM bergerak	678,607	111,831	-	8,375	-	798,813	Moveable assets
Sub jumlah	44,643,330	7,502,736	-	3,447,267	618,120	56,211,453	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	9,365,931	4,980,133	(183,190)	(3,639,246)	25,548	10,549,176	Assets under construction
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	2,636,086	-	-	-	-	2,636,086	Installations
Pabrik LPG	401,203	-	-	-	-	401,203	LPG plants
Bangunan	494,983	-	-	-	-	494,983	Buildings
HBM bergerak	146,514	-	-	-	-	146,514	Moveable assets
Sub jumlah	3,678,786	-	-	-	-	3,678,786	Subtotal
Jumlah harga perolehan	57,688,047	12,482,869	(183,190)	(191,979)	643,668	70,439,415	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, Deplesi dan amortisasi							Accumulated depreciation depletion and amortisation
Sumur minyak dan gas	(11,233,295)	(2,673,805)	-	-	9,634	(13,897,466)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(268,117)	(60,485)	-	-	-	(328,602)	Geothermal wells
Instalasi	(2,908,921)	(768,957)	-	-	(6,739)	(3,684,617)	Installations
Pabrik LPG	(24,672)	(6,474)	-	-	-	(31,146)	LPG plants
Bangunan	(42,315)	(12,872)	-	-	-	(55,187)	Buildings
HBM bergerak	(391,114)	(91,139)	-	(51)	-	(482,304)	Moveable assets
Sub jumlah	(14,868,434)	(3,613,732)	-	(51)	2,895	(18,479,322)	Subtotal
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	(1,939,631)	(50,041)	-	-	-	(1,989,672)	Installations
Pabrik LPG	(259,544)	(95,932)	-	-	-	(355,476)	LPG plants
Bangunan	(429,900)	(11,533)	-	-	-	(441,433)	Buildings
HBM bergerak	(100,172)	(9,490)	-	-	-	(109,662)	Moveable assets
Sub jumlah	(2,729,247)	(166,996)	-	-	-	(2,896,243)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(17,597,681)	(3,780,728)	-	(51)	2,895	(21,375,565)	Total accumulated depreciation, depletion and amortisation
Penyisihan penurunan nilai	-	(1,815,621)	-	-	-	(1,815,621)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	40,090,366					47,248,229	Net book value

a) Penambahan termasuk kenaikan aset bersih PT PHE West Madura di Blok West Madura Offshore sesuai kenaikan *participating interest*-nya dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp672.587 dan Rp463.558.

a) The additions include the increase of PT PHE West Madura net assets in West Madura Offshore Block, which proportionally with the increase of its participating interest, involving an acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp672,578 and Rp463,558, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)

13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)

2010							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions ^{a)}	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	39,935	-	-	25,026	-	64,961	Land and landrights
Sumur minyak dan gas	26,249,167	953,895	(216,445)	9,207,251	(365,695)	35,828,173	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	582,087	-	-	-	-	582,087	Geothermal wells
Instalasi	9,649,761	2,124	14,124	(2,254,257)	(162,886)	7,248,866	Installations
Pabrik LPG	36,306	-	-	-	-	36,306	LPG plants
Bangunan	174,957	-	-	29,373	-	204,330	Buildings
HBM bergerak	512,831	8,820	-	156,956	-	678,607	Moveable assets
Sub jumlah	37,245,044	964,839	(202,321)	7,164,349	(528,581)	44,643,330	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	8,818,691	8,764,772	(387,244)	(7,799,360)	(30,928)	9,365,931	Assets under construction
Aset sewa pembiayaan:							
Instalasi	2,636,086	-	-	-	-	2,636,086	Installations
Pabrik LPG	401,203	-	-	-	-	401,203	LPG plants
Bangunan	494,983	-	-	-	-	494,983	Buildings
HBM bergerak	146,514	-	-	-	-	146,514	Moveable assets
Sub jumlah	3,678,786	-	-	-	-	3,678,786	Subtotal
Jumlah harga perolehan	49,742,521	9,729,611	(589,565)	(635,011)	(559,509)	57,688,047	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:							Accumulated depreciation, depletion and amortisation:
Sumur minyak dan gas	(7,975,071)	(2,616,020)	569,969	(1,478,791)	266,618	(11,233,295)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(207,236)	(77,847)	-	16,966	-	(268,117)	Geothermal wells
Instalasi	(3,599,709)	(845,036)	5,579	1,492,399	37,846	(2,908,921)	Installations
Pabrik LPG	(14,605)	(10,067)	-	-	-	(24,672)	LPG plants
Bangunan	(25,064)	(8,919)	-	(8,332)	-	(42,315)	Buildings
HBM bergerak	(286,037)	(71,669)	-	(33,408)	-	(391,114)	Moveable assets
Sub jumlah	(12,107,722)	(3,629,558)	575,548	(11,166)	304,464	(14,868,434)	Subtotal
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	(1,813,139)	(126,492)	-	-	-	(1,939,631)	Installations
Pabrik LPG	(192,421)	(67,123)	-	-	-	(259,544)	LPG plants
Bangunan	(417,481)	(12,419)	-	-	-	(429,900)	Buildings
HBM bergerak	(89,771)	(10,401)	-	-	-	(100,172)	Moveable assets
Sub jumlah	(2,512,812)	(216,435)	-	-	-	(2,729,247)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(14,620,534)	(3,845,993)	575,548	(11,166)	304,464	(17,597,681)	Total accumulated depreciation, depletion and amortisation
Nilai buku bersih	35,121,987					40,090,366	Net book value

a) Pengurangan termasuk koreksi terhadap perhitungan Aset Retirement Obligations (ARO) PT Pertamina EP pada tahun-tahun sebelumnya dimana nilai perolehan dan akumulasi penyusutan yang dikoreksi masing-masing sebesar Rp202.191 dan Rp575.517.

a) The deductions include corrections of prior years Asset Retirement Obligations (ARO) calculation from PT Pertamina EP with acquisition cost and accumulated depreciation of Rp202,191 and Rp575,517, respectively.

Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation, depletion and amortisation expense is as follows:

	2011	2010	
Beban produksi hulu dan liftings (Catatan 33)	3,259,692	3,818,031	Upstream production and lifting costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	57,478	27,962	General and administrative expenses (Note 37)
	3,317,170	3,845,993	
Dampak dari penambahan participating interest yang dilakukan oleh PT Pertamina Hulu Energi pada Blok WMO	463,558	-	The impact of PT Pertamina Hulu Energi's addition of participating interest at WMO
	3,780,728	3,845,993	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai di 2011 karena terdapat indikasi penurunan nilai di beberapa blok KKS dan blok minyak dan gas bumi di luar negeri. Pembebanan penurunan nilai terjadi di blok SK-305 (Malaysia) dan blok KKS South Jambi setelah manajemen mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari eksplorasi terkini.

Jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

PHE South Jambi
SK 305

Total

Jumlah terpulihkan dari blok minyak dan gas bumi tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen yang meliputi seluruh cadangan minyak dan gas bumi yang dimiliki oleh Entitas Anak tersebut.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan nilai pakai sebagai dasar pengujian tahun 2011 adalah sebagai berikut:

PHE South Jambi
SK 305

Manajemen menentukan harga minyak berdasarkan kepada ekspektasi perkembangan pasar dan harga gas berdasarkan kepada kontrak penjualan gas bumi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan menunjukkan risiko spesifik yang berhubungan dengan blok minyak dan gas bumi dan Entitas Anak yang bersangkutan.

**13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing in 2011 due to indication of impairment in certain PSC blocks and overseas oil and gas blocks. The impairment charge arose in SK-305 block (Malaysia) and South Jambi PSC block following management's technical and commercial evaluations based on the result of recent exploration.

Recoverable and book value of oil and gas properties as at 31 December 2011 are as follows:

	Jumlah terpulihkan/ Recoverable value	Nilai buku/ Book value	Pembebanan penurunan nilai/ Impairment charge
	-	31,869	31,869
	-	1,783,752	1,783,752
Total	-	1,815,621	1,815,621

The recoverable amounts of those oil and gas blocks are determined based on value-in-use calculation. Those calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering the oil and gas reserves owned by the Subsidiaries.

Key assumptions used for value-in-use calculation as the basis of impairment test in 2011 are as follows:

	Harga minyak/ Oil price (US\$)	Harga gas bumi/ Gas price (US\$)	Tingkat diskonto/ Discount rate (%)
PHE South Jambi	90	12	9.89
SK 305	90	0.63	11.58

Management determined oil price based on its expectation of market development and gas price based on the gas sales contract. The discount rate used is pre-tax and reflects a specific risk relating to the relevant oil and gas blocks and the respective Subsidiaries.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 seluruh aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik Perusahaan, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Geothermal Energy telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas serta panas bumi masing-masing sebesar Rp94.758 dan Rp23.014 pada tahun 2011 dan 2010. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar 1,64% dan 1,16%.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari sumur panas bumi dan instalasi baru yang sedang dibangun di Indonesia.

**13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

As of 31 December 2011 and 2010 all of the Company's, PT Pertamina EP's and PT Pertamina Geothermal Energy's oil & gas and geothermal properties, except land and landrights, are insured against fire and other possible risks (Note 12).

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil & gas and geothermal properties.

Interest capitalised as part of the oil & gas and geothermal properties amounted to Rp94,758 and Rp23,014 in 2011 and 2010, respectively. The average capitalisation rate for the year ended 31 December 2011 and 2010 were 1.64% and 1.16%, respectively.

Assets under construction as at 31 December 2011 mainly comprise new geothermal wells and installations being constructed in Indonesia.

14. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

14. OTHER ASSETS - NET

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Piutang lain-lain - pihak yang berelasi (Catatan 41b)	1,483,803	517,132	2,573,641	Other receivables - related parties (Note 41b)
Goodwill	588,205	588,205	767,766	Goodwill
Piutang pegawai jangka panjang	268,485	317,172	292,536	Long-term employee receivables
Beban tangguhan	258,911	244,161	173,300	Deferred charges
Aset Non-Free dan Non-Clear - Bersih	218,325	218,325	218,325	Non-Free and Non-Clear assets -Net
Kas yang dibatasi penggunaannya	126,549	53,638	133,893	Restricted cash
Piutang usaha - pihak yang berelasi (Catatan 41a)	-	355,376	1,395,696	Trade receivables - related parties (Note 41a)
Lain-lain	530,227	485,217	392,424	Others
	<u>3,474,505</u>	<u>2,779,226</u>	<u>5,947,581</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

14. OTHER ASSETS - NET (continued)

a. Goodwill

a. Goodwill

	2011	2010	1 Januari/ January 2010	
Harga perolehan				Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	860,500	860,500	58,082	Carrying amount -
Penambahan	-	-	802,418	beginning balance
	<u>860,500</u>	<u>860,500</u>	<u>860,500</u>	Addition
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(272,295)	(92,734)	(1,714)	Carrying amount -
Penambahan (Catatan 33)	-	(179,561)	(91,020)	beginning balance
	<u>(272,295)</u>	<u>(272,295)</u>	<u>(92,734)</u>	Addition (Note 33)
	<u>588,205</u>	<u>588,205</u>	<u>767,766</u>	

Saldo goodwill berasal dari akuisisi PHE atas PT PHE Tuban (dahulu PT Medco E&P Tuban) pada tahun 2008 dan ONWJ Ltd. (dahulu BP West Java Ltd.) pada tahun 2009.

The balance of goodwill arose from the PHE's acquisitions of PT PHE Tuban (formerly PT Medco E&P Tuban) in 2008 and ONWJ Ltd. (formerly BP West Java Ltd.) in 2009.

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah senilai Rp179.561.

Amortisation expense charged to operating expenses for the year ended 31 December 2010 amounted to Rp179,561.

Efektif 1 Januari 2011, goodwill tidak diamortisasi sesuai dengan Standar Akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Effective from 1 January 2011, goodwill is not amortised in accordance with the new Accounting Standard adopted by the Group.

Pengujian penurunan nilai goodwill

Impairment tests for goodwill

Goodwill dialokasikan atas unit penghasil kas Perusahaan (CGU) yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

The goodwill is allocated to the Company's Cash-Generating Unit (CGU) identified according PSC blocks.

Ringkasan alokasi goodwill sebagai berikut:

A summary of the goodwill allocation is presented below:

	2011	2010	
ONWJ	545,371	545,371	ONWJ
PHE Tuban	42,834	42,834	PHE Tuban
Jumlah	<u>588,205</u>	<u>588,205</u>	Total

Jumlah terpulihkan di semua CGU ditentukan berdasarkan kepada perhitungan nilai pakai. Perhitungan-perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen yang meliputi seluruh cadangan minyak dan gas bumi yang dimiliki oleh Entitas Anak tersebut.

The recoverable amount of all CGU's has been determined based on value-in-use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on the financial budgets approved by management covering the oil and gas reserves owned by the Subsidiaries.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

a. *Goodwill* (lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan nilai pakai sebagai dasar pengujian penurunan nilai *goodwill* tahun 2011 adalah sebagai berikut:

	Harga minyak/ Oil price (US\$)	Harga gas bumi/ Gas price (US\$)	Tingkat diskonto/ Discount rate (%)
ONWJ	90	5 - 6	9.49
PHE Tuban	90	3.89 - 5.5	9.49

Manajemen menentukan harga minyak berdasarkan pada ekspektasi perkembangan pasar dan harga gas berdasarkan kepada kontrak penjualan gas bumi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan menunjukkan risiko spesifik yang berhubungan dengan blok KKS dan Entitas Anak yang bersangkutan.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai tersebut tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diperlukan.

b. Aset *Non-Free* dan *Non-Clear* - bersih

	2011	2010	1 Januari/ January 2010
Aset <i>Non-Free</i> dan <i>Non-Clear</i>	1,264,959	1,265,023	1,390,635
Penyisihan penurunan nilai	(1,046,634)	(1,046,698)	(1,172,310)
	<u>218,325</u>	<u>218,325</u>	<u>218,325</u>

Aset *Non-Free* dan *Non-Clear* merupakan tanah yang berlokasi di Plumpang, Jakarta dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah memadai.

14. OTHER ASSETS - NET (continued)

a. *Goodwill* (continued)

Key assumptions used for value-in-use calculation as the basis of impairment test for goodwill in 2011 are as follows:

Management determined oil price based on its expectations of market development, and gas price based on the gas sales contract. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risks relating to the relevant PSC blocks and the respective Subsidiaries.

Based on impairment testing, no impairment on goodwill is necessary.

b. *Non-Free* and *Non-Clear* assets - net

	2011	2010	1 Januari/ January 2010
<i>Non-Free</i> and <i>Non-Clear</i> assets	1,264,959	1,265,023	1,390,635
Provision for impairment	(1,046,634)	(1,046,698)	(1,172,310)
	<u>218,325</u>	<u>218,325</u>	<u>218,325</u>

Non-Free and *Non-Clear* assets represent land located in Plumpang, Jakarta and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company are still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilise such assets.

The Company has recognised a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amount. Management believes that the provision for impairment is adequate.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

14. OTHER ASSETS - NET (continued)

c. Kas yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Rekening Dolar AS:				US Dollar accounts
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u>				Bank Mandiri -
- Bank Mandiri	70,730	31,167	21,005	BNI -
- BNI	44,937	450	13,348	BRI -
- BRI	-	14,296	18,095	<u>Third parties</u>
<u>Pihak ketiga</u>				PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk				("CIMB")
("CIMB")	-	-	52,997	Others -
- Lain-lain	-	-	7,739	
	<u>115,667</u>	<u>45,913</u>	<u>113,184</u>	
Rekening Rupiah:				Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u>				BNI -
- BNI	10,882	-	15,821	Bank Mandiri -
- Bank Mandiri	-	7,725	3,098	<u>Third parties</u>
<u>Pihak ketiga</u>				CIMB -
- CIMB	-	-	740	Others -
- Lain-lain	-	-	1,050	
	<u>10,882</u>	<u>7,725</u>	<u>20,709</u>	
	<u>126,549</u>	<u>53,638</u>	<u>133,893</u>	

Kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI, BRI, Bank Mandiri dan CIMB merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan berkenaan dengan bank garansi yang diterbitkan untuk *time charter party*, kontrak unit pengeboran darat, kontrak sewa pesawat, pembiayaan pembangunan kapal dan terkait pelaksanaan program kerja oleh PHE West Madura.

Restricted cash at BNI, BRI, Bank Mandiri and CIMB represent time deposits which are used as bank guarantees for time charter parties, land drilling contract units, aircraft charter contracts, financing vessel construction and related to work program to be carried out by PHE West Madura.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah</u>				<u>entities</u>
- BNI	5,795,104	3,253,186	1,457,117	BNI -
- BRI	5,636,042	3,845,244	3,172,992	BRI -
- Bank Mandiri	2,746,181	3,071,755	2,382,183	Bank Mandiri -
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	698,860	654,387	427,761	Indonesia Export Institution Financing -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- BCA	3,898,065	2,922,703	3,080,830	BCA -
- BNP Paribas	1,895,096	1,416,476	502,688	BNP Paribas -
- The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BOT")	1,812,674	-	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BOT") -
- PT Bank Bukopin Tbk	686,572	385,825	412,744	PT Bank Bukopin Tbk -
- PT Bank DBS Indonesia	678,883	-	-	PT Bank DBS Indonesia -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	653,846	269,515	890,903	Sumitomo Mitsui Banking Corporation -
- Citibank, N.A	558,530	975,333	-	Citibank, N.A -
- PT ANZ Panin Bank	461,053	149,925	-	PT ANZ Panin Bank -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	449,186	-	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -
- Arab Bank Plc.	275,423	-	-	Arab Bank Plc. -
- CIMB	193,000	196,840	-	CIMB -
- Calyon	68,120	-	1,001,777	Calyon -
- Royal Bank of Scotland (RBS) (dahulu ABN AMRO BANK N.V.)	-	872,422	205,347	Royal Bank of Scotland (RBS) (formerly ABN AMRO BANK N.V.) -
- HSBC	-	608,874	211,939	HSBC -
- PT Bank Permata Tbk	-	449,404	151,732	PT Bank Permata Tbk -
- Standard Chartered Bank	-	186,383	466,817	Standard Chartered Bank -
- Natixis Bank, Singapura	-	-	394,729	Natixis Bank, Singapore -
- Lain-lain	-	-	1,000	Others -
	<u>26,506,635</u>	<u>19,258,272</u>	<u>14,760,559</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>
BRI
BNI
Bank Mandiri
BCA
BNP Paribas
PT ANZ Panin Bank
RBS
BOT
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
Citibank, N.A
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Arab Bank Plc.
PT Bank DBS Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
HSBC
PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank
Natixis Bank
PT Bank Mizuho Indonesia
Calyon
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: SIBOR atau LIBOR) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Rupiah	8.75% - 9.50%	8.95% - 9.19%	9.21% - 9.33%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.28% - 1.50%	1.31% - 3.13%	1.78% - 4.25%	US Dollar

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja dan Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain: memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi seperti penggabungan usaha dan melakukan perubahan status, Anggaran Dasar Perusahaan dan modal saham, melakukan pelepasan serta penjaminan aset tetap yang diperoleh dari penggunaan fasilitas pinjaman, mengubah aktivitas utama, mengasuransikan asetnya dan mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other information relating to the Group's short-term bank loans facility as at 31 December 2011 is as follows:

<u>Masa berlaku/Expiration date</u>
24 Maret/March 2012
22 Juni/June 2012
11 Maret/March 2012
8 November/November 2012
Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
31 Mei/May 2012
Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
21 April/April 2012
13 Desember/December 2012
21 April/April 2012
8 November/November 2012
Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
23 Maret/March 2012
23 Mei/May 2012
Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
30 Agustus/August 2012
26 Agustus/August 2012
15 Maret/March 2012
7 Maret/March 2012
10 Januari/January 2012
Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
3 Oktober/October 2012

Interest rates charged are based on market rates (e.g. SIBOR or LIBOR) plus certain percentages depending on negotiation at drawdown.

Annual interest rates on short-term loans during 2011 and 2010 were as follows:

The funds received from short-term loans are to be used for working capital purposes and the Company is required to comply with certain covenants, such as: obtaining written approvals from lenders before entering into transactions such as mergers and making changes in the Company's status, Articles of Association and share capital, making disposal and pledging collateral in the form of fixed assets acquired using loan facilities, changing core business activities, maintaining insurance coverage for its assets and complying with certain financial ratios.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pada pihak ketiga:

16. TRADE PAYABLES

Details of third party trade payables:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
- PTT Public Co. Ltd.	3,557,160	1,190,499	514,253	PTT Public Co. Ltd. -
- Veritaoil Limited	3,524,128	380,560	-	Veritaoil Limited -
- Trafigura Pte. Ltd.	2,106,342	859,922	1,163,227	Trafigura Pte. Ltd. -
- Petrochina International Jabung Ltd.	2,027,296	489,175	74,057	Petrochina International - Jabung Ltd. -
- Saudi Arabian Oil Co.	1,784,406	2,893,569	2,621,580	Saudi Arabian Oil Co. -
- Vitol Asia Pte. Ltd.	1,630,692	3,588,896	1,335,758	Vitol Asia Pte. Ltd. -
- Petredec Limited Bermuda	1,305,383	1,128,828	317,655	Petredec Limited Bermuda -
- S Oil Corporation	1,221,743	-	-	S Oil Corporation -
- SK Energy International Pte. Ltd.	1,047,210	581,162	-	SK Energy - International Pte. Ltd. -
- Total EP Angola	1,041,711	-	-	Total EP Angola -
- Hin Leong Trading Pte. Ltd.	810,400	187,574	6,193	Hin Leong Trading Pte. Ltd. -
- Arcadia Energy Pte. Ltd.	792,783	958,024	456,713	Arcadia Energy Pte. Ltd. -
- Kuwait Petroleum Corporation	684,120	2,366,942	491,145	Kuwait Petroleum Corporation -
- Kangqi International Pte. Ltd.	622,893	-	-	Kangqi International Pte. Ltd. -
- Petronas Trading Corporation	621,308	1,416,556	93,071	Petronas Trading - Corporation -
- Gunvor Singapore Pte. Ltd.	519,270	-	-	Gunvor Singapore Pte. Ltd. -
- Mobil Cepu Ltd.	436,869	317,864	242,905	Mobil Cepu Ltd. -
- Talisman (Jambi Merang) Ltd.	386,053	-	-	Talisman (Jambi Merang) Ltd. -
- Pacific Oil & Gas Ltd.	385,052	-	-	Pacific Oil & Gas Ltd. -
- Shell International Eastern Trading Co.	383,730	1,701,554	269,957	Shell International Eastern - Trading Co. -
- Totsa Total Oil Trading SA	353,391	-	-	Totsa Total Oil Trading SA -
- BP Singapore Pte. Ltd.	329,411	521,078	609,319	BP Singapore Pte. Ltd. -
- Unipet Singapore Pte. Ltd.	325,866	285,124	552,144	Unipet Singapore Pte. Ltd. -
- Kernel Oil Pte. Ltd.	319,820	-	-	Kernel Oil Pte. Ltd. -
- Chevron Indonesia Co.	269,300	261,620	35,896	Chevron Indonesia Co. -
- Chevron Geothermal Indonesia Ltd.	220,381	203,656	194,571	Chevron Geothermal - Indonesia Ltd. -
- Glencore Singapore Pte. Ltd.	212,311	977,222	828,873	Glencore Singapore Pte. Ltd. -
- Petrochina East Java Ltd.	206,253	316,654	61,426	Petrochina East Java Ltd. -
- BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	196,063	-	-	BUT ConocoPhillips - (Grissik) Ltd. -
- Pacific Energy Trading Co.	194,404	-	-	Pacific Energy Trading Co. -
- Daya Bumi Salak Pratama Ltd.	173,900	165,146	165,073	Daya Bumi Salak - Pratama Ltd. -
- JLT Risk Solutions Asia Pte. Ltd.	170,369	-	-	JLT Risk Solutions - Asia Pte. Ltd. -
- Mercuria Energy Group Ltd.	160,254	-	-	Mercuria Energy Group Ltd. -
- PT Salamander Energy North	155,650	244,673	25,976	PT Salamander Energy - North -

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian utang usaha pada pihak ketiga:

Details of third party trade payables:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
- PT Wilmar Nabati Indonesia	148,852	-	-	- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Tri Wahana Universal	148,743	-	-	- PT Tri Wahana Universal
- Chevron Geothermal Salak Ltd.	139,707	126,028	125,350	- Chevron Geothermal Salak Ltd.
- Hyundai Heavy Industries Co. Ltd.	-	148,772	-	- Hyundai Heavy Industries Co. Ltd.
- Inpex Corporation	136,382	153,461	93,372	- Inpex Corporation
- Total E&P Indonesia	133,689	247,895	136,349	- Total E&P Indonesia
- PT Binawahana Petrindo Meruap	133,288	157,848	23,191	- PT Binawahana Petrindo Meruap
- Concord Energy Pte. Ltd.	131,508	113,887	36,517	- Concord Energy Pte. Ltd. China Offshore
- China Offshore Oil (Singapore)	102,491	-	-	- Oil (Singapore)
- PT Wilmar Bioenergi Indonesia	101,510	151,694	61,291	- PT Wilmar Bioenergi Indonesia
- Zhejiang Shipbuilding Chenye Co. Ltd.	86,645	165,210	172,580	- Zhejiang Shipbuilding Chenye Co. Ltd.
- ConocoPhillips International Inc.	77,060	160,809	580,085	- ConocoPhillips International Inc.
- PT Inti Karya Persada Teknik	66,631	157,310	62,222	- PT Inti Karya Persada Teknik
- PT Medco E&P Indonesia	38,336	39,953	153,815	- PT Medco E&P Indonesia
- Chevron USA Inc.	7,781	234,269	435,970	- Chevron USA Inc.
- Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	477	156,571	835,945	- Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.
- Noble Resources Pte. Ltd.	-	673,773	-	- Noble Resources Pte. Ltd.
- Astomos Energy Corporation	-	597,743	-	- Astomos Energy Corporation
- Gold Manor International Ltd.	-	520,659	444,944	- Gold Manor International Ltd.
- Petrochina International (Singapore) Pte. Ltd.	-	296,402	207,645	- Petrochina International (Singapore) Pte. Ltd.
- Jiangsu Eastern Heavy Industry Co. Ltd.	-	221,143	231,203	- Jiangsu Eastern Heavy Industry Co. Ltd.
- JLT Group	-	150,686	165,176	- JLT Group
- Kodeco Energy Co. Ltd.	-	-	130,447	- Kodeco Energy Co. Ltd.
- Petro Diamond Pte. Ltd.	-	-	467,782	- Petro Diamond Pte. Ltd.
- Mitsubishi Corporation	-	-	355,282	- Mitsubishi Corporation
- Petrochina International (Bermuda) Ltd.	-	-	207,750	- Petrochina International (Bermuda) Ltd.
- PT Pertamit Processing	-	-	137,746	- PT Pertamit Processing
- PT Bumi Siak Pusako	-	-	172,605	- PT Bumi Siak Pusako
- Foshan Saier Gas Appliance Co. Ltd.	-	-	111,632	- Foshan Saier Gas Appliance Co. Ltd.
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	<u>6,544,710</u>	<u>5,865,947</u>	<u>5,921,553</u>	- Others (each below Rp 100,000)
	<u>36,173,732</u>	<u>31,376,358</u>	<u>21,330,244</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH

17. DUE TO THE GOVERNMENT

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Perusahaan:				The Company:
Nilai lawan (utang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	13,580,246	10,286,840	19,490,588	<i>Conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	2,551,840	402,824	856,265	<i>The Government's share of domestic natural gas sales involving its share of Indonesian gas production</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia	689,437	2,293,464	2,857,663	<i>The Government's share of export Indonesian crude oil production</i>
Utang kepada BPH Migas atas biaya restribusi penyaluran BBM tanpa subsidi	206,557	249,963	249,963	<i>Due to BPH Migas for retribution fee from distribution of BBM - Non Subsidy</i>
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	160,502	146,043	170,063	<i>Payable for purchase of the Government's share of LPG production</i>
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara (DPPU) Ngurah Rai	125,902	128,021	126,493	<i>Ngurah Rai Airport refuelling facility (DPPU) construction project loan</i>
Penerimaan negara dari pendapatan dan pajak aktivitas usaha hulu	-	225,047	225,047	<i>State revenue involving income and taxes in relation to upstream activities</i>
Penyelesaian kasus Karaha Bodas Company	-	-	2,995,897	<i>Settlement involving the case Karaha Bodas Company</i>
Utang dividen	-	-	905,443	<i>Dividend payable</i>
Utang dari kelebihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	-	-	399,081	<i>Payable for excess reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products</i>
Pajak penghasilan terkait kegiatan panas bumi	-	-	61,755	<i>Income tax involving geothermal operations</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>17.314.484</u>	<u>13.732.202</u>	<u>28.338.258</u>	Total - Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PT Pertamina EP: Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari aktivitas hulu	1,793,824	1,802,503	3,040,745	<i>PT Pertamina EP: Government's share of income in relation to upstream activities</i>
PT Pertamina Hulu Energi: Penerimaan Negara PNPB dari aktivitas hulu	520,571	717,924	653,270	<i>PT Pertamina Hulu Energi: Government's share of income in relation to upstream activities</i>
<i>Overlifting</i>	<u>417.748</u>	<u>435.254</u>	<u>511.124</u>	<i>Overlifting</i>
	938,319	1,153,178	1,164,394	
PT Pertamina EP: Liabilitas sewa pembiayaan - barang milik negara	<u>4.233.157</u>	<u>3.944.551</u>	<u>3.654.919</u>	<i>PT Pertamina EP: Finance lease liability - state-owned assets</i>
Jumlah - Entitas Anak	<u>6.965.300</u>	<u>6.900.232</u>	<u>7.860.058</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	<u>24.279.784</u>	<u>20.632.434</u>	<u>36.198.316</u>	Total Consolidated
Dikurangi: bagian lancar	<u>(22.381.228)</u>	<u>(18.497.561)</u>	<u>(30.999.188)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>1.898.556</u>	<u>2.134.873</u>	<u>5.199.128</u>	Non-current portion

* Direklasifikasi (lihat Catatan 4)

As reclassified (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan

Nilai lawan merupakan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PT Pertamina EP dan PHE dan KKS lainnya.

Berikut ini adalah mutasi saldo nilai lawan:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	10,286,840	19,490,588
Ditambah:		
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	154,873,161	104,806,968
Koreksi saldo awal	219,322	-
Dikurangi dengan:		
Piutang dari PLN	(23,589,541)	(44,779,570)
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 9a)	(21,184,243)	(51,986,682)
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 9d)	(6,193,540)	(9,847,765)
Piutang dari TNI/POLRI atas penjualan BBM	(1,962,719)	(7,396,699)
Pembayaran tunai	<u>(98,869,034)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>13,580,246</u>	<u>10,286,840</u>

b. Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu

Penerimaan Negara dari aktivitas hulu merupakan bagian penghasilan Pemerintah yang berasal dari aktivitas Kontrak Bagi Hasil (KBH) PT Pertamina EP dan bagian Pemerintah atas pajak penghasilan dan dividen yang berasal dari *Pertamina Participating Interests (PPI)*.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Conversion account

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share of Indonesian crude oil production is derived from PT Pertamina EP's and PHE's working areas and other PSCs.

The movements in the conversion account are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Add:</i>
<i>Current years Government share of Indonesian crude oil production delivered to the Company's refineries</i>
<i>Correction of beginning balance</i>
<i>Offset by:</i>
<i>Receivables from PLN</i>
<i>Receivables for reimbursements of costs subsidy for certain fuel (BBM) products (Note 9a)</i>
<i>Receivables for reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 9d)</i>
<i>Receivables from the Indonesian Armed Forces/Police involving fuel sales</i>
<i>Cash settlements</i>
<i>Ending balance</i>

b. State revenue from upstream business activities

State revenue involving upstream activities represents the Government's share of income from PT Pertamina EP's Production Sharing Contract (PSC) activities, as well as the Government's share of income tax and dividend tax involving Pertamina Participating Interests (PPI).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

b. Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu (lanjutan)

b. State revenue from upstream business activities (continued)

Mutasi saldo penerimaan Negara dari aktivitas usaha hulu selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The movements in State revenue involving upstream activities during 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan:			The Company:
Saldo awal	225,047	225,047	<i>Beginning balance</i>
Koreksi audit BPKP atas penerimaan Negara dari pendapatan dan aktivitas usaha hulu tahun 2003-2005 dan lebih bayar pajak penghasilan dari kegiatan <i>Technical Assistance Contract (TAC) Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands</i>	(358,376)	-	<i>Audit corrections of BPKP for state revenue involving income and taxes involving upstream activities 2003 - 2005 and overpayment of income tax involving Technical Assistance Contract (TAC) activities Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands</i>
Koreksi audit BPKP atas penerimaan Negara dari pendapatan dan aktivitas usaha hulu tahun 2006-2007	<u>(11,018)</u>	<u>-</u>	<i>Audit corrections by BPKP for State revenue from income and upstream activities 2006-2007</i>
Saldo akhir utang/(piutang) - Perusahaan	<u>(144,347)</u>	<u>225,047</u>	<i>Ending balance due to/ (due from) - Company</i>

c. Penyelesaian Kasus Karaha Bodas Company (KBC)

c. Settlement involving the Karaha Bodas Company (KBC) Case

Berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-14/MK.2/2007 tanggal 8 Maret 2007, surat Menteri BUMN No. S-32/MBU/2008 tanggal 16 Januari 2008, dan kesepakatan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, telah disetujui bahwa penyelesaian KBC sebesar US\$318.712.478 ditanggung oleh Perusahaan dan diakui sebagai utang Perusahaan kepada Pemerintah.

Based on the Minister of Finance's letter No. S-14/MK.2/2007 dated 8 March 2007, the Minister of State-Owned Enterprises' letter No. S-32/MBU/2008 dated 16 January 2008, and approval of the Shareholder's General Meeting, it was decided that the KBC settlement amount of US\$318,712,478 is to be borne by the Company and recognised as a payable to the Government by the Company.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

c. Penyelesaian Kasus Karaha Bodas Company (KBC) (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat pada tanggal 28 Desember 2007 yang dihadiri oleh Menteri Keuangan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian, Perusahaan mengakui di neraca pembukaan, aset-aset yang terkait perjanjian KBC dengan Pertamina Lama. Oleh karena itu, selisih antara nilai wajar aset yang diakui dan utang kepada Pemerintah diperlakukan sebagai pengurang penyertaan modal Pemerintah di neraca pembukaan Perusahaan.

Berdasarkan surat-surat dari Menteri Keuangan No. S-3519/AG/2010 tanggal 26 November 2010 dan No. S-3735/AG/2010 tanggal 27 Desember 2010 telah dilakukan penyelesaian terhadap liabilitas ini dengan saling hapus terhadap piutang *underlifting* tahun 2009 dan *DMO fee* periode bulan Oktober 2009 sampai dengan September 2010 milik PT Pertamina EP, masing-masing sebesar US\$104.348.438 dan US\$214.364.040.

d. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 yang diperoleh dari *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024, dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

c. Settlement involving the Karaha Bodas Company (KBC) Case (continued)

Based on a decision made during a meeting on 28 December 2007 attended by the Minister of Finance, Minister of Energy and Mineral Resources, Minister of State-Owned Enterprises and the Coordinating Minister of the Economy, the Company recognised the assets related to the KBC contract with the former Pertamina Entity in its opening balance sheet. Consequently, the difference between the fair value of the assets recognised and the liability to the Government was treated as a reduction of the Government's capital contribution in the Company's opening balance sheet.

Based on the Minister of Finance's letters No. S-3519/AG/2010 dated 26 November 2010 and No. S-3735/AG/2010 dated 27 December 2010, this obligation was settled through offsetting PT Pertamina EP's receivables from 2009 with *underlifting* and *DMO fees* for the period from October 2009 until September 2010 amounting to US\$104,348,438 and US\$214,364,040, respectively.

d. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility (DPPU) Construction Project Loan

On 7 May 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 obtained from the *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with a loan agreement dated 29 November 1994.

The loan is repayable in 36 (thirty-six) semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

e. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukaan Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah Barang Milik Negara (BMN), dimana penguasaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa sebesar Rp16.226.357 atas aset-aset hulu eks Pertamina Lama.

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009 yang dihadiri oleh perwakilan Perusahaan dengan Departemen Keuangan cq. DJKN, perjanjian sewa berlaku untuk aset-aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama tidak termasuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549, dengan jumlah sewa untuk aset-aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 untuk jangka waktu 32 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perusahaan No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara sebesar Rp9.472.808 untuk jangka waktu 32 tahun dihitung mulai tanggal 17 September 2003 atau Rp296.025 per tahun. Kontrak sewa yang resmi belum di finalisasi oleh Departemen Keuangan cq Menteri Keuangan.

Dengan dialihkannya aktivitas KKS Perusahaan ke PT Pertamina EP, efektif mulai tanggal 17 September 2005, kesepakatan sewa tersebut menjadi transaksi PT Pertamina EP.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

e. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP

According to Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated 2 May 2008, assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognised in the opening balance sheet of the Company, as stipulated by Minister of Finance Decision Letter No. 23/KMK.06/2008, represent state-owned assets (BMN), the control over which is exercised by the Directorate General of State Assets (DJKN).

In accordance with Minister of Finance Decision Letter cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 dated 21 January 2009, the Government agreed to a leasing arrangement amounting to Rp16,226,357 of upstream assets previously owned by the former Pertamina Entity.

Based on the minutes of a meeting dated 23 January 2009, which was attended by representatives of the Company and the Department of Finance cq. DJKN, the leasing arrangement is applicable to assets previously owned by the former Pertamina Entity excluding wells and land of Rp6,753,549, resulting in a total lease amount for the respective assets of Rp9,472,808 involving a period of 32 years.

In accordance with the Company's President Director's Decision Letter No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated 6 March 2009, the temporary leasing amount for PSC assets of Rp9,472,808 involving a period of 32 years starting from 17 September 2003 or Rp296,025 per annum, formalised lease agreement with the Department of Finance cq the Minister of Finance is yet to be finalised.

With the transfer of the Company's PSC activities to PT Pertamina EP, effective from 17 September 2005, this arrangement assigned to PT Pertamina EP from that date.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

e. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

e. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP (continued)

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2011	2010	1 Januari/ January 2010	Lessor
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan, harta bergerak/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>	4,233,157	3,944,551	3,654,919	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		(2.450.819)	(2.153.602)	(1.856.551)	Less amount due within 1 year
Bagian jangka panjang		<u>1.782.338</u>	<u>1.790.949</u>	<u>1.798.368</u>	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Future lease payments as of 31 December 2011, 31 December 2010, and 1 January 2010 are as follows:

	2011	2010	1 Januari/ January 2010	
- 2010	-	-	2,146,183	2010 -
- 2011	-	2,442,208	296,025	2011 -
- 2012	2,738,233	296,025	296,025	2012 -
- 2013	296,025	296,025	296,025	2013 -
- 2014 - 2035	6,438,550	6,438,550	6,438,550	2014 - 2035 -
Jumlah	9,472,808	9,472,808	9,472,808	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	(6.824.662)	(6.824.662)	(6.824.662)	Less amounts representing interest
Bersih	2,648,146	2,648,146	2,648,146	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(865.808)	(857.197)	(849.778)	Amount due within 1 year
Bagian jangka panjang	<u>1.782.338</u>	<u>1.790.949</u>	<u>1.798.368</u>	Non-current portion

Rincian bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Details of amounts due within one year as of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 were as follows:

	2011	2010	1 Januari/ January 2010	
Pokok:				Principal:
- 2003 - 2007	833,128	833,128	833,128	2003 - 2007 -
- 2008	4,747	4,747	4,747	2008 -
- 2009	5,509	5,509	5,509	2009 -
- 2010	6,394	6,394	6,394	2010 -
- 2011	7,419	7,419	-	2011 -
- 2012	8,611	-	-	2012 -
Sub jumlah	<u>865.808</u>	<u>857.197</u>	<u>849.778</u>	Subtotal
Bunga:				Interest:
- 2003 - 2007	424,980	424,980	424,980	2003 - 2007 -
- 2008	291,278	291,278	291,278	2008 -
- 2009	290,515	290,515	290,515	2009 -
- 2010	289,632	289,632	-	2010 -
- 2011	288,606	-	-	2011 -
Sub jumlah	<u>1.585.011</u>	<u>1.296.405</u>	<u>1.006.773</u>	Subtotal
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>2.450.819</u>	<u>2.153.602</u>	<u>1.856.551</u>	Amount due within 1 year

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Pemasok dan kontraktor	3,644,041	3,143,994	2,810,342	Suppliers and contractors
Bonus, insentif dan gaji	2,028,283	1,871,052	823,668	Bonuses, incentives and salaries
Mitra KBT dan KSO	2,676,849	1,280,545	1,564,927	KBT and OC partners
Estimasi klaim retensi sendiri	528,517	286,538	189,581	Estimated retention claim
Beban perbaikan dan pemeliharaan kapal	179,373	7,817	14,458	Vessel repair and maintenance
Perubahan manfaat karyawan	173,400	-	-	Adjustments on employee benefit
Bunga pinjaman	145,382	119,989	157,375	Interest on loan
Beban Demurrage	-	238,449	361,796	Demurrage fees
Lain-lain	803,904	231,919	1,620,025	Others
	<u>10,179,749</u>	<u>7,180,303</u>	<u>7,542,172</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Pinjaman bank:				Bank loans:
Entitas berelasi dengan Pemerintah	8,292,906	10,147,607	5,585,000	Government related entities
Pihak ketiga	9,306,430	10,625,100	15,559,164	Third parties
	17,599,336	20,772,707	21,144,164	
Sewa pembiayaan:	4,298,136	4,004,379	3,156,541	Finance lease:
Jumlah kewajiban jangka panjang	21,897,472	24,777,086	24,300,705	Total long-term liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(6,104,602)	(6,139,615)	(5,365,629)	Current portion
Bagian jangka panjang	15,792,870	18,637,471	18,935,076	Non-current portion

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on long-term loans during 2011 and 2010 were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Rupiah	8.23% - 9.62%	6.80% - 7.20%	9.37% - 9.95%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.07% - 3.16%	2.53% - 4-54%	1.84% - 5.50%	US Dollar

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans

Details of the Group's syndicated bank loans and bank loans as of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 were as follows:

	2011			
	Jumlah mata uang asing (dalam jutaan)/Amount of foreign currency (in millions)	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government related entities</i>				
Bank Mandiri	US\$ 416	3,767,754	988,412	2,779,342
BRI	US\$ 284	2,577,579	739,042	1,838,537
Bank Mandiri (Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan)	-	900,000	900,000	-
BNI	US\$ 93	842,602	561,735	280,867
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia <i>Pihak ketiga/Third parties</i>	US\$ 23	204,971	52,870	152,101
BNP Paribas (Pinjaman sindikasi/ Syndicated Loan)	US\$ 651	5,903,268	952,140	4,951,128
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan)	US\$ 240	2,176,320	483,627	1,692,693
BCA	US\$ 87	786,428	524,285	262,143
Korea Development Bank	US\$ 30	275,385	51,412	223,973
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)/Others (each below Rp100,000)		<u>165,029</u>	<u>44,457</u>	<u>120,572</u>
Jumlah/Total		<u>17,599,336</u>	<u>5,297,980</u>	<u>12,301,356</u>

	2010*			
	Jumlah mata uang asing (dalam jutaan)/Amount of foreign currency (in millions)	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government related entities</i>				
Bank Mandiri	US\$ 456	4,101,646	602,198	3,499,448
BRI	US\$ 313	2,818,639	459,873	2,358,766
Bank Mandiri (Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan)	-	2,100,000	1,200,000	900,000
BNI	US\$ 106	954,797	381,918	572,879
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia <i>Pihak ketiga/Third parties</i>	US\$ 19	172,525	30,772	141,753
BNP Paribas (Pinjaman sindikasi/ Syndicated Loan)	US\$ 700	6,293,700	440,559	5,853,141
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan)	US\$ 280	2,517,480	1,438,560	1,078,920
BCA	US\$ 99	891,143	356,457	534,686
Korea Development Bank	US\$ 36	323,746	50,699	273,047
HSBC				
- RRC (Residue Catalytic Cracking) Off- Gass Propylene Proyek/Project – Balongan (ROPP)	US\$ 32	288,996	288,996	-
- Proyek/Project Pagardewa	US\$ 17	154,845	154,845	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)/Others (each below Rp100,000)		<u>155,190</u>	<u>41,853</u>	<u>113,337</u>
Jumlah/Total		<u>20,772,707</u>	<u>5,446,730</u>	<u>15,325,977</u>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4)*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

Jumlah mata uang asing (dalam jutaan)/Amount of foreign currency (in millions)	1 Januari/January 2010*				
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent				
	Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current		
<i>Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government related entities</i>					
Bank Mandiri (Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan)	-	-	3,000,000	900,000	2,100,000
BRI	US\$ 175	1,645,000	-	-	1,645,000
Bank Mandiri Pihak ketiga/Third parties	US\$ 100	940,000	-	-	940,000
BNP Paribas (Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan)	US\$ 700	6,580,000	-	-	6,580,000
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan)	US\$ 400	3,760,000	1,128,000	-	2,632,000
Credit Suisse International	US\$ 278	2,614,375	1,045,750	-	1,568,625
HSBC					
- RRC (Residue Catalytic Cracking) Off-Gass Propylene					
Proyek/Project – Balongan (ROPP)	US\$ 129	1,208,572	906,428	-	302,144
- Proyek/Project Pagardewa	US\$ 86	809,444	647,556	-	161,888
Korea Development Bank	US\$ 42	391,223	52,773	-	338,450
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)/Others (each below Rp100,000)		195,550	101,512	-	94,038
Jumlah/Total		21,144,164	4,782,019		16,362,145

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Group's syndicated loans and long term loan as at 31 December 2011 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
Perusahaan/The Company	
BNP Paribas (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2014)
Bank Mandiri (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2012)
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2012)
Bank Mandiri	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2013)
BRI	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2014)
BNI	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2013)
BCA	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2013)
Entitas Anak/Subsidiaries	
Korea Development Bank	
PT Patra Niaga	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2017)
Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia	
PT Pertamina Trans Kontinental	Beberapa cicilan/Several installments (2012-2016)
Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: SIBOR atau LIBOR) ditambah dengan persentase tertentu.	Interest rates charged are based on market rates (e.g. SIBOR or LIBOR) plus certain percentages.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya tertentu sehubungan dengan perjanjian.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial, dan tidak melakukan *merger*.

Pinjaman bank jangka panjang Entitas Anak dijamin dengan aset-aset tertentu Entitas Anak seperti piutang, persediaan, aset tetap dan aset lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-pinjaman ini.

(ii) Pinjaman untuk Proyek ROPP Balongan

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman *trust borrowing (Trust Agreement)* dengan HSBC Bank USA, N.A. (ROPP Trustee). Perjanjian ini memberikan mandat kepada ROPP Trustee untuk meminjam dana dan membayar biaya yang timbul terkait dengan Proyek ROPP yang berlokasi di Kilang Balongan. Peminjaman dana dilakukan berdasarkan *Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) Export Loan Agreement* tertanggal 30 Desember 2008 antara ROPP Trustee dengan BNP Paribas, Cabang Tokyo, The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Tokyo. Pelunasan atas pinjaman ini dibayarkan melalui penjualan LSWR V-500 kepada Toyota Tsusho Corporation. Pada bulan Februari 2011 pelunasan telah dilakukan terhadap pokok dan bunga pinjaman.

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

(i) Bank loans

These bank loans are aimed to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to this agreement.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or Subsidiaries, and not entering into mergers.

The Subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by certain Subsidiaries' assets such as receivables, inventories, fixed assets and other assets.

At 31 December 2011 and 2010, the Group met the covenants as required by the loan agreements.

(ii) Loan for ROPP Balongan Project

On 30 December 2008, the Company signed a trust borrowing agreement (Trust Agreement) with HSBC Bank USA, N.A. (ROPP Trustee). This agreement authorised the ROPP Trustee to borrow funds and pay costs incurred related to the ROPP Project located at the Balongan refinery. The borrowing was made under the Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) Export Loan Agreement dated 30 December 2008 between ROPP Trustee and BNP Paribas, Tokyo Branch, The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd., and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo Branch, to develop the ROPP Project. Repayments of this borrowing will be made from proceeds of sales of LSWR V-500 to Toyota Tsusho Corporation. In February 2011, final repayment of principal and interest was made.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(iii) Pinjaman untuk Proyek Pagardewa

Pada tanggal 6 Januari 2005, Perusahaan menandatangani Pagardewa Trust Agreement (Trust Agreement) dengan HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee), yang memberikan Pagardewa Trustee wewenang untuk, antara lain, memperoleh pinjaman untuk mendanai proyek pengembangan lapangan gas di Sumatera Selatan (Proyek Pagardewa) dan membuka rekening perwalian untuk menerima pembayaran yang berasal dari "Crude Oil Sales and Purchase Agreement" dengan Mitsubishi Corporation yang merupakan sarana pelunasan pinjaman.

Pada tanggal 6 Januari 2005, HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee), mengadakan perjanjian pinjaman dengan Pagardewa Project Finance Ltd. (Tranche A Lender) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., dan Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Tranche B Lenders) dengan pokok pinjaman maksimal sebesar US\$310.000.000.

Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 10 Juni 2008. Berdasarkan perjanjian ini semua pihak setuju untuk mengurangi marjin bunga di atas LIBOR dan mengurangi saldo yang tersedia pada akun cadangan (Catatan 7). Pembayaran cicilan pokok dan bunga terakhir dilakukan di bulan Maret 2011.

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), landing craft transports (LCT), mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG.

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

(iii) Loan for Pagardewa Project

On 6 January 2005, the Company entered into a Pagardewa Trust Agreement (Trust Agreement) with HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee), that authorised the Trustee to borrow funds for the development of and related construction of gas field facilities in South Sumatera (Pagardewa Project), and to receive the revenue generated from sales transaction under the Crude Oil Sales and Purchase Agreement between the Company and Mitsubishi Corporation.

On 6 January 2005, HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee), entered into a loan agreement with Pagardewa Project Finance Ltd. (Tranche A Lender) and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., and Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Tranche B Lenders) for a maximum principal amount of US\$310,000,000.

This agreement was amended on 10 June 2008. Based on this amendment, all lenders agreed to reduce the applicable interest margin over LIBOR, and reduce the amount required to be accumulated in the Regular Reserve Account (Note 7). The final repayment of this loan was in March 2011.

b. Finance lease

This account represents the Group's future minimum lease payments from finance lease transactions for the LPG filling and Transport Stations (SPPBEs), landing craft transports (LCT), BBM and LPG truck tankers, computer servers, gas pipeline installations and LPG plants.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Tahun	2011	2010	1 Januari/ January 2010	Year
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	1,086,610	1,226,963	635,169	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2,649,398	2,651,367	2,664,947	<i>Payable later than one year and not later than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>1,587,876</u>	<u>1,424,700</u>	<u>1,157,853</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah	5,323,884	5,303,030	4,457,969	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	<u>(1,025,748)</u>	<u>(1,298,651)</u>	<u>(1,301,428)</u>	<i>Less amounts representing interest</i>
Bersih	4,298,136	4,004,379	3,156,541	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(806,622)</u>	<u>(692,885)</u>	<u>(583,610)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>3,491,514</u>	<u>3,311,494</u>	<u>2,572,931</u>	Non-current portion

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. Finance lease (continued)

Future lease payments as of 31 December 2011, 31 December 2010, and 1 January 2010 were as follows:

20. UTANG OBLIGASI

**Obligasi Senior - US\$:
Perusahaan:**

	2011	2010	1 Januari/ January 2010	
Penerbitan tahun 2011 - I	9,068,000	-	-	<i>Senior Notes - US\$: The Company: Issued in 2011 - I</i>
Penerbitan tahun 2011 - II	<u>4,534,000</u>	-	-	<i>Issued in 2011 - II</i>
Jumlah	13,602,000	-	-	Total
Diskonto	(246,015)	-	-	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(75,899)	-	-	<i>Issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	11,014	-	-	<i>Amortisation of discount and issuance cost</i>
Selisih kurs	<u>(34)</u>	-	-	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah Utang Obligasi - Bersih	13,291,066	-	-	Total Bond Payable - Net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>13,291,066</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

Rincian utang obligasi:

	Pokok/ Principal US\$	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Penerbitan tahun 2011					<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	1,000,000,000	98.097%	23 Mei/May 2021	5.25%	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo 2041	<u>500,000,000</u>	98.380%	27 Mei/May 2041	6.50%	<i>Due in 2041</i>
Jumlah	<u>1,500,000,000</u>				Total

List of bond payables:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a) Penerbitan tahun 2011 - I

Pada tanggal 16 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.000.000.000 dengan HSBC Bank USA sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 23 November 2011 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

b) Penerbitan tahun 2011 - II

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$500.000.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 27 November 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, utang obligasi senior ini memperoleh peringkat Ba1 dengan outlook positif dari *Moody's Investor Service* dan BB+ dengan outlook stabil dari *Standard and Poor's*.

Perjanjian perwalianamanatan menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh Obligasi Senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penawaran untuk pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan pengendalian, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali, dan persyaratan laporan keuangan dan laporan-laporan.

20. BONDS PAYABLE (continued)

a) Issued in 2011 - I

On 16 May 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,000,000,000 with HSBC Bank USA acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 23 November 2011 until the maturity date of the senior notes.

b) Issued in 2011 - II

On 27 May 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$500,000,000 with HSBC and Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 27 November 2011 until the maturity date of the senior notes.

As of 31 December 2011, these bonds payable are rated as Ba1 with a positive outlook by *Moody's Investors Service* and BB+ with a stable outlook by *Standard and Poor's*.

The Indenture is governed that:

- No later than 30 days following the occurrence in an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (*Change of Control Triggering Event*), the Company may be required to make an offer to repurchase all Senior Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Senior Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting taxes of Indonesia.
- Certain covenants, including amongst others: repurchase of Notes upon a change of control, limitation of liens, limitation on sale and leaseback transaction and provision of financial statements and reports.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan menetapkan bahwa: (lanjutan)

- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian rig dan pembangunan *tanker*.

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun, PT Dana Pensiun Pertamina, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

a.1. Perusahaan

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) mencakup seluruh pekerja tetap Perusahaan dan didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja. Iuran Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pertamina.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Indenture is governed that: (continued)

- *The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.*
- *The proceeds from Senior Notes issuance were used to partially fund the capital expenditure requirements in acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.*

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-190/MK.6/1977 dated 15 July 1977 to establish a separate pension fund, PT Dana Pensiun Pertamina, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death.

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

a.1. The Company

a.1.1. Post-employment benefits plans

(i) Defined Benefits Plan administered under the Pertamina Pension Plan

The Defined Benefits Plan (PPMP) covers all of the Company's permanent employees and is funded by the Company's and the employees' contributions. The Company's contributions are determined based on actuarial reports. The employees' contributions amount to 7.5% of Pensionable Earnings. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pertamina.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan)

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja
(lanjutan)

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-006/C00000/2009-S0 tanggal 12 Januari 2009, tingkat kenaikan upah tetap tahunan untuk menghitung penghasilan dasar pensiun (*Pensionable Salary*) ditetapkan sebesar 6% per tahun dari upah tetap (*Pensionable Salary*) per tanggal 31 Desember 2008. Perubahan kebijakan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009. Sebelum Surat Keputusan tersebut, tingkat kenaikan upah tahunan (*Pensionable Salary*) ditentukan berdasarkan *Pensionable Salary* aktual dari pekerja.

Berdasarkan Putusan Akta Perdamaian Pengadilan Hubungan Industrial antara Perusahaan dengan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB), tanggal 19 Desember 2011, proyeksi kenaikan upah tetap pensiun ditetapkan sebesar 9,5% per tahun efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

(ii) Tunjangan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan memiliki skema imbalan kesehatan pasca-kerja. Tunjangan kesehatan pasca-kerja meliputi para pensiunan Perusahaan, pasangan dan tanggungannya sejak pensiun memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti. Manfaat ini tidak didanai. Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 9% per tahun (2010: 9%).

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued)

a.1.1. Post-employment benefits plans
(continued)

(i) Defined Benefits Plan administered under the Pertamina Pension Plan (continued)

Based on the decree of the President Director No. Kpts-006/C00000/2009-S0 dated 12 January 2009, the annual Pensionable Salary increase is determined at 6% per annum based on Pensionable Salaries as of 31 December 2008. This change in policy became effective on 1 January 2009. Prior to this decree, the annual Pensionable Salary increase was determined based on actual Pensionable Salary of employees.

Based on "Putusan Akta Perdamaian" of the Industrial Relations Court, between the Company and Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB), dated 19 December 2011, the increase pensionable salary projection was determined at 9.5% per annum effective since 1 January 2009.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The Company operates post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, their spouse and dependents from the date of the employees' retirement until death. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. These benefits are unfunded. In addition to the assumptions set out above, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 9% a year (2010: 9%).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan)

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja
(lanjutan)

(iii) Penghargaan atas pengabdian (PAP)

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun, dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela. Besarnya masing-masing manfaat tersebut tergantung pada masa kerja karyawan dengan mengacu pada tabel perhitungan yang telah ditetapkan Perusahaan. Manfaat ini tidak didanai.

90% dari jumlah PAP dibayarkan pada saat karyawan mencapai usia 54 tahun 9 bulan dan sisanya dibayarkan pada saat karyawan berusia 56 tahun.

a.1.2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya (MPPK), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan Ulang Tahun Dinas, kecuali untuk program asuransi. Manfaat-manfaat ini tidak didanai.

Mulai tahun 2010, karyawan yang telah berumur 55,5 tahun dan telah bekerja minimum selama 15 tahun berhak atas MPPK selama 6 bulan. Sebelumnya, Program MPPK hanya diberikan kepada pekerja yang lahir sebelum tahun 1956 dan telah menyelesaikan masa kerja minimal 15 tahun, sebagai berikut:

- Pekerja yang lahir pada tahun 1953 berhak atas masa MPPK sebanyak 9 bulan;

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued)

a.1.1. Post-employment benefits plans
(continued)

(iii) Severance and service pay (PAP)

PAP benefits consist of additional benefit to employees which are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation. The amounts for each of these benefits depend on the years of service completed in accordance with the calculation table previously determined by the Company. These benefits are unfunded.

90% of the total PAP amounts are paid when the employees attain 54 years and 9 months of age and the remaining balance is paid to the employees at 56 years of age.

a.1.2. Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits (MPPK), repatriation costs, annual leave, Mandiri Guna I Insurance Program, and service anniversary except for the insurance program benefit. These benefits are unfunded.

Starting in 2010, employees who have reached the age of 55.5 years and completed a minimum of 15 years of service are eligible for six months of MPPK. Previously, the MPPK program was only provided to employees who were born prior to 1956 and who had completed a minimum of 15 years of service, as follows:

- Employees who were born in 1953 are eligible for a 9 (nine) month MPPK period;

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan):

a.1.2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

- Pekerja yang lahir pada tahun 1954 berhak atas masa MPPK sebanyak 6 bulan;
- Pekerja yang lahir pada tahun 1955 berhak atas masa MPPK sebanyak 3 bulan.

a.1.3. Program tabungan pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja (TP) berupa program iuran pasti dimana seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura, Entitas Anak. Sebelum April 2003, besarnya tarif iuran yang didanai oleh Peserta adalah sebesar 10% dari gaji pokok karyawan bulanan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi Pertamina Lama No. 023/C00000/2003-S0 tanggal 28 April 2003, iuran karyawan diubah menjadi 5% dari gaji pokok bulanan efektif sejak April 2003.

Sebagaimana diatur di dalam SK Direksi Perusahaan No. Kpts-60/C00000/2008-S0 tanggal 11 November 2008, karyawan akan menerima kembali setoran wajib berkala beserta hasil investasi dari setoran tersebut pada saat pemutusan hubungan kerja atau saat karyawan tersebut memasuki masa pensiun.

a.2. Entitas Anak

Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan program imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang didanai maupun yang tidak didanai. Iuran dan imbalan yang dibayarkan kepada karyawan ditentukan oleh masing-masing Entitas Anak.

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued):

a.1.2. Other long-term employee benefits (continued)

- Employees who were born in 1954 are eligible for a 6 month MPPK period;
- Employees who were born in 1955 are eligible for a 3 month MPPK period.

a.1.3. Employees' saving plan

The Company and certain Subsidiaries (together Participants) operate an Employees' Saving Plan (TP) in the form of a defined contribution plan where all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura, a Subsidiary of the Company. Prior to April 2003, contributions were funded by the Participants at 10% of their employees' monthly basic salaries. According to the former Pertamina Entity's Board of Directors' Decision Letter No. 023/C00000/2003-S0 dated 28 April 2003, the employees' contributions were changed to 5% of their monthly basic salaries effective in April 2003.

In accordance with the Company's Board of Directors' Decision Letter No. Kpts-60/C00000/2008-S0 dated 11 November 2008, the employees will receive their mandatory periodic contributions and investment returns on such contributions when they are terminated or entering into their pension periods.

a.2. Subsidiaries

Several of the Company's Subsidiaries operate post-employment benefits plans and other long-term employee benefits arrangements, some of which are funded while others are unfunded. The contributions and benefits paid to employees are determined by the respective Subsidiaries.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

b. Provision for employee benefits

Penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, masing-masing tanggal 23 Februari 2012, 8 Maret 2011, dan 5 November 2010.

The provision for employee benefits of the Company as of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 23 February 2012, 8 March 2011, and 5 November 2010, respectively.

Penyisihan imbalan kerja karyawan Entitas Anak dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The provision for employee benefits of the Subsidiaries were also determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated statement of financial positions:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Perusahaan:				The Company:
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:				<i>Pension and other post employment benefits:</i>
- PPMP	494,737	584,250	594,399	<i>PPMP -</i>
- Tunjangan kesehatan pasca-kerja	20,393,662	20,522,191	20,500,278	<i>Post-retirement healthcare benefits</i>
- PAP	8,557,579	8,380,212	8,299,599	<i>PAP -</i>
- Biaya pemulangan	<u>262,226</u>	<u>249,513</u>	<u>239,122</u>	<i>Repatriation costs -</i>
Sub jumlah	<u>29,708,204</u>	<u>29,736,166</u>	<u>29,633,398</u>	<i>Subtotal</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:				<i>Other long-term employee benefits:</i>
- MPPK	1,502,619	1,276,319	256,227	<i>MPPK -</i>
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	<u>176,849</u>	<u>112,756</u>	<u>106,099</u>	<i>Annual leave and services anniversary</i>
Sub jumlah	<u>1,679,468</u>	<u>1,389,075</u>	<u>362,326</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>31,387,672</u>	<u>31,125,241</u>	<u>29,995,724</u>	<i>Total - Company</i>
Entitas Anak:				<i>Subsidiaries:</i>
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:				<i>Pension and other post employment benefits:</i>
- PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak	250,647	267,297	162,884	<i>PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries</i>
- PT Pertamina EP	215,858	177,993	157,404	<i>PT Pertamina EP -</i>
- PT Tugu Pratama Indonesia dan Entitas Anak	134,017	117,286	106,816	<i>PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiaries</i>
- PT Pertamina Bina Medika	115,994	81,690	71,578	<i>PT Pertamina Bina Medika -</i>
- PT Pelita Air Service dan Entitas Anak	65,515	61,138	64,649	<i>PT Pelita Air Service and Subsidiary</i>
- PT Patra Jasa	32,434	33,183	35,575	<i>PT Patra Jasa -</i>
- PT Patra Niaga dan Anak Perusahaan	12,591	9,366	6,002	<i>PT Patra Niaga and Subsidiaries</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
- PT Pertamina Trans Kontinental dan Entitas Anak	15,009	6,156	3,178	PT Pertamina Trans Kontinental and Subsidiaries -
- PT Pertamina Dana Ventura	10,598	3,819	3,464	PT Pertamina Dana Ventura -
- PT Pertamina Geothermal Energy	5,562	3,112	1,465	PT Pertamina Geothermal Energy -
- PT Pertamina EP Cepu	5,217	1,311	1,251	PT Pertamina EP Cepu -
- PT Pertamina Drilling Service Indonesia	4,033	3,160	998	PT Pertamina Drilling Service Indonesia -
- PT Pertamina Gas	2,947	1,479	-	PT Pertamina Gas -
- PT Usayana dan Entitas Anak	-	18,446	10,231	PT Usayana and Subsidiaries -
- PT Pertamina Training & Consulting	2,668	205	-	PT Pertamina Training & Consulting -
- PT Nusantara Regas	-	4	-	PT Nusantara Regas -
Jumlah - Entitas Anak	873,090	785,645	625,495	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	32,260,762	31,910,886	30,621,219	Total Consolidated

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Rincian estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated post-employment benefits obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 were as follows:

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja

(i) Post-employment benefits obligations

31 Desember 2011:

31 December 2011:

	<u>PPMP/ PPMP</u>	<u>Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post-retirement healthcare benefits</u>	<u>PAP/ PAP</u>	<u>Biaya pemulangan/ Repatriation costs</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8,642,801	15,981,439	12,572,452	200,498	37,397,190	Present value of the defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	<u>(7,723,943)</u>	-	-	-	<u>(7,723,943)</u>	Fair value of plan assets
Status yang belum didanai	918,858	15,981,439	12,572,452	200,498	29,673,247	Unfunded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	14,448	-	190,630	10,098	215,176	Unrecognised past service cost - non-vested
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	<u>(438,569)</u>	<u>4,412,223</u>	<u>(4,205,503)</u>	<u>51,630</u>	<u>(180,219)</u>	Unrecognised actuarial gains/(losses)
Jumlah - Perusahaan	494,737	20,393,662	8,557,579	262,226	29,708,204	Total - Company

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefits obligations
(continued)

31 Desember 2010:

31 December 2010:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7,194,806	10,207,416	10,466,641	177,842	28,046,705	<i>Present value of the defined benefits obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(7.477.282)</u>	-	-	-	<u>(7.477.282)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	(282,476)	10,207,416	10,466,641	177,842	20,569,423	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	17,793	-	212,491	7,999	238,283	<i>Unrecognised past service cost - non-vested</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	<u>848.933</u>	<u>10.314.775</u>	<u>(2.298.920)</u>	<u>63.672</u>	<u>8.928.460</u>	<i>Unrecognised actuarial gains/(losses)</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>584.250</u>	<u>20.522.191</u>	<u>8.380.212</u>	<u>249.513</u>	<u>29.736.166</u>	<i>Total - Company</i>

1 Januari 2010:

1 January 2010:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6,122,053	8,281,353	9,266,315	172,527	23,842,248	<i>Present value of the defined benefits obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(6.562.184)</u>	-	-	-	<u>(6.562.184)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	(440,131)	8,281,353	9,266,315	172,527	17,280,064	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	21,137	-	180,606	5,900	207,643	<i>Unrecognised past service cost - non-vested</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	<u>1.013.393</u>	<u>12.218.925</u>	<u>(1.147.322)</u>	<u>60.695</u>	<u>12.145.691</u>	<i>Unrecognised actuarial gains/(losses)</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>594.399</u>	<u>20.500.278</u>	<u>8.299.599</u>	<u>239.122</u>	<u>29.633.398</u>	<i>Total - Company</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	7,477,282	6,562,184	<i>Beginning balance</i>
Hasil aktual dari aset program	749,537	1,275,987	<i>Actual return on plan assets</i>
Iuran Perusahaan	64,602	202,861	<i>Company's contributions</i>
Iuran pekerja	26,054	27,490	<i>Employee contributions</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(593.532)</u>	<u>(591.240)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>7,723,943</u>	<u>7,477,282</u>	<i>Ending balance</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Komposisi dari aset program PPMP adalah 28% instrumen ekuitas, 58% instrumen utang dan 14% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011; 31 Desember 2010: 29% instrumen ekuitas, 60% instrumen utang dan 11% lain-lain; dan 1 Januari 2010: 22% instrumen ekuitas, 54% instrumen utang dan 24% lain-lain.

(ii) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Provision for employee benefits (continued)

The composition of plan assets of PPMP at 31 December 2011 are 28% equity securities, 58% debt securities and 14% others; 31 December 2010: 29% equity securities, 60% debt securities and 11% others; and 1 January 2010: 22% equity securities, 54% debt securities and 24% others.

(ii) Other long-term employee benefits obligations

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - Perusahaan				Present value of employee benefits obligations - Company
31 Desember 2011	<u>1,502,619</u>	<u>176,849</u>	<u>1,679,468</u>	31 December 2011
31 Desember 2010	<u>1,276,319</u>	<u>112,756</u>	<u>1,389,075</u>	31 December 2010
1 Januari 2010	<u>256,227</u>	<u>106,099</u>	<u>362,326</u>	1 January 2010

c. Biaya imbalan kerja

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

c. Employee benefits expense

The Company recognised net employee benefits expense for the years ended 31 December 2011 and 2010 as follows:

	2011	2010	
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			Pension and other post-employment benefits:
- PPMP	(24,911)	192,712	PPMP -
- Tunjangan kesehatan pasca-kerja	229,524	343,941	Post-retirement healthcare -
- PAP	1,404,739	1,357,447	benefits
- Biaya pemulangan	<u>22,800</u>	<u>23,234</u>	PAP -
Sub jumlah	<u>1,632,152</u>	<u>1,917,334</u>	Repatriation costs -
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			Subtotal
- MPPK	368,216	1,177,751	Other long-term employee benefits:
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	<u>110,064</u>	<u>8,014</u>	MPPK -
Sub jumlah	<u>478,280</u>	<u>1,185,765</u>	Annual leave -
Jumlah - Perusahaan	<u>2,110,432</u>	<u>3,103,099</u>	and services anniversary
			Subtotal
			Total - Company

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of the net employee benefits expense for each of the post-employment benefits program and other long-term employment benefits provided by the Company for the years ended 31 December 2011 and 2010 were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	58,043	63,815	513,780	11,293	646,931	Current service costs
Biaya bunga	653,876	952,672	806,786	13,293	2,426,627	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(720,301)	-	-	-	(720,301)	Return on pension plan assets
Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	(13,185)	(786,963)	106,034	(3,886)	(698,000)	Amortisation of unrecognised actuarial (gains)/loss
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(3,344)	-	(21,861)	2,100	(23,105)	Amortisation of past service cost - non-vested
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	-	-	-	-	-	Recognition of past service cost - vested
Penyesuaian segera	-	-	-	-	-	Immediate adjustment
Jumlah - Perusahaan	(24,911)	229,524	1,404,739	22,800	1,632,152	Total - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	45,341	31,544	419,141	9,387	505,413	Current service costs
Biaya bunga	641,448	892,947	885,834	15,801	2,436,030	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(638,665)	-	-	-	(638,665)	Return on pension plan assets
Amortisasi laba aktuarial yang belum diakui	(48,595)	(1,062,574)	20,587	(4,052)	(1,094,634)	Amortisation of unrecognised actuarial gains
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(3,345)	-	31,885	2,098	30,638	Amortisation of past service cost - non-vested
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	196,528	-	-	-	196,528	Recognition of past service cost - vested
Penyesuaian segera	-	482,024	-	-	482,024	Immediate adjustment
Jumlah - Perusahaan	192,712	343,941	1,357,447	23,234	1,917,334	Total - Company

(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang
lainnya - bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	66,402	73,951	140,353	Current service costs
Biaya bunga	95,514	5,825	101,339	Interest costs
Amortisasi rugi/ (laba) aktuarial yang belum diakui	206,300	(19,613)	186,687	Amortisation of unrecognised actuarial loss/(gain)
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	-	49,901	49,901	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	368,216	110,064	478,280	Total - Company

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

c. Employee benefits expense (continued)

(i) Post-employment benefits expense - net

For the year ended 31 December 2011:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	58,043	63,815	513,780	11,293	646,931	Current service costs
Biaya bunga	653,876	952,672	806,786	13,293	2,426,627	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(720,301)	-	-	-	(720,301)	Return on pension plan assets
Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	(13,185)	(786,963)	106,034	(3,886)	(698,000)	Amortisation of unrecognised actuarial (gains)/loss
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(3,344)	-	(21,861)	2,100	(23,105)	Amortisation of past service cost - non-vested
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	-	-	-	-	-	Recognition of past service cost - vested
Penyesuaian segera	-	-	-	-	-	Immediate adjustment
Jumlah - Perusahaan	(24,911)	229,524	1,404,739	22,800	1,632,152	Total - Company

For the year ended 31 December 2010:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	45,341	31,544	419,141	9,387	505,413	Current service costs
Biaya bunga	641,448	892,947	885,834	15,801	2,436,030	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(638,665)	-	-	-	(638,665)	Return on pension plan assets
Amortisasi laba aktuarial yang belum diakui	(48,595)	(1,062,574)	20,587	(4,052)	(1,094,634)	Amortisation of unrecognised actuarial gains
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(3,345)	-	31,885	2,098	30,638	Amortisation of past service cost - non-vested
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	196,528	-	-	-	196,528	Recognition of past service cost - vested
Penyesuaian segera	-	482,024	-	-	482,024	Immediate adjustment
Jumlah - Perusahaan	192,712	343,941	1,357,447	23,234	1,917,334	Total - Company

(ii) Other long-term employment benefits
expense - net

For the year ended 31 December 2011:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	66,402	73,951	140,353	Current service costs
Biaya bunga	95,514	5,825	101,339	Interest costs
Amortisasi rugi/ (laba) aktuarial yang belum diakui	206,300	(19,613)	186,687	Amortisation of unrecognised actuarial loss/(gain)
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	-	49,901	49,901	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	368,216	110,064	478,280	Total - Company

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

c. Employee benefits expense (continued)

(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya - bersih (lanjutan)

(ii) Other long-term employment benefits expense - net (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

For the year ended 31 December 2010:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	36,831	66,450	103,281	Current service costs
Biaya bunga	14,422	6,620	21,042	Interest costs
Amortisasi rugi/(laba) aktuarial yang belum diakui	32,225	(65,056)	(32,831)	Amortisation of unrecognised actuarial loss/(gain)
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	1,094,273	-	1,094,273	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	1,177,751	8,014	1,185,765	Total - Company

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja

d. Changes in employee benefits obligations

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Changes in the post-employment benefits obligations of the Company for the years ended 31 December 2011 and 2010 were as follows:

(i) Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja

(i) Changes in post-employment benefits obligations

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011:

For the year ended 31 December 2011:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	584,250	20,522,191	8,380,212	249,513	29,736,166	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	(24,911)	229,524	1,404,739	22,800	1,632,152	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(64,602)	(358,053)	(1,227,372)	(10,087)	(1,660,114)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	494,737	20,393,662	8,557,579	262,226	29,708,204	Ending balance - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

For the year ended 31 December 2010:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	594,399	20,500,278	8,299,599	239,122	29,633,398	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	192,712	343,941	1,357,447	23,234	1,917,334	Employee benefits expense, net
Pembayaran	(202,861)	(322,028)	(1,276,834)	(12,843)	(1,814,566)	Payments
Saldo akhir - Perusahaan	584,250	20,522,191	8,380,212	249,513	29,736,166	Ending balance - Company

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Perubahan liabilitas imbalan kerja
jangka panjang lainnya

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total
Saldo awal	1,276,319	112,756	1,389,075
Biaya imbalan kerja bersih	368,216	110,064	478,280
Pembayaran	(141,916)	(45,971)	(187,887)
Saldo akhir - Perusahaan	1,502,619	176,849	1,679,468

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2010:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti/ Annual leave	Jumlah/ Total
Saldo awal	256,227	106,099	362,326
Biaya imbalan kerja bersih	1,177,751	8,014	1,185,765
Pembayaran	(157,659)	(1,357)	(159,016)
Saldo akhir - Perusahaan	1,276,319	112,756	1,389,075

e. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Tingkat diskonto:		
- Program Asuransi Mandiri Guna I, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas	6.25% per tahun/annum	8% per tahun/annum
- Tunjangan cuti	5.25% per tahun/annum	6.5% per tahun/annum
- Program imbalan pasti oleh Dana Pensiun Pertamina, tunjangan kesehatan pasca-kerja	7.25% per tahun/annum	9.5% per tahun/annum
Tingkat pengembalian aset program:		
- Program pensiun	10% per tahun/annum	10% per tahun/annum
Kenaikan gaji:	9.5% per tahun/annum	9% per tahun/annum
Tren biaya kesehatan tahunan:	9% per tahun untuk seterusnya/ 9% per annum afterward	9% per tahun untuk seterusnya/ 9% per annum afterward
Faktor demografi:		
- Tingkat kematian:	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)
- Tingkat cacat:	0.75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	0.75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0.028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0.028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age
- Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Usia pensiun normal:	56 tahun/years	56 tahun/years
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 3.5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments	8% dari biaya jasa dan 3.5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

d. Changes in employee benefits obligations
(continued)

(ii) Changes in other long-term employee
benefits obligations

For the year ended 31 December 2011:

	Jumlah/ Total
Saldo awal	1,389,075
Biaya imbalan kerja bersih	478,280
Pembayaran	(187,887)
Saldo akhir - Perusahaan	1,679,468

For the year ended 31 December 2010:

	Jumlah/ Total
Saldo awal	362,326
Biaya imbalan kerja bersih	1,185,765
Pembayaran	(159,016)
Saldo akhir - Perusahaan	1,389,075

e. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefits obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

Discount rate:	
Mandiri Guna I Insurance - Program, PAP, repatriation costs, MPPK, service anniversary	8% per tahun/annum
Annual leave - Defined benefits plan administered by Dana Pensiun Pertamina, post-retirement healthcare benefits	6.5% per tahun/annum
Return on plan assets:	
Pension plan	10% per tahun/annum
Salary increases:	
Annual medical expense trend:	9% per tahun untuk seterusnya/ 9% per annum afterward
Demographic factors:	
Mortality:	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)
Disability:	0.75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate
Resignation:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0.028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age
Pension:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Normal retirement age:	56 tahun/years
Operational costs of the pension plan:	8% dari biaya jasa dan 3.5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENYISIHAN UNTUK BIAYA PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo awal	6,099,713	6,533,080
Penambahan selama tahun berjalan	1,408,519	56,481
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs	183,111	(225,339)
Biaya akresi	625,525	426,449
Koreksi (Catatan 13 dan 39)	<u>(918,024)</u>	<u>(690,958)</u>
Saldo akhir	<u>7,398,844</u>	<u>6,099,713</u>
Dikurangi: dana yang dibatasi penggunaannya	<u>(604,440)</u>	<u>(421,593)</u>
	<u><u>6,794,404</u></u>	<u><u>5,678,120</u></u>

Koreksi pada tahun 2010 merupakan koreksi terhadap perhitungan ARO tahun-tahun lalu.

Koreksi di 2011 merupakan akibat perubahan estimasi waktu dan jumlah kas yang akan dikeluarkan serta tarif diskonto yang dibuat PT Pertamina EP yang telah menyebabkan liabilitas melebihi nilai tercatat aset sehingga kelebihan tersebut harus diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Sesuai dengan instruksi BPMIGAS, PT Pertamina EP telah mendepositokan uang sebesar US\$66.656.357 (2010: US\$46.890.554) (nilai penuh) sebagai dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktifitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama antara BPMIGAS dan PT Pertamina EP. Setoran tersebut dicatat sebagai *offset* atas kewajiban pembongkaran dan restorasi lokasi aset dikarenakan dana tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut diatas dengan persetujuan dari BPMIGAS atau di transfer ke BPMIGAS.

22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	6,099,713	6,533,080	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	1,408,519	56,481	<i>Addition during the year</i>
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs	183,111	(225,339)	<i>Foreign exchange loss/(gain)</i>
Biaya akresi	625,525	426,449	<i>Accretion expense</i>
Koreksi (Catatan 13 dan 39)	<u>(918,024)</u>	<u>(690,958)</u>	<i>Corrections (Notes 13 and 39)</i>
Saldo akhir	<u>7,398,844</u>	<u>6,099,713</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: dana yang dibatasi penggunaannya	<u>(604,440)</u>	<u>(421,593)</u>	<i>Less: restricted deposit</i>
	<u><u>6,794,404</u></u>	<u><u>5,678,120</u></u>	

Corrections in 2010 represent corrections on the prior years' ARO calculation.

Correction in 2011 represents the changes in estimated timing and amounts of the cash outflows as well as the discount rate made by PT Pertamina EP which has resulted in the liabilities exceeds the carrying amount of assets, and therefore the excess has been recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

In accordance with BPMIGAS instructions PT Pertamina EP has deposited US\$66,656,357 (2010: US\$46,890,554) (full amount) to be used for decommissioning, site restoration and other related activities in a joint bank held by BPMIGAS and PT Pertamina EP. This account is recorded as an offset to the provision for decommissioning and site restoration, since such funds may only be used for this purpose with the approval of BPMIGAS or if they are transferred to BPMIGAS.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2011	2010*	1 Januari/ January 2010*	
- PT Tugu Pratama Indonesia dan Entitas Anak	618,950	576,957	597,781	PT Tugu Pratama Indonesia - and Subsidiaries
- PT Usayana dan Entitas Anak	13,208	8,976	11,624	PT Usayana - and Subsidiaries
- PT Pertamina EP Cepu	13,013	6,501	4,460	PT Pertamina EP Cepu -
- PT Pertamina EP	6,302	5,714	4,578	PT Pertamina EP -
- PT Patra Niaga dan Entitas Anak	4,806	3,985	2,908	PT Patra Niaga - and Subsidiaries
- PT Pertamina Dana Ventura dan Entitas Anak	810	-	-	PT Pertamina Dana Ventura - and Subsidiaries
- PT Pertamina Training & Consulting	26	26	300	PT Pertamina Training & Consulting
- PT Pelita Air Service dan Entitas Anak	11	-	-	PT Pelita Air Service - and Subsidiary
- PT Pertamina Trans Kontinental dan Entitas Anak	10	10	10	PT Pertamina Trans - kontinental and Subsidiaries
	657,136	602,169	621,661	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

24. MODAL SAHAM

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui surat keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan adalah sebesar Rp100.000.000 dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 454/KMK.06/2005 (KMK 454) tanggal 21 September 2005 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Sementara Perusahaan per 17 September 2003, nilai penyertaan modal Pemerintah yang berasal dari penyerahan aset dan liabilitas kepada Perusahaan adalah sebesar Rp106.046.386.

24. SHARE CAPITAL

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated 16 September 2003, the Company's authorised capital amounts to Rp200,000,000, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 has been subscribed and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets of the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 454/KMK.06/2005 (KMK 454) dated 21 September 2005 on the Determination of the Company's Temporary Opening Balance Sheet as of 17 September 2003, the Government's capital contribution resulting from the transfer of assets and liabilities to the Company involved a net amount of Rp106,046,386.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas bersih Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Based on the Minister of Finance's decision letter No. 23/KMK.06/2008 dated 30 January 2008 regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of 17 September 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP and certain land and building assets.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholder</u>
Pemerintah Republik Indonesia	<u>82,569,779</u>	<u>100%</u>	<u>82,569,779</u>	The Government of the Republic of Indonesia

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 menjadi Rp82.569.779 telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 to Rp82,569,779 were approved at a General Shareholder's Meeting held on 15 June 2009 and are documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated 14 July 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 dated 14 September 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of 17 September 2003.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS
DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA**

**25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT
CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL
CLARIFICATION OF STATUS**

i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas

i. Equity adjustments

Akun ini terdiri dari:

This account comprises:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Beban imbalan kerja tangguhan	(25,216,501)	(25,216,501)	(25,216,501)	Deferred employee benefits costs
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	(1,266,963)	(1,266,963)	(1,266,963)	Provision for decommissioning and site restoration
Penyesuaian atas pengakuan pendapatan Tengah KKS oleh Pertamina Lama	(479,360)	(479,360)	(479,360)	Adjustment of revenue recognised by the former Pertamina Entity in relation to the Tengah PSC
Pengalihan pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara	(86,549)	(86,549)	(86,549)	Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	513,120	513,120	513,120	Deferred tax in relation to the provision for decommissioning and site restoration
Penyesuaian perhitungan liabilitas imbalan kerja	563,871	563,871	563,871	Adjustment to the liability for employee benefits
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan liabilitas imbalan kerja	<u>3,628,515</u>	<u>3,628,515</u>	<u>3,628,515</u>	Deferred tax in relation to the liability for employee benefits
Jumlah	<u>(22,343,867)</u>	<u>(22,343,867)</u>	<u>(22,343,867)</u>	Total

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap akun ekuitas sebagai berikut:

The Company recognised the equity adjustments as follows:

- a. Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja serta penyesuaian yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian liabilitas tersebut

- a. Adjustment of provision for employee benefits and the related deferred tax adjustment

Beban terkait dengan kewajiban imbalan kerja sebesar Rp25.216.501 telah diakui dalam neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan tertanggal 17 September 2003 sebagai biaya yang ditangguhkan dan menjadi subjek kualifikasi opini auditor atas neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan karena tidak sesuai dengan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi beban imbalan kerja yang ditangguhkan tersebut sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

The cost associated with employee benefits obligations amounting to Rp25,216,501 was recognised in the Company's opening consolidated balance sheet as of 17 September 2003 as a deferred cost and was the subject of a qualification in the auditors' opinion on the Company's opening consolidated balance sheet as not being in accordance with the application of generally accepted accounting principles in Indonesia. The Company decided to reclassify the deferred employee benefits obligations cost as an adjustment to equity.

Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja pada tanggal 17 September 2003 sebesar Rp563.871 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen - PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tanggal 30 Desember 2008.

The adjustment to provision for employee benefits amounting to Rp563,871 as of 17 September 2003 is based on the report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 30 December 2008.

Perusahaan mengakui penyesuaian pajak tangguhan terkait dengan penyesuaian ekuitas di atas sebesar Rp3.628.515.

The Company recognised a deferred tax adjustment in relation to the above equity adjustment in the amount of Rp3,628,515.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas (lanjutan)

- b. Penyesuaian terhadap penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi serta penyesuaian yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut

Perusahaan mengakui pembebanan liabilitas restorasi atas aset sumur dan fasilitas produksi yang sudah tidak beroperasi sebelum tanggal pendirian Perusahaan sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

Jumlah penyesuaian ekuitas yang dibukukan adalah sebesar Rp753.843 merupakan dampak pengakuan pembebanan penyisihan untuk ARO untuk sumur-sumur dan fasilitas produksi terkait yang berhenti beroperasi sebelum tanggal 17 September 2003 sebesar Rp1.266.963, dikurangi penyesuaian pajak tangguhan yang terkait sebesar Rp513.120.

- c. Pengalihan Pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap akun ekuitas terkait dengan pengalihan aset Entitas Anak berupa pesawat BAE RJ-85 senilai Rp86.549 kepada Sekretariat Negara, dimana nilai ini belum diakui di akun ekuitas pada neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan.

- d. Penyesuaian untuk pengakuan pendapatan yang tidak tepat atas Tengah KKS

Perusahaan mengakui penyesuaian terhadap akun ekuitas sehubungan dengan pengakuan pendapatan yang tidak tepat berkaitan dengan Tengah KKS dari Pertamina Lama untuk periode dari tahun 1991 sampai 16 September 2003 sebesar Rp479.360. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 16 September 2003.

25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

i. Equity adjustments (continued)

- b. Adjustment for provision for decommissioning and site restoration and the related deferred tax adjustment

The Company recognised the cost of restoration liabilities involving unused well assets and production facilities dating prior to the Company's establishment as an adjustment to equity.

The total equity adjustment recognised in the amount of Rp753,843 represents the effect of the recognition of ARO liability for wells and related production facilities that had ceased operation before 17 September 2003 in the amount of Rp1,266,963, net of the related deferred tax adjustment of Rp513,120.

- c. Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State

The Company recognised an equity adjustment in relation to the transfer of a Subsidiary's BAE RJ-85 aircraft for an amount of Rp86,549 to the Secretary of State, which had not been recognised in equity in the Company's opening consolidated balance sheet.

- d. Adjustment for incorrect recognition of revenue from the Tengah PSC

The Company recognised an equity adjustment in respect of the inappropriate recognition of revenue in relation to the Tengah PSC by the former Pertamina Entity for the period from 1991 through 16 September 2003 of Rp479,360. Such amount represents a deferred income amount as at 16 September 2003.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

ii. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggang, DPPU Ngurah Rai, dan DPPU Pattimura

Berdasarkan beberapa Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) dari Departemen Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset DPPU di beberapa bandara di Indonesia yang meliputi: Soekarno Hatta-Jakarta (Phase 1 dan Phase 2), Juanda-Surabaya, Ketaping-Padang, Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Sepinggang-Balikpapan, dan Ngurah Rai-Bali.

Pada tanggal 15 Juni 2010, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengirimkan surat No. S-332/MBU/2010 kepada Menteri Keuangan dan Menteri Perhubungan sehubungan dengan pengelolaan aset *Fuel Supply System/DPPU* di bandara yang seharusnya dikelola oleh perusahaan patungan antara PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (selanjutnya keduanya disebut sebagai "Entitas Angkasa Pura") dan Perusahaan. Aset tersebut saat ini dioperasikan oleh Perusahaan.

Selanjutnya, surat tersebut juga menyatakan bahwa aset DPPU yang berada di bandara Soekarno Hatta dan Juanda dimiliki oleh Entitas Angkasa Pura. Manajemen Perusahaan menyatakan keberatan atas surat No. S-332/MBU/2010 dan mengirimkan surat keberatan dan klarifikasi melalui surat Direktur Utama No. 926/C00000/2010-S0 tanggal 23 Agustus 2010 kepada Menteri Negara BUMN.

Berdasarkan Notulen Rapat tanggal 27 Juli 2010 antara Perusahaan, Kementerian Perhubungan dan Kementerian Keuangan, disebutkan bahwa sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. PER-10/PB/2007 tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan selaku penerima aset DPPU harus mencatat aset tersebut sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) dalam kelompok ekuitas sesuai nilai yang disebutkan dalam BASTO.

Manajemen berpendapat bahwa pengelolaan aset DPPU tersebut seharusnya berada di Pertamina berdasarkan peran Pertamina sebagai pemasok bahan bakar minyak di Indonesia.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

ii. Aircraft Filling Depots (DPPUs) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggang, DPPU Ngurah Rai, and DPPU Pattimura

Based on Minutes of Operational Acceptance Certificates (MOACs) from the Department of Transportation, the Company obtained management and operation rights of DPPU assets at certain airports in Indonesia including: Soekarno Hatta-Jakarta (Phase 1 and Phase 2), Juanda-Surabaya, Ketaping-Padang, Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Sepinggang-Balikpapan, and Ngurah Rai-Bali.

On 15 June 2010, the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) sent letter No. S-332/MBU/2010 to the Minister of Finance and the Minister of Transportation regarding Management of Fuel Supply System/DPPU assets at airports to the effect that such assets should be managed by a joint venture between PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) (together referred to as "the Angkasa Pura Entities") and the Company. Such assets are currently operated by the Company.

Furthermore, the letter also stated that DPPU assets located in Soekarno Hatta and Juanda airports are owned by the Angkasa Pura Entities. Management of the Company disagreed with the position as per letter No. S-332/MBU/2010 and sent its objection and clarification through the President Director's letter No. 926/C00000/2010-S0 dated 23 August 2010 to the Minister of State-Owned Enterprises.

Based on the Minutes of the Meeting dated 27 July 2010 among the Company, the Ministry of Transportation and the Ministry of Finance, based on the Regulation of the Director General of the Treasury No. PER.10/PB/2007 dated 7 March 2007, the Company as the recipient of the DPPU assets should record those assets as Government Contributed Assets Pending Final Clarification of Status (GCAPFCS) as part of its equity account based on the value as stated in MOACs.

Management believes that management of the DPPU assets should be Pertamina's responsibility, based on Pertamina's role as the supplier of fuel products in Indonesia.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

ii. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, dan DPPU Pattimura (lanjutan)

Berdasarkan Persetujuan Direksi No. RRD-69/C00000/2010-S0 tanggal 31 Agustus 2010 dan No. 297/H00000/2010-S0 tanggal 16 November 2010, Perusahaan membukukan aset DPPU tersebut pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 sejumlah Rp558.890 sebagai aset tetap Perusahaan dengan mengkredit akun ekuitas.

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi atas aset bantuan Pemerintah No. BA-12/KN.3/REKON.BPYDS/2011 tanggal 10 Februari 2011 antara Perusahaan dan Kementerian Perhubungan, telah disepakati bahwa aset DPPU di Bandara Soekarno Hatta adalah milik PT Angkasa Pura II (Persero) dan aset DPPU di bandara Pattimura adalah milik Perusahaan. Perusahaan menambah akun ekuitas - bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya sebesar Rp7.713 mengikuti keputusan-keputusan ini, sehingga saldo akun ini menjadi Rp566.603 pada 31 Desember 2010.

Pada tahun 2011 terdapat koreksi kurs sebesar Rp401 dan koreksi berdasarkan hasil review BPKP Nomor LAP-919/D504/1/2011 tertanggal 3 November 2011 atas 3 (tiga) DPPU yaitu Juanda, Ketaping dan SMB II, untuk mengeluarkan unsur PPN sejumlah Rp39.928 dan Pajak Penghasilan pasal 23 sejumlah Rp5.356 dari nilai BASTO sebelumnya sehingga saldo akun ini menjadi Rp520.918.

Setelah tanggal neraca, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tanggal 25 Januari 2012, saldo akun ini diakui sebagai tambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp520.918.

25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

ii. Aircraft Filling Depots (DPPUs) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, and DPPU Pattimura (continued)

Based on the Board of Directors Approvals No. RRD-69/C00000/2010-S0 dated 31 August 2010 and No. 297/H00000/2010-S0 dated 16 November 2010, the Company recorded the DPPU assets in the 2009 consolidated financial statements in the amount of Rp558,890 as the Company's fixed assets with a corresponding credit to equity.

Based on Minutes of Reconciliation of Government's contributed assets No. BA-12/KN.3/REKON.BPYDS/2011 dated 10 February 2011 between the Company and Ministry of Transportation, it was agreed that DPPU assets at Soekarno Hatta airport belong to PT Angkasa Pura II (Persero) and DPPU assets at Pattimura airport belong to the Company. The Company increased its equity account - Government contributed assets pending final clarification of status by Rp7,713 to reflect these decisions, resulting in the balance of this account of Rp566,603 at 31 December 2010.

In 2011, there were foreign exchange correction amounting to Rp401 and correction based on BPKP review in its report No. LAP-919/D504/1/2011 dated 3 November 2011 for 3 (three) DPPUs i.e. Juanda, Ketaping and SMB II, to exclude VAT component amounted to Rp39,928 and Withholding Tax article 23 amounted to Rp5,356 from previous MOACs which brought the balance of this account to Rp520,918.

Subsequent to balance sheet date, based on Government Regulation No. 13 Year 2012 dated 25 January 2012, the balance of this account was recognised as an addition on the Government's capital contribution to the Company in the amount of Rp520,918.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN

26. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Uang muka				Dividend advances
dividen tahun:				for the year:
2010:				2010:
Interim 2010	-	1,500,000	-	Interim 2010
2009:				2009:
Interim 2008	-	-	11,377,932	Interim 2008
2008:				2008:
Interim 2008	-	-	4,715,068	Interim 2008
Interim 2007	-	-	9,390,865	Interim 2007
2007:				2007:
Interim 2007	-	-	1,616,104	Interim 2007
Interim 2006	-	-	9,511,429	Interim 2006
Lebih bayar dividen tahun:				Overpayments of
2005	-	-	4,676,738	dividend for the year:
2004	-	-	5,160,398	2005
2003	-	-	499,798	2004
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46,948,332</u>	2003
Sub jumlah	-	1,500,000	46,948,332	Subtotal
Program Kemitraan dan				Partnership and Community
Bina Lingkungan	-	-	463,369	Aid Program
Jumlah	-	1,500,000	47,411,701	Total

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima surat dari Menteri Negara BUMN No. S-794/MBU/2010 tanggal 22 Desember 2010 yang menetapkan dividen interim tahun 2010 sebesar Rp1.500.000.

In 2010, the Company received a letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-794/MBU/2009 dated 22 December 2010, declaring the interim dividend for 2010 in the amount of Rp1,500,000.

Pada tahun 2010, Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp9.508.899 kepada Pemerintah dari saldo laba tahun 2010 sebesar Rp1.500.000 dan dari saldo laba tahun 2009 sebesar Rp7.103.456 (Catatan 27) serta pelunasan sisa dividen tahun 2008 sebesar Rp905.443. Uang muka dividen selama tahun 2010 tersebut dibayarkan melalui *offsetting* dengan piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu sebesar Rp4.716.670 (Catatan 9a) dan piutang dari PLN (ex subsidi listrik) sebesar Rp2.362.593, serta saling hapus atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg sebesar Rp2.429.636 (Catatan 9d).

In 2010, the Company paid an interim dividend amounting to Rp9,508,899 to the Government from 2010 retained earnings amounting to Rp1,500,000, from 2009 retained earnings amounting to Rp7,103,456 (Note 27) and settlement of the remaining balances from 2008 interim dividends amounting to Rp905,443. The dividend advances during 2010 were paid by offsetting against receivables for reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products amounting to Rp4,716,670 (Note 9a) and receivables from PLN (ex electricity subsidy) amounting to Rp2,362,593 and reimbursement of the costs subsidy for LPG 3 kg cylinders in the amount of Rp2,429,636 (Note 9d).

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dimana pemegang saham menetapkan bahwa penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007 akan diputuskan secara tersendiri oleh Menteri Negara BUMN selaku RUPS. Menteri Negara BUMN selaku RUPS melalui Surat Keputusan No. S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010 perihal penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 dan 2007 telah menetapkan dividen sebesar Rp19.848.350 untuk tahun 2006 dan Rp11.006.970 untuk tahun 2007 (Catatan 27). Dividen tersebut diperhitungkan dengan pembayaran dividen interim tahun 2006 dan 2007, serta lebih bayar dividen sejumlah Rp10.336.934 dari tahun-tahun sebelumnya.

On 17 May 2010, the Company held an Extraordinary Shareholder's General Meeting (ESM) in which the shareholder decided that the utilisation of the Company's net income for 2006 and 2007 will be determined separately by the Minister of State-Owned Enterprises on behalf of the Shareholder's General Meeting. The Minister of State-Owned Enterprises through Decision Letter No. S-305/MBU/2010 dated 27 May 2010, regarding the utilisation of the Company's net income for 2006 and 2007, approved dividends of Rp19,848,350 for 2006 and Rp11,006,970 for 2007 (Note 27). These dividend amounts were offset against the 2006 and 2007 interim dividend payments and the overpayments of dividends amounting to Rp10,336,934 from previous years.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/152 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UANG MUKA DIVIDEN DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2008 dimana pemegang saham menetapkan pembagian dividen sebesar Rp16.093.000 (Catatan 27). Dividen tersebut diperhitungkan dengan pembayaran dividen interim tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2009 dimana pemegang saham menetapkan pembagian dividen sebesar Rp7.103.456 (Catatan 27). Dividen tersebut diperhitungkan dengan pembayaran dividen interim tahun 2009.

26. DIVIDEND ADVANCES AND OTHERS (continued)

On 18 August 2010, the Company held an ESM for the year 2008 in which the shareholder decided on the dividend distribution of Rp16,093,000 (Note 27). These dividend amounts were offset against the 2008 interim dividend payments.

On 31 December 2010, the Company held an ESM for the year 2009 in which the shareholder decided on the dividend distribution of Rp7,103,456 (Note 27). These dividend amounts were offset against the 2009 interim dividend payments.

27. SALDO LABA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

I. RUPSLB tahun buku 2010

Pada tanggal 14 Juni 2011, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2010. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2010 sebesar Rp16.775.554:

- Pembagian dividen sebesar Rp7.123.104 termasuk dividen yang telah dibayarkan sebesar Rp1.500.000.
- Dana Program Kemitraan sebesar Rp167.757.
- Alokasi sebesar Rp251.633 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
- Cadangan umum sebesar Rp9.233.062 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar Rp838.778 dan cadangan lainnya sebesar Rp8.394.284.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

27. RETAINED EARNINGS

Extraordinary Shareholder's Meetings (ESMs)

I. ESM for the year 2010

On 14 June 2011, the Company held an ESM for the year 2010. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the following actions:

Utilisation of 2010 net income of the Company amounting to Rp16,775,554:

- Distribution of a dividend of Rp7,123,104 including paid dividend amounting to Rp1,500,000.
- Allocation of Rp167,757 to a Partnership Development Program.
- Allocation of Rp251,633 to a Community Development Program.
- Allocation of Rp9,233,062 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp838,778 and to other reserves of Rp8,394,284.
- Allocation of the tantiem (bonus) for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/153 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO LABA (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (lanjutan)

II. RUPSLB tahun buku 2009

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2009. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2009 sebesar Rp15.796.926:

- Pembagian dividen sebesar Rp7.103.456 (Catatan 26).
- Dana Program Kemitraan sebesar Rp150.000.
- Alokasi sebesar Rp150.000 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
- Cadangan umum sebesar Rp8.393.470 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar Rp789.846 dan cadangan lainnya sebesar Rp7.603.624.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

III. RUPSLB tahun buku 2008

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2008. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2008 sebesar Rp19.771.113:

- Pembagian dividen sebesar Rp16.093.000 (Catatan 26).
- Dana Program Kemitraan sebesar Rp138.473.
- Cadangan umum sebesar Rp3.539.640 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar Rp988.556 dan cadangan lainnya sebesar Rp2.551.084.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

IV. RUPSLB tahun buku 2006 dan 2007

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2006 dan 2007. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

- Pembagian dividen ditetapkan berdasarkan surat Menteri Negara BUMN.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

27. RETAINED EARNINGS (continued)

Extraordinary Shareholder's Meetings (ESMs) (continued)

II. ESM for the year 2009

On 31 December 2010, the Company held an ESM for the year 2009. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the following actions:

Utilisation of 2009 net income of the Company amounting to Rp15,796,926:

- Distribution of a dividend of Rp7,103,456 (Note 26).
- Allocation of Rp150,000 to a Partnership Development Program.
- Allocation of Rp150,000 to a Community Development Program.
- Allocation of Rp8,393,470 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp789,846 and to other reserves of Rp7,603,624.
- Allocation of the tantiem (bonus) for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

III. ESM for the year 2008

On 18 August 2010, the Company held an ESM for the year 2008. Based on the minutes of the meeting, the shareholder approved, among others, the following actions:

Utilisation of 2008 net income of the Company amounting to Rp19,771,113:

- Distribution of a dividend of Rp16,093,000 (Note 26).
- Allocation of Rp138,473 to a Partnership Development Program.
- Allocation of Rp3,539,640 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp988,556 and to other reserves of Rp2,551,084.
- Allocation of the tantiem (bonus) for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

IV. ESMs for years 2006 and 2007

On 17 May 2010, the Company held ESMs for the years 2006 and 2007. Based on the minutes of meetings, the shareholder approved, among others, the following actions:

- Distribution of a dividend determined separately through a Minister of State-Owned Enterprises letter.
- Allocation of the tantiem (bonus) for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO LABA (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (lanjutan)

IV. RUPSLB tahun buku 2006 dan 2007 (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Menteri Negara BUMN No. S-305/MBU/2010 tanggal 27 Mei 2010, langkah-langkah berikut ini disetujui:

- i. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2006 sebesar Rp21.158.878:
 - Pembagian dividen sebesar Rp19.848.350 (Catatan 26).
 - Alokasi sebesar Rp85.800 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
 - Alokasi cadangan sebesar Rp1.224.728 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp1.057.940 dan cadangan lainnya sebesar Rp166.788.
- ii. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2007 sebesar Rp17.223.069:
 - Pembagian dividen sebesar Rp11.006.970 (Catatan 26).
 - Alokasi sebesar Rp92.100 untuk Dana Program Kemitraan.
 - Alokasi sebesar Rp147.000 untuk Dana Program Bina Lingkungan.
 - Alokasi cadangan sebesar Rp5.976.999 yang dibagi menjadi cadangan wajib sebesar Rp861.150 dan cadangan lainnya sebesar Rp5.115.849.

27. RETAINED EARNINGS (continued)

Extraordinary Shareholder's Meetings (ESMs) (continued)

IV. ESMs for years 2006 and 2007 (continued)

Based on the Minister of State-Owned Enterprises' letter No. S-305/MBU/2010 dated 27 May 2010, the following actions were approved:

- i. Utilisation of 2006 net income of the Company amounting to Rp21,158,878:
 - Distribution of a dividend of Rp19,848,350 (Note 26).
 - Allocation of Rp85,800 to a Community Development Program.
 - Allocation of Rp1,224,728 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp1,057,940 and to other reserves of Rp166,788.
- ii. Utilisation of net income for 2007 of the Company amounting to Rp17,223,069:
 - Distribution of a dividend of Rp11,006,970 (Note 26).
 - Allocation of Rp92,100 to a Partnership Development Program.
 - Allocation of Rp147,000 to a Community Development Program.
 - Allocation of Rp5,976,999 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp861,150 and to other reserves of Rp5,115,849.

28. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN HASIL MINYAK

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>
Gas bumi	13,111,280	12,987,928
DMO fees - minyak mentah	8,232,927	7,078,918
Panas bumi - uap dan listrik	4,687,010	4,222,940
Minyak mentah	2,732,856	1,340,464
Hasil minyak:		
Minyak solar	164,981,557	122,304,629
Bensin premium	97,017,624	86,930,223
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	37,456,372	29,632,917
Avtur dan Avigas	28,337,342	16,333,308
BBM industri dan marine	21,956,955	19,590,756
Minyak tanah	6,060,174	8,103,582
Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) dan Pertadex (diesel)	4,815,219	4,378,948
Minyak diesel	256,306	365,234
Lain-lain	1,035,677	323,348
	<u>390,681,299</u>	<u>313,593,195</u>

28. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS

Natural gas
DMO fees - crude oil
Geothermal energy - steam and electricity
Crude oil
Oil products:
Automotive Diesel Oil (ADO)
Premium gasoline
LPG, petrochemicals, lubricants and others
Avtur and Avigas
Industrial/Marine Fuel Oil (IFO/MFO)
Kerosene
Pertamax, PertamaxPlus (gasoline) and Pertadex (diesel)
Industrial Diesel Oil (IDO)
Others

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH	2011	2010	29. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT
Tahun berjalan:			<i>Current year:</i>
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 9a)	135,284,650	60,960,346	<i>Net amount of reimbursements of costs subsidy for certain BBM products (Note 9a)</i>
Jumlah penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 9d)	<u>21.199,555</u>	<u>14.936,020</u>	<i>Total reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 9d)</i>
	<u>156.484,205</u>	<u>75.896,366</u>	
Koreksi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2010 (Catatan 9a)	44,946	-	<i>Correction from Supreme Audit Agency (BPK) for reimbursements of Cost subsidy of certain BBM products for the year 2010 (Note 9a)</i>
Koreksi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2010 (Catatan 9d)	(9,351)	-	<i>Correction from Supreme Audit Agency (BPK) for reimbursements of cost subsidy LPG 3 kg cylinders for the year 2010 (Note 9d)</i>
Koreksi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2007 - 2009 (Catatan 9d)	-	79,812	<i>Correction from Supreme Audit Agency (BPK) for reimbursements of cost subsidy LPG 3 kg cylinders for the year 2007 - 2009 (Note 9d)</i>
	<u>156,519,800</u>	<u>75,976,178</u>	

30. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH DAN HASIL MINYAK	30. EXPORT OF CRUDE OIL AND OIL PRODUCTS
--	---

	2011	2010*	
Minyak mentah	3,533,747	9,255,003	<i>Crude oil</i>
Hasil minyak	<u>34.349,764</u>	<u>29.214,923</u>	<i>Oil products</i>
	<u>37,883,511</u>	<u>38,469,926</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

31. PENDAPATAN USAHA DARI OPERASI LAINNYA	31. REVENUES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES
--	---

	2011	2010	
Jasa transportasi gas bumi	770,758	692,788	<i>Natural gas transportation services</i>
Jasa perkapalan	627,235	337,177	<i>Shipping services</i>
Jasa kesehatan dan rumah sakit	542,359	373,530	<i>Health and hospital services</i>
Jasa teknik dan transportasi	496,029	284,623	<i>Technical and transportation services</i>
Jasa transportasi udara	432,343	409,386	<i>Air transportation services</i>
Jasa manajemen portfolio	252,132	127,051	<i>Portfolio management services</i>
Jasa perkantoran dan perhotelan	165,612	178,440	<i>Office and hospitality services</i>
Jasa pengeboran	17,509	155,749	<i>Drilling services</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>51,817</u>	<u>84,582</u>	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
	<u>3,355,794</u>	<u>2,643,326</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Saldo awal persediaan hasil minyak	38,048,042	33,602,421	<i>Beginning balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan atas hasil minyak (Catatan 10)	<u>(185.895)</u>	<u>(147.342)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventory of oil products (Note 10)</i>
	<u>37.862.147</u>	<u>33.455.079</u>	
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
- Bahan baku	251,101,047	193,487,992	<i>Direct materials -</i>
- Bahan pembantu	10,920,709	11,231,051	<i>Supporting materials -</i>
- Beban resale commodities	3,622,079	2,774,763	<i>Resale commodities cost -</i>
- Beban upah langsung	3,663,341	3,708,622	<i>Direct labour cost -</i>
- Sewa	3,582,254	3,403,167	<i>Rent -</i>
- Utilitas, prasarana, bahan bakar	4,352,791	4,145,977	<i>Utilities, infrastructure and fuel -</i>
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 12)	2,805,380	2,468,494	<i>Depreciation, depletion and amortisation (Note 12) -</i>
- Perawatan dan perbaikan	835,296	1,212,406	<i>Maintenance and repairs -</i>
- Material dan peralatan	1,849,356	1,009,705	<i>Materials and equipment -</i>
- Jasa professional	695,690	607,671	<i>Professional services -</i>
- Angkut dan transportasi	576,466	385,633	<i>Freight and transportation -</i>
- Perjalanan dinas	212,533	206,673	<i>Business travel -</i>
- Pajak, retribusi dan denda	75,749	142,138	<i>Tax, retribution and penalties -</i>
- Perizinan, lisensi, dan royalty	47,574	34,233	<i>Permits, licences and royalties -</i>
- Overhead lainnya	<u>373.912</u>	<u>291.835</u>	<i>Other overheads -</i>
	<u>284.714.177</u>	<u>225.110.360</u>	
Pembelian hasil minyak dan lainnya:			<i>Purchases of oil products and others:</i>
- Impor bensin premium	102,770,042	70,988,046	<i>Imports of premium gasoline -</i>
- Impor minyak solar	70,120,027	43,412,474	<i>Imports of automotive Diesel Oil (ADO) -</i>
- Impor hasil minyak lainnya	24,887,789	12,587,561	<i>Imports of other oil products -</i>
- Impor BBM industri dan marine	5,019,438	1,613,617	<i>Imports of industrial/marine fuel oil (IFO/MFO) -</i>
- Pembelian domestik hasil minyak lainnya	<u>18.606.510</u>	<u>15.011.927</u>	<i>Domestic purchases of other oil products -</i>
	<u>221.403.806</u>	<u>143.613.625</u>	
Pembelian gas bumi dan energi panas bumi:			<i>Purchases of natural gas and geothermal energy:</i>
Pembelian energi panas bumi	<u>2.965.261</u>	<u>2.857.908</u>	<i>Purchases of geothermal energy</i>
	<u>2.965.261</u>	<u>2.857.908</u>	
Saldo akhir persediaan hasil minyak	<u>(45.203.058)</u>	<u>(38.048.042)</u>	<i>Ending balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan atas hasil minyak (Catatan 10)	<u>188.102</u>	<u>185.895</u>	<i>Allowance for decline in value of inventory of oil products (Note 10)</i>
	<u>(45.014.956)</u>	<u>(37.862.147)</u>	
	<u>501.930.435</u>	<u>367.174.825</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

33. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kontrak	6,702,006	2,747,379	<i>Contracts</i>
Mitra TAC	4,296,309	4,469,929	<i>Partners</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 13)	3,259,692	3,997,592	<i>Depreciation, depletion and amortisation (Notes 13)</i>
Material	1,756,150	3,052,189	<i>Materials</i>
Gaji	1,136,086	1,261,713	<i>Salaries</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>316.503</u>	<u>611.129</u>	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
	<u>17,466,746</u>	<u>16,139,931</u>	

34. BEBAN EKSPLORASI

34. EXPLORATION COSTS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Seismik, geologi, dan geofisika <i>Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>	700,889	308,365	<i>Seismic, geological and geophysical Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>
Sumur kering	626,058	558,716	<i>Dry holes</i>
	355,837	368,084	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>87.892</u>	<u>120.581</u>	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
	<u>1,770,676</u>	<u>1,355,746</u>	

35. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

**35. EXPENSES IN RELATION TO OTHER OPERATING
ACTIVITIES**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban pokok penjualan	2,593,170	2,083,531	<i>Cost of goods sold</i>
Transportasi dan jasa sub-kontraktor	1,149,341	783,228	<i>Transportation and sub-contractor services</i>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	649,330	646,236	<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 12)	395,391	197,508	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Klaim asuransi	186,345	229,811	<i>Insurance claims</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>-</u>	<u>2.873</u>	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
	<u>4,973,577</u>	<u>3,943,187</u>	

36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

36. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	1,707,191	1,601,840	<i>Salaries, wages, and other employee benefits</i>
Angkut dan transportasi	1,598,254	1,299,604	<i>Freight and transportation</i>
Penyusutan (Catatan 12)	1,325,864	1,015,331	<i>Depreciation (Notes 12)</i>
Jasa profesional	528,057	389,097	<i>Professional services</i>
Perawatan dan perbaikan	486,557	309,783	<i>Maintenance and repairs</i>
Material dan peralatan	324,599	175,901	<i>Materials and equipment</i>
Iklan dan promosi	324,375	313,751	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	202,325	165,309	<i>Utilities, infrastructure and fuel</i>
Perjalanan dinas	162,683	136,328	<i>Business travel</i>
Sewa	100,773	183,238	<i>Rent</i>
Beban penjualan lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000)	<u>91.895</u>	<u>48.076</u>	<i>Other selling expenses (each below Rp100,000)</i>
	<u>6,852,573</u>	<u>5,638,258</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	3,908,524	3,826,663	Salaries, wages and other employee benefits
Pajak, retribusi dan denda	1,297,765	621,518	Taxes, retributions and penalties
Jasa profesional	705,301	1,830,294	Professional services
Perawatan dan perbaikan	386,185	413,593	Maintenance and repairs
Sewa	361,022	625,911	Rent
Material dan peralatan	274,828	257,630	Materials and equipment
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	265,112	468,896	Depreciation, depletion and amortisation (Notes 11, 12 and 13)
Perjalanan dinas	237,553	122,752	Business travel
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	216,102	217,199	Training, education and recruitment
Beban TI dan telekomunikasi	193,290	94,302	IT and telecommunication expense
Beban sertifikasi, donasi, keanggotaan	147,236	227,367	Certification, donation and membership expense
Beban utilitas, prasarana, bahan bakar	139,251	54,378	Utilities, infrastructure and fuel expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	<u>476,350</u>	<u>1,174,397</u>	Others (each below Rp100,000)
	<u>8,608,519</u>	<u>9,934,900</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

38. PENDAPATAN/(BEBAN) KEUANGAN - BERSIH

38. FINANCE INCOME/(COST) - NET

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Jasa giro	389,160	113,773	Current accounts
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang <i>Medium Term Notes</i> (Catatan 11)	270,636	302,340	Deposits with maturities of 3 (three) months or less <i>Medium Term Notes</i> (Note 11)
Investasi jangka pendek	<u>123,731</u>	<u>52,243</u>	Short-term investments
	<u>1,034,786</u>	<u>814,085</u>	
Beban keuangan:			Finance costs:
Pinjaman jangka pendek	(362,964)	(289,537)	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	(440,338)	(702,198)	Long-term loans
Obligasi	(472,600)	-	Bonds
Akresi (Catatan 22)	(625,525)	(426,449)	Accretion (Note 22)
Sewa pembiayaan	(635,931)	(1,097,005)	Finance lease
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	<u>(8,386)</u>	<u>(117,214)</u>	Others (each below Rp100,000)
	<u>(2,545,744)</u>	<u>(2,632,403)</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

39. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

39. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Koreksi atas estimasi biaya pembongkaran dan restorasi (Catatan 13 dan 22)	918,024	1,064,284	Correction in estimated decommissioning, and site restoration costs (Notes 13 and 22)
Jasa pelabuhan	469,657	288,478	Docking services
Pendapatan jasa manajemen	255,862	156,208	Management fee
Denda kontrak dan material serta klaim	235,436	175,037	Contract and materials penalties and claims
Koreksi audit BPKP atas penerimaan Negara dari pendapatan dan aktivitas usaha hulu tahun 2003-2007	195,032	-	Audit corrections of BPKP for state revenue involving income and taxes in relation upstream activities 2003-2007

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH **39. OTHER INCOME/(EXPENSE) – NET (continued)**
(lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Pendapatan sewa	168,772	143,706	Rental income
Peralatan dan perlengkapan	168,439	138,557	Supplies and equipment
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)	97,263	115,645	Joint operations (KSO) revenue
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	81,976	35,197	Gain on disposal of fixed asset
Pembalikan penyisihan/(penyisihan) penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	47,730	(578,575)	Reversal of provision/ (provision) for impairment of fixed assets (Note 12)
Keuntungan dari pelepasan Investasi jangka panjang	4,562	11,243	Gain on disposal of long term Investments
Kurang bayar PPN retensi tahun 2002	(1,102,177)	-	Underpayment of VAT retention 2002
Kurang bayar PPN tahun 2007-2009	(1,118,964)	-	Underpayment of VAT 2007-2009
Provisi atas SKPLB PPh Badan tahun 2008	-	(295,017)	Provision for overpayment of Corporate Income Tax 2008
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	(190,163)	Provision for impairment on long-term investments
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	<u>568,289</u>	<u>468,068</u>	Others (each below Rp100,000)
	<u>989,901</u>	<u>1,532,668</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

40. PERPAJAKAN

40. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Perusahaan:				The Company:
Tagihan pajak penghasilan badan:				Refundable corporate income tax:
- 2003	40,441	40,441	40,441	2003 -
- 2004	397,837	397,837	397,837	2004 -
- 2005	1,728,794	1,728,794	1,728,794	2005 -
- 2007	2,276,555	1,109,670	1,109,670	2007 -
- 2008	3,685,347	4,272,038	6,947,247	2008 -
- 2009	4,496,093	4,496,093	4,496,093	2009 -
- 2010	3,387,274	3,387,274	-	2010 -
- 2011	3,244,007	-	-	2011 -
Pajak dibayar dimuka untuk naik banding atas surat ketetapan pajak	-	474,848	474,848	Prepaid tax to appeal on tax assesment
Pajak lain-lain	<u>11,140</u>	<u>11,140</u>	<u>11,140</u>	Other taxes
Jumlah - Perusahaan	<u>19,267,488</u>	<u>15,918,135</u>	<u>15,206,070</u>	Total - Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PPN yang dapat ditagihkan kembali	1,657,326	1,867,151	1,805,070	Reimbursable VAT
PPN	1,233,642	1,102,198	280,187	VAT
Pajak lain-lain	<u>389,764</u>	<u>252,663</u>	<u>191,754</u>	Other taxes
Jumlah - Entitas Anak	<u>3,280,732</u>	<u>3,222,012</u>	<u>2,277,011</u>	Total - Subsidiaries
	<u>22,548,220</u>	<u>19,140,147</u>	<u>17,483,081</u>	
Bagian lancar	<u>(2,796,617)</u>	<u>(2,463,730)</u>	<u>(1,483,298)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>19,751,603</u>	<u>16,676,417</u>	<u>15,999,783</u>	Non-current portion

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

Details of reimbursable VAT are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari BPMIGAS:				VAT reimbursable by BPMIGAS:
- PT Pertamina EP	1,142,397	1,425,800	1,461,436	PT Pertamina EP -
- PT Pertamina EP Cepu	<u>39,275</u>	<u>113,549</u>	<u>95,573</u>	PT Pertamina EP Cepu -
Sub jumlah	1,181,672	1,539,349	1,557,009	Subtotal
Penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali	<u>(4.891)</u>	<u>(58.521)</u>	<u>(32.348)</u>	Provision for reimbursable VAT
Sub jumlah	<u>1,176,781</u>	<u>1,480,828</u>	<u>1,524,661</u>	Subtotal
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan:				VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability:
- PT Pertamina Geothermal Energy	<u>480,545</u>	<u>386,323</u>	<u>280,409</u>	PT Pertamina - Geothermal Energy
Jumlah	<u>1,657,326</u>	<u>1,867,151</u>	<u>1,805,070</u>	Total

Mutasi saldo penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for reimbursable VAT is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/penambahan penyisihan selama tahun berjalan	58,521	32,348	29,943	Beginning balance
	<u>(53,630)</u>	<u>26,173</u>	<u>2,405</u>	(Reversal)/addition of provision during the year
Saldo akhir	<u>4,891</u>	<u>58,521</u>	<u>32,348</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk PPN yang dapat ditagihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 telah memadai.

Management believes that the provision for reimbursable VAT as of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 is adequate.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Perusahaan:				The Company:
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pajak penghasilan - pasal 4 (2)	4,292	2,505	9,910	Income taxes - Article 4 (2)
Pajak penghasilan - pasal 15	7,053	9,505	14,654	Income taxes - Article 15
Pajak penghasilan - pasal 21	87,385	77,928	109,841	Income taxes - Article 21
Pajak penghasilan - pasal 22	78,193	81,423	99,615	Income taxes - Article 22
Pajak penghasilan - pasal 23	16,270	13,539	25,484	Income taxes - Article 23
Pajak penghasilan - pasal 26	380	10,653	1,596	Income taxes - Article 26
PPN - bersih	1,237,560	602,001	381,192	VAT - net
Pajak lain-lain	<u>1,029,743</u>	<u>945,863</u>	<u>790,299</u>	Other taxes
Jumlah - Perusahaan	<u>2,460,876</u>	<u>1,743,417</u>	<u>1,432,591</u>	Total - Company

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Entitas Anak:				
PT Pertamina EP				Subsidiaries:
Pajak penghasilan dan dividen:				PT Pertamina EP
- 2005	333,569	330,736	345,781	Income taxes and tax on dividends:
- 2006	587,974	582,981	609,501	2005 -
- 2007	84,240	83,524	87,324	2006 -
- 2008	158,271	156,927	164,065	2007 -
- 2009	(92,203)	(91,420)	521,825	2008 -
- 2010	(16,931)	2,179,703	-	2009 -
- 2011	1,009,959	-	-	2010 -
Pajak lain-lain	<u>200,381</u>	<u>185,280</u>	<u>220,191</u>	2011 -
				Other taxes
	<u>2,265,260</u>	<u>3,427,731</u>	<u>1,948,687</u>	
PT Pertamina Hulu Energi				PT Pertamina Hulu Energi
Pajak penghasilan dan dividen:				Income tax and tax on dividends:
- 2009	-	-	746,247	2009 -
- 2010	-	597,617	-	2010 -
- 2011	976,061	-	-	2011 -
Pajak lain-lain	<u>66,711</u>	<u>5,567</u>	<u>1,214</u>	Other taxes
	<u>1,042,772</u>	<u>603,184</u>	<u>747,461</u>	
Entitas Anak - lainnya :				Subsidiaries - others:
Pajak penghasilan badan	208,085	63,559	99,813	Corporate income tax
PPN	68,844	239,218	173,352	VAT
Pajak lain-lain	<u>201,625</u>	<u>229,639</u>	<u>160,286</u>	Other taxes
	<u>478,554</u>	<u>532,416</u>	<u>433,451</u>	
Jumlah - Entitas Anak	<u>3,786,586</u>	<u>4,563,331</u>	<u>3,129,599</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah - Konsolidasian	<u>6,247,462</u>	<u>6,306,748</u>	<u>4,562,190</u>	Total - Consolidated

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Perusahaan:			The Company:
- Pajak kini	2,014,978	328,073	Current tax -
- Pajak tangguhan	<u>(1,585,397)</u>	<u>327,083</u>	Deferred tax -
	<u>429,581</u>	<u>655,156</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
- Pajak kini	15,220,210	11,255,470	Current tax -
- Pajak tangguhan	<u>2,997,448</u>	<u>1,621,270</u>	Deferred tax -
	<u>18,217,658</u>	<u>12,876,740</u>	
Konsolidasi:			Consolidation:
- Pajak tangguhan	<u>(247,340)</u>	<u>(391,288)</u>	Deferred tax -
Jumlah:			Total:
- Pajak kini	17,235,188	11,583,543	Current tax -
- Pajak tangguhan	<u>1,164,711</u>	<u>1,557,065</u>	Deferred tax -
	<u>18,399,899</u>	<u>13,140,608</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current taxes

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	38,925,582	29,925,747	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian	(59,558,783)	(43,038,456)	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	<u>41,534,335</u>	<u>30,543,420</u>	<i>Profit before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>20,901,134</u>	<u>17,430,711</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25%	5,225,283	4,357,678	<i>Income tax at 25%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	862,080	498,140	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	11,629	51,503	<i>Non-tax deductible fixed assets depreciation</i>
(Pembalikan penyisihan)/penyisihan biaya kesehatan pensiunan	(32,179)	5,478	<i>(Reversal of provision)/provision for post-retirement healthcare benefits</i>
Pendapatan usaha Entitas Anak dan perusahaan asosiasi	(5,414,996)	(3,878,381)	<i>Income from Subsidiaries and associates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(195,075)	(149,181)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final (koreksi PNBPN 2007)	(27,161)	-	<i>Other income subject to final tax (PNBP 2007 correction)</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(230,081)	<i>Recognition of previously unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	429,581	655,156	<i>Corporate income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	18,217,658	12,876,740	<i>Corporate income tax expense - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - transaksi konsolidasi	<u>(247,340)</u>	<u>(391,288)</u>	<i>Corporate income tax expense - consolidated transaction</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>18,399,899</u>	<u>13,140,608</u>	<i>Consolidated corporate income tax expense</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the Directorate General of Tax (DGT).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax expense is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	38,925,582	29,925,747	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasian	(59,558,783)	(43,038,456)	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
- Entitas Anak	<u>41,534,335</u>	<u>30,543,420</u>	- Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>20,901,134</u>	<u>17,430,711</u>	Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25%	5,225,283	4,357,678	Income tax at 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	862,080	498,140	Non-deductible expenses
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	11,629	51,503	Non-tax deductible fixed assets depreciation
(Pembalikan penyisihan)/penyisihan biaya kesehatan pensiunan	(32,179)	5,478	(Reversal of provision)/provision for post-retirement healthcare benefits
Pendapatan usaha Entitas Anak dan perusahaan asosiasi	(5,414,996)	(3,878,381)	Income from Subsidiaries and associates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(195,075)	(149,181)	Interest income subject to final tax
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final (koreksi PNB 2007)	(27,161)	-	Other income subject to final tax (PNBP 207 correction)
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	1,536,551	294,102	Provision for impairment of financial assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	66,458	248,074	Provision for employee benefits
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	31,901	221,720	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Kenaikan biaya hukum yang masih harus dibayar	752	11,059	Increase in accrued legal costs
Penyusutan aset tetap	(38,098)	(356,702)	Fixed assets depreciation
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	66,264	(41,698)	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(4,680)	(4,030)	Finance lease assets and liabilities
Penurunan aset yang tidak dikapitalisasi	(15)	(720)	Decrease of non capitalised assets
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(73,736)	-	Discount and unamortised debt issuance cost
Pemakaian rugi fiskal	<u>-</u>	<u>(928,969)</u>	Utilisation of fiscal losses
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2,014,978	328,073	Current corporate income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>15,220,210</u>	<u>11,255,470</u>	Current corporate income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>17,235,188</u>	<u>11,583,543</u>	Consolidated current corporate income tax expenses
Utang pajak dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	1,058,400	Tax liability from restructuring transactions between entities under common controls
Dikurangi: pajak dibayar di muka			Less: prepaid taxes
- Perusahaan	(5,258,985)	(4,773,747)	The Company -
- Entitas Anak	<u>(15,220,210)</u>	<u>(11,255,470)</u>	Subsidiaries -
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(3,244,007)</u>	<u>(3,387,274)</u>	Over payment of corporate income tax - The Company -

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010 were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan:				The Company:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,572,224	2,505,766	2,257,692	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	2,112,690	576,139	138,103	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
Setoran saham dalam bentuk aset	928,919	928,919	-	<i>Capital contribution in the form of assets</i>
Aset tetap	530,733	568,831	694,150	<i>Fixed assets</i>
Cadangan bonus dan insentif	404,869	372,968	151,248	<i>Provision for bonuses and incentives</i>
Penyisihan penurunan nilai aset <i>Non-Free dan Non-Clear</i>	261,659	261,674	293,078	<i>Provision for impairment of Non-Free and Non-Clear assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	132,873	66,609	108,307	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Liabilitas lain-lain	116,736	115,984	89,996	<i>Other liabilities</i>
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan yang terkait	(25,373)	(20,693)	(16,663)	<i>Finance lease assets and related liabilities</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	-	928,969	<i>Tax loss carry forward</i>
Biaya emisi belum diamortisasi	(73,736)	-	-	<i>Unamortised debt issuance cost</i>
	<u>6.961.594</u>	<u>5.376.197</u>	<u>4.644.880</u>	
	<u>2011</u>	<u>2010</u>		
Aset pajak tangguhan awal tahun	5,376,197	4,644,880		<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dicatat pada ekuitas	-	1,058,400		<i>Charged to equity</i>
Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	<u>1,585,397</u>	<u>(327,083)</u>		<i>Credited/(charged) to consolidated statement of comprehensive income</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u><u>6,961,594</u></u>	<u><u>5,376,197</u></u>		Deferred tax assets at the end of the year
	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Aset tetap	331,226	39,664	(16,257)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	113,688	95,546	104,257	<i>Provision for employee benefits</i>
Pendapatan tangguhan	82,422	316,452	658,968	<i>Deferred revenue</i>
Penyisihan penurunan nilai	45,756	40,309	41,920	<i>Provision for impairment</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	3,508	30,177	43,170	<i>Tax loss carry forward</i>
Cadangan bonus dan insentif	1,345	(4,197)	2,629	<i>Provision for bonuses and incentives</i>
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	1,160	2,998	2,821	<i>Provision for decommissioning and site restoration</i>
Biaya yang tidak terpulihkan	-	604,518	709,973	<i>Unrecovered cost</i>
Aset minyak dan gas bumi	(7,513)	(439,253)	(335,559)	<i>Oil and gas properties</i>
Lain-lain	<u>1,774</u>	<u>66,356</u>	<u>157,468</u>	<i>Others</i>
	<u>573,366</u>	<u>752,570</u>	<u>1,369,390</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets at the</i>
pada awal tahun	752,570	1,369,390	<i>beginning of the year</i>
Selisih penjabaran	-	(91,450)	<i>Translation adjustments</i>
Dibebankan pada laporan laba-rugi			<i>Charged to consolidated statement</i>
komprehensif konsolidasian	<u>(179,204)</u>	<u>(525,370)</u>	<i>of comprehensive income</i>
Aset pajak tangguhan pada			<i>Deferred tax assets</i>
 akhir tahun	<u>573,366</u>	<u>752,570</u>	<i>at the end of the year</i>

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
Transaksi pada konsolidasian				<i>Transaction on consolidation</i>
Laba yang belum direalisasikan				<i>Unrealised profits from</i>
dari transaksi konsolidasian	<u>922,628</u>	<u>675,288</u>	<u>284,000</u>	<i>consolidation transaction level</i>

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets at the</i>
awal tahun	675,288	284,000	<i>beginning of the year</i>
Dikreditkan pada			<i>Credited to</i>
laporan laba-rugi			<i>consolidated statement</i>
komprehensif konsolidasian	<u>247,340</u>	<u>391,288</u>	<i>of comprehensive income</i>
Aset pajak tangguhan pada			<i>Deferred tax assets</i>
 akhir tahun	<u>922,628</u>	<u>675,288</u>	<i>at the end of the year</i>

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidation</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets at the</i>
awal tahun	6,804,055	6,298,270	<i>beginning of the year</i>
Dicatat pada ekuitas	-	1,058,400	<i>Charged to equity</i>
Selisih penjabaran	-	(91,450)	<i>Translation adjustments</i>
Dikreditkan/(dibebankan)			<i>Credited/(charged) to</i>
pada laporan laba-rugi			<i>consolidated statement</i>
komprehensif konsolidasian	<u>1,653,533</u>	<u>(461,165)</u>	<i>of comprehensive income</i>
Aset pajak tangguhan pada			<i>Deferred tax assets</i>
 akhir tahun	<u>8,457,588</u>	<u>6,804,055</u>	<i>at the end of the year</i>

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Jumlah aset pajak				<i>Total deferred tax assets</i>
 tangguhan - konsolidasian				<i>- consolidated - net</i>
 - bersih	<u>8,457,588</u>	<u>6,804,055</u>	<u>6,298,270</u>	

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities</i>
Entitas Anak:				<i>Subsidiaries:</i>
Penyisihan untuk biaya				<i>Provision for decommissioning</i>
pembongkaran dan restorasi	2,609,956	2,229,956	2,406,724	<i>and site restoration</i>
Aset sewa pembiayaan	1,834,548	1,785,733	1,755,896	<i>Finance lease assets</i>
Penyisihan imbalan				<i>Provision for employee benefits</i>
kerja karyawan	364,283	334,074	345,293	<i>Deferred revenue</i>
Pendapatan tangguhan	284,506	332,990	361,778	
Penyisihan penurunan nilai	27,884	12,889	-	<i>Provision for impairment</i>
Aset yang tidak dikapitalisasi	(136,838)	(99,631)	(108,854)	<i>Non-capitalised assets</i>
Excess fair value over NBV	(507,505)	(588,205)	(767,766)	<i>Excess fair value over NBV</i>
Aset tetap	(2,753,961)	(2,103,604)	(1,538,414)	<i>Fixed assets</i>
Aset minyak dan gas bumi	(10,379,977)	(7,662,348)	(7,081,803)	<i>Oil and gas properties</i>
Lain-lain	<u>2,442</u>	<u>(16,075)</u>	<u>84,551</u>	<i>Others</i>

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Jumlah liabilitas pajak				<i>Total deferred tax liabilities</i>
 tangguhan - konsolidasian				<i>- consolidated - net</i>
 - bersih	<u>(8,654,662)</u>	<u>(5,774,221)</u>	<u>(4,542,595)</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/166 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	2011	2010*	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(5,774,221)	(4,542,595)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan pada goodwill yang berasal dari akuisisi	-	(54,143)	Charged to goodwill due to acquisition
Selisih penjabaran	(62,197)	(81,583)	Translation adjustments
Dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	(2,818,244)	(1,095,900)	Charged to consolidated statement of comprehensive income
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	(8,654,662)	(5,774,221)	Deferred tax liabilities at the end of year

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

f. Administrasi

f. Administration

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group calculates and pays their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on 1 January 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

Berdasarkan peraturan peralihan, pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dapat diperiksa oleh Otoritas Perpajakan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun atau paling lambat tanggal 31 Desember 2013.

Under the transitional regulation, taxes for fiscal years prior to 2008 may be assessed by the Tax Authorities for the earlier of 10 (ten) years and up to 31 December 2013.

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/ Underpayment/overpayment or fiscal loss	Keberatan/banding yang diajukan oleh Perusahaan/ Objection/appeal according to the Company	Status pada tanggal laporan/ Status as at the date of the report
00089/406/08/051/10 29 November/ November 2010	2008	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp6,422,395	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp6,652,230	Dalam proses keberatan/ In objection process
00110/406/07/051/10 19 Maret/ March 2010	2007	PPh Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp2,905,134	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp2,905,134	Selesai dengan/ Settled by 00002/306/07/051/11& KEP-00066/WP.19/ KP.0303/2011/
00142/207/07/051/10 19 Maret/ March 2010	2007	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1,958,230	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp30,741	Pengajuan keberatan telah ditolak/ Objection was rejected
KEP-248/WPJ.19/ BD.05/2011 30 Maret/ March 2011	2007	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp2,898,180	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp107,615	Dalam proses banding/ In appeal process

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and assessment letter issue date</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/ <i>Underpayment/ overpayment or fiscal loss</i>	Keberatan/banding yang diajukan oleh Perusahaan/ <i>Objection/appeal according to the Company</i>	Status pada tanggal laporan/ <i>Status as at the date of the report</i>
00009/206/05/051/08 23 Juli/July 2008	2005	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1,820,784	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp680,033	Pengajuan keberatan telah ditolak/ Objection was rejected
KEP-659/PJ.07/2009 10 Agustus/August 2009	2005	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1,820,784	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp1,913,491	Dalam proses banding/ In appeal process
00035/206/04/051/08 8 Januari/January 2008	2004	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1,121,214	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp1,793,187	Pengajuan keberatan telah ditolak/ Objection was rejected
KEP-80/PJ.07/2009 2 Maret/March 2009	2004	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1,121,214	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp397,837	Dalam proses banding/ In appeal process
00008/206/03/051/06 22 Desember/ December 2006	2003	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp72,002	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp632,601	Pengajuan keberatan telah diputuskan diterima sebagian/ Objection was processed and accepted partially
089/WP.J.19/BD.05/2008 13 Maret/March 2008	2003	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp40,441	Lebih Bayar sebesar/ Overpayment of Rp341,338	Dalam proses banding/ In appeal process
00075/207/02/051/05 3 Juni/June 2005	2002	PPN Retensi, Bonus dan Komisi, Kontrak Kerja Sama/VAT Retention, Bonus and Commission for Cooperation Contract	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp949,696	Nihil/Nil	Pengajuan keberatan telah ditolak/ Objection was rejected
KEP-196/PJ.54/2006 24 Agustus/August 2006	2002	PPN Retensi, Bonus dan Komisi Kontrak Kerja Sama/VAT Retention, Bonus and Commission for Cooperation Contract	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp949,696	Nihil/Nil	Pengajuan keberatan telah diputuskan diterima sebagian/ Objection was processed and accepted partially
Put.13366/PP/M.II/16/2008 19 Februari/ February 2008	2002	PPN Retensi Bonus dan Komisi Kontrak Kerja Sama/VAT Retention, Bonus and Commission for Cooperation Contract	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp947,773	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp947,773	Kurang bayar telah dibebankan sementara menunggu keputusan peninjauan kembali (PK) dari Mahkamah Agung/ Underpayment was recognised while waiting for the Supreme Court's judicial review decision

40. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and assessment letter issue date</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/ <i>Underpayment/ overpayment or fiscal loss</i>	Keberatan/banding yang diajukan oleh Perusahaan/ <i>Objection/appeal according to the Company</i>	Status pada tanggal laporan/ <i>Status as at the date of the report</i>
00009/206/05/051/08 23 Juli/July 2008	2005	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1,820,784	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp680,033	Pengajuan keberatan telah ditolak/ Objection was rejected
KEP-659/PJ.07/2009 10 Agustus/August 2009	2005	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1,820,784	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp1,913,491	Dalam proses banding/ In appeal process
00035/206/04/051/08 8 Januari/January 2008	2004	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1,121,214	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp1,793,187	Pengajuan keberatan telah ditolak/ Objection was rejected
KEP-80/PJ.07/2009 2 Maret/March 2009	2004	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp1,121,214	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp397,837	Dalam proses banding/ In appeal process
00008/206/03/051/06 22 Desember/ December 2006	2003	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp72,002	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp632,601	Pengajuan keberatan telah diputuskan diterima sebagian/ Objection was processed and accepted partially
089/WP.J.19/BD.05/2008 13 Maret/March 2008	2003	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Lebih bayar sebesar/ Overpayment of Rp40,441	Lebih Bayar sebesar/ Overpayment of Rp341,338	Dalam proses banding/ In appeal process
00075/207/02/051/05 3 Juni/June 2005	2002	PPN Retensi, Bonus dan Komisi, Kontrak Kerja Sama/VAT Retention, Bonus and Commission for Cooperation Contract	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp949,696	Nihil/Nil	Pengajuan keberatan telah ditolak/ Objection was rejected
KEP-196/PJ.54/2006 24 Agustus/August 2006	2002	PPN Retensi, Bonus dan Komisi Kontrak Kerja Sama/VAT Retention, Bonus and Commission for Cooperation Contract	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp949,696	Nihil/Nil	Pengajuan keberatan telah diputuskan diterima sebagian/ Objection was processed and accepted partially
Put.13366/PP/M.II/16/2008 19 Februari/ February 2008	2002	PPN Retensi Bonus dan Komisi Kontrak Kerja Sama/VAT Retention, Bonus and Commission for Cooperation Contract	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp947,773	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp947,773	Kurang bayar telah dibebankan sementara menunggu keputusan peninjauan kembali (PK) dari Mahkamah Agung/ Underpayment was recognised while waiting for the Supreme Court's judicial review decision

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

g. Tax assessment letters (continued)

PHE

PHE

BP West Java (sekarang PHE ONWJ Ltd.) sebagai perusahaan yang berdomisili di negara Inggris dikenakan pajak atas Bunga Dividen dan Royalti (PBDR) sebesar 10% atas pendapatan sebelum pajak sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam *tax treaty* antara Pemerintah Indonesia dan Inggris. Menurut laporan audit Pemerintah tahun 2001-2009, kewajiban pembayaran PBDR yang dilakukan oleh BP West Java seharusnya sebesar 20% yang mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Pajak Indonesia sehingga tarif *tax treaty* antara pemerintah Indonesia dan Inggris tidak berlaku.

BP West Java (now PHE ONWJ Ltd.) as a company domiciled in United Kingdom ("UK"), applied a 10% tax rate on income before income tax in accordance with the provisions stipulated in the Tax Treaty between the Government of Indonesia and the UK. According to the Government audit report for 2001-2009, PBDR payment obligations undertaken by BP West Java should be 20% with reference to the provisions of Tax Law Indonesia so that the tax treaty between Indonesia and the UK Government is not applicable.

Terkait dengan hal ini, PHE ONWJ Ltd. pada tahun 2011 telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2001 sampai dengan 2009 sebesar US\$66.172.798 karena perbedaan tarif. Pada tanggal 31 Desember 2011, pembayaran atas SKPKB belum dilaksanakan.

In relation to this condition, PHE ONWJ Ltd. in 2011 has received a Tax Underpayment Assessment Letters amounting to US\$66,172,798 for the difference on tax rate for the fiscal years of 2001 through 2009. As of 31 December 2011, no payment has been made by the Company.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan sudah membayar seluruh SKPKB tersebut. Perusahaan juga mengajukan surat keberatan atas semua SKPKB.

On 26 January 2012, the Company has paid all the Tax Underpayment Assessment Letters. The Company also submitted a tax objection letter on these Tax Underpayment Assessment Letters.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang dibukukan oleh SKPKB tidak memiliki dasar yang kuat. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibukukan oleh manajemen pada tanggal neraca.

Management believes that the Tax Underpayment Assessment Letters are without merit. As such no provision has been made by management at the balance sheet date.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Significant related party accounts are as follows:

<u>Deskripsi akun</u>	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	<u>Account description</u>
Kas dan setara kas (Catatan 6)	26,624,867	19,072,858	13,635,142	Cash and cash equivalents (Note 6)
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7)	451,080	1,537,984	705,663	Restricted funds (Note 7)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 41a)	19,695,596	8,487,558	16,586,010	Trade receivables - related parties (Note 41a)
Piutang dari Pemerintah (Catatan 9)	17,282,499	13,366,485	19,901,312	Due from the Governments (Note 9)
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41b)	1,666,606	3,364,425	2,692,632	Other receivables - related parties (Note 41b)
Uang muka dividen dan lain-lain (Catatan 26)	-	1,500,000	47,411,701	Dividend advances and others (Note 26)
Investasi dalam <i>Medium Term Notes</i> (Catatan 11)	2,000,000	3,000,000	4,000,000	Investment in Medium Term Notes (Note 11)
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 14c)	126,549	53,638	71,367	Restricted funds - non current (Note 14c)
	<u>67,847,197</u>	<u>50,382,948</u>	<u>105,003,827</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>22%</u>	<u>19%</u>	<u>35%</u>	As a percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)	14,876,187	10,824,572	7,440,053	Short-term loans (Note 15)
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 41c)	1,296,325	1,161,139	1,058,301	Trade payables related parties (Note 41c)
Utang kepada pemerintah (Catatan 17)	24,279,784	20,632,434	36,198,316	Due to Government (Note 17)
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19a)	8,292,906	10,147,607	5,585,000	Long-term liabilities (Note 19a)
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41d)	601,833	349,673	616,851	Other payables - related parties (Note 41d)
	<u>49,347,035</u>	<u>43,115,425</u>	<u>50,898,521</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>25%</u>	<u>27%</u>	<u>32%</u>	As a percentage of total liabilities

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Piutang usaha

Piutang usaha pada pihak yang berelasi dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, dan energi panas bumi dan ekspor minyak mentah dan hasil minyak.

a. Trade receivables

Related party receivables resulting from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of crude oil and oil products.

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Piutang usaha pihak berelasi	20,036,474	10,053,217	17,202,458	<i>Trade receivables from related parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(340,878)</u>	<u>(1,565,659)</u>	<u>(616,448)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Bersih	19,695,596	8,487,558	16,586,010	<i>Net</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(19,695,596)</u>	<u>(8,132,182)</u>	<u>(15,190,314)</u>	<i>Less : current portion</i>
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 14)	<u> =</u>	<u>355,376</u>	<u>1,395,696</u>	<i>Non-current portion - net (Note 14)</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables by customer are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan anak Perusahaan	13,868,977	5,319,303	6,872,029	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and Subsidiaries Indonesian Armed Forces/Police</i>
TNI/POLRI	3,886,043	1,721,362	6,263,611	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	385,061	126,608	602,423	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	368,136	5,670		<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	276,669	354,482	210,405	<i>Pacific Petroleum & Trading Co</i>
Pacific Petroleum & Trading Co.	238,664	181,118	156,601	<i>PT Elnusa Petrofin</i>
PT Elnusa Petrofin	181,645	297,992	267,058	<i>PT Pusri Palembang</i>
PT Pusri Palembang	179,993	151,038	262,876	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Petrokimia Gresik	111,146		2,983	<i>PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	60,622	222,538	220,913	<i>PT Trans Pacific Petrochemical Indotama</i>
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	1,652,598	1,735,444	<i>Others</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>479,518</u>	<u>20,508</u>	<u>608,115</u>	<i>(each below Rp100,000)</i>
Penyisihan penurunan nilai	20,036,474	10,053,217	17,202,458	<i>Provision for impairment</i>
	<u>(340,878)</u>	<u>(1,565,659)</u>	<u>(616,448)</u>	
	<u>19,695,596</u>	<u>8,487,558</u>	<u>16,586,010</u>	

Piutang usaha berdasarkan umur dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables from related parties is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Lancar dan 0 - 3 bulan	19,536,541	6,950,926	12,245,572	<i>Current and 0 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	122,141	-	217,472	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	121,178	1,049,371	2,272,856	<i>6 - 12 months</i>
12 - 24 bulan	12,532	138,611	2,267,761	<i>12 - 24 months</i>
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	<u>244,082</u>	<u>1,914,309</u>	<u>198,797</u>	<i>Outstanding for more than 24 months</i>
	<u>20,036,474</u>	<u>10,053,217</u>	<u>17,202,458</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of trade receivables from related parties are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Saldo awal	(1,565,659)	(616,448)	(643,503)	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	1,509,887	-	-	<i>Reclassification</i>
Laba selisih kurs	38,640	24,044	79,182	<i>Foreign exchange gain</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	<u>(323,746)</u>	<u>(973,255)</u>	<u>(52,127)</u>	<i>Impairment during the year</i>
Saldo akhir	<u>(340,878)</u>	<u>(1,565,659)</u>	<u>(616,448)</u>	<i>Ending balance</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (refer to Note 4) *

Manajemen Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

The Company's management has provided an allowance for the impairment of receivables on an individual impairment approach.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak yang berelasi.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Other receivables by customer are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
PT Trans Pacific				<i>PT Trans Pacific</i>
Petrochemical Indotama	5,059,095	2,718,010	1,897,820	<i>Petrochemical Indotama</i>
PT Donggi Senoro LNG	1,045,569	-	-	<i>PT Donggi Senoro LNG</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	521,561	646,289	711,769	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Merpati Nusantara (Persero)	212,665	-	-	<i>PT Merpati Nusantara (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	<u>59,242</u>	<u>7,205</u>	<u>90,780</u>	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>6,898,132</u>	<u>3,371,504</u>	<u>2,700,369</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>(5,231,526)</u>	<u>(7,079)</u>	<u>(7,737)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Sub jumlah	1,666,606	3,364,425	2,692,632	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(182,803)</u>	<u>(2,847,293)</u>	<u>(118,991)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 14)	<u>1,483,803</u>	<u>517,132</u>	<u>2,573,641</u>	<i>Non-current portion - net (Note 14)</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Saldo awal	(7,079)	(7,737)	(9,460)	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	(1,509,887)	-	-	<i>Reclassification</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(3,714,811)	-	-	<i>Impairment during the year</i>
Pembalikan penyisihan	251	658	1,723	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	<u>(5,231,526)</u>	<u>(7,079)</u>	<u>(7,737)</u>	<i>Ending balance</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak yang berelasi.

Piutang dari PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

Piutang Perusahaan dari TPPI pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar US\$555.602.521 (31 Desember 2010: US\$486.115.368, 1 Januari 2010: US\$386.115.368) terdiri dari piutang usaha atas penjualan Senipah condensate (Piutang Senipah) sebesar US\$183.805.769 (2010: US\$184.621.745, 2009: US\$184.621.745) dan piutang lain-lain atas penyerahan *Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes* (LSWR DPN) sebesar US\$371.796.752 (31 Desember 2010: US\$301.493.623, 1 Januari 2010: US\$201.493.623).

Pada tanggal 28 Desember 2011 telah ditandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA) yang berisikan hal-hal penting sebagai berikut:

- Tanggal efektif berlakunya MRA adalah maksimum 75 hari kalender setelah ditandatanganinya perjanjian pendukung.
- Piutang LSWR DPN terdiri dari pokok sebesar US\$371.796.752 dan bunga sebesar US\$34.464.314, serta piutang Senipah terdiri dari pokok US\$183.805.769 dan bunga sebesar US\$36.369.771.
- Untuk piutang LSWR DPN, TPPI akan membayar uang muka secara tunai sebesar US\$300.000.000 dan menerbitkan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sebesar US\$106.263.569 yang akan diselesaikan paling lambat 15 Maret 2012.

41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Movements in the provision for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
Saldo awal	(7,079)	(7,737)	(9,460)	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	(1,509,887)	-	-	<i>Reclassification</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(3,714,811)	-	-	<i>Impairment during the year</i>
Pembalikan penyisihan	251	658	1,723	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	<u>(5,231,526)</u>	<u>(7,079)</u>	<u>(7,737)</u>	<i>Ending balance</i>

* As restated (refer to Note 4) *

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

The Company's receivables from TPPI as of 31 December 2011 amount to US\$555,602,521 (31 December 2010: US\$486,115,368, 1 January 2010: US\$386,115,368), consisting of trade receivables from sales of Senipah condensate (Senipah Receivable) amounting to US\$183,805,769 (2010: US\$184,621,745, 2009: US\$184,621,745), and other receivables from Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes (LSWR DPN) of US\$371,796,752 (31 December 2010: US\$301,493,623, 1 January 2010: US\$201,493,623).

On 28 December 2011, a Master Restructuring Agreement (MRA) was signed containing the following important matters :

- *The effective date of MRA is maximum 75 calendar days after the signing of the supporting agreement.*
- *The receivables from LSWR DPN consist of the principal amounting to US\$371,796,752 and interest amounting to US\$34,464,314, and receivables from Senipah consist of the principal amounting to US\$183,805,769 and interest amounting to US\$36,369,771.*
- *For the receivables from LSWR DPN, TPPI will pay a down payment of US\$300,000,000 and issue a Standby Letter of Credit ("SBLC") in the amount of US\$106,263,569 to be completed on 15 March 2012 at the latest.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/173 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang dari PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (lanjutan)

- Untuk piutang Senipah, TPPI akan mencicil pembayarannya selama 10 tahun terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2021.

Namun demikian, walaupun MRA telah ditandatangani, Perusahaan masih belum memperoleh keyakinan atas arus kas yang akan diterima di masa depan terkait dengan pelunasan piutang dari TPPI. Hal ini disebabkan oleh pengalaman sebelumnya bahwa TPPI sering tidak dapat memenuhi komitmennya kepada Perusahaan walaupun telah didukung oleh perjanjian tertulis. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, Perusahaan telah melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp5.059.095, Rp1.306.589 dan Rp552.413 terhadap piutang dari TPPI.

PT Donggi Senoro LNG

Pinjaman jangka panjang ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi Gas Alam Cair ("LNG") yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. Lokasi proyek terletak di Banggai, Sulawesi. Proyek ini dilaksanakan oleh PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PT Pertamina Hulu Energi (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%), dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang direncanakan selama 4 tahun ini bernilai US\$2.802 juta yang dibiayai 40% dari ekuitas (US\$1.120 juta) dan 60% dari pinjaman (US\$1.681 juta).

Pinjaman jangka panjang sebesar US\$120.086.363 (setara dengan Rp1.045.569) diberikan oleh PHE kepada PT Donggi Senoro LNG sesuai dengan perjanjian pinjaman pemegang saham yang dibuat di 2011 antara PHE, pemegang saham PT Donggi Senoro LNG lainnya (PT Medco LNG Indonesia dan Sulawesi LNG Development Limited) dan PT Donggi Senoro LNG.

Sesuai dengan perjanjian tersebut, tanggal jatuh tempo pembayaran adalah 24 bulan setelah tanggal 21 Januari 2011 (tanggal Keputusan Investasi Final) dengan kemungkinan dapat diperpanjang dengan persetujuan semua pemberi pinjaman.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (continued)

- For the receivables from Senipah, TPPI will settle the amount in installments for 10 years starting from 31 December 2012 to 31 December 2021.

Regards with the signing of the MRA, the Company has not obtained certainty of the cash flow that will be collected in the future pertaining to receivables from TPPI. This is based on previous experiences that TPPI was unable to fulfil its commitment to the Company even with the support of a written agreement. Thus, as of 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, the Company has made provision for impairment of Rp5,059,095, Rp1,306,589 and Rp552,413 against receivables from TPPI.

PT Donggi Senoro LNG

The long-term receivable is aimed for construction of Liquefied Natural Gas ("LNG") production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. The project is located in Banggai, Sulawesi. This project is conducted by PT Donggi Senoro LNG which is owned by PT Pertamina Hulu Energi (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%). This project, which is planned to be finalised in 4 years, is amounting to US\$2,802 million funded by 40% of equity (US\$1,120 million) and 60% of loan (US\$1,681 million).

The long-term loan of US\$120,086,363 (equivalent to Rp1,045,569) is provided by PHE to a PT Donggi Senoro LNG pursuant to shareholder loan agreement entered in 2011 between PHE, other shareholders of PT Donggi Senoro LNG (PT Medco LNG Indonesia and Sulawesi LNG Development Limited) and PT Donggi Senoro LNG.

In accordance with the agreement, the repayment date is falls 24 months after 21 January 2011 (date of Final Investment Decision) with the possibility of extension, which is subject to the consent of all lenders.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

PT Donggi Senoro LNG (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") Dolar Amerika Serikat satu bulan ditambah 3,75% per tahun. Pembayaran bunga jatuh tempo pada setiap akhir periode (yaitu: tiga bulan setelah pinjaman dicairkan). Akan tetapi, berdasarkan perjanjian pemegang saham, bunga yang timbul di 2011 ditambahkan ke pinjaman pokok tersebut pada akhir periode bunga karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi.

Pendapatan bunga selama 2011 adalah US\$1.495.268 (setara dengan Rp13.127). Semua pendapatan bunga ditambahkan ke dalam piutang pinjaman pokok.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda)

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan dan Garuda menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang No. 1617/C00000/2009-SO. Berdasarkan perjanjian ini, utang usaha Garuda sebesar US\$76.484.912 atas pembelian avtur dari Perusahaan untuk periode 1 Juni 2004 sampai dengan 30 Juni 2006 dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang, yang dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 1,75% per tahun. Bunga terutang setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember, dimulai pada tanggal 31 Desember 2009.

Jadwal pembayaran kembali pinjaman adalah sebagai berikut: 1% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009, 5% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 dan 18,8% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember setiap tahun selanjutnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Denda sebesar 2% per tahun dikenakan atas keterlambatan pembayaran.

**41. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Other receivables (continued)

PT Donggi Senoro LNG (continued)

Interest rate for the loan is United States Dollar one month London Interbank Offering Rate ("LIBOR") plus 3.75% per annum. The interest payment is due on the last day of each interest period (i.e. three month after the loan drawdown). However, in accordance with a shareholders agreement, for 2011, interest accruing is compounded with the loan on the last day of each interest period since the LNG production facility is still under construction.

Interest income for 2011 is US\$1,495,268 (equivalent to Rp13,127). All interest income has been compounded to the loan receivable.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda)

On 19 October 2009, the Company and Garuda signed a Transfer of Debt Agreement No. 1617/C00000/2009-SO. Based on this agreement, Garuda's trade payables amounting to US\$76,484,912 for the purchase of Avtur from the Company for the period from 1 June 2004 to 30 June 2006 have been converted into a long-term loan, which is subject to interest at the rate of six months LIBOR plus 1.75% per annum. Interest is payable every 30 June and 31 December starting on 31 December 2009.

The schedule of loan repayments is as follows: 1% of loan principal on 31 December 2009, 5% of loan principal on 31 December 2010 and 18.8% of loan principal on 31 December of each year thereafter until 31 December 2015. A penalty of 2% per annum is applied for late payments.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

b. Other receivables (continued)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
(Garuda) (lanjutan)**

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda)
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010 saldo piutang jangka panjang kepada Garuda yang direstrukturisasi masing-masing sebesar US\$57.516.654 atau setara Rp521.561 US\$71.895.817 atau setara Rp646.415, dan US\$75.720.062 atau setara Rp711.769.

As of 31 December 2011, 31 December 2010, and 1 January 2010 the outstanding restructured long-term receivables from Garuda amounted to US\$57,516,654 or equivalent to Rp521,561, US\$71,895,817 or equivalent to Rp646,415, and US\$75,720,062 or equivalent to Rp711,769 respectively.

Mutasi piutang dari Garuda yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

The movements of the restructured receivables from Garuda are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	646,415	711,769	Beginning balance
Penerimaan	(130,706)	(34,384)	Receipts
Laba/(rugi) selisih kurs	<u>5,852</u>	<u>(30,970)</u>	Foreign exchange gain/(loss)
	521,561	646,415	
Bagian lancar disajikan sebagai piutang lain-lain	<u>(130,390)</u>	<u>(129,283)</u>	Current portion presented as an other receivable
Bagian tidak lancar - bersih	<u><u>391,171</u></u>	<u><u>517,132</u></u>	Non-current portion - net

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo piutang jangka panjang kepada MNA yang direstrukturisasi sebesar Rp212.665. Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010, Perusahaan telah membuat cadangan penurunan nilai sebesar Rp165.602, Rp203.298, dan RpNihil terhadap piutang ini.

On 27 October 2009, MNA requested to restructure its payable. An agreement was made on 17 October 2011 through a meeting at the Ministry of State-Owned Enterprises. As of 31 December 2011, the outstanding restructured long-term receivables from MNA amounted to Rp212,665. As of 31 December 2011, 31 December 2010, and 1 January 2010, the Company has provided an allowance for impairment amounted to Rp165,602, Rp203,298, and RpNil, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG BERELASI (lanjutan)**

**41. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Utang usaha

c. Trade payables

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	<u>1 Januari/ January 2010*</u>	
PT Rekayasa Industri	351,035	422,212	248,036	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT PAL Indonesia (Persero)	153,121	-	-	<i>PT PAL Indonesia (Persero)</i>
PT Badak NGL	126,545	-	-	<i>PT Badak NGL</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	124,398	-	-	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd. Korea Indonesia Petroleum Co.	-	344,567	379,461	<i>Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd. Korea Indonesia Petroleum Co.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	541,226	394,011	238,178	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Jumlah	<u>1,296,325</u>	<u>1,161,139</u>	<u>1,058,301</u>	Total

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (refer to Note 4) *

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/ January 2010</u>	
PT Badak NGL	514,388	315,460	462,679	<i>PT Badak NGL</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000)	87,445	34,213	154,172	<i>Others (each below Rp100,000)</i>
Jumlah	<u>601,833</u>	<u>349,673</u>	<u>616,851</u>	Total

e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

e. Sales and other operating revenues

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi pada 2011 dan 2010 yang mencerminkan 45,13% dan 35,07% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya di periode yang sama sebagai berikut:

The Group performed sales and other operating revenues to related parties in 2011 and 2010, representing 45.13% and 35.07% of the total sales and other operating revenues for the year as follow:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi, dan hasil minyak			<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	102,916,200	70,405,125	<i>Entities related to government -</i>
- Pemegang saham	942,755	230,316	<i>Shareholder -</i>
- Perusahaan asosiasi	1,636,066	1,422,811	<i>Associates -</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah			<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
- Pemegang saham	156,519,800	75,976,178	<i>Shareholder -</i>
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak			<i>Export of crude oil and oil products</i>
- Perusahaan asosiasi	2,256,004	1,869,171	<i>Associates -</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)			41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya (lanjutan)			e. Sales and other operating revenues (continued)
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Imbalan jasa pemasaran			<i>Marketing fees</i>
- Pemegang saham	1,325,477	1,366,857	<i>Shareholder -</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya			<i>Revenues in relation to other operating activities</i>
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	494,256	180,565	<i>Entities related to government -</i>
- Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan	<u>72,518</u>	<u>71,230</u>	<i>Common key management -</i>
Jumlah	<u>266,163,076</u>	<u>151,522,253</u>	Total
 f. Beban pokok penjualan			 f. Cost of goods sold
Grup melakukan pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2011 dan 2010 yang mencerminkan 31,91% dan 29,39% dari total beban pokok penjualan (Catatan 32) di periode yang sama sebagai berikut:			<i>The Group performed purchases from related parties in 2011 and 2010, representing 31.91% and 29.39% of the total cost of goods sold (Note 32) for the year as follow:</i>
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Minyak mentah			<i>Crude oil</i>
- Pemegang saham	154,873,161	104,806,968	<i>Shareholder</i>
Gas bumi			<i>Natural gas</i>
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	2,929	-	<i>Entities related to government</i>
Hasil minyak:			<i>Oil product:</i>
- LPG			<i>LPG</i>
- Perusahaan asosiasi	5,008,700	2,983,109	<i>Associates</i>
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	<u>266,318</u>	<u>104,830</u>	<i>Entities related to government</i>
Jumlah	<u>160,151,108</u>	<u>107,894,907</u>	Total
 g. Kompensasi manajemen kunci			 g. Key management compensation
Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:			<i>Key management is Board of Directors and Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:</i>
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Gaji dan imbalan lainnya	<u>174,186</u>	<u>112,684</u>	<i>Salaries and other benefits</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

41. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

h. Hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi

h. Relations with related parties

Sifat dari hubungan pihak-pihak yang berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

<u>Hubungan/ Relations</u>	<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham/<i>Shareholders</i> • Perusahaan asosiasi/<i>Associates</i> • Perusahaan ventura bersama/ <i>Joint ventures</i> • Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Common key management</i> • Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i> • Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i> 	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> PT Arun NGL PT Badak NGL PT Elnusa Tbk Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd. PT Tugu Reasuransi Indonesia PT Asuransi Samsung Tugu PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri PT Trans Java Gas Pipeline PT Asuransi Maipark Indonesia PT Staco Jasapratama Indonesia PT Donggi Senoro LNG PT Patra SK PT Nusantara Regas PT Perta Samtan Gas Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina Tentara Nasional Indonesia (TNI) Polisi Republik Indonesia (Polri) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk PT Krakatau Steel (Persero) Tbk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT PAL Indonesia (Persero) PT Trans Pacific Petrochemical Industries PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero) Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya BNI BRI Bank Mandiri Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Direksi/ <i>Board of Directors</i> Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i> Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan/ <i>Other key management personnel</i>

Transaksi antar pihak yang berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on an agreement between both parties which generally refer to the market price which include a specified margin.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir, yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai PSAK No 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" (Catatan 1a-ii).

42. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

Segments are grouped into two principal business activities consisting of Upstream and Downstream, representing the Company's reportable segments as defined in accounting standards for segment reporting SFAS No 5 (Revised 2009) "Operation Segment" (Notes 1a-ii).

	2011					Jumlah konsolidasi/ Total consolidated	
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others ^{a)}	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan eksternal	33,165,588	555,167,981	1,432,312	589,765,881	-	589,765,881	External sales
Penjualan antar segmen	35,714,210	3,341,343	1,311,951	40,367,504	(40,367,504)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	68,879,798	558,509,324	2,744,263	630,133,385	(40,367,504)	589,765,881	Total segment revenues
Hasil segmen	40,586,436	8,439,758	126,523	49,152,717	(989,362)	48,163,355	Segment results
Rugi selisih kurs - bersih						(1,419,912)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan keuangan						1,034,786	Finance income
Beban keuangan						(2,545,744)	Finance cost
Pendapatan penalti atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan						783,886	Income from penalty on long overdue payments by customers
Penyisihan penurunan nilai piutang						(6,206,256)	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi						(1,815,621)	Provision for impairment of oil and gas properties
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						(58,813)	Share in net income of associates
Pendapatan lain-lain - bersih						989,901	Other income - net
						(9,237,773)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						38,925,582	Income before income tax expense
Pajak kini						(17,235,188)	Current tax
Pajak tangguhan						(1,164,711)	Deferred tax
						(18,399,899)	
Laba tahun berjalan						20,525,683	Income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk						20,471,552	Income attributable to: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali						54,131	Non-controlling interest
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	132,237,612	237,134,377	5,575,027	374,947,016	(69,345,832)	305,601,184	Segment assets
Investasi	704,279	15,728,117	833,918	17,266,314	(10,868,394)	6,397,920	Investments
Jumlah aset	132,941,891	252,862,494	6,408,945	392,213,330	(80,214,226)	311,999,104	Total assets
Segmen liabilitas	54,569,964	204,702,333	2,743,634	262,015,931	(68,356,470)	193,659,461	Segment liabilities
Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi	(3,648,546)	(4,255,163)	(147,730)	(8,051,439)	-	(8,051,439)	Depreciation, depletion and amortisation expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	12,226,143	8,410,239	1,367,713	22,004,095	-	22,004,095	Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran, perumahan dan hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa pengeboran minyak dan gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of offices rental, housing and operation of hotels, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, oil and gas drilling services, human resources development services and insurance services.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2010*					Jumlah konsolidasi/ Total consolidated	
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lain-lain/ Others ^{a)}	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan eksternal	28,067,234	402,660,764	1,321,484	432,049,482	-	432,049,482	External sales
Penjualan antar segmen	27,022,430	2,428,374	1,016,479	30,467,283	(30,467,283)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	55,089,664	405,089,138	2,337,963	462,516,765	(30,467,283)	432,049,482	Total segment revenues
Hasil segmen	29,170,450	228,653	28,685	29,427,788	(1,565,153)	27,862,635	Segment results
Laba selisih kurs - bersih						1,695,912	Foreign exchange gain - net
Pendapatan keuangan						814,085	Finance income
Pendapatan penalti atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan						1,894,301	Income from penalty on long overdue payments by customers
Penyisihan penurunan nilai piutang						(1,241,822)	Provision for impairment of receivables
Beban keuangan						(2,632,403)	Finance cost
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						371	Share in net income of associates
Pendapatan lain-lain - bersih						1,532,668	Other income - net
						2,063,112	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						29,925,747	Income before income tax expense
Pajak kini						(11,583,543)	Current tax
Pajak tangguhan						(1,557,065)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan						(13,140,608)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan						16,785,139	Income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk						16,775,554	Income attributable to: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali						9,585	Non-controlling interest
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	138,698,537	225,018,537	5,016,242	368,733,316	(108,854,059)	259,879,257	Segment assets
Investasi	31,073	30,936,599	1,523,523	32,491,195	(25,873,616)	6,617,579	Investments
Jumlah aset	138,729,610	255,955,136	6,539,765	401,224,511	(134,727,675)	266,496,836	Total assets
Segmen liabilitas	67,873,820	199,519,702	2,301,803	269,695,325	(107,879,042)	161,816,283	Segment liabilities
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	(4,203,425)	(3,783,098)	(161,298)	(8,147,821)	-	(8,147,821)	Depreciation, depletion and amortisation expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	10,626,234	8,514,610	190,914	19,331,758	-	19,331,758	Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran, perumahan dan hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa pengeboran minyak dan gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of offices rental, housing and operation of hotels, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, oil and gas drilling services, human resources development services and insurance services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/181 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

	<u>2011</u>	<u>2010*</u>
Pendapatan		
Indonesia	551,882,370	393,579,556
Negara lainnya	<u>37,883,511</u>	<u>38,469,926</u>
Pendapatan konsolidasian	<u><u>589,765,881</u></u>	<u><u>432,049,482</u></u>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir dari PT Pertamina (Persero) pada tahun 2011 dan 2010 mencerminkan 40,47% dan 29,45% (Rp238.681.543 dan Rp127.246.520) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali aset tetap Petral berupa kantor yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on their geographic segments:

Revenues
Indonesia
Other countries

Consolidated revenues

As restated (refer to Note 4) *

Revenue from two customers of the downstream segment in 2011 and 2010 represents approximately 40.47% and 29.45% (Rp238,681,543 and Rp127,246,520) of total sales and other operating revenues.

Substantially all of the Group's assets are located in Indonesia, except for Petral's offices which are located in Hong Kong and Singapore.

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerja Sama (KKS)

Kontrak Kerja Sama (KKS) dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui Badan Pelaksana Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk jangka waktu kontrak 20 - 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- **Wilayah Kerja**

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke-10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan 10% dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui BPMIGAS.

- **Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan, dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi *Investment Credit*, *First Tranche Petroleum* (FTP) dan *cost recovery*.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts (PSCs)

Production Sharing Contracts (PSCs) are entered into by PSC contractors with the Oil and Gas Upstream Activities Agency (BPMIGAS) acting on behalf of the Government, for a period of 20 - 30 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

- **Working Area**

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of PSCs, the PSC contractors must return 10% of such designated working area to BPMIGAS on behalf of the Government.

- **Crude Oil and Gas Production Sharing**

Oil and gas production sharing is determined annually, and represents the total *liftings* of oil and gas in each period/year ending 31 December net of *Investment Credit*, *First Tranche Petroleum* (FTP) and *cost recovery*.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/182 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (KKS) (lanjutan)

- **Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi** (lanjutan)

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

- **Pengembalian biaya operasi**

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered cost*)

- **Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak yang berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

- **Domestic Market Obligation (DMO)**

Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan sebagai penyebut.
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. **Production Sharing Contracts (PSCs)** (continued)

- **Crude Oil and Gas Production Sharing** (continued)

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising corporate income tax and dividend tax.

- **Cost Recovery**

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs
- ii. Current year depreciation of capital costs
- iii. Unrecovered prior years' operating costs

- **Crude Oil and Natural Gas Prices**

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

- **Domestic Market Obligation (DMO)**

Crude Oil

The PSC Contractor is required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from contract area by a fraction the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire Indonesian production of crude oil of all petroleum companies.
- ii. Compute 25% of total quantity of crude oil produced from the contract area.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (KKS) (lanjutan)

- **Domestic Market Obligation (DMO)** (lanjutan)

Minyak Mentah (lanjutan)

iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi hasil minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh KKS.

Gas Bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan gas dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi Kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- **FTP**

Pemerintah berhak untuk menerima sampai sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

- **Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi menjadi milik Pemerintah, namun demikian, kontraktor KKS mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan BPMIGAS.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- **Domestic Market Obligation (DMO)** (continued)

Crude Oil (continued)

iii. Multiply the lower computed, either under (i) or (ii) by the resultant percentage of contractor's entitlement.

The price at which the DMO crude oil is supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractor.

Natural Gas

The PSC Contractor is also required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced from the contract area multiplied by the contractor entitlement percentage.

The price at which the DMO gas is supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

- **FTP**

The Government is entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

- **Ownership of materials and supplies, and equipment**

Materials, supplies, and equipment acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belong to the Government; however, the PSC contractors have the right to utilise such materials, supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of BPMIGAS.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/184 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama (KKS) PT Pertamina EP

Pada tanggal 17 September 2005, KKS Minyak dan Gas Bumi dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yang serupa dengan Kontrak Bagi Hasil (KBH) sebagai kelanjutan dari *Pertamina Petroleum Contract* (PPC) ditandatangani antara BPMIGAS dan PT Pertamina EP untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis antara para pihak (BPMIGAS dan PT Pertamina EP) dan persetujuan Pemerintah.

Ketentuan KKS PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

- **Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah adalah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- **FTP**

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari total produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui BPMIGAS.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract

On 17 September 2005, an Oil and Gas Cooperation Contract in the form of "Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina" which is equivalent to a PSC, was signed between BPMIGAS and PT Pertamina EP as a successor contract to the *Pertamina's Petroleum Contract* ("PPC"). This involved a period of 30 years from 17 September 2005 until 16 September 2035, which may be extended in accordance with a written agreement between the parties (BPMIGAS and PT Pertamina EP) and approval from the Government.

The terms of PT Pertamina EP's Cooperation Contract differ from general Cooperation Contract terms in the following respects:

- **Crude Oil and Natural Gas Production Sharing**

PT Pertamina EP's and the Government's share of equity (profit) oil and gas production is 67.2269% and 32.7731%, respectively.

- **FTP**

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP

PT Pertamina EP can establish cooperation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its Cooperation Contract working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through BPMIGAS.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/185 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

Recoverable cost dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* berdasarkan KKS PT Pertamina EP.

- **Kontrak Bantuan Teknis (KBT)**

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi atau belum berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*). Bagian yang tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian yang tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian yang dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT. Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian yang dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa (keuntungan) produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% - 67,3077% untuk minyak dan 30,0000% - 79,9231% untuk gas bumi. Berikut adalah perjanjian KBT PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2011:

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

The recoverable costs and profit shares of the other parties under the following cooperation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its Cooperation Contract.

- **Technical Assistance Contracts (TAC)**

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements. TACs are awarded for fields which are currently in production, or which had previously been in production, but in which production had ceased, or for areas with no previous production. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields. The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms. The remaining portion of shareable production (shareable production less cost recovery) is split between PT Pertamina EP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 67.3077% and from 30.0000% to 79.9231%, respectively. As at 31 December 2011 PT Pertamina EP's TAC arrangements were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

• Kontrak Bantuan Teknis (KBT) (lanjutan)

• Technical Assistance Contracts (TAC) (continued)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
ElnusaTristar Ramba Ltd.*)	Bentayan, Ramba, Kluang, Mangunjaya	Jambi	16/10/1990	Data tidak tersedia/Information is not available	15/10/2010	Minyak/Oil
PT Bangadua Petroleum**)	Bangadua	Jawa Barat/ West Java	17/12/1996	23/08/2005	16/12/2011	Minyak dan gas/Oil and gas
PT Rainbow Emerald Pamanukan Selatan***)	Pamanukan Selatan	Jawa Barat/ West Java	17/12/1996	18/11/2003	16/12/2011	Minyak dan gas/Oil and gas
PT Medco E&P Sembakung	Sembakung	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22/12/1993	4/10/1994	21/12/2013	Minyak/Oil
Korea Development (Polena) Co. Ltd.	Polena	Jawa Timur/ East Java	22/12/1993	1/5/1998	21/12/2013	Minyak dan gas/Oil and gas
PT Babat Kukui Energi	Babat, Kukui	Jambi	12/7/1994	12/11/2003	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Binawahana Petrindo Meruap	Meruap	Jambi	12/7/1994	30/8/2000	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Patrindo Persada Maiu	Moqoi, Wasian	Papua	12/7/1994	22/9/2000	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Radiant Energi Sukatani	Sukatani	Jawa Barat/ West Java	16/6/1995	-	15/6/2015	-
PT Pelangi Haurgeulis Resources	Haurgeulis	Jawa Barat/ West Java	17/11/1995	26/6/2003	16/11/2015	Gas/Gas
PT Radiant Ramok Senabing	Ramok Senabing	Sumatera Selatan/ South Sumatera	9/1/1995	23/9/2002	8/1/2015	Minyak/Oil
Intermega Sabaku Pte Ltd.	Sabaku, Salawati - A, D	Papua	9/1/1995	30/11/1995	8/1/2015	Minyak/Oil
Intermega Salawati Pte Ltd.	Salawati - C dan F	Papua	9/1/1995	18/10/1995	8/1/2015	Minyak/Oil
PT Sembrani Persada Oil (SEMCO)	Semberah	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	17/11/1995	28/6/2004	16/11/2015	Minyak dan gas/Oil and gas
Salamander Energy (North Sumatera) Ltd.	Glagah, Kambuna	Sumatera Utara/ North Sumatera	17/12/1996	17/9/2009	16/12/2016	Minyak dan gas/Oil and gas
PT Retco Prima Energi	Tanjung Miring Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	17/12/1996	23/10/2000	16/12/2016	Minyak/Oil
Pilona Petro Tanjung Lontar Ltd.	Tanjung Lontar	Sumatera Selatan/ South Sumatera	7/10/1996	22/9/2000	6/10/2016	Minyak/Oil

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

• Kontrak Bantuan Teknis (KBT) (lanjutan)

• Technical Assistance Contracts (TAC) (continued)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT Akar Golindo	Tuba Obi Timur	Jambi	15/5/1997	-	14/5/2017	-
PT Insani Mitrasani Gelam	Sungai Gelam - A, B, D	Jambi	15/5/1997	13/10/2004	14/5/2017	Minyak/ Oil
Blue Sky Langsa Ltd.	Langsa	Aceh	15/5/1997	28/2/2002	14/5/2017	Minyak/ Oil
PT Putra Kencana Diski Petroleum	Diski	Sumatera Utara/North Sumatera	16/11/1998	-	15/11/2018	-
IBN Oil Holdico Ltd.	Linda - A, C, G, Sele	Papua	16/11/1998	4/9/2000	15/11/2018	Minyak/ Oil
PT Indama Putera Kayapratama	Kaya	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	-	21/5/2020	-
Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd.	Jatirarangon	Jawa Barat/West Java	22/5/2000	1/11/2004	21/5/2020	Gas/Gas
PT Binatek Reka Kruh	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	6/2/2003	21/5/2020	Minyak/ Oil
PT Eksindo Telaga Said Darat	Telaga Said	Sumatera Utara/North Sumatera	7/8/2002	-	6/8/2022	-
PT Peralahan Arnebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/Riau Archipelago	7/8/2002	28/11/2005	6/8/2022	Minyak/ Oil
PT Indo Jaya Sukaraja (Easco Sukaraja)	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/8/2002	19/6/2008	6/8/2022	Minyak/ Oil
PT Prakarsa Betung Meruo Senami	Meruo Senami	Jambi	14/8/2002	-	13/8/2022	-

*) Pada tanggal 15 Oktober 2010, kontrak TAC antara PT Pertamina EP dengan Elnusa Tristar Ramba, Ltd telah berakhir. PT Pertamina EP kemudian membentuk UBEP Ramba untuk melanjutkan kegiatan operasi di wilayah kerja tersebut

**) Pada tanggal 16 Desember 2011, kontrak TAC antara PT Pertamina EP dengan PT Bangadua Petroleum telah berakhir.

***) Pada tanggal 16 Desember 2011, kontrak TAC antara PT Rainbow Emerald Pamanukan Selatan telah berakhir.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

*) On 15 October 2010, the TAC contract between PT Pertamina EP and Elnusa Tristar Ramba, Ltd was ended. Subsequently, PT Pertamina EP established UBEP Ramba to continue the operations involving this working area.

**) On 16 December 2011, the TAC contract between PT Pertamina EP and PT Bangadua Petroleum was ended.

***) On 16 December 2011, the TAC contract between PT Pertamina EP Emerald Pamanukan Selatan was ended.

At the end of TAC contracts, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties until the end of the TAC contracts.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/188 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)**

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian Mitra Usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

Bagian yang tidak dibagi atas produksi minyak mentah (“NSO”) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian yang dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, meskipun produksi sama atau masih dibawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan untuk operasi tahun berjalan lebih rendah dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan 70% dari total biaya produksi tahun berjalan tersebut, dan kekurangan biaya produksi tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. **Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)**

- **Operation Co-operation (“OC”) Contract**

In an OC, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. OCs are awarded for fields which are currently in production, or which had previously been in production, but in which production had ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contract are:

- a. *OC Production - Exploration contract*
- b. *OC Production contract*

Under an OC Production-Exploration contract there is no Non-Shareable Oil (“NSO”). Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

The non-shareable portion of crude oil (the “NSO”) production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed, and it accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract. In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner’s production cost will not be deferred and will be recovered with the following provisions:

- *In the event that the total production cost incurred for the current year’s operations is less than total NSO revenue, recovery will be 70% of production cost incurred for the current year’s operations and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

• **Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)**

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan sehubungan dengan operasi tahun berjalan lebih tinggi dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan 50% dari total pendapatan NSO dan kekurangannya tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha yang diatur dalam masing-masing kontrak, antara 17,8571% sampai dengan 26,7857% untuk minyak dan 31,3725% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Terdapat komitmen investasi spesifik yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2011 perjanjian Mitra Usaha KSO PT Pertamina EP adalah sebagai berikut:

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

• **Operation Co-operation (“OC”) Contract (continued)**

- In the event that total production cost incurred for the current year's operations is higher than total NSO revenue, recovery will be 50% of total NSO revenue and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.

The Partner's share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 17.8571% to 26.7857% for oil and 31.3725% to 53.5714% for gas, respectively.

Specified investment expenditure commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

As at 31 December 2011 PT Pertamina EP's OC partnership agreements were as follows:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal akhir kontrak/ Date of End of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Produksi/ Production
PT Indelberg Indonesia Perkasa	Suci	Jawa Timur/ East Java	25/4/2007	24/4/2027	-	-
PT Kendal Oil and Gas	Kendal	Jawa Tengah/ Central Java	25/4/2007	24/4/2027	-	-
PT Kamundan Energy	Kamundan	Papua	25/4/2007	24/4/2027	-	-
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	25/4/2007	24/4/2027	25/4/2007	Minyak/Oil
GEO Minergy Sungai Lilin Ltd.	Sungai Lilin	Sumatera Selatan/ South Sumatera	25/4/2007	24/4/2027	25/4/2007	Minyak/Oil
PT Geraldo Putra Mandiri	Ibul Tenggara	Sumatera	25/4/2007	24/4/2027	25/4/2007	Minyak/Oil

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/190 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)**

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Operation Co-operation (“OC”) Contract (continued)**

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal akhir kontrak/ Date of End of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Produksi/ Production
Patina Group Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25/4/2007	24/4/2027	Juni 2011	Minyak/Oil
Pacific Oil & Gas (Perlak) Ltd.	Perlak	Sumatera Utara/ North Sumatera	25/4/2007	24/4/2027	Juli 2011	Minyak/Oil
PT Indrillco Bakti	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/ South Sumatera	19/12/2007	24/4/2027	-	-
PT Benakat Barat Petroleum	Benakat Barat	Sumatera Selatan/ South Sumatera	16/3/2009	18/12/2027	16/3/2009	Minyak/Oil
PT Petroenergi Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/ West Papua	02/9/2009	01/9/2024	-	-
PT Santika Pendopo Energy ¹⁾	Talang Akar	Sumatera Selatan/ South Sumatera	05/07/2010	04/7/2025	05/07/2010	Minyak/Oil
Cooper Energy Sukananti Ltd. ¹⁾	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/ South Sumatera	26/07/2010	25/7/2025	26/07/2010	Minyak/Oil
PD Migas Bekasi	Jatinegara	Jawa Barat/ West Java	17/02/2011	16/02/2026	-	Minyak/Oil
Samudra Energy Tanjung Lontar Timur Limited	Tanjung Lontar Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	17/02/2011	16/02/2031	-	Minyak/Oil
Prisma Kampung Minyak Ltd	Kampung Minyak	Sumatera Selatan/ South Sumatera	15/07/2011	14/07/2026	-	Minyak/Oil
Ramba Energy West Jambi Limited	Jambi Barat	Jambi	13/06/2011	12/06/2026	-	Minyak/Oil

¹⁾ Produksi dibawah NSO/Production is less than NSO

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

At the end of OC contracts, all OC assets are transferred to PT Pertamina EP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties until the end of the OC contracts.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/191 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

• **Kontrak Unitisasi**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS dengan BPMIGAS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan BPMIGAS.

Karena beberapa reservoir PT Pertamina EP memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, PT Pertamina EP melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa Kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2011 PT Pertamina EP memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

Lapangan/ Field	Operator	Bagian/Share of PT Pertamina EP	Lokasi/Location
Air Serdang	Talisman Ogan Komering Ltd.	Minyak/ Oil: 21.96% dan/and Gas/ Gas: 19.93%	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatera
Wakamuk	Petrochina International (Bermuda) Ltd.	Minyak/ Oil dan/and Gas/ Gas: 50%	Sorong, Papua
Sukowati	JOB Pertamina-Petrochina East Java	Minyak/ Oil dan/and Gas/ Gas: 80%	Tuban, Jawa Timur/ East Java
Suban	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Minyak/ Oil dan/and Gas/ Gas: 10%	Suban, Jambi
Tiung Biru*)	PT Pertamina EP Cepu	Belum ditentukan/ To be determined	Jambaran, Jawa Timur/ East Java

*) Unitisasi Tiung Biru belum memasuki tahap produksi.

*) Unitisation of Tiung Biru has not yet in production stage.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

• **Unitisation Agreement**

In accordance with the Government Regulation No. 35 of Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor of a Cooperation Contract with BPMIGAS is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the Contractors conducting the unitisation after considering the opinions of BPMIGAS.

Since several of PT Pertamina EP's oil and gas reservoirs extend into other Contractors' Working Areas, PT Pertamina EP has already entered into Unitisation Agreements with several contractors.

As at 31 December 2011, PT Pertamina EP's Unitisation Agreements were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/192 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
– PT Pertamina EP (lanjutan)**

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

**Heads of Agreement (“HOA”) dari
Unitisasi Lapangan Suban**

Pada tanggal 3 November 2011, ConocoPhillips (Grissik) Ltd (“CPGL”, Operator dari KBH Corridor), Talisman (Corridor) Ltd, Pertamina Hulu Energi Corridor dan PT Pertamina EP (secara kolektif disebut “Para Pihak”) menandatangani HOA Unitisasi Lapangan Suban. Para Pihak menyepakati bahwa sejak dan setelah tanggal monetisasi, yaitu sejak tanggal 2 Juni 2011, sampai dengan berakhirnya KBH Corridor, yaitu pada tanggal 23 Desember 2023, PT Pertamina EP memiliki suatu Faktor Penyertaan Unit sebesar 10% dan Lapangan Suban KBH Corridor memiliki Faktor Penyertaan Unit sebesar 90%.

PT Pertamina EP berhak atas 10% dari seluruh penerimaan perjanjian jual beli gas dan kondensat Suban yang direalisasikan sejak dan setelah tanggal 1 Juni 2011. Di sisi lain, PT Pertamina EP bertanggung jawab atas 10% dari semua biaya, pengeluaran dan kewajiban lain yang timbul sejak dan setelah 1 Juni 2011.

CPGL akan melakukan *cash call* dan PT Pertamina EP setuju untuk membayar 10% dari semua biaya modal dan biaya operasi masa depan. Untuk mengejar *cash call* tersebut, pada atau setelah tanggal berlaku, CPGL akan membuat *cash call* khusus kepada PT Pertamina EP terkait dengan 10% dari semua biaya yang timbul sejak tanggal monetisasi sampai tanggal 3 November 2011. PT Pertamina EP setuju untuk membayar *cash call* tersebut kepada CPGL.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in
conducting oil and gas activities –
PT Pertamina EP (continued)**

- **Unitisation Agreement (continued)**

**Heads of Agreement (“HOA”) of the
Suban Field Unitisation**

On 3 November 2011, ConocoPhillips (Grissik) Ltd (“CPGL”, the Operator of the Corridor PSC), Talisman (Corridor) Ltd, Pertamina Hulu Energy Corridor and PT Pertamina EP (collectively referred to as the “Parties”) entered into HOA in respect of the Suban Field Unitisation. The Parties agreed that from and after the monetisation date, being 2 June 2011, until the expiry of the Corridor PSC, being 23 December 2023, PT Pertamina EP will have a Unit Participation Factor of 10% and Corridor PSC Suban Field will have a Unit Participation Factor of 90%.

PT Pertamina EP will be entitled to 10% of all revenues from the Suban gas and condensate sales agreement realised from and after 1 June 2011. In the other hand, PT Pertamina EP will also be liable for 10% of all costs, expenses and other liabilities incurred from and after 1 June 2011.

CPGL will cash call and PT Pertamina EP will agree to pay 10% of all future capital and operating costs. To catch up on the cash call, on or after the effective date, CPGL will make a special cash call to PT Pertamina EP attributing to 10% of all costs incurred between the monetisation date and 3 November 2011. PT Pertamina EP agrees to pay such cash call to CPGL accordingly.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/193 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

- **Heads of Agreement (“HOA”) dari Unitisasi Lapangan Suban** (lanjutan)

PT Pertamina EP telah setuju untuk memasukkan (i) secara keseluruhan atau sebagian dari fasilitas penanganan bahan cair Ramba yang dimiliki oleh PT Pertamina EP, yang mana saat ini dioperasikan oleh CPGL berdasarkan HOA yang ditandatangani pada tanggal 13 Oktober 2010 dan (ii) dua sumur yang dimilikinya di Lapangan Suban Barat sebagai fasilitas-fasilitas unit sejak tanggal monetisasi sampai berakhirnya KBH Corridor. Pembagian biaya atas fasilitas penanganan bahan cair Ramba yang dimiliki oleh PT Pertamina EP akan disepakati lebih lanjut oleh PT Pertamina EP dan CPGL dalam suatu perjanjian penggunaan bersama fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perjanjian Unitisasi Suban maupun Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas masih belum selesai.

- **Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit dari Lapangan Wakamuk**

Pada tanggal 6 September 2010, PetroChina International (Bermuda) (“PetroChina”), PearOil (Basin) Ltd. (“PearOil”), Lundin International S.A (“Lundin”), PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin (“PHE Salawati Basin”) (secara kolektif disebut sebagai “Grup Kepala Burung”) dan PT Pertamina EP (secara bersama-sama disebut “Para Pihak”, secara individual disebut “Pihak”) menandatangani Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit Lapangan Wakamuk (“Perjanjian Unitisasi”). Tanggal efektif Perjanjian Unitisasi adalah 13 November 2006. Sejak tanggal efektif, Para Pihak setuju untuk melakukan unitisasi atas kepemilikan mereka pada masing-masing Kontrak di dalam Reservoir Unit dan *Unit Substance* berdasarkan ketentuan-ketentuan Perjanjian Unitisasi ini dimana PT Pertamina EP memperoleh Faktor Partisipasi Unit sebesar 50% dan Kepala Burung PSC Lapangan Wakamuk juga memperoleh Faktor Partisipasi Unit sebesar 50%. PetroChina ditunjuk dan setuju untuk bertindak sebagai Operator atas Unit sebagaimana diatur dalam Perjanjian Unitisasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement (continued)**

- **Heads of Agreement (“HOA”) of the Suban Field Unitisation** (continued)

PT Pertamina EP agrees to include (i) in whole or incorporated by parts, PT Pertamina EP-owned Ramba liquid handling facilities that are currently operated by CPGL under the HOA signed on 13 October 2010 and (ii) two wells of its own within the Suban Barat Field as unit facilities (the “Unit Facilities”) from the monetisation date until the expiration of the Corridor PSC. The cost sharing of PT Pertamina EP-owned Ramba liquid handling facilities will be agreed by PT Pertamina EP and CPGL in a facilities sharing agreement.

As at 31 December 2011, the Suban Unitisation and Unit Operating Agreement as well as Facilities Sharing Agreement has still not been finalised.

- **Unitisation and Unit Operating Agreement of Wakamuk Field**

On 6 September 2010, PetroChina International (Bermuda) (“PetroChina”), PearOil (Basin) Ltd. (“PearOil”), Lundin International S.A (“Lundin”), PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin (“PHE Salawati Basin”) (collectively referred to as “Kepala Burung Group”) and PT Pertamina EP (collectively referred to as the “Parties”, individually referred to as the “Party”) entered into Unitisation and Unit Operating Agreement of Wakamuk Field (the “Unitisation Agreement”). The effective date of the Unitisation Agreement is 13 November 2006. As at the effective date, the Parties agreed to unite their interests in the respective Contracts in the Unit Reservoir and Unit Substances under the terms of the Unitisation Agreement whereby PT Pertamina EP has a Unit Participation Factor of 50% and Kepala Burung PSC Wakamuk Field will also have a Unit Participation Factor of 50%. PetroChina is appointed and agrees to act as Operator of the Unit, as stated in the Unitisation Agreement.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/194 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit dari Lapangan Wakamuk (lanjutan)

Para Pihak memahami bahwa terdapat biaya dan pengeluaran tertentu, yang terjadi sebelum tanggal efektif Perjanjian Unitisasi, yang telah dibayar oleh Para Pihak yang terkait dengan Operasi Lapangan Minyak Wakamuk. Untuk itu, Para Pihak sepakat bahwa biaya dan pengeluaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Unitisasi akan dibebankan ke Operasi Unit sejak tanggal efektif dan selanjutnya akan dibebankan kepada Para Pihak sesuai dengan bagian Faktor Partisipasi Unit-nya. Tidak ada pengeluaran atau biaya lain yang timbul sebelum tanggal efektif yang dapat dibebankan ke Operasi Unit kecuali disepakati oleh Para Pihak. Dengan tidak mengenyampingkan ketentuan ini, jika sewaktu-waktu ditentukan bahwa biaya dan pengeluaran yang dibayarkan oleh Para Pihak adalah biaya yang tidak dapat diganti berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Kontrak Kerja Sama, maka biaya dan pengeluaran tersebut menjadi tanggung jawab semata-mata Para Pihak yang telah membayar biaya dan pengeluaran tersebut.

Dalam jangka waktu paling lama tiga bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Unitisasi, operator akan memberikan kepada Para Pihak "True Up Statement", yang mencerminkan Aktivitas Unit sampai tanggal 31 Desember 2009 sesuai dengan ketentuan Perjanjian Unitisasi. Sampai tanggal 31 Desember 2011, True Up Statement masih belum diberikan/dibuat.

Faktor Partisipasi Unit yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Para Pihak dan didasarkan pada data yang terbatas dan yang tersedia pada saat ini, oleh karena itu Faktor Partisipasi Unit dapat disesuaikan berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Unitisasi. Perhitungan ulang Faktor Partisipasi Unit dapat dilakukan dua kali.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Unitisation Agreement (continued)

Unitisation and Unit Operating Agreement of Wakamuk Field (continued)

The Parties acknowledge that certain costs and expenditures have been incurred by the Parties with respect to the Wakamuk Oil Field Operation prior to the effective date of the Unitisation Agreement. The Parties agreed that the costs and expenditures outlined in the Unitisation Agreement will be charged to the Unit Operation on the effective date and furthermore shall be imposed on the Parties in accordance with their respective share of the Unit Participation Factor. No other costs or expenditures which incurred prior to the effective date will be chargeable to the Unit Operation unless otherwise agreed by the Parties. Notwithstanding the foregoing, if at any time it is determined that the costs and expenditures incurred by the Parties are non-recoverable costs under the terms of the respective Cooperation Contract, such costs and expenditures will be the sole liability of the Parties incurring those costs and expenditures.

No later than three months after the Signing Date of the Unitisation Agreement, the Operator shall provide to the Parties a detailed "True Up Statement" reflecting the initial performance of the Unit Activity until 31 December 2009, in accordance with the terms of Unitisation Agreement. As at 31 December 2011, the True Up Statement had not been prepared.

The above mentioned Unit Participation Factor agreed by the Parties is based on a limited data set, as is currently available, and therefore, the Unit Participation Factor may be adjusted as provided for in the Unitisation Agreement. The re-determination of Unit Participation Factor can take place twice.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/195 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas

Pada tanggal 6 September 2010, Petrochina International (Bermuda) (“Petrochina”), PearlOil (Basin) Ltd (PearlOil), Lundin International S.A (“Lundin”), PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin (“PHE Salawati Basin”) dan PT Pertamina EP (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak Grup Wakamuk”) melakukan perikatan Perjanjian Bersama Penggunaan Fasilitas (“FSA”).

Berdasarkan FSA, fasilitas-fasilitas yang ada (Walio Pump Station, KMT Storage Tanks, KMT Loading Pier, KMT Power Plant dan Flow line yang dipasang dari Walio Pump Station ke KMT Storage Tanks) bisa digunakan oleh Para Pihak Grup Wakamuk jika fasilitas tersebut memiliki kapasitas lebih.

Para Pihak Grup Wakamuk setuju untuk mengganti biaya penanganan hasil produksi kepada Operator Fasilitas. Para Pihak Grup Wakamuk akan menanggung biaya secara proporsional sesuai dengan volume minyak bumi yang mendapatkan manfaat dari fasilitas tersebut. Biaya-biaya tersebut akan dihitung sejak tanggal 13 November 2006.

HOA dari Unit Jambaran – Tiung Biru

Pada tanggal 17 Agustus 2011, Mobil Cepu Ltd (“MCL”) Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. (“Ampolex”), PT Pertamina EP Cepu (“PEPC”) dan PT Pertamina EP (secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”) menandatangani HOA Unit Jambaran - Tiung Biru. Berdasarkan HOA, para Pihak sepakat untuk melaksanakan negosiasi dengan itikad baik dalam rangka menyelesaikan Perjanjian Unitisasi (“UA”) dan Perjanjian Operasi Unit (“UOA”) dalam jangka waktu 90 hari dari tanggal HOA. UA dan UOA akan dilaksanakan oleh Kontraktor KBH Cepu, dan Para Pihak akan menggunakan usaha terbaik untuk menyelesaikan perjanjian tersebut dan mendapatkan persetujuan Pemerintah sesegera mungkin.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement (continued)**

Facilities Sharing Agreement

On 6 September 2010, PetroChina International (Bermuda) (“PetroChina”), PearlOil (Basin) Ltd (PearlOil), Lundin International S.A (“Lundin”), PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin (“PHE Salawati Basin”) and PT Pertamina EP (collectively referred to as “Wakamuk Group Parties”) entered into a Facilities Sharing Agreement (the “FSA”).

Under the FSA, the existing facilities (Walio Pump Station, KMT Storage Tanks, KMT Loading Pier, KMT Power Plant and Flow line which are installed from Walio Pump Station to KMT Storage Tanks) can be used by Wakamuk Group Parties if the Facilities have spare capacity.

Under the FSA, the Wakamuk Group Parties agreed that they will reimburse the Facilities Operator for the costs of Production Handling Activities. The Wakamuk Group parties will bear the costs in proportion to the volume of the Crude Oil which receives the benefit of the Production Handling Activities. Such cost will be calculated since 13 November 2006.

HOA on Jambaran – Tiung Biru Unit

On 17 August 2011, Mobil Cepu Ltd (“MCL”), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. (“Ampolex”), PT Pertamina EP Cepu (“PEPC”) and PT Pertamina EP (collectively referred to as the “Parties”) entered into a HOA on Jambaran – Tiung Biru Unit. Under the HOA, the Parties agree to conduct good faith negotiations in order to conclude a Unitisation Agreement (“UA”) and a Unit Operating Agreement (“UOA”) within 90 days of the date of this HOA. The UA and UOA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC and the Parties will use their best endeavours to secure the contract execution and the required Government approvals as soon as practicable.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/196 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

HOA dari Unit Jambaran – Tiung Biru (lanjutan)

Dalam UOA, dijelaskan bahwa produksi gas Tiung Biru akan dipasarkan secara bersama dengan produksi gas Jambaran dan PEPC akan bertindak selaku wakil penjual menunggu persetujuan BPMIGAS. PT Pertamina EP akan mendukung PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas Tiung Biru.

PEPC dan MCL lebih lanjut setuju untuk melaksanakan negosiasi dengan itikad baik untuk menyelesaikan Perjanjian Pemasaran Gas Cepu (“CGMA”) dalam jangka waktu 90 hari dari tanggal HOA ini. CGMA akan mengatur pemasaran bersama atas gas Cepu dan akan menunjuk PEPC sebagai wakil penjual. MCL akan mendukung PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas blok Cepu. CGMA ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor KBH Cepu.

Para Pihak setuju untuk melaksanakan negosiasi lebih lanjut guna menetapkan perjanjian jangka panjang untuk mengimplementasikan pengembangan dari Unit Jambaran - Tiung Biru termasuk revisi terhadap UA yang akan berisi ketentuan mengenai penentuan awal dan syarat penentuan kembali Faktor Partisipasi Unit.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perjanjian UA, UOA, dan CGMA belum diselesaikan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Unitisation Agreement (continued)

HOA on Jambaran – Tiung Biru Unit (continued)

Under the UOA, it is envisioned that Tiung Biru's share of gas will be jointly marketed with Jambaran's share and the seller's representative for that share will be PEPC, subject to BPMIGAS' approval. PT Pertamina EP will support the appointment of PEPC as Seller of State's share of Tiung Biru's share of gas.

PEPC and MCL further agree to conduct good faith negotiations to conclude a Cepu Gas Marketing Agreement (the “CGMA”) within 90 days of the date of this HOA. The CGMA will provide for joint marketing of Cepu gas and will appoint PEPC as the seller's representative. MCL also agrees to support the appointment of PEPC as Seller of State's share of Cepu gas. The CGMA will be executed by the Contractor under Cepu PSC.

The Parties agree to enter into further negotiations to put in place all long term agreements as may be necessary to implement the development of the Jambaran – Tiung Biru Unit, including an update of the UA which will include the initial determination of, and provision for re-determination of the Unit Participating Factor.

As at 31 December 2011, the UA, UOA, and CGMA have still not been finalised.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/197 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit dari Lapangan Sukowati

Pada tanggal 24 Juni 2010, PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java ("PHE Tuban East Java"), PT Pertamina Hulu Energi Tuban ("PHE Tuban"), PetroChina International Java Ltd ("PetroChina") (secara bersama-sama disebut "Grup Tuban") dan PT Pertamina EP menandatangani Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit Lapangan Sukowati ("Perjanjian Unitisasi"). Tanggal efektif Perjanjian Unitisasi adalah 2 Juli 2004. Sejak tanggal efektif, Para Pihak setuju untuk melakukan unitisasi atas kepemilikan mereka pada masing-masing Kontrak di dalam Reservoir Unit dan *Unit Substance* berdasarkan ketentuan-ketentuan Perjanjian Unitisasi ini dimana PT Pertamina EP memperoleh Faktor Partisipasi Unit sebesar 80% dan Grup Tuban akan memiliki Faktor Partisipasi Unit sebesar 20%. Tidak ada Penentuan kembali atas Factor Partisipasi didalam Perjanjian. JOB Pertamina-PetroChina East Java ditunjuk dan setuju untuk bertindak sebagai Operator atas Unit sebagaimana diatur dalam Perjanjian Unitisasi.

Para Pihak memahami bahwa terdapat biaya dan pengeluaran tertentu, yang terjadi sebelum tanggal efektif Perjanjian Unitisasi, yang telah dibayar oleh Para Pihak yang terkait dengan Operasi Lapangan Minyak Sukowati. Untuk itu, Para Pihak sepakat bahwa biaya dan pengeluaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Unitisasi akan dibebankan ke Operasi Unit sejak tanggal efektif dan selanjutnya akan dibebankan kepada Para Pihak sesuai dengan bagian Faktor Partisipasi Unit-nya. Tidak ada pengeluaran atau biaya lain yang timbul sebelum tanggal efektif yang dapat dibebankan ke Operasi Unit kecuali disepakati oleh Para Pihak. Dengan tidak mengenyampingkan ketentuan ini, jika sewaktu-waktu ditentukan bahwa biaya dan pengeluaran yang dibayarkan oleh Para Pihak adalah biaya yang tidak dapat diganti berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Kontrak Kerja Sama, maka biaya dan pengeluaran tersebut menjadi tanggung jawab semata-mata Para Pihak yang telah membayar biaya dan pengeluaran tersebut.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Unitisation Agreement (continued)

Unitisation and Unit Operating Agreement of Sukowati Field

On 24 June 2010, PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java ("PHE Tuban East Java"), PT Pertamina Hulu Energi Tuban ("PHE Tuban"), PetroChina International Java Ltd ("PetroChina") (collectively referred to as the "Tuban Group") and PT Pertamina EP entered into Unitisation and Unit Operating Agreement of Sukowati Field (the "Unitisation Agreement"). The effective date of the Unitisation Agreement is 2 July 2004. As at the effective date, the Parties agreed to unite their interests in the respective Contracts in the Unit Reservoir and Unit Substances under the terms of the Unitisation Agreement whereby PT Pertamina EP have a Unit Participation Factor of 80% and Tuban Group will have a Unit Participation Factor of 20%. No re-determination of the Participation Factor is allowed under the Unitisation Agreement. JOB Pertamina - PetroChina East Java is appointed and agrees to act as Operator of the Unit, as stated in this Unitisation Agreement.

The Parties acknowledge that certain costs and expenditures have been incurred by the Parties with respect to the Sukowati Oil Field Operation prior to the effective date of the Unitisation Agreement. The Parties agreed that the costs and expenditures outlined in the Unitisation Agreement will be charged to the Unit Operation on the effective date and furthermore shall be imposed on the Parties in accordance with their respective share of the Unit Participation Factor. No other costs or expenditures which incurred prior to the effective date will be chargeable to the Unit Operation unless otherwise agreed by the Parties. Notwithstanding the foregoing, if at any time it is determined that the costs and expenditures incurred by the Parties are non-recoverable costs under the terms of the respective Cooperation Contract, such costs and expenditures will be the sole liability of the Parties incurring those such costs and expenditures.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/198 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Unitisasi** (lanjutan)

Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit dari Lapangan Sukowati (lanjutan)

Dalam jangka waktu paling lama tiga bulan setelah tanggal Penandatanganan Perjanjian Unitisasi, Operator akan memberikan kepada Para Pihak “*True Up Statement*”, yang mencerminkan Aktivitas Unit sampai tanggal 31 Desember 2009 sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Unitisasi. Sampai tanggal 31 Desember 2011, *True Up Statement* masih belum diberikan/dibuat.

Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas

Pada tanggal 3 Februari 2012, JOB Pertamina- PetroChina East Java (“JOB P-PEJ”) sebagai Operator Fasilitas, PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PetroChina International Java Ltd dan PT Pertamina EP sebagai Grup Sukowati melakukan perikatan Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas (“FSA”). JOB P-PEJ dan Grup Sukowati akan disebut sebagai “Pihak” dan secara kolektif akan disebut sebagai “Para Pihak”.

Berdasarkan FSA, fasilitas-fasilitas yang ada terdiri dari Manifold Sukowati, Onshore Pipeline Sukowati - Mudi, Central Processing Area, Onshore Pipeline CPA - Palang Station, Offshore Pipeline Palang Station FSO, Tangki Penyimpanan TMT. Operator fasilitas menerima pengiriman minyak bumi dari Grup Sukowati dan akan melakukan aktivitas penanganan produksi. Minyak Bumi, gas dan air yang diproduksi dari KBH Blok Tuban dan Grup Sukowati mendapatkan prioritas pertama untuk menggunakan fasilitas. Apabila fasilitas tersebut mempunyai kapasitas lebih, Grup Sukowati akan mendapatkan prioritas pertama untuk menggunakan kelebihan fasilitas tersebut sebelum pengguna lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement** (continued)

Unitisation and Unit Operating Agreement of Sukowati Field (continued)

No later than three months following the Signing Date of the Unitisation Agreement, the Operator shall provide to the Parties a detailed “*True Up Statement*” reflecting the initial performance of the Unit Activity until 31 December 2009 in accordance with the terms of Unitisation Agreement. As at 31 December 2011, the *True Up Statement* had not been prepared.

Facilities Sharing Agreement

On 3 February 2012, Joint Operating Body Pertamina - PetroChina East Java (“JOB P-PEJ”) as Facilities Operator, PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PetroChina International Java Ltd and PT Pertamina EP as Sukowati Group entered into a Facilities Sharing Agreement (the “FSA”). JOB P-PEJ and Sukowati Group will be referred to as the “Party” and collectively as the “Parties”.

Under the FSA, Existing Facilities comprise of Manifold Sukowati, Sukowati-Mudi Onshore Pipeline, Central Processing Area, Onshore Storage Tanks, CPA - Palang Station Onshore Pipeline, Palang Station – FSO Offshore Pipeline, and TMT Storage Tanks. The Facilities Operator accepts deliveries of Sukowati Group’s Crude Oil at the Receiving Point and thereafter the Facilities Operator will conduct the Production Handling Activities. Crude Oil, gas and water produced from the PSC Tuban Block and Sukowati Group have first priority to use the Facilities. If the Facilities have Excess Capacity, the Facilities Operator shall make Excess Capacity available for the Sukowati Group, in which the Sukowati Group shall have first priority in respect of the Excess Capacity of Facilities other than other Facilities users.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/199 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Unitisasi** (lanjutan)

Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas (lanjutan)

Grup Sukowati bertanggung jawab atas *lifting*, pemasaran dan penjualan minyak bumi di titik pengiriman.

Grup Sukowati akan dibebani biaya aktivitas penanganan produksi secara proporsional sesuai dengan volume minyak bumi yang mendapatkan manfaat penanganan produksi. Perhitungan Biaya Aktivitas Penanganan Produksi dibagi dalam dua periode: (i) tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2011 dan (ii) 1 Januari 2012 sampai dengan berakhirnya Perjanjian. Apabila terdapat pihak lain, selain Para Pihak, yang menggunakan fasilitas, maka biaya penanganan produksi akan dibebankan secara proporsional sesuai dengan volume minyak bumi yang diproduksi semua pihak.

Perjanjian Unit Air Serdang

Pada tanggal 22 Juli 1991, Canada Northwest Energy (South Sumatra) Ltd. ("CNESS"), Bow Valley Industries (Ogan Koming) Ltd ("BVI (OK)") dan PERTAMINA menandatangani Perjanjian Unit Air Serdang ("Perjanjian Unitisasi") (bersama-sama disebut "Para Pihak"). BVI (OK) kemudian berubah menjadi Talisman (Ogan Koming) Ltd. ("Talisman").

Talisman ditunjuk dan setuju untuk bertindak sebagai Operator atas Unit sebagaimana diatur dalam Perjanjian Unitisasi.

Pada Tanggal Efektif, Para Pihak dengan ini menyatukan kepentingan mereka dalam *Unit Reservoir* dan *Unit Substance* dimana PT Pertamina EP memiliki Faktor Partisipasi Unit sebesar 21,96% untuk minyak dan 19,93% untuk gas dan KBH Ogan Koming - Air Serdang juga akan memiliki Faktor Partisipasi Unit sebesar 78,04% untuk minyak dan 80,07% untuk gas.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement** (continued)

Facilities Sharing Agreement (continued)

The Sukowati Group shall be solely responsible for the *lifting*, marketing and sale of the crude oil at the Delivery Point.

The Sukowati Group shall bear the Production Handling Activities Cost in proportion to the volume of the crude oil which receives the benefit of the Production Handling Activities. The calculation of Production Handling Activities Cost is divided into two periods: (i) Commencement Date until 31 December 2011 and (ii) 1 January 2012 until termination of the Agreement. If any other party, other than the Parties, use the Facility, then the costs of production handling activities will be charged proportionally according to the volume of crude oil produced by all Parties.

Air Serdang Unit Agreement

On 22 July 1991, Canada Northwest Energy (South Sumatra) Ltd. ("CNESS"), Bow Valley Industries (Ogan Koming) Ltd ("BVI (OK)") and PERTAMINA entered into Air Serdang Unitisation Agreement ("the Unitisation Agreement") (collectively referred to as the "Parties"). BVI (OK) subsequently becomes Talisman (Ogan Koming) Ltd. ("Talisman").

Talisman is appointed and agrees to act as Operator of the Unit as stated in the Unitisation Agreement.

As of the Effective Date, the Parties have united their interests in the Unit Reservoir and Unit Substances whereby PT Pertamina EP has a Unit Participation Factor of 21.96% for oil and 19.93% for gas and Ogan Koming PSC Air Serdang will also have a Unit Participation Factor of 78.04% for oil and 80.07% for gas.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/200 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
– PT Pertamina EP (lanjutan)**

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

Perjanjian Unit Air Serdang (lanjutan)

Semua Biaya Unit yang dikeluarkan oleh Operator dalam melaksanakan Operasi Unitisasi akan digantikan oleh Para Pihak sesuai dengan Perjanjian Unitisasi dan akan ditanggung dan dibayar oleh Para Pihak berdasarkan proporsi sesuai dengan Faktor Partisipasi Unit masing-masing.

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-
pihak lain adalah sebagai berikut:**

- ***Indonesian Participation Arrangements (IP)***

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai Badan Usaha Milik Negara, mendapatkan tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (*Plans of Development - POD*) disetujui oleh Pemerintah Indonesia, yang diwakili oleh BPMIGAS. Kepemilikan di Blok Jabung sebesar 14,28% karena Perusahaan menambah kepemilikannya sebesar 4,28% dan untuk kepemilikan di Blok Tengah sebesar 5% merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2011, kemitraan Entitas Anak PHE melalui IP adalah sebagai berikut:

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in
conducting oil and gas activities –
PT Pertamina EP (continued)**

- **Unitisation Agreement (continued)**

Air Serdang Unit Agreement (continued)

All Unit Expenses of whatsoever kind and nature incurred by the Unit Operator in performing of Unitisation Operations shall be changed to the Parties in accordance with the provisions of this Unitisation Agreement and shall be borne and paid by the Parties in proportion to their respective Unit Participation Factor.

**d. PHE's cooperation agreements with other
parties are as follows:**

- ***Indonesian Participation Arrangements (IP)***

Through IP arrangements, the Company, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the time the first Plans of Development (POD) are approved by the Government of Indonesia, represented by BPMIGAS. The interest in the Jabung Block of 14.28% reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by the Company. The interest in the Tengah Block of 5% represents 10% of the 50% foreign Contractor. The Company assigned these IP interests to PHE's Subsidiaries on 1 January 2008. As of 31 December 2011, PHE's Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/201 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

• Indonesian Participation Arrangements (IP) (lanjutan)

• Indonesian Participation Arrangements (IP) (continued)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	1/8/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV	Blok Kakap/Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/3/2005	1/1/1987	21/3/2028	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	23 tahun/ years
Petrochina International Kepala Burung Ltd. Lundin Indonesia BV Pearl Oil Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2000	7/10/1996	14/10/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok Jabung/ Jabung Block	Jambi	27/2/1993	13/9/1996	26/2/2023	14.28%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/1/1990	1/7/2000	25/1/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Co.	Blok Tengah/Tengah Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/202 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001, tentang minyak gas dan bumi

1. Minyak dan gas bumi

Pada tanggal 31 Desember 2011 kontrak kerjasama Minyak dan Gas Bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plain Pekanbaru/ Coastal Plain Pekanbaru Block	Riau	6/8/2002	6/8/2002	5/8/2022	50%	Minyak/Oil	20 tahun/ years
StatOil Indonesia Karama AS	Blok Karama/ Karama Block	Selat Makassar/ Makassar Strait	21/3/2007	-	20/3/2037	49%	-	30 tahun/ years
Petrochina International Ltd. PT PHE Tuban East Java	Blok Tuban/ Tuban Block	JawaTimur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd.	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	7/5/2011	27/9/1984	6/5/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
CNOOC SES Ltd. Korea National Oil Corporation Talisman Resources Ltd. Talisman UK Ltd. Orchard Energy Ltd. Fortuna Resources Ltd.	Blok Offshore South East Sumatera/ Offshore South East Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ South East Sumatera	6/9/1998	1975	5/9/2018	13.07%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
CNOOC ONWJ Ltd. Orchard Energy Java BV (Salamander) Talisman Resources (N.W Java) Ltd.	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/1/1997	27/8/1971	18/1/2017	53.25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Randu Guntung/ Randu Guntung Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	9/8/2007	-	8/8/2037	40%	-	30 tahun/ years

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issuance of Law No. 22 Year 2001 related to Oil and Gas

1. Oil and gas

As of 31 December 2011, Oil and Gas partnership arrangements which have been signed are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/203 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001, tentang minyak gas dan bumi (lanjutan)**

1. Minyak dan gas bumi (lanjutan)

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali Berhad	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/ North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ Years

* Entitas Anak PHE ini adalah operator atas blok-blok ini

* PHE's Subsidiaries are the operator of these blocks

2. Gas Metana Batubara

Pada tanggal 31 Desember 2011, terdapat kontrak kerjasama eksplorasi Gas Metana Batubara sebagai berikut yang telah ditanda tangani:

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Pasir Hitam Indonesia	Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038	52%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/5/2009	4/5/2039	40%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
Arrow Tanjung Enim Pty., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	4/8/2009	3/8/2039	55%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years

2. Coal Bed Methane

As of 31 December 2011, the following contracts for Coal Bed Methane exploration activities have been signed:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/204 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001, tentang minyak gas dan bumi (lanjutan)**

2. Gas Metana Batubara (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issuance of Law No. 22 Year 2001 related to Oil and Gas (continued)**

2. Coal Bed Methane (continued)

Mitra Usaha KKS/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Konsorsium KP SGH Batubara (PT Indo Gas Methan)	Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	3/12/2010	2/12/2040	65%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	3/12/2010	2/12/2040	100%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	40%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
BP Tanjung IV Ltd.	Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	1/4/2011	31/3/2041	56%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Baturaja Metana Indonesia	Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	73%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Suban Energi	Blok Suban I/ Suban I Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	58%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Suban Metana Gas	Blok Suban II/ Suban II Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	50%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/205 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dari PHE dan kontraktor. Bagian Entitas Anak dari PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak dari PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dari PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)**

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE's Subsidiaries and contractors. The PHE Subsidiaries's share of expenditures is paid in advance by the contractors and repaid by the PHE's Subsidiaries out of its share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the PHE's Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' shares of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Golden Spike Indonesia Ltd.	Raja dan Pendopo Block/Raja and Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	6/7/1989	21/11/1992	5/7/2019	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina Kepala Burung Ltd. Lundin Indonesia BV Pearl Oil Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	23/4/1990	21/1/1993	22/4/2020	50%	Minyak/ Oil	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Costa International Group Ltd.	Blok Gebang/Block Gebong	Sumatera Utara/ North Sumatera	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komeriing) Ltd.	Blok Ogan Komeriing/ Ogan Komeriing Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman Jambi Merang Pacific Oil and Gas Ltd.	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/2/1989	-	9/2/2019	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	4/12/1997	Agustus/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak/ Oil	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37.5%	-	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/206 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Pertamina Participating Interests (PPI)**

Sejak tahun 2008, dalam kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh para kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara pemotongan bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase partisipasi di KKS. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama seperti KKS. Pada tanggal 31 Desember 2011, kerjasama PPI PHE adalah sebagai berikut

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Pertamina Participating Interests (PPI)**

Effective in 2008, through PPI arrangements, PHE owns working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by the contractors which act as the operators. PHE's share of expenses is either funded by PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by PHE out of PHE's share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as in the PSC. As of 31 December 2011, PHE's PPI partnership arrangements are as follows:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/1/1990	26/9/2000	25/1/2020	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	1/6/1990	4/10/2018	50%	Gas bumi/ gas	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/207 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Kepemilikan kontrak minyak dan gas di luar negeri**

Pada tanggal 31 Desember 2011, PHE dan Entitas Anak dari PHE memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/6/2003	26/7/2010	30%	Minyak dan gas bumi Oil and gas	29 tahun/ years
Basker Manta Gummy ("BMG")	ROC Oil Pty. Ltd. Beach Petroleum Ltd. CIECO EP (Australia) Pty. Ltd. Sojitz Energy Australia Pty. Ltd. Anzon Australia Pty. Ltd.	Vic/L26, Vic/L27, Vic/L28	Australia	30/11/2005 3/8/2007 3/8/2007	Desember/ December 2006	10% 10% 10%	Minyak/Oil	License License License

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")

* This block is Joint Operating Contract ("JOC")

e. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara mempunyai kepemilikan dalam KKS yang ditandatangani oleh Badan Usaha Milik Negara di negara-negara tertentu. Bagian Perusahaan atas produksi minyak dan gas ditentukan berdasarkan KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Foreign oil and gas contract interests**

As of 31 December 2011, PHE and PHE's Subsidiaries directly and indirectly held foreign crude oil and natural gas interests as follows:

e. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests

The Company, as a State-Owned Enterprise, owns working interests in PSCs entered into among State-Owned Enterprises in certain countries. The Company's share of oil and gas production is determined in accordance with the respective PSCs.

As of 31 December 2011, the Company's directly held foreign oil and gas PSCs or similar interests are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/208 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

e. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests (continued)

<u>Nama JOC/ Name of JOC</u>	<u>Mitra Usaha JOC/ JOC Partners</u>	<u>Wilayah Kerja/ Working Area</u>	<u>Negara/ Country</u>	<u>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</u>	<u>Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence- ment of Production</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation</u>	<u>Produksi/ Production</u>	<u>Periode Kontrak/ Contract Period</u>
CONSON Joint Operating Company (CONSON JOC)	Petronas Carigali Petrovietnam	Offshore Block 10, 11 Vietnam	Vietnam	8/1/2002	-	30%	-	30 tahun/ years
Coral Petroleum Operating Company Ltd.	CNPC, Sudapet Dindir Petroleum, Africa Energy, Express Petroleum & Gas Co. Ltd.	Block 13, Sudan	Sudan	26/6/2007	-	15%	-	20 tahun/ years
Wintershall Holding GmbH	Wintershall AG and Cosmo Energy E&D Ltd.	Block 3, State of Qatar	Qatar	24/10/2007	-	25%	-	25 tahun/ years
Pertamina EP Libya Ltd.	-	Block 123 Sirte onshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/ years
Pertamina EP Libya Ltd.	-	Block 17-3 Sabratah offshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/ years

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007.

44. GEOTHERMAL WORKING AREAS

Since 1974, the former Pertamina Entity was assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective as of 17 September 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PGE effective as of 1 January 2007.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/209 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

a. Operasi Sendiri

<u>Wilayah Kerja/ Working Area</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Status Lapangan/ Field Status</u>	<u>Operator/Contractor</u>
Sibayak-Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/North Sumatera	Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Pengembangan/Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Tambang Sawah-Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Lumut Balai	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Pengembangan/Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/West Java	Pengembangan/Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Iyang Argopuro	Argopuro, Jawa Timur/East Java	Eksplorasi/Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Kotamobagu	Kotamobagu, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Pengembangan/Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Ulubelu	Ulubelu, Lampung	Pengembangan/Development	PT Pertamina Geothermal Energy

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Kontrak Operasi Bersama (KOB) meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla dan Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2011, KOB PGE adalah sebagai berikut:

<u>Wilayah Kerja/ Working Area</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Status Lapangan/ Field Status</u>	<u>Operator/ Contractor</u>
Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Pengembangan/Development	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Cibeureum - Parabakti	Salak, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	Chevron Geothermal Salak Ltd
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/West Java	Produksi/Production	Chevron Geothermal Indonesia Ltd
Tabanan/Bedugul	Bedugul, Bali	Pengembangan/Development	Bali Energy Ltd

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

44. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

As of 31 December 2011, PGE's geothermal working areas are as follows:

a. Own Operations

a. Joint Operating Contracts (JOCs)

JOCs involve geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As of 31 December 2011, PGE's JOCs are as follows:

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate of 34%.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/210 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. AUDIT PEMERINTAH

Perusahaan

Sesuai dengan Bagian 8.1 dan Pasal 3.2 *Exhibit C* dari *Pertamina Petroleum Contract*, Perusahaan memperhitungkan penyusutan atas aset minyak dan gas bumi yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama sebagai *recoverable costs* untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005. Seperti dijelaskan di dalam Catatan 17e, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status atas aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak diakui di dalam neraca awal Perusahaan merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang disewa Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005. Oleh karena itu, koreksi atas dampak penyusutan atas aset yang sebelumnya dimasukkan sebagai *recoverable costs* oleh Perusahaan untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai tanggal 16 September 2005 harus dilakukan.

Hasil temuan audit oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP atas *cost recovery* Perusahaan untuk periode 2003 sampai 2005 tidak termasuk biaya penyusutan aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama pada tanggal 16 September 2003 dari *recoverable costs*, yang menyebabkan kenaikan bagi hasil Perusahaan dan Pemerintah atas produksi minyak dan gas dan kenaikan liabilitas pajak badan dan dividen Perusahaan. Perusahaan menerima hasil audit yang dilakukan oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP sehubungan dengan isu tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah menyelesaikan liabilitas yang menjadi porsi Perusahaan kepada Pemerintah, kecuali penyelesaian temuan audit atas pajak penghasilan dan dividen Perusahaan sebesar US\$310.311.000 yang masih ditangguhkan menunggu hasil pengajuan banding Perusahaan atas lebih bayar pajak badan untuk periode sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005.

45. GOVERNMENT AUDIT

The Company

In accordance with Section 8.1 and Article 3.2 of the *Exhibit C* of the *Pertamina Petroleum Contract*, the Company included the depreciation of oil and gas assets owned by the former Pertamina Entity as *recoverable costs* for the period from 17 September 2003 through 16 September 2005. However, as disclosed in Note 17e, according to the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated 2 May 2008, the status of assets previously owned by the former Pertamina Entity which were not recognised in the Company's opening balance sheet represent state-owned assets (BMN) leased to the Company for the period from 17 September 2003 to 16 September 2005. Accordingly, adjustments were required to recognise the impact of the related depreciation of such assets previously claimed as *recoverable costs* by the Company in the period from 17 September 2003 through 16 September 2005.

BPK, BPMIGAS and BPKP audit findings for the Company for the period from 2003 through 2005 excluded the depreciation of the assets owned by the former Pertamina Entity as at 16 September 2003 from *recoverable costs*, resulting in an increase in the Company's and the Government's equity share of oil and gas production and an increase in corporate income and dividend tax payable by the Company. The Company has accepted the position as per BPK's, BPMIGAS's and BPKP's audit findings in relation to this issue.

As at 31 December 2011, the Company has settled its portion of the liability to the Government, except for the settlement of the Company's corporate and dividend tax obligation based on the BPK's audit finding of US\$310,311,000 which is pending the outcome of the Company's appeal in relation to the overpayment of the Company's corporate income tax for the period from 17 September 2003 through 31 December 2005.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/211 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. AUDIT PEMERINTAH (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Audit atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG tabung 3 kg

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG tabung 3 kg untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sedang dalam proses audit oleh BPK. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

PT Pertamina EP

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh BPMIGAS dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan laporan keuangan PT Pertamina EP menjadi subjek audit oleh BPMIGAS dan/atau Pemerintah. Klaim - klaim yang timbul dari audit oleh BPMIGAS dan Pemerintah akan disetujui oleh manajemen PT Pertamina EP dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut dengan BPMIGAS dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim - klaim tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

a. Audit oleh BPMIGAS

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki klaim yang belum diselesaikan. Seluruh klaim atas temuan audit BPMIGAS periode audit 2008-2009 telah diselesaikan baik berupa koreksi maupun dalam bentuk penjelasan dan data. Sedangkan untuk periode audit tahun 2010, BPMIGAS telah selesai audit lapangan namun temuan hasil audit masih belum disampaikan.

b. Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

BPK atas nama Pemerintah, melakukan audit atas pencatatan akuntansi dan pembukuan Perusahaan. Pada tanggal neraca, audit periode 2009 telah diselesaikan dengan disetujuinya studi detail pembebanan biaya *overhead* kantor pusat oleh BPMIGAS. Sedangkan untuk periode audit tahun 2010 dengan nilai temuan koreksi sebesar US\$5.407.689 dan penyetoran PPs dan PBDR sebesar US\$1.232.852, seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti oleh Perusahaan (dibukukan di pembukuan 2011).

45. GOVERNMENT AUDIT (continued)

The Company (continued)

Audit of reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products and LPG 3 kg cylinders

As of the completion date of these consolidated financial statements, reimbursement of the costs subsidy for certain fuel (BBM) products and LPG 3 kg cylinders for the year ended 31 December 2011 is still being audited by BPK. Management believes that the audit results will not have a material impact on the Company's financial position and cash flows.

PT Pertamina EP

The accounting policies specified in the Cooperation Contract are subject to interpretation by BPMIGAS and the Government. Annually, the accounting records and reports of PT Pertamina EP are subject to audit by BPMIGAS and/or the Government. Claims arising from these audits are either agreed upon by the management of PT Pertamina EP and recorded in its accounting records or are discussed with BPMIGAS and/or the Government. Resolution of the claims may require a lengthy negotiation process.

a. Audit by BPMIGAS

At the balance sheet date, the Company has no outstanding claim. All claims from audit findings for the audit period 2008-2009 by BP Migas have been resolved either in the form of corrections, explanations, or data. As for the audit period 2010, BPMIGAS has completed its audit fieldwork but the audit findings is yet to be delivered.

b. Audit by Supreme Audit Agency (BPK)

BPK on behalf of the Government, conducted an audit of the Company's accounting records and bookkeeping. At the balance sheet date, audit of 2009 period has been completed with the approval of the detailed study of the imposition of central office overhead expenses by BPMIGAS. As for the audit period in 2010 with the findings of a correction value of US\$5,407,689 and PPs and PBDR deposit of US\$1,232,852, all have been completed followed by the Company (booked on 2011).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/212 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. AUDIT PEMERINTAH (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Pertamina EP (lanjutan)

**b. Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
(lanjutan)**

Berdasarkan penugasan dari Direktur Pengawasan Badan Usaha Perminyakan dan Gas Bumi Kementerian Keuangan, pada tahun 2011, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") melakukan review atas perhitungan dan penyelesaian kewajiban-kewajiban Pertamina atas operasi hulu dan panas bumi kepada Pemerintah, untuk menetapkan jumlah hak dan/atau kewajiban Pertamina beserta Entitas Anaknya kepada Pemerintah termasuk Perusahaan. Pada saat tanggal laporan keuangan ini, hasil review tersebut masih dalam tahap pembahasan.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing klaim dari BPMIGAS dan BPK, manajemen berkeyakinan bahwa klaim-klaim tersebut akan diselesaikan dengan hasil yang menguntungkan.

45. GOVERNMENT AUDIT (continued)

The Company (continued)

PT Pertamina EP (continued)

**b. Audit by Supreme Audit Agency (BPK)
(continued)**

Based on the assignment from the Monitoring Director of the Ministry of Finance Oil and Gas Business Entity, in 2011, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") has performed the review on calculation and settlement on liabilities of Pertamina to determine the amount of right and/or obligation of Pertamina and its Subsidiaries, including the Company. As of the date of these financial statements, the result of the review is in discussion process.

Based on a review of the status of the claims by BPMIGAS and BPK, management is in the opinion that the claims will be settled with a favourable result to the Company.

46. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2011	2010	
Saling hapus nilai lawan (utang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) dengan piutang usaha dari PLN, piutang dari TNI/Polri serta penggantian biaya LPG tabung 3 kg (Catatan 17a)	31,745,800	62,024,034	Offset of conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) against trade receivables from PLN, subsidy trade receivables from Indonesian Armed Forces/Police and reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 17a)
Saling hapus piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dengan utang kepada Pemerintah (nilai lawan dan dividen) (Catatan 9a)	21,184,243	56,703,352	Offset of receivables for reimbursements of costs subsidy for certain fuel (BBM) products against balances due to the Government (conversion account and dividend) (Note 9a)
Saling hapus DMO fees PT Pertamina EP dengan utang Perusahaan kepada Pemerintah terkait bagian Pemerintah atas ekspor minyak mentah	1,813,662	-	Offset of PT Pertamina EP's DMO receivables with fees Company payable to the Government related to Government's portion for crude oil export
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi biaya pembongkaran dan restorasi	1,408,519	56,481	Oil and gas property additions resulting from capitalisation of decommissioning and site restoration cost
Saling hapus DMO fees PT Pertamina EP dan imbalan jasa pemasaran Perusahaan dengan utang Perusahaan kepada Pemerintah terkait bagian Pemerintah atas gas bumi dan pembelian produksi LPG	1,391,560	4,631,233	Offset of PT Pertamina EP's DMO fees receivables and the Company's marketing fee receivable with Company payable to the Government related to Government's portion for natural gas and LPG
Penambahan aset tetap dari sewa pembiayaan	1,009,577	1,537,431	Increase in fixed asset from finance lease assets

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/213 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan) **46. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 12)	142,518	56,271	Fixed asset additions resulting from capitalisation of borrowing costs (Note 12)
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	94,758	23,014	Oil and gas property additions resulting from capitalisation of borrowing costs (Note 13)
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke investasi jangka panjang	481	12,719	Reclassification of other assets to long-term Investments
Saling hapus piutang <i>underlifting</i> dan DMO fees PT Pertamina EP dengan utang Perusahaan kepada DMO Pemerintah terkait kasus Karaha Bodas Company	-	2,995,897	Offset of PT Pertamina EP's <i>underlifting</i> and fees receivable with Company's payable to the Government related to Karaha Bodas Company case
Saling hapus piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg dan piutang usaha dari PLN dengan utang Perusahaan kepada Pemerintah terkait uang muka dividen	-	4,792,229	Offset of reimbursement of costs subsidy for LPG 3 kg cylinders and trade receivables from PLN with Company's payable to the Government related to dividend advances
Penyesuaian aset DPPU	-	7,713	Adjustment to DPPU assets

47. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN **47. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>
31 Desember/December 2011					
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	29,011,482	-	-	29,011,482	-
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih/ <i>Restricted funds - net</i>	1,160,782	-	-	1,160,782	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	1,540,045	655,312	173,278	711,455	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	32,116,707	-	-	32,116,707	-
Piutang dari Pemerintah/ <i>Due from the Government</i>	17,282,499	-	-	17,282,499	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	1,233,736	-	-	1,233,736	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	2,758,233	-	240,956*	-	2,517,277
PPN yang dapat ditagihkan kembali/ <i>Reimbursable VAT</i>	1,176,781	-	-	1,176,781	-
Aset lain-lain/ <i>Other Assets</i>	<u>1,878,837</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,878,837</u>	<u>-</u>
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	<u>88,159,102</u>	<u>655,312</u>	<u>414,234</u>	<u>84,572,279</u>	<u>2,517,277</u>

* Investasi pada ekuitas tanpa harga pasar aktif/ *Investment in equity with no quoted market price*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/214 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**47. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</u>
31 Desember/December 2011			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities			
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(26,506,635)	-	(26,506,635)
Utang usaha/ Trade payables	(37,470,057)	-	(37,470,057)
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	(24,279,784)	-	(24,279,784)
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(7,978,066)	-	(7,978,066)
Utang lain-lain/Other payables	(2,158,165)	-	(2,158,165)
Liabilitas jangka panjang/ Long-term liabilities	(21,897,472)	-	(21,897,472)
Utang obligasi/Bonds payable	(13,291,066)	-	(13,291,066)
Utang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	(808,952)	-	(808,952)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(134,390,197)	-	(134,390,197)

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>
31 Desember/December 2010					
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	21,009,169	-	-	21,009,169	-
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih/ Restricted funds - net	2,929,603	-	-	2,929,603	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	1,699,912	361,481	140	1,338,291	-
Piutang usaha/ Trade receivables	20,150,869	-	-	20,150,869	-
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	13,366,485	-	-	13,366,485	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	6,595,354	-	-	6,595,354	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	3,395,197	-	142,607*	-	3,252,590
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	1,480,828	-	-	1,480,828	-
Aset lain-lain/ Other Assets	1,243,318	-	-	1,243,318	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	71,870,735	361,481	142,747	68,113,917	3,252,590

* Investasi pada ekuitas tanpa harga pasar aktif/ Investment in equity with no quoted market price

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/215 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**47. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</u>
31 Desember/December 2010			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities			
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(19,258,272)	-	(19,258,272)
Utang usaha/ Trade payables	(32,537,497)	-	(32,537,497)
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	(20,632,434)	-	(20,632,434)
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(5,309,251)	-	(5,309,251)
Utang lain-lain/Other payables	(2,340,004)	-	(2,340,004)
Liabilitas jangka panjang/ Long-term liabilities	(24,777,086)	-	(24,777,086)
Utang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	(761,996)	-	(761,996)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(105,616,540)	-	(105,616,540)

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>
1 Januari/1 January 2010					
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	14,787,234	-	-	14,787,234	-
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih/ Restricted funds - net	2,993,622	-	-	2,993,622	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	1,565,829	230,807	53,862	1,281,160	-
Piutang usaha/ Trade receivables	27,332,608	-	-	27,332,608	-
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	19,901,312	-	-	19,901,312	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	1,441,599	-	-	1,441,599	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	4,771,578	-	324,347*	-	4,447,231
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	1,524,661	-	-	1,524,661	-
Aset lain-lain/ Other Assets	4,395,766	-	-	4,395,766	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	78,714,209	230,807	378,209	73,657,962	4,447,231

* Investasi pada ekuitas tanpa harga pasar aktif/ Investment in equity with no quoted market price

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/216 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**47. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

	Jumlah/Total	Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities
1 Januari/1 January 2010			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities			
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	(14,760,559)	-	(14,760,559)
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(22,388,545)	-	(22,388,545)
Utang kepada Pemerintah/ <i>Due to the Government</i>	(36,198,316)	-	(36,198,316)
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(6,718,504)	-	(6,718,504)
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	(2,662,658)	-	(2,662,658)
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term liabilities</i>	(24,300,705)	-	(24,300,705)
Utang jangka panjang lain-lain/ <i>Other non-current payables</i>	(674,779)	-	(674,779)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(107,704,066)	-	(107,704,066)

48. RISIKO USAHA

Kegiatan operasi PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu dan PHE selalu dihadapkan pada bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas pengeboran dan produksi serta transportasi minyak dan gas, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, berhadapan dengan tekanan abnormal, semburan liar, keretakan, pipa-pipa yang putus dan bocor yang mengakibatkan hilangnya *hydrocarbon*, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan kerugian lainnya pada aset-aset perusahaan-perusahaan. Di samping itu, kegiatan operasional minyak dan gas Perusahaan dan Entitas Anak tertentu berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca, yang di antaranya menyebabkan kerusakan fatal terhadap fasilitas-fasilitas tersebut sehingga memungkinkan dapat mengganggu proses produksi. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya operasional seperti ini, penutupan asuransi dilakukan atas kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh potensi kerugian. Penutupan asuransi terhadap kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas, termasuk namun tidak terbatas pada, kerusakan sumur-sumur, semburan liar, dan biaya tertentu atas pengendalian polusi, kerusakan fisik atas aset-aset tertentu, liabilitas pemberi kerja, pertanggungjawaban umum dan jaminan kesejahteraan karyawan.

48. BUSINESS RISKS

PT Pertamina EP's, PT Pertamina EP Cepu's and PHE's operations are subject to hazards and risks inherent in drilling and production and transportation of oil and gas, such as fires, natural disasters, explosions, encountering abnormal forces, blowouts, cracking, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, work accidents and other damage to those companies' properties. Oil and gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, insurance coverage is maintained against some, but not all, potential losses. Insurance coverage for oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability and worker's compensation insurance.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/217 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup melalui khususnya Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko perusahaan. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko strategis, risiko operasional, dan risiko keuangan.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai dari faktor-faktor risiko pasar. Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang asing dan harga komoditas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki potensi risiko nilai tukar mata uang asing karena pendapatan Grup sebagian besar diterima dalam mata uang Rupiah sementara untuk biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS. Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

(ii) Risiko harga komoditi

Fluktuasi harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berpengaruh buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi dari Grup.

49. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group's activity expose them to a variety of risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee (the Committee), Risk Management Unit and Risk Taking Unit, to identify, assess, mitigate and monitor the risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including strategic risk, operational risk and financial risk.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

a. Market risk

Market risk is the risk of potential loss due to the change in value of the market risk factors. The market risk factors are interest rates, foreign exchange rates, and commodity prices

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue is denominated in Indonesian Rupiah, while the majority of these operating expenditures, which are for crude oil and oil products procurement, are denominated in US Dollars. As such the Group has exposure to fluctuations in foreign exchange rates. The Group mitigates the foreign exchange risk naturally by effective cash flow management.

(ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of the market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of operations.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/218 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditi (lanjutan)

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi secara signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, gas dan produk kilang serta biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, dan ditengarai oleh fluktuasi harga yang signifikan baru-baru ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- Peristiwa dan kondisi internasional, termasuk perkembangan politik dan ketidakstabilan wilayah penghasil minyak, seperti Timur Tengah (terutama Teluk Persia, Iran dan Irak), Amerika Latin dan Afrika Barat;
- Kemampuan Organisasi Negara Penghasil Minyak (OPEC) dan negara produsen minyak lain menjaga tingkat produksi dan dengan demikian mempengaruhi harga pasar;
- Tingkat pasokan sumber energi substitusi, seperti gas alam dan batubara;
- Peraturan Pemerintah dalam dan luar negeri terkait industri minyak dan gas pada umumnya, dan kebijakan harga minyak mentah, gas dan produk kilang di Indonesia;
- Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar AS dan Rupiah;
- Cakupan dan tingkat aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas dunia, persediaan minyak dan gas dunia, partisipasi pasar dari spekulasi minyak dan produk lainnya;
- Kondisi cuaca dan musim;
- Perubahan kebijakan penentuan harga dari kompetitor dan Pemerintah; dan
- Kondisi ekonomi global, domestik dan regional.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the prices received for the crude oil, natural gas and refined products they produce and the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are volatile, and have recently been characterised by significant price fluctuations. The volatility of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's controls. These factors, among others, include:

- *International events and circumstances, as well as political developments and instability in petroleum producing regions, such as the Middle East (particularly the Persian Gulf, Iran and Iraq), Latin America and Western Africa;*
- *The ability of the Organisation of Petroleum Exporting Countries (OPEC) and other petroleum-producing nations to set and maintain production levels and therefore influence market prices;*
- *Supply levels of substitute energy sources, such as natural gas and coal;*
- *Domestic and foreign government regulations with respect to oil and energy industries in general, and crude oil, natural gas and refined products pricing policies in Indonesia;*
- *Fluctuations in exchange rates between the US Dollar and the Rupiah;*
- *The level and scope of activity of global oil and natural gas exploration and production, global oil and natural gas inventories, oil speculators and other commodity market participants;*
- *Weather conditions and seasonality;*
- *Change in pricing policies of competitors and the Government; and*
- *Overall global, domestic and regional economic conditions.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/219 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditi (lanjutan)

Grup memitigasi risiko secara alami melalui manajemen pengadaan komoditi dengan menggunakan *Crude Oil Management System (COMS)* guna mendapatkan harga minyak mentah yang kompetitif untuk mendukung produksi produk minyak dengan hasil yang optimal.

(iii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko suku bunga yang disebabkan oleh posisi keuangan. Pinjaman yang diperoleh dengan suku bunga yang bervariasi menyebabkan Grup menghadapi risiko arus kas dari suku bunga. Pinjaman yang diperoleh dengan suku bunga tetap menyebabkan Grup menghadapi risiko nilai wajar dari suku bunga. Grup memonitor tingkat suku bunga untuk meminimalisasi segala dampak terhadap posisi keuangan Grup.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

The Group mitigate the risk naturally by commodity procurement management using the *Crude Oil Management System (COMS)* to acquire competitive crude prices to support production of petroleum products with the most optimum results.

(iii) Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk due to their financial position. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group monitor interest rates to minimise any impact on the Group's financial position.

	31 Desember/ December 2011					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	21,043,773	-	7,923,831	-	43,878	29,011,482
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih/ Restricted funds - net	82,959	-	1,077,823	-	-	1,160,782
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	711,455	-	828,590	1,540,045
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	32,116,707	32,116,707
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	17,282,499	17,282,499
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	1,233,736	1,233,736
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	1,000,000	1,000,000	-	517,277	240,956	2,758,233
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	-	-	-	-	1,176,781	1,176,781
Aset lain-lain/Other Assets	-	-	-	126,549	1,752,288	1,878,837
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	22,126,732	1,000,000	9,713,109	643,826	54,675,435	88,159,102
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(26,506,635)	-	-	-	-	(26,506,635)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(37,470,057)	(37,470,057)
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(2,460,503)	(1,898,556)	(19,920,725)	(24,279,784)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(7,978,066)	(7,978,066)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(2,158,165)	(2,158,165)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(5,297,980)	(12,301,356)	(806,622)	(3,491,514)	-	(21,897,472)
Utang obligasi/Bonds payable	-	-	-	(13,291,066)	-	(13,291,066)
Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables	-	-	-	-	(808,952)	(808,952)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(31,804,615)	(12,301,356)	(3,267,125)	(18,681,136)	(68,335,965)	(134,390,197)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/220 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2010					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	9,714,845	-	11,267,241	-	27,083	21,009,169
Dana yang dibatasi penggunaannya - bersih/ Restricted funds - net	1,973,325	-	956,278	-	-	2,929,603
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	1,338,291	-	361,621	1,699,912
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	20,150,869	20,150,869
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	13,366,485	13,366,485
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	6,595,354	6,595,354
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	1,000,000	2,000,000	-	252,590	142,607	3,395,197
PPN yang dapat ditagihkan kembali/ Reimbursable VAT	-	-	-	-	1,480,828	1,480,828
Aset lain-lain/ Other Assets	-	-	-	53,638	1,189,680	1,243,318
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	12,688,170	2,000,000	13,561,810	306,228	43,314,527	71,870,735
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(19,258,272)	-	-	-	-	(19,258,272)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(32,537,497)	(32,537,497)
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(2,162,746)	(1,909,826)	(16,559,862)	(20,632,434)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(5,309,251)	(5,309,251)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(2,340,004)	(2,340,004)
Liabilitas jangka panjang/ Long-term liabilities	(5,446,730)	(15,325,977)	(692,885)	(3,311,494)	-	(24,777,086)
Utang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	-	-	-	-	(761,996)	(761,996)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(24,705,002)	(15,325,977)	(2,855,631)	(5,221,320)	(67,508,610)	(105,616,540)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup mempunyai saldo piutang usaha masing-masing sebesar Rp32.116.707 dan Rp20.150.869, dimana 61 dan 40 persen di antaranya merupakan piutang usaha kepada institusi dan badan usaha milik Pemerintah. Saldo terbesar adalah piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan Entitas Anaknya sebesar Rp13.868.977 (2010: Rp5.319.303).

b. Credit risk

As of 31 December 2011 and 2010, the Group owned trade receivables of Rp32,116,707 and Rp20,150,869, respectively, which approximately 70 and 48 percent was owed by Government-related entities. The largest trade receivable balance was due from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and its Subsidiaries in the amount of Rp13,868,977 (2010: Rp5,319,303).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/221 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan mempunyai eksposur risiko kredit atas piutang yang signifikan sebagai berikut:

- a. Penugasan untuk penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Saldo atas piutang konversi mitan pemerintah per 31 Desember 2011 adalah Rp2.610.703. Jumlah yang mewakili nilai pada tanggal 31 Desember 2011 maksimal eksposur risiko kredit sebesar Rp250.935.
- b. Piutang kepada TNI/POLRI mempunyai saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp3.886.043. Jumlah yang mewakili nilai maksimal eksposur risiko kredit sebesar Rp3.569.578.
- c. Piutang kepada PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia mempunyai saldo per 31 Desember 2011 sebesar Rp5.059.095. Jumlah yang mewakili nilai maksimal eksposur risiko kredit sebesar RpNihil.

Sepuluh debitur utama PLN dan Entitas Anaknya, TNI/POLRI, ConocoPhillips Company, PTT Public Company Limited, PetroChina Grup, Petronas Trading Corporation Sdn Bhd, Mitsui Oil (Asia) Pte. Ltd., PT Pamapersada Nusantara, PT Lion Mentari Airlines and Vitol Asia Pte. Ltd.

Piutang usaha Grup tidak seluruhnya memiliki jaminan atau liputan asuransi kredit. Penyisihan dibuat untuk piutang usaha komersial berdasarkan analisis piutang pada akhir periode akuntansi. Grup memiliki prosedur untuk memonitor dan membatasi eksposur terhadap risiko kredit atas piutang usaha untuk entitas komersial.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk (continued)

The Company have the credit risk exposure from significant accounts receivable as follows:

- a. The assignment for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders mandated by the Minister of Energy and Mineral Resources. The receivable balance from the Government's kerosene conversion as of 31 December 2011 was Rp2,610,703. As of 31 December 2011, the maximum credit risk exposure from that amount was Rp250,935.
- b. Receivables from the Indonesian Armed Forces/Police as of 31 December 2011 were Rp3,886,043. The maximum credit risk exposure from those receivables were Rp3,569,578.
- c. Receivable from PT Trans Pasific Petrochemical Indonesia as of 31 December 2011 was Rp5,059,095. The maximum credit risk exposure from that balance was RpNil.

The top ten debtors are PLN and Subsidiaries, TNI/POLRI, ConocoPhillips Company, PTT Public Company Limited, PetroChina Group, Petronas Trading Corporation Sdn Bhd, Mitsui Oil (Asia) Pte. Ltd., PT Pamapersada Nusantara, PT Lion Mentari Airlines and Vitol Asia Pte. Ltd.

The Group's outstanding trade receivables are not all covered by collateral or credit insurance. Provisions are made for commercial trade receivables based on receivable analysis at the end of accounting period. The Group have procedures to monitor and limit their exposure to the credit risk on outstanding trade receivables for commercial entities.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/222 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Perusahaan apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan didalam operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan revolving credit), dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp29.011.482 dan Rp21.009.169. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus-menerus melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group do not have sufficient working capital to meet their cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group use significant amounts of cash in their operations, primarily to procure commodities and raw materials. In particular, one of their principal operating costs is the acquisition of feedstock for their refineries. Volatility in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Group upstream and downstream operations to be uncertain.

The Group fund their operations principally through cash flow from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, short-term working capital facilities (including bank overdrafts, L/Cs and revolving credits), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's mandate, the Group are required to submit their claim for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As of 31 December 2011 and 2010, the Group had cash and cash equivalents in the amount of Rp29,011,482 and Rp21,009,169, respectively. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

	31 Desember/December 2011				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	(26,506,635)	-	-	(26,506,635)	Short-term loans
Utang usaha	(37,470,057)	-	-	(37,470,057)	Trade payables
Utang kepada Pemerintah	(22,381,228)	(507,940)	(1,390,616)	(24,279,784)	Due to the Government
Beban yang masih harus dibayar	(7,978,066)	-	-	(7,978,066)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(2,158,165)	-	-	(2,158,165)	Other payables
Liabilitas jangka panjang	(6,104,602)	(14,510,929)	(1,281,941)	(21,897,472)	Long-term liabilities
Utang obligasi	-	-	(13,291,066)	(13,291,066)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	(808,952)	-	-	(808,952)	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	(103,407,705)	(15,018,869)	(15,963,623)	(134,390,197)	Total financial liabilities

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/223 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Manajemen Modal

Kebijakan dewan direksi adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Direksi bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan antara laba yang lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Target Grup adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 170%. Sementara itu beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga (kecuali liabilitas dengan *imputed interest* adalah sebesar 3,91% (2010: 4,30%).

Rasio utang terhadap ekuitas milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	1 Januari/ January 2010	
Total liabilitas (berbunga)	66,054,232	48,107,930	42,842,676	Total liabilities (with interest bearing)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117,682,507	104,078,384	142,154,752	Total equity attributable to owners of the parent
Rasio utang terhadap ekuitas	56.13%	46.22%	30.14%	Debt-to-equity ratio

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

d. Capital Management

The Board's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consist of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors monitors the return on capital as well as the level of dividends.

The Board seeks to maintain a balance between the higher returns that might be possible with higher levels of borrowings and the advantages and security afforded by a sound capital position. The Group's target is to achieve a debt-to-equity ratio of 170%. Meanwhile, the weighted average interest expense on interest-bearing borrowings (excluding liabilities with imputed interest) was 3.91% (2010: 4.30%).

The Group's debt to equity ratio at the reporting date was as follows:

e. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/224 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

e. Nilai wajar (lanjutan)

e. Fair value (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011:

The table below describes the carrying amounts and fair value of long-term financial liabilities that are not presented by the Group at fair value as of 31 December 2011:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19)	21,897,472	21,221,578	Long-term liabilities (Note 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	13,291,066	13,780,239	Bonds payable (Note 20)

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang yang didapatkan Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal neraca.

The fair value of long-term liabilities is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term liabilities entered by the Company. The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price at balance sheet date.

50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen KKS

a. Cooperation Contract commitment

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah melalui BPMIGAS pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS.

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall surrender a minimum of 10% of the original contract area to the Government through BPMIGAS on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$500.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan US\$1.000.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan US\$1.500.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500,000 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract, US\$1,000,000 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract and US\$1,500,000 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah melebihi 1.500 MMBOE. Pada tanggal 31 Desember 2010, PT Pertamina EP belum melakukan pembayaran atas bonus tersebut, menunggu tagihan dari Pemerintah melalui BPMIGAS.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas up to 31 December 2010 has exceeded 1,500 MMBOE. As at 31 December 2010, PT Pertamina EP has not paid the bonuses, and is waiting for the invoice from the Government through BPMIGAS.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/225 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, total komitmen pengeluaran barang modal yang dimiliki Grup yang belum terealisasi adalah sebesar Rp30.983.747 dan Rp8.120.000.

c. Perjanjian Jual Beli Gas

Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 2.374.231 MMBTU kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2012 sampai 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2011, PHE memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 8.030 MMBTU hingga 231.000.000 MMBTU (bagian bersih PHE). Jangka waktu kontrak tersebut adalah dari tahun 2012 sampai 2028.

d. Perkara hukum

Dalam melakukan kegiatan normal usahanya, Grup menghadapi gugatan dari pihak ketiga atas berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah dan peraturan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah kerugian yang mungkin timbul atas beberapa tuntutan hukum masih belum dapat ditentukan.

1. PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP, Entitas Anak, sebagai tergugat dalam kasus gugatan PT Lirik Petroleum (Lirik) atas perkara sengketa hak pengelolaan blok minyak dan gas yang berlokasi di Pulau Utara dan Pulau Selatan, Propinsi Riau.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Capital expenditures

The Group have capital expenditure commitments in the normal course of business.

As of 31 December 2011 and 31 December 2010, the Group's total outstanding capital expenditure commitments were to Rp30,983,747 and Rp8,120,000, respectively.

c. Gas Sale and Purchase agreements

As of 31 December 2011, PT Pertamina EP had various commitments to deliver gas amounting to 2,374,231 MMBTU to various buyers. The gas will be periodically delivered from 2012 until 2026.

As of 31 December 2011, PHE had various significant gas supply agreements to various buyers, with gas value of each contract between 8,030 MMBTU to 231,000,000 MMBTU (net PHE's share). The expiration year of those agreements range from 2012 to 2028.

d. Legal cases

In the normal course of business, the Group is a party to various legal actions in relation to compliance with contracts, agreements, Government regulations and the tax law. As of the completion date of these consolidated financial statements, the possible losses arising from various legal actions cannot be determined.

1. PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP, a Subsidiary, are defendants in a legal suit instituted by PT Lirik Petroleum (Lirik) in relation to a dispute involving rights to operate oil and gas blocks located in Pulau Utara and Pulau Selatan, Riau Province.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/226 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2006, Lirik membawa gugatannya ke *International Chamber of Commerce (ICC)* di Paris, Perancis, sehubungan dengan adanya pelanggaran kontrak *Enhanced Oil Recovery (EOR)* akibat ditolaknya permohonan Lirik untuk mengkomersialkan operasi blok minyak dan gas tersebut. Selanjutnya sesuai dengan keputusan ICC No.14387/JP/JEM tanggal 27 Februari 2009, tergugat berkewajiban untuk membayar ganti rugi sebesar US\$34.495.428 (nilai penuh) dan bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal keputusan final ICC sampai tanggal pembayaran.

Dengan demikian, Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 11 Mei 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memohon pembatalan keputusan ICC tersebut diatas. Pada tanggal 3 September 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak permohonan Perusahaan dan PT Pertamina EP. Pada tanggal 28 September 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan kasasi terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 9 Juni 2010 Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Perusahaan dan PT Pertamina EP dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk melaksanakan keputusan arbitrase.

Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tanggal 20 Desember 2010. Sesuai dengan surat pemberitahuan yang telah diterima Perusahaan (namun belum diterima PT Pertamina EP) permohonan PK tersebut telah ditolak oleh Mahkamah Agung.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Legal cases (continued)

1. PT Lirik Petroleum (continued)

On 17 May 2006, Lirik brought the legal suit to the *International Chamber of Commerce (ICC)* in Paris, France, on the basis that there was a violation of its rights under the *Enhanced Oil Recovery (EOR)* contract, since Lirik's request for approval for commercial operations of the oil and gas blocks had been rejected. According to the ICC's decision No.14387/JP/JEM dated 27 February 2009, the defendants are obliged to pay compensation of US\$34,495,428 (full amount) and interest at 6% per annum from the date of registration of the final award by the ICC until the date of payment.

Accordingly, the Company has recognised a provision for such compensation in its consolidated financial statements as of 31 December 2011 and 2010.

On 11 May 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal to the *Central Jakarta District Court* requesting the cancellation of the above ICC decision. On 3 September 2009, the *Central Jakarta District Court* rejected the Company's and PT Pertamina EP appeal. On 28 September 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal in relation to the *Central Jakarta District Court's Decision* to the *Supreme Court*. On 9 June 2010, the *Supreme Court* rejected the Company and PT Pertamina EP appeal and requested that the Company and PT Pertamina EP's comply with the ICC's decision.

The Company and PT Pertamina EP filed a judicial review to the *Supreme Court* on 20 December 2010. Based on a notification letter received by the Company (which has not yet been received by PT Pertamina EP) such petition of reconsideration has been rejected by the *Supreme Court*.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/227 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Gugatan perlawanan eksekusi atas putusan perkara PT Lirik Petroleum

Pada tanggal 16 November 2009 dimulai proses upaya hukum perlawanan eksekusi (*partij verzet*) atas tuntutan eksekusi Lirik di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 15 April 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan yang menolak perlawanan Perusahaan dan PT Pertamina EP. Atas putusan tersebut Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 5 April 2011 keluar putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta dan diputus menang. Dengan demikian Putusan Arbitrase tidak dapat dieksekusi (*non executable*).

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Lirik menyatakan kasasi dan menyerahkan memorandum kasasi. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan kontra memorandum kasasi pada tanggal 12 Oktober 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih belum diperoleh keputusan Mahkamah Agung atas perkara ini.

Gugatan terhadap perbuatan melawan hukum Arbitrer PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan perbuatan melawan hukum terhadap Lirik, ICC, Majelis Arbitrase dan Kuasa Majelis dan Kuasa Hukum Lirik ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Agustus 2009. Pada tanggal 19 Agustus 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan dan PT Pertamina EP dan atas putusan tersebut sedang diupayakan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 Juli 2011 keluar putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta yang memenangkan Perusahaan dan PT Pertamina EP karena terdapat unsur perbuatan melawan hukum dalam proses arbitrase.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Legal cases (continued)

1. PT Lirik Petroleum (continued)

An appeal refusing the execution of ICC'S decision regarding PT Lirik Petroleum

On 16 November 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal refusing the execution (*partij verzet*) of ICC's decision involving Lirik to the Central Jakarta District Court. On 15 April 2010 the Central Jakarta District Court rejected the Company and PT Pertamina EP's appeal. Based on this decision, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal to the Jakarta High Court. On 5 April 2011, the Jakarta High Court issued a verdict that annulled the Central Jakarta District Court's verdict, thus the Arbitral Award's verdict is non-executable.

As a result of the Jakarta High Court's verdict, Lirik lodged an appeal and submitted a memorandum of appeal. The Company and PT Pertamina EP submitted the counter memorandum of appeal on 12 October 2011. As at the completion date of these consolidated financial statements, a decision letter from the Supreme Court in relation to this matter has not yet been received.

Legal claim to tort arbitration regarding PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP lodged a tort lawsuit against Lirik, ICC, Arbitral Tribunal, and Lirik's lawyer to the South Jakarta District Court on 10 August 2009. The Central Jakarta District Court rejected the Company and PT Pertamina EP's appeal on 19 August 2010 and based on this decision the Company and PT Pertamina EP's will submit an appeal to the Jakarta High Court. On 14 July 2011, the Jakarta High Court issued a verdict that annulled the South Jakarta District Court's verdict and declared that there was a tort in arbitration proceedings.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/228 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Gugatan terhadap perbuatan melawan hukum Arbiter PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Selanjutnya, atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, baik Lirik maupun PT Pertamina EP menyatakan kasasi dan menyerahkan memori kasasi. PT Pertamina EP sendiri pada tanggal 16 Agustus 2011 menyatakan Kasasi dan diikuti dengan penyerahan Memori Kasasi pada tanggal 24 Agustus 2011. Sedangkan Perusahaan menyampaikan kontra memori kasasi, baik terhadap memori kasasi PT Pertamina EP maupun memori kasasi PT Lirik Petroleum pada tanggal 18 Oktober 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, masih belum diperoleh keputusan Mahkamah Agung atas perkara ini.

2. Gugatan Hukum oleh eks-karyawan Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatchappij (NV NNGPM)

Pada tahun 2008, gugatan hukum terhadap Perusahaan dan PT Pertamina EP diajukan melalui Pengadilan Negeri Sorong oleh bekas karyawan NV NNGPM, yang diambil alih kegiatan operasinya oleh Perusahaan sebelum Pertamina lama pada tahun 1964. Penggugat mengajukan gugatan untuk kompensasi bekas karyawan NV NNGPM sebesar Rp2.621.952. Pengadilan Negeri Sorong memenangkan penggugat pada tanggal 18 Maret 2009 dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp2.372.952.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Legal cases (continued)

1. PT Lirik Petroleum (continued)

Legal claim to tort arbitration regarding PT Lirik Petroleum (continued)

Furthermore, based on the Jakarta High Court's verdict, both Lirik and PT Pertamina EP lodge appeals and submitted memorandum of appeal. PT Pertamina EP filed the appeal on 16 August 2011 and submitted the memorandum of appeal on 24 August 2011. However, the Company submitted contra memorandum of appeal to both PT Pertamina EP and PT Lirik Petroleum memorandum of appeal on 18 October 2011. As at the completion date of these consolidated financial statements, PT Pertamina EP has not yet received a decision letter from the Supreme Court about this matter.

2. Legal claim by former Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatchappij (NV NNGPM) employees

In 2008, a legal claim was submitted to the Sorong District Court against the Company and PT Pertamina EP by former employees of NV NNGPM, whose operation was taken over by one of the predecessor companies of the former Pertamina Entity in 1964. The plaintiff is claiming compensation for former employees of NV NNGPM in the amount of Rp2,621,952. The Sorong District Court issued a decision in favour of the plaintiff on 18 March 2009, requiring the Company and PT Pertamina EP to pay compensation of Rp2,372,952.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/229 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 AND 1 JANUARY 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perkara hukum (lanjutan)

2. Gugatan Hukum oleh eks-karyawan Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatschappij (NV NNGPM) (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Sorong ke Pengadilan Tinggi Jayapura. Pada tanggal 23 Oktober 2009 Pengadilan Tinggi Jayapura memenangkan penggugat dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp1.724.242. Pada tanggal 30 November 2009 dan 14 Desember 2009 Perusahaan dan PT Pertamina EP masing-masing mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Jayapura. Sesuai dengan surat pemberitahuan, permohonan kasasi tersebut diterima oleh Mahkamah Agung dan oleh karenanya Putusan Pengadilan Tinggi Jayapura dibatalkan.

Karena keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan dan PT Pertamina EP, manajemen Perusahaan dan PT Pertamina EP yakin bahwa penyelesaian gugatan hukum tidak akan melibatkan jumlah yang signifikan, jika ada, dan oleh karena itu tidak ada penyisihan atas gugatan tersebut yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011.

e. Kontrak Memberatkan

Pertamina melakukan penjualan gas LPG tabung 12 kg dan 50 kg kepada masyarakat berdasarkan praktik bisnis yang berlaku umum. Pemerintah merupakan pihak yang menetapkan batasan tertinggi atas harga jual produk tersebut. Setelah memperhitungkan biaya-biaya yang tidak terhindarkan (*unavoidable cost*), sampai dengan 31 Desember 2011, penjualan atas LPG tabung 12 kg dan 50 kg tersebut, mengalami kerugian sebesar Rp3.693.118.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Legal cases (continued)

2. Legal claim by former Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatschappij (NV NNGPM) employees (continued)

On 1 April 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal against the decision of the Sorong District Court to the Jayapura High Court. On 23 October 2009, the Jayapura High Court issued a decision in favour of the plaintiff, requiring the Company and PT Pertamina EP to pay compensation of Rp1,724,242. On 30 November 2009 and 14 December 2009 the Company and PT Pertamina EP, respectively, lodged appeals to the Supreme Court against the decision of the Jayapura High Court. Furthermore, based on notification letter, the Supreme Court accepted such appeal and therefore, annulled the verdict of the Jayapura High Court.

Since the Supreme Court's decision is in favour of the Company and PT Pertamina EP, management of the Company and PT Pertamina EP believe that settlement of the legal claim will not involve a significant amount, if any, and accordingly no provision has been recognised in these consolidated financial statements at 31 December 2011 in relation to this claim.

e. Onerous Contracts

Pertamina sells LPG of 12 kg and 50 kg cylinders to the public based on common business practice scheme. Government is in charge to set the ceiling price of the products. Including unavoidable costs, up to 31 December 2011, losses arising from sales of LPG 12 kg and 50 kg cylinders are Rp3,693,118.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/230 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kontrak Memberatkan (lanjutan)

Namun demikian, provisi atas kontrak memberatkan ini tidak dapat diukur secara handal dikarenakan tidak dapat ditentukannya jangka waktu penugasan untuk penjualan LPG 12 kg dan 50 kg tersebut.

Pertamina terikat komitmen dengan Pemerintah Republik Indonesia terkait penugasan PSO dalam penyediaan BBM yaitu Premium, Solar dan Minyak Tanah. Pertamina dan Pemerintah sepakat untuk menggunakan publikasi MOPS sebagai acuan harga pasar minyak. Selisih antara harga jual yang ditetapkan (harga sesuai dengan Ketetapan Pemerintah) dengan harga MOPS ditambah dengan biaya distribusi dan margin (alfa) tidak dapat menutup biaya-biaya yang terjadi karena formulasi margin (alfa) tidak sejalan dengan fluktuasi harga pasar minyak dunia. Setelah memperhitungkan biaya-biaya yang tidak terhindarkan (*unavoidable cost*), sampai dengan 31 Desember 2011, penjualan BBM PSO tersebut mengalami kerugian sebesar Rp969.622.

Namun, provisi atas kontrak memberatkan ini tidak dapat diukur secara andal dikarenakan tidak adanya liabilitas yang muncul sehubungan dengan penugasan PSO yang menggambarkan kerugian operasional tahun berjalan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Onerous Contracts (continued)

However, the provision of this onerous contract can not be measured reliably as the uncertainty in the period of the assignment to sell LPG 12 kg and 50 kg cylinders.

Pertamina is engaged to the Government of the Republic Indonesia for the assignment of PSO to supply fuel products of Premium, Solar and Kerosene. Pertamina and Government agreed to use MOPS as the basis of the market price of fuel products. The difference between the sales price with MOPS price, distribution cost and margin (alpha) can not cover the incurred expenses as the margin (alpha) is not tied to the market price fluctuation. Including the unavoidable costs up to 31 December 2011, losses from the sales of PSO fuel products are Rp969,622.

However, provision for this onerous contract can not be measured reliably due to the absence of obligations related to the assignment of PSO which describes an operating loss for the year.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/231 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. PENYAJIAN TRANSAKSI YANG DIHASILKAN
DARI KONSOLIDASI PROPOSIONAL ATAS
VENTURA BERSAMA**

Jumlah agregat dari aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang timbul dari *proportionate consolidation* dari entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

**51. PRESENTATIONS OF TRANSACTIONS FROM
PROPORTIONATE CONSOLIDATION OF JOINT
VENTURE**

Aggregate amounts of assets, liabilities, income and expenses arising from proportionate consolidation of joint venture entities are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset			Assets
Aset lancar	763,533	537,761	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>1,539,148</u>	<u>770,670</u>	<i>Non current assets</i>
Jumlah Aset	<u>2,302,681</u>	<u>1,308,431</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas lancar	(430,337)	(234,812)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar	<u>(230,970)</u>	<u>(278,632)</u>	<i>Non current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>(661,307)</u>	<u>(513,444)</u>	Total Liabilities
Aset Bersih	<u>1,641,374</u>	<u>794,987</u>	Net Assets
Pendapatan	1,198,917	955,963	Revenue
Beban	<u>(1,175,053)</u>	<u>(933,121)</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>23,864</u>	<u>22,842</u>	Income for the year

Untuk daftar entitas ventura bersama, lihat Catatan 1b-iii.

For the list of joint venture entities, please refer to Note 1b-iii.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/1 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(UNAUDITED)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT)**

Perusahaan, PT Pertamina EP (PT EP), Entitas Anak PHE dan PT Pertamina EP Cepu (PEPC) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS dan kontrak kerjasama lainnya.

Cadangan terbukti minyak dan gas bumi berikut ini dihitung berdasarkan pada pedoman *Society Petroleum Engineer 2001* yang juga digunakan untuk laporan disampaikan oleh para operator KKS kepada BP MIGAS.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Perusahaan, PT EP, Entitas Anak PHE dan PEPC. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan, PT EP, Entitas Anak PHE dan PEPC.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini:

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED)

The Company, PT Pertamina EP (PT EP), PHE's Subsidiaries and PT Pertamina EP Cepu (PEPC) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but rather have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved oil and gas reserves are determined using Society Petroleum Engineer 2001 guidelines which are also used for reporting submitted by the PSC operators to BP MIGAS.

The quantity of proved reserves is only an estimation, and is not intended to illustrate the realisable value or fair value of the Company, PT EP's, PHE Subsidiaries' and PEPC's reserves. This estimation is subject to changes whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the Company, PT EP's, PHE Subsidiaries' and PEPC's control.

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include Government's shares, as stated below are reasonable based on available geological and technical data:

Entitas Anak/Subsidiaries		Saldo 1 Januari 2010/Balance 1 January 2010	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2010/ Ending balance 31 December 2010	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2011/ Ending balance 31 December 2011
PT Pertamina (Persero)								
I	Blok Vietnam/Vietnam Block							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	2,070	-	2,070
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	601	-	601
	Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	-	-	-	-	2,070	-	2,070
	Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	-	-	-	-	601	-	601
PT Pertamina EP:								
I	Sumatera							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	338,038	5,212	(4,052)	339,198	(39,535)	(4,368)	295,295
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	821,634	(137,805)	(28,892)	654,937	(1,195)	(27,631)	626,111
II	Jawa/Java							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	282,639	(3,479)	(19,157)	260,003	(8)	(17,686)	242,309
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	224,486	12,530	(29,533)	207,483	11	(26,796)	180,698

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/2 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI *ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)*
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2010/ <i>Balance</i> <i>January 2010</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Desember 2010/ <i>Ending</i> <i>balance</i> <i>31 December 2010</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Desember 2011/ <i>Ending</i> <i>balance</i> <i>31 December 2011</i>
PT Pertamina EP (lanjutan/ <i>continued</i>):							
III KTI/East Indonesia							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	58,347	84,299	(2,798)	139,848	(82,652)	(2,909)	54,287
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	76,108	23,396	(414)	99,090	1	(470)	98,621
IV KBT/TAC							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	213,502	(72,122)	(6,735)	134,645	1	(6,363)	128,283
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	141,073	(30,018)	(3,958)	107,097	(1)	(5,429)	101,667
V KSO/OC							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	43,366	29,474	(993)	71,847	792	(1,233)	71,406
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	3,591	-	-	3,591	-	-	3,591
VI Proyek/Project							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	-	14,653	(653)	14,000	-	(898)	13,102
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	197,901	163,954	(381)	361,474	47,501	(4,809)	404,166
VII Unit Bisnis Eksplorasi dan Eksploitasi/ Business Unit Exploration and Exploitation (UBEP)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	178,310	80,182	(13,118)	245,374	(18,386)	(12,168)	214,820
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	42,610	5,804	(1,585)	46,829	(881)	(2,292)	43,656
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	1,114,202	138,219	(47,506)	1,204,915	(139,788)	(45,625)	1,019,502
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	1,507,403	37,861	(64,763)	1,480,501	45,436	(67,427)	1,458,510
PT Pertamina Hulu Energi:							
I Wilayah/Region Jawa							
JOB-PSC,PPI,IP,BOB (2 blok/ <i>blocks</i>)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	12,133	(499)	(1,942)	9,692	9,631	(2,772)	16,551
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	-	-	-	-	2,251	(550)	1,701
Operasi Sendiri/ <i>Own Operation</i> (ONWJ dan/ <i>and</i> WMO)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	24,218	32,681	(9,069)	47,830	13,681	(9,659)	51,852
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	43,417	14,765	(12,024)	46,158	36,652	(13,480)	69,330

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/3 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) **ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries		Saldo 1 Januari 2010/ Balance 1 January 2010	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2010/ Ending balance 31 December 2010	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2011/Ending balance 31 December 2011
PT Pertamina Hulu Energi (lanjutan/continued):								
II	Wilayah/Region Sumatera (10 blok/blocks)							
	- Minyak dan kondensat/ Oil and condensate (MBBLs)	60,644	20,239	(7,438)	73,445	(3,415)	(7,680)	62,350
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	142,522	66,114	(10,574)	198,062	(4,158)	(13,245)	180,659
III	Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua (6 blok/blocks)							
	- Minyak dan kondensat/ Oil and condensate (MBBLs)	18,487	358	(1,189)	17,656	4,504	(1,250)	20,910
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	136,060	4,957	(204)	140,813	26,618	(1,526)	165,905
IV	Luar Negeri/Overseas							
	- Minyak dan kondensat/ Oil and condensate (MBBLs)	1,910	-	(51)	1,859	(682)	(129)	1,048
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	962	(189)	773
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)		117,392	52,779	(19,689)	150,482	23,719	(21,490)	152,711
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)		321,999	85,836	(22,802)	385,033	62,325	(28,990)	418,368
PT Pertamina EP Cepu:								
	- Minyak dan kondensat/ Oil and condensate (MBBLs)	150,205	(57)	(3,047)	147,101	6	(3,513)	143,594
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non-sales	5,142	1	(207)	4,936	81	(116)	4,901
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)		150,205	(57)	(3,047)	147,101	6	(3,513)	143,594
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)		5,142	1	(207)	4,936	81	(116)	4,901
Jumlah cadangan/Total reserve								
	- Minyak dan kondensat/ Oil and condensate (MBBLs)	1,381,799	190,941	(70,242)	1,502,498	(113,993)	(70,628)	1,317,877
	- Gas bumi/ Natural gas (MBOE)	1,834,544	123,698	(87,772)	1,870,470	108,443	(96,533)	1,882,380

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) ke MBOE (Thousands of Barrels of Oil Equivalent) dengan menggunakan rate konversi: 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

The estimated gas reserve balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Thousands of Barrels of Oil Equivalent) by applying the following conversion rate: 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

Penyesuaian cadangan merupakan penilaian kembali atas beberapa blok pada awal tahun 2011 dan 2010 yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Adjustments to reserves involve reassessments of reserves in certain blocks at the beginning of 2011 and 2010 by the Company and Subsidiaries.



PT Pertamina (Persero)

**KANTOR PUSAT
Head Office**

Jl. Medan Merdeka Timur 1A,
Fax : (62-21) 363 3585, 384 3882
Telp : (62-21) 381 5111, 381 6111
Jakarta 10110 Indonesia

**SEKRETARIS PERSEROAN
Corporate Secretary**

Jl. Medan Merdeka Timur 1A,
Fax : (62-21) 350 7074
Telp : (62-21) 381 5611
Jakarta 10110 Indonesia

**CONTACT PERTAMINA
500-000**

HP : (62-21) 7111 3000
SMS : (62-21) 7111 3000
Email : pcc@pertamina.com
Fax : (62-21) 7972 177